



Annual Report 2016

Continous  
Improvement  
Strive to  
Perfection

## ► Sanggahan dan Tanggung Jawab

### Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung potensi risiko, baik diketahui atau pun tidak, ketidakpastian, maupun faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktualnya sangat berbeda dari yang diharapkan.

*This Annual Report contains financial statements, operational outcomes, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, which are classified as statements in the implementation of applicable legislations, except for historical matters. These statements contain potential of risks, whether known or not, uncertainty, and other factors that may cause the actual results to differ significantly from expected.*

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

*The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. The Company does not guarantee the documents that have been verified of its validity will bring certain expected results.*

Isi materi Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan/Dyandra&Co/Kami" yang didefinisikan sebagai PT Dyandra Media International Tbk. Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia adalah yang berlaku.

*The contents in this Annual Report contain the words "Company / Dyandra & Co / Us", which defines PT Dyandra Media International Tbk. This Annual Report is presented in Bahasa Indonesia and English. In the event of any language incompatibility or differences in interpretation of the Indonesian and English versions, the Indonesian version prevails.*

## ► Daftar Isi

### Table of Contents

01	<b>Sanggahan dan Tanggung Jawab</b> <i>Disclaimer</i>	53	Peristiwa Penting / Important Events		
		59	Kronologis Pencatatan dan Pergerakan Harga Saham <i>/ The Chronology of Stock Price Recordings and Movements</i>		
01	<b>Ikhtisar Keuangan</b> <i>/ Financial Highlights</i>	60	Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal <i>/ Name and Address of Institutions/ Capital Market Supporting Professionals</i>		
04		61	Tinjauan Bisnis / Business Review		
06	I. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>/ Consolidated Statements of Financial Position</i>	04	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan</b> <i>/ Management Discussion and Analysis</i>		
09	II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian <i>/ Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	78			
10	III. Rasio Keuangan / Financial Ratio	80	Ulasan Keuangan / Financial Review		
11	IV. Ikhtisar Saham <i>/ Share Information Highlights</i>	86	Analisis Neraca / Balance Sheet Analysis		
		89	Analisis Laporan Arus Kas <i>/ Cash Flow Statement Analysis</i>		
02	<b>Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>/ Report from The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	90	Analisis Likuiditas Perseroan <i>/ Analysis of the Company's Liquidity</i>		
12		94	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang <i>/ The Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables</i>	106	Perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan <i>/ Changes in legislation that have significant effect on the Company</i>
14	Laporan Dewan Komisaris <i>/ Report from The Board of Commissioners</i>	95	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>/ Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	107	Kebijakan Akuntansi / Accounting Policies
21	Laporan Direksi <i>/ Report from The Board of Directors</i>	96	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>/ Material Commitments on Capital Investments</i>	05	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <i>/ Good Corporate Governance</i>
		96	Informasi Mengenai Peristiwa yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan <i>/ Information Regarding Events Occurring After the Reporting Period</i>	110	
03	<b>Profil Perusahaan</b> <i>/ Company Profile</i>	97	Perbandingan Target dan Realisasi <i>/ Comparison of Targets and Realization</i>	112	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan <i>/ Implementation of Good Good Corporate Governments</i>
28		99	Kebijakan Dividen / Dividend Policy	115	Umum Pemegang Saham <i>/ General Meeting of Shareholders</i>
31	Identitas Perusahaan / Company Identity	101	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan <i>/ Employee Stock Ownership Program</i>	119	Dewan Komisaris / The Board of Commissioners
32	Sekilas Perusahaan / The Company in Brief	104	Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal <i>/ Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merging, Acquisition, Debt / Capital Restructuring</i>	123	Direksi / The Board of Directors
33	Kegiatan Usaha / Business Activities	106	Transaksi Afiliasi / Affiliate Transactions	127	Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>/ Performance Appraisal of the BOC and BOD</i>
34	Tonggak-Tonggak Sejarah / Milestones			128	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>/ Remuneration Policy of the BOC and BOD</i>
36	Struktur Organisasi / Organization Structure			129	Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>/ Information on Affiliated Relations of the BOC and BOD</i>
38	Visi dan Misi / Vision and Mission			130	Komite Audit / Audit Committee
39	Profil Dewan Komisaris <i>/ Profile of The Board of Commissioners</i>			138	Komite Nominasi dan Remunerasi
42	Profil Direksi <i>/ Profile of The Board of Directors</i>				
45	Sumber Daya Manusia / Human Resources				
49	Komposisi Pemegang Saham <i>/ Composition of Shareholders</i>				
50	Entitas Anak / Subsidiaries				
52	Struktur Grup Perusahaan <i>/ The Company Group Structure</i>				
				140	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
				142	Unit Internal Audit / Internal Audit Unit
				144	Sistem Pengendalian Interna <i>/ Internal Control System</i>
				145	Akuntan Perusahaan / Corporate Accountant
				146	Manajemen Risiko / Risk Management
				159	Perkara Penting / Important Cases
				150	Keterbukaan Informasi / Information Disclosure
				151	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>/ Corporate Social Responsibility</i>
				153	Pedoman Perilaku dan Budaya Perseroan <i>/ Corporate Culture &amp; Code of Conduct</i>
				157	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi <i>/ Statement of Responsibility from Board of Commissioner and Board of Directors</i>
				06	<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen</b> <i>/ Consolidated Financial Statements and Independent</i>
				158	





Section One

# Ikhtisar Keuangan

# Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

/Consolidated Statement of Financial Position



Keterangan *dalam jutaan rupiah	2016	2015	2014 Disajikan kembali/ As restated)	2013 Disajikan kembali/ As restated)	2012	2011	Description *in millions of rupiah
<b>Aset Lancar</b>							<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	99,650	110,986	107,238	205,519	160,434	46,861	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	348	63	100	375	324	4,866	Short-term investments
Piutang usaha - neto	121,597	126,876	134,242	149,362	95,193	40,796	Account receivables - net
Piutang lain-lain - neto	10,914	14,786	18,341	25,663	18,751	7,166	Other receivables - net
Persediaan	6,085	6,502	6,347	4,199	18,751	1,644	Inventories
Proyek dalam penyelesaian	21,652	12,276	7,454	12,294	5,699	6,556	Projects in progress
Piutang dari pihak-pihak berelasi	17,253	20,174	21,032	22,499	53,102	23,594	Receivables from related parties
Pajak dibayar di muka	1,059	2,611	2,339	626	2,124	4,244	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	17,286	7,671	8,686	10,489	28,577	4,662	Prepaid expenses and advances
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>295,843</b>	<b>301,945</b>	<b>305,778</b>	<b>431,026</b>	<b>367,230</b>	<b>140,389</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>							<b>Non-current Assets</b>
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2,449	1,925	1,635	-	-	-	Cash equivalent reserves
Sewa tanah dibayar di muka - neto	38,317	41,293	43,151	41,473	26,577	5,907	Ground rent paid in advance - net
Piutang lain-lain - tidak lancar		1,497	2,266	3,065	3,938	3,900	Other receivables Noncurrent
Piutang dari pihak-pihak berelasi	-	-	-	21,795	-	-	Receivables from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	13,192	5,106	6,002	6,704	4,596	3,277	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham Pada entitas asosiasi	53,083	51,110	52,005	27,419	20,224	23,694	Investments in shares In associate entity
Aset tetap - neto	1,004,867	1,097,675	1,196,445	1,105,253	787,702	831,495	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	5,394	10,261	15,130	19,364	23,859	2,089	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	873	3,028	841	841	24,866	26,023	Estimated income tax
Goodwill	104,208	112,684	112,684	112,684	112,684	-	Goodwill
Lain-lain	19,862	22,212	29,877	25,578	46,775	18,910	Others
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,242,246</b>	<b>1,346,790</b>	<b>1,460,035</b>	<b>1,364,176</b>	<b>1,051,221</b>	<b>915,295</b>	<b>Total Non-current assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>1,538,090</b>	<b>1,648,735</b>	<b>1,765,813</b>	<b>1,795,201</b>	<b>1,418,451</b>	<b>1,055,684</b>	<b>Total Assets</b>

Keterangan *dalam jutaan rupiah	2016	2015	2014 Disajikan kembali/ As restated)	2013 Disajikan kembali/ As restated)	2012	2011	Description *in millions of rupiah
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>							<b>Short-term Liabilities</b>
Utang usaha	76,839	73,185	61,938	79,382	73,897	38,044	Trade payables
Utang lain-lain	21,141	72,866	80,692	94,487	143,680	113,557	Other payables
Pinjaman Bank jangka pendek - neto	118,400	88,689	3,955	1,695	164,725	-	Short-term bank loans -net
Liabilitas yang masih harus dibayar	32,844	24,682	22,547	22,039	20,082	19,637	Accrued liabilities
Utang pajak	24,950	44,663	47,680	57,464	46,454	41,512	Taxes payables
Utang kepada pihak-pihak berelasi	34,974	22,381	23,185	23,069	30,275	11,005	Related parties payables
Pendapatan diterima di muka	43,378	42,381	25,182	26,968	24,275	21,657	Unearned income
Uang jaminan	1	607	4,273	6,616	6,465	6,524	Refundable deposits
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:							Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	40,635	50,372	63,490	78,748	28,441	21,076	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	1,609	1,783	2,586	3,044	2,602	1,633	Finance lease and consumer financing payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>394,770</b>	<b>421,609</b>	<b>35,528</b>	<b>393,511</b>	<b>540,896</b>	<b>274,645</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>							<b>Long-Term Liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo							Long-term loans - net of current maturities
Pinjaman bank	326,791	390,254	456,019	377,669	311,304	407,709	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	4,102	1,256	886	2,824	2,627	580	Finance lease and consumer financing payables
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	-	-	-	1,624	1,221	-	Deferred tax liabilities -net
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	23,394	19,502	18,081	20,497	8,975	4,456	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>354,286</b>	<b>411,013</b>	<b>474,987</b>	<b>402,615</b>	<b>324,127</b>	<b>412,745</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>749,057</b>	<b>832,622</b>	<b>810,515</b>	<b>796,126</b>	<b>865,023</b>	<b>687,390</b>	<b>Total Liabilities</b>



Keterangan *dalam jutaan rupiah	2016	2015	2014 Disajikan kembali/ As restated)	2013 Disajikan kembali/ As restated)	2012	2011	Description *in millions of rupiah
<b>Ekuitas</b>							<b>Equity</b>
Modal saham	427,296	427,296	427,296	427,296	299,096	299,096	Capital stock
Tambahan modal disetor	265,826	265,826	265,826	265,826	-	-	Additional paid-in capital
Saham Treasuri	(16,705)	(16,705)	(16,705)	(16,705)	-	-	Treasury stocks
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(6,822)	(6,822)	(6,822)	-	-	-	Difference transaction with non-controlling party
Ekuitas lainnya	(3,469)	(129)	(129)	-	-	-	Other equity
Saldo laba							Retained earning
Dicadangkan	20,000	20,000	20,000	15,000	-	-	Appropriated
Belum Dicadangkan	(74,244)	(15,190)	92,572	119,917	98,983	33,754	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	611,882	674,276	782,038	811,334	398,079	332,850	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	177,151	141,837	173,260	187,742	155,349	35,444	Non-controlling interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>789,033</b>	<b>816,114</b>	<b>955,298</b>	<b>999,075</b>	<b>553,428</b>	<b>368,294</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1,538,090</b>	<b>1,648,735</b>	<b>1,765,813</b>	<b>1,795,201</b>	<b>1,418,451</b>	<b>1,055,684</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

/Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive

Keterangan *dalam jutaan rupiah	2016	2015	2014 Disajikan kembali/ As restated)	2013 Disajikan kembali/ As restated)	2012	2011	Description *in millions of rupiah
Pendapatan neto	899,018	773,813	920,878	908,141	624,190	368,450	Net income
Beban pokok pendapatan	664,808	626,762	633,257	572,737	388,691	238,995	Cost of revenues
Laba bruto	234,210	147,051	287,621	335,404	235,499	129,455	Gross profit
Beban penjualan	26,030	21,688	30,559	28,313	21,258	9,137	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	248,538	218,985	220,659	202,177	165,021	90,284	General and administrative expenses
Laba (rugi) operasi	(40,359)	(93,622)	36,403	104,914	49,220	30,034	Operating income (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain neto	(15,059)	(14,549)	(22,152)	(18,741)	44,239	(7,847)	Other income (expenses)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	(55,417)	(108,171)	14,251	86,173	93,459	22,187	Income Before Tax Benefit (Expenses)
Manfaat (Beban) Pajak							Tax Benefit (Expenses)
Kini	(14,366)	(11,147)	(28,185)	(30,020)	(26,703)	(8,360)	Current
Tangguhan	8,205	(386)	1,983	1,161	(1,804)	595	Deferred
Pajak - Neto	(6,161)	(11,533)	(26,201)	(28,860)	(28,507)	(7,765)	Tax Expenses - net
Laba tahun berjalan	(61,578)	(119,704)	(11,950)	57,313	64,952	14,422	Profit for the Year
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>(61,578)</b>	<b>(119,704)</b>	<b>(11,950)</b>	<b>57,313</b>	<b>64,952</b>	<b>14,422</b>	<b>Income (Loss) for he Year</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	353	1,530	2,959	-	-	-	Other Comprehensive Income For The Year - Net of Tax
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(61,225)</b>	<b>(118,174)</b>	<b>(8,991)</b>	<b>57,313</b>	<b>64,952</b>	<b>14,422</b>	<b>Total Comprehensive Income (Loss) For The Year</b>
Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							Total Income (Loss) For the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(59,574)	(108,795)	(12,885)	49,447	65,229	12,467	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(2,005)	(10,909)	935	7,866	(278)	1,955	Non-controlling entity
<b>Total</b>	<b>(61,578)</b>	<b>(119,704)</b>	<b>(11,950)</b>	<b>57,313</b>	<b>64,951</b>	<b>14,422</b>	<b>Total</b>
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							Total Comprehensive Income (Loss) For the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	(59,054)	(107,762)	(9,713)	49,447	65,229	12,467	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(2,171)	(10,412)	721	7,866	(278)	1,955	Non-controlling entity
<b>Total</b>	<b>(61,225)</b>	<b>(118,174)</b>	<b>(8,991)</b>	<b>57,313</b>	<b>64,951</b>	<b>14,422</b>	<b>Total</b>
Laba Bersih per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam rupiah penuh)	(14)	(25)	(3)	13	22	74	Net Earnings Per Share Attributed to Owners of the Parent Entity (in full rupiah amount)

## Rasio Keuangan

/ Financial Ratio

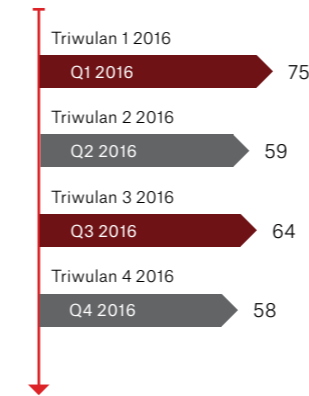
Rasio	2016	2015	2014	2013	2012	2011	Ratio
<b>Rasio Pertumbuhan</b>							<b>Growth Ratio</b>
Pendapatan	16.18%	-15.97%	1.40%	45.49%	69.41%	23.76%	Income
Laba Kotor	59.27%	-48.87%	-14.25%	42.42%	81.92%	24.05%	Gross Profit
Laba Operasi	-56.89%	-357.18%	-65.30%	113.15%	63.88%	20.26%	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	-48.77%	-859.02%	-83.46%	-7.80%	321.23%	26.54%	Profit Before Tax
Laba Bersih	-48.56%	901.71%	-120.85%	-11.76%	350.37%	76.26%	Net Profit
Jumlah Aset	-6.71%	-6.63%	-1.64%	26.56%	34.36%	388.80%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	-10.04%	2.73%	1.81%	-7.96%	25.84%	251.63%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	-3.32%	-14.57%	-4.38%	80.52%	50.27%	1697.87%	Total Equity
<b>Rasio Usaha</b>							<b>Business Ratio</b>
A/P turnover	8.61	9.32	8.53	7.21	5.26	6.28	A/P turnover
A/R turnover	6.73	6.49	6.45	6.08	6.56	9.03	A/R turnover
<b>Rasio Finansial</b>							<b>Financial Ratio</b>
Return On Asset (ROA)	-4.00%	-7.26%	-0.68%	3.19%	4.58%	1.37%	Return On Asset (ROA)
Return On Equity (ROE)	-7.80%	-14.67%	-1.25%	5.74%	11.74%	3.92%	Return On Equity (ROE)
Margin Laba Kotor	26.05%	19.00%	31.23%	36.93%	37.73%	35.14%	Gross Profit Margin (GPM)
Margin Laba Operasional	-4.49%	-12.10%	3.95%	11.55%	7.89%	8.15%	Operating Profit Margin (OPM)
Margin Laba Bersih	-6.85%	-15.47%	-1.30%	6.31%	10.41%	3.91%	Net Profit Margin (NPM)
Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)	30.54%	31.10%	27.28%	25.38%	29.84%	26.98%	Operating Expenses/ Operating Income
Rasio Lancar	75%	72%	91%	110%	68%	51%	Current Ratio
D/E Ratio	0.95	1.02	0.85	0.80	1.56	1.87	D/E Ratio
D/A Ratio	0.49	0.51	0.46	0.44	0.61	0.65	D/A Ratio
Quick Ratio	69%	68%	86%	106%	62%	47%	Quick Ratio

## Ikhtisar Saham

/ Share Information Highlights

# Year 2016

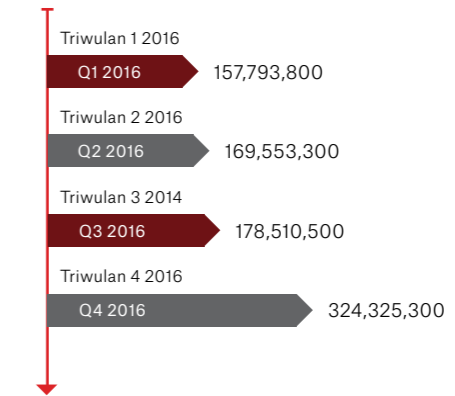
Uraian	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Description
Triwulan 1 2016	65	89	80	75	157,793,800	Q1 2016
Triwulan 2 2016	74	98	74	59	169,553,300	Q2 2016
Triwulan 3 2016	59	81	72	64	178,510,500	Q3 2016
Triwulan 4 2016	59	70	61	58	324,325,300	Q4 2016



01. Pergerakan Harga Saham Dyan  
/ Movement of Dyan Share Price

PT Dyandra Media International (DMI) melakukan penawaran umum perdana (*initial public offering*, IPO) pada 25 Maret 2013. Perdagangan saham perusahaan (DYAN) pada tahun 2016 dibuka pada angka Rp65 per lembar saham dan sempat mencapai angka Rp98 per lembar saham pada triwulan kedua sebelum akhirnya turun di angka Rp58 per lembar saham pada triwulan keempat. Seiring dengan situasi pasar modal pada umumnya yang sedang mengalami gejolak.

Meskipun pergerakan harga saham perusahaan (DYAN) cenderung turun pada setiap triwulan tahun 2016, namun minat pasar tetap bergerak membaik. Hal ini dapat dilihat pada grafik pergerakan volume saham DYAN yang menunjukkan volume perdagangan pada triwulan keempat mencapai 324.325.300 atau meningkat 82% dibanding triwulan ketiga.



02. Pergerakan Volume Saham Dyan  
/ Movement of Dyan Share Volume

PT Dyandra Media International (DMI) held an Initial Public Offering (IPO) on March 25th 2013. The Company's share trading (DYAN) in 2016 opened at Rp65 per share and reached Rp98 per share in the second quarter before dropping to Rp58 per share in the fourth quarter. This occurred in line with fluctuation in the capital market in general.

Although the movement in the Company's stock price (DYAN) tends to fall in every quarter of 2016, the market interest kept improving. This is displayed on the DYAN stock volume movement chart showing trading volume in the fourth quarter reaching 324,325,300 or increasing 82% over the third quarter.



# Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

## ► Laporan Dewan Komisaris

Report From The Board Of Commissioners

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2016, laju perekonomian global masih menunjukkan tendensi melambat dan belum menunjukkan tingkat pertumbuhan yang diharapkan. Perlambatan ekonomi global tersebut turut mempengaruhi perekonomian Indonesia yang berdampak pada hampir semua sektor industri. Namun demikian, secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu bertahan stabil pada angka sebesar 5,02%.

Dear distinguished Stakeholders,

Throughout 2016, the pace of the global economy showed a slow speed trend and has not reached its expected growth rate. The global economic slowdown also affected the Indonesian economy which brought an impact to almost all industries. However, Indonesia's economic growth overall remained stable at 5.02%.

Dalam upaya mengurangi dampak perlambatan ekonomi Indonesia serta menurunnya daya beli masyarakat, kami mendukung sepenuhnya upaya serta strategi bisnis yang dilakukan Direksi melalui perluasan pangsa pasar dengan mencari klien baru di industri lain yang selama ini belum pernah menjadi klien Perseroan, dengan mencari klien dari negara-negara yang masih menunjukkan potensi pertumbuhan yang kuat, ataupun upaya-upaya lainnya dalam meningkatkan pertumbuhan Perseroan dengan mengeksplorasi segmen-segmen pasar yang potensial.

### Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Dalam melaksanakan tanggung jawab untuk mengawasi dan mengontrol manajemen Perseroan, Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan berkala untuk meninjau kinerja Perseroan dan berdiskusi dengan Direksi terkait hal-hal yang dapat berdampak pada keberlangsungan kondisi

As effort to reduce the impact of the economic slowdown in Indonesia and the decline in public purchase power, we fully support the efforts and business strategies undertaken by the Board of Directors through a market expansion by seeking new clients from other industries and building relationship with clients from countries that shows a strong potential in growth, or other efforts to increase the Company's growth by exploring potential market segments.

### Performance Assessment of the Board of Directors Regarding the Company Management

Being responsible to supervise and control the management of the Company, the Board of Commissioners conduct regular meetings to review the performance of the Company and discuss with the Board of Directors regarding matters that may affect the sustainability of the Company's condition. Amidst various external challenges throughout 2016, the Board of Commissioners appraised the



Lilik Oetomo  
Komisaris Utama •



Perseroan. Di tengah berbagai tantangan eksternal di sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris menilai Perseroan tetap mampu menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan pendapatan yang berhasil dibukukan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 16% jika dibandingkan dengan tahun 2015. Meskipun pendapatan Perseroan meningkat, namun Perseroan juga membukukan rugi bersih sebesar Rp59.5 miliar. Salah satu penyebab kerugian ini adalah karena pada segmen bisnis *Event/Pameran* mengalami tantangan yang cukup besar dengan hadirnya kompetitor baru dan lemahnya daya beli konsumen, sementara harga produksi terus meningkat. Selain itu, perkembangan bisnis di segmen Hotel selama 2016 belum memberikan kontribusi yang positif, yang dapat terlihat dari menurunnya angka hunian (*occupancy*) di beberapa hotel milik Perseroan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah berusaha maksimal untuk menjaga kondisi fundamental Perseroan tetap kokoh di tengah ketidakpastian ekonomi global dan nasional melalui strategi yang terencana, pengendalian risiko, dan praktik tatakelola perusahaan yang baik untuk mendukung rencana pengembangan di masa yang akan datang. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menunjukkan kinerja yang cukup.

capability of the Company to perform well. This is proven by the increase in revenue in 2016 by 16% compared to 2015. Although the Company's revenue increased, the Company also posted a net loss of Rp59.5 billion. One of the causes of the loss was the high challenges faced by the Event / Exhibition Organizer business considering the many new competitors and weak consumer purchasing power, while production prices continue to rise. Additionally, the business growth in the hotel segment during 2016 has not made a positive contribution, which is shown by the decrease in occupancy rate throughout the hotels owned by the Company.

The Board of Commissioners believe that the Board of Directors have made maximum efforts to keep the Company's fundamental condition strong in the midst of global and national economic uncertainties through a well-planned strategy, risk control, and Good Corporate Governance practices to support future development plans. Overall, the Board of Commissioners believe that the Company has shown sufficient performance.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di bawah Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan pertimbangan yang diperlukan terhadap rencana bisnis Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang berperan dalam pengawasan beberapa bidang antara lain manajemen risiko dan pengendalian internal, kajian laporan keuangan, audit eksternal, dan transaksi dengan pihak berelasi.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit juga mampu bersinergi dengan Unit Audit Internal dalam menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian dengan standar dan aturan yang berlaku.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris terkait nominasi untuk mengisi pergantian komposisi Dewan Komisaris, dan telah melakukan kajian atas kompensasi yang adil dan layak kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kinerja yang telah dihasilkan.

*Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners*

*All through 2016, the Board of Commissioners have supervised the duties and provided necessary consideration to the Company's business plan. In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which plays a role in the supervision of several areas including risk management and internal control, review of financial statements, external audit, and transactions with related parties.*

*The Board of Commissioners measures that the Audit Committee has well performed its roles and responsibilities. The Audit Committee is also capable to synergize with the Internal Audit Unit in reviewing the financial statements and other financial information in order to ensure compliance to the applicable standards and regulations.*

*The Board of Commissioners have also formed a Nomination and Remuneration Committee, which has also accomplished its duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations required by the Board of Commissioners regarding nominations in filling the composition of the Board of Commissioners, and has made a fair and proper compensation evaluation for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance to the performance.*

### Pandangan Atas Prospek Usaha

Dengan melihat peningkatan kinerja yang cukup baik pada tahun 2016, Dewan Komisaris sepakat dengan prospek usaha yang disusun oleh Direksi, dan meyakini kemampuan Direksi dalam pengelolaan Perseroan untuk menjadi semakin solid dan tangguh dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul. Kami juga optimis bahwa Perseroan akan mampu menghadapi berbagai kondisi yang mungkin akan terjadi di tahun 2017, mengingat Direksi dan manajemen telah menyusun berbagai langkah strategis dalam menindaklanjuti prospek kegiatan usaha, sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan yang telah ditetapkan.

### Perubahan Komposisi Komisaris

Pada tahun 2016 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 160 tanggal 30 Mei 2016, yaitu sebagai berikut:

#### Komposisi Dewan Komisaris Sebelum Perubahan

Former Composition of BOC

Komisaris Utama  
/ President Commissioner  
**Agung Adi Prasetyo**

Komisaris  
/ Commissioner  
**Cherly Piktiyani Santoso**

Komisaris  
/ Commissioner  
**Lo Stefanus**

Komisaris Independen  
/ Independent Commissioner  
**Bambang Trisulo**

Komisaris Independen  
/ Independent Commissioner  
**Aviliani**

### Business Prospects

With a considerable improvement in performance in 2016, the Board of Commissioners agree to the business prospects prepared by the Board of Directors, and trusts the Board of Directors' ability in managing the Company to grow even more solid and resilient in addressing the challenges that arise. We are optimistic that the Company will be able to deal with various conditions that may occur in 2017, as the Board of Directors and management have developed various strategic actions in performing the business prospects, in accordance to the Company's long term plan.

### Changes in the Composition of Commissioners

The year 2016 experienced a change in the composition of the Board of Commissioners, as noted in the Deed No. 160 date 30 May 2016:

#### Komposisi Dewan Komisaris Setelah Perubahan

New Composition of BOC

Komisaris Utama  
/ President Commissioner  
**Lilik Oetomo**

Komisaris  
/ Commissioner  
**Lo Stefanus**

Komisaris  
/ Commissioner  
**Emmanuel Ernawan**

Komisaris Independen  
/ Independent Commissioner  
**Bambang Trisulo**

Komisaris Independen  
/ Independent Commissioner  
**Aviliani**

Kami menyampaikan apresiasi atas kontribusi dan dedikasi telah diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan pada periode yang lalu dan kami menyambut hangat pengangkatan Dewan Komisaris yang baru. Ke depan, kami berharap Perseroan dapat menorehkan pertumbuhan yang lebih baik lagi dengan peningkatan kerjasama yang baik.

### Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi dan para karyawan atas pencapaian kinerja yang baik sepanjang 2016. Dewan Komisaris berharap agar semangat, dedikasi dan kerjasama tim sepanjang tahun ini dapat terus ditingkatkan untuk menghadapi segala tantangan pada tahun-tahun mendatang. Kami juga berterima kasih pada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kesetiaan, dukungan, dan kepercayaan yang telah diberikan tanpa henti, yang turut membangun semangat optimisme kami guna memajukan Perseroan.

We express our appreciation for the contribution and dedication for as long as we served as Board of Commissioners in the past period and we warmly welcome the appointing of the new Board of Commissioners. We hope the Company can establish better growth through an improved collaboration.

### Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my appreciation to the Board of Directors and all employees for achieving great performance throughout 2016. The Board of Commissioners hope that the spirit, dedication and teamwork throughout this year can be improved to face all challenges in the upcoming years. We are also grateful to our Shareholders and all Stakeholders for their loyalty, support and trust, which has helped to build our optimism in bringing the Company forward.

### Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of The Board of Commissioner

Jakarta, April 2017



**Lilik Oetomo**  
Komisaris Utama • President Commissioner



▶ Rina RA.H Radinal Maksum  
• Direktur Utama

## ▶ Laporan Direksi

Report From The Board Of Commisioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku  
Kepentingan yang Terhormat,

Sebagaimana kita ketahui bersama, secara umum kondisi perekonomian global di tahun 2016 belum menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Namun demikian, kondisi makro ekonomi Indonesia secara keseluruhan mampu bertahan relatif stabil yang dapat terlihat dari pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,02% serta *Product Domestic Brutto* (PDB) Nasional yang mencapai angka 5%. Hal ini membuktikan bahwa kerjasama antara pemerintah dan otoritas keuangan dalam merumuskan kebijakan fiskal dan moneter yang tepat telah berjalan dengan baik. Di samping itu, laju inflasi yang terjaga di angka 3,02% serta stabilitas nilai tukar rupiah sepanjang tahun menjadi modal bagi Indonesia dalam memaksimalkan pertumbuhan ekonominya di tahun ini.

Dengan kondisi perekonomian tersebut, secara spesifik peluang industri MICE di Indonesia menjadi lebih baik. Karena itu, Perseroan memanfaatkannya sebagai momentum untuk terus memperbaiki kinerja Perseroan di tahun 2016, yang tercermin dari mulai membaiknya kinerja operasional dan keuangan dibandingkan dengan tahun 2015, pada seluruh pilar bisnis Perseroan.

With this economic condition, opportunities in Indonesia's MICE industry specifically, will grow better. The Company is using this momentum to continuously improve its performance in 2016, which is reflected through improvement of operational and financial performances through the Company's business pillars.

Dear distinguished  
Shareholders and Stakeholders,

As we know in general, the global economic condition in 2016 did not yet show any signs of recovery. However, Indonesia's overall macroeconomy has relatively remained stabil, which shows from the nation's growing economy reaching 5.02% and national Gross Domestic Brutto at 5%. This proves that the cooperation between the government and financial authorities in formulating the right fiscal and monetary policies have run well. Further on, the inflation rate is maintained at 3.02% and the stability of rupiah exchange rates for the whole year has been an asset for Indonesia to maximize economic growth this year.



### Kinerja Usaha Perseroan 2016

Pada tahun 2016 fokus utama kami adalah memperbaiki kinerja Perseroan, baik operasional maupun keuangan. Kami menjalankan beberapa strategi pada tahun 2016 demi tercapainya target yang telah ditentukan dan kami bersyukur bahwa kinerja Perseroan tahun 2016 menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan tahun 2015.

Secara konsolidasi Perseroan, pada tahun 2016 pendapatan neto naik 16% menjadi Rp 896 miliar dari Rp 773 miliar di tahun 2015. Komposisi pendapatan gabungan seluruh *sub holding* Perseroan masih didominasi oleh segmen Penyelenggara *Event*/Pameran yaitu PT Dyandra Promosindo dengan kontribusi sebesar 57% dari total pendapatan bersih Perseroan. Kontribusi dari segmen Ruang Konvensi dan Pameran sebesar 18%, segmen Pendukung *Event* sebesar 14% dan dari segmen Hotel sebesar 11%.

Tahun 2016, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp 59,5 miliar. Angka ini lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan tahun 2015,

### Business Performance In 2016

Our main focus in 2016 was to improve the Company's performance, both operational and financial. In 2016, the Company implemented several strategies in order to achieve the target and is grateful for the improvements in the Company's performance in 2016 compared to 2015.

On a consolidated basis, the Company's net income in 2016 increased 16% to Rp896 billion from Rp773 billion in 2015. Composition of the combined income of the entire sub-holding is still dominated by the Event and Exhibition Organizer, PT Dyandra Promosindo with a contribution of 57% from the Company's total net revenue. The Venue and Hall business contributed 18%, Supporting Event business contributed 14%, and the Hotel business contributed 11%.

In 2016, the Company noted a net loss of Rp59.5 billion. This number shows to be better compared to the performance in 2015, however it is still far from the Company's target. A significant rise in revenue was made in the Event and Exhibition

namun hasil tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan Perseroan. Kenaikan pendapatan yang cukup signifikan terjadi pada pilar bisnis Penyelenggara *Event*/Pameran. Hal tersebut dikarenakan unit bisnis ini menyelenggarakan lebih banyak *event* di tahun 2016, sebagai akibat adanya penundaan event tahun 2015 karena pengetatan anggaran klien. Selain itu, unit bisnis ini juga mulai menggarap klien-klien baru dari industri yang berbeda dari pasar sebelumnya.

Namun demikian, kenaikan pendapatan tersebut belum cukup memberikan kontribusi dalam memperbaiki kinerja keuangan segmen bisnis ini karena banyaknya tantangan serta ketatnya persaingan yang harus dihadapi, seperti kompetitor baru, lemahnya daya beli konsumen, dan belum membaiknya kondisi ekonomi secara keseluruhan sementara harga produksi, promosi dan lainnya yang terus meningkat.

Pilar Bisnis Hotel pada tahun 2016 juga belum menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan salah satunya karena banyaknya perusahaan yang melakukan efisiensi biaya rapat dan perjalanan, sehingga turut mengakibatkan penurunan *occupancy* pada hotel. Guna memperbaiki kinerja Hotel tersebut, kami melakukan upaya dengan menjual kamar melalui *travel agent* dengan menasar pangsa pasar lebih luas lagi seperti Tiongkok dan Rusia.

Segmen Ruang Konvensi dan Pameran mengalami kenaikan pendapatan yang cukup signifikan. Kenaikan pada segmen ini hampir mencapai 100%, yang disebabkan karena pada tahun 2016, baik sektor swasta maupun pemerintahan mulai melaksanakan kembali *event-event* dan *conference* yang berskala Internasional di *venue* (ruang konvensi) milik Perseroan yaitu di Bali Nusa Dua Convention Center. Hal ini memberikan dampak positif tentunya bagi *venue* maupun hotel-hotel yang dimiliki Perseroan yang berlokasi di Bali.

### Prospek Usaha Dan Strategi 2017

Berdasarkan proyeksi Bank Indonesia yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 berada pada kisaran 5,0%-5,4%, kami melihat pertumbuhan ini sebagai tanda positif untuk menetapkan kebijakan dan strategi ke depan, yang memberikan peluang bisnis yang positif bagi pelaku usaha, termasuk Perseroan.

Organizer business, noting that business units hosted more events in 2016, as a result of event delays in 2015 due to tightened client budgets. Further on, this business unit also began working on new clients from different industries.

However, the increase in revenue has not shown sufficient results to contribute in improving the financial performance of this business segment. This is due to the many challenges and tight competition, namely new competitors, weak consumer purchasing power, and the overall economic conditions while production, promotion and other prices continue to rise.

The Hotel business in 2016 did not show a significant increase due to efficiency of meeting and travel costs of many companies, thus contributing to decrease occupancy at hotels. In order to improve the performance of the Hotel business performance, we have made efforts by selling rooms through travel agents targeting a wider market share such as China and Russia.

The Venue and Hall business experienced a significant increase in revenue. The increase almost reached 100%, initiated by the implementation of international events and conferences from both private and government sectors at the venue and convention center at Bali Nusa Dua Convention Center owned by the Company. This brought a positive impact for the Company's venue and hotels located in Bali.

### Business Prospects And Strategies For 2017

Based on Bank Indonesia's projected economic growth in 2017 that will range from 5.0% - 5.4%, The Board of Directors see this growth as a positive sign to establish future policies and strategies. Supported by the government to continue to implement a good corporate governance, this also provides a positive business opportunity for business actors, including the Company.

Untuk meningkatkan kinerjanya secara berkesinambungan, Perseroan telah menyiapkan beberapa fokus strategi yang akan dijalankan pada tahun 2017, yaitu:

To improve its continuous performance, the Company has prepared several focus strategies to be implemented by 2017:

## 1.

### Fokus Menghadirkan Inovasi pada Event dan Pameran / Focus on Innovation for Events and Exhibitions

Untuk pilar bisnis Penyelenggara Event/Pameran, kreativitas dan inovasi adalah dua hal penting yang membuat Perseroan tetap bertahan menjadi yang terdepan pada industri MICE selama lebih dari 20 tahun. Sebagaimana strategi yang telah kami jalankan pada tahun 2016 dengan menghadirkan pameran-pameran dengan inovasi baru yang memberikan kontribusi positif, maka pada tahun 2017 Perseroan bertekad untuk menghadirkan kembali pameran-pameran yang inovatifserta mempertahankan pameran-pameran milik Perseroan yang sudah menjadi ikon Perseroan.

For the Event and Exhibition Organizer business, creativity and innovation are two important things that have kept the Company in the forefront of MICE industry for more than 20 years. Other than the strategies implemented in 2016, such as presenting exhibitions with new innovations that have brought a positive impact, the Company in 2017 is determined to bring back innovative exhibitions as well as to maintain exhibitions made by the Company that have become an icon to the Company.

## 2.

### Fokus Mengurangi Hutang Perusahaan / Focus on Reducing Corporate Debt

Strategi tahun 2017 lainnya adalah dengan melepas aset Perseroan baik berupa tanah, hotel yang memiliki kinerja kurang baik dan beberapa *Asset Under Utilized* atau *No Added Value*, dengan tujuan mengurangi hutang Perseroan.

Another strategy in 2017 is to release the Company's assets in the form of land or hotels that have poor performance, along with releasing some of the *Asset Under Utilized* or *No Added Value* owned by the Company, in order to reduce the Company's debt.

## 3.

### Fokus Ekspansi Bisnis / Fokus Ekspansi Bisnis

Di tahun 2017, Perseroan menyiapkan strategi dengan melakukan ekspansi bisnis khususnya pada segmen Ruang Konvensi dan Pameran, yaitu dengan lebih agresif menggarap negara-negara yang sampai saat ini belum menjadi market Perseroan. Selain itu Perseroan juga berencana membuka bisnis *outside catering* di wilayah Bali, serta mencari peluang untuk menjadi *venue operator* di Indonesia.

In 2017, the Company prepares a strategy to expand its business, especially in the sub holding Venue and Hall, by expanding its network to China, Russia and other countries that have not become the Company's market, opening the business *outside catering* in Bali, and to find an opportunity to become the *venue operator* in Indonesia.



### Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka melindungi kepentingan *stakeholders*, memelihara kepatuhan kepada ketentuan yang berlaku serta menerapkan nilai-nilai etika yang berlaku umum pada dunia industri secara umum, maka Perseroan senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Di sisi lain, untuk mengantisipasi adanya pengaruh internal dan eksternal, baik yang disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi atau faktor-faktor lainnya, maka Perseroan telah menerapkan praktik manajemen risiko yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usahanya. Guna memastikan penerapan tata kelola ini, maka Perseroan telah membentuk komite-komite dan satuan kerja sebagaimana yang ditetapkan pada ketentuan yang berlaku.

### Perubahan Komposisi Direksi

Padatahun 2016 terdapat perubahan komposisi Direksi yang terjadi di Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 160 tanggal 30 Mei 2016, yaitu pengunduran diri Bapak Budi Yanto Lusli dan Ibu Theresia Asih Winanti. Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas sumbangsih serta dedikasinya selama menjabat sebagai anggota Direksi. Tak lupa kami menyambut pengangkatan Bapak Daswar Marpaung dan Bapak Andy Widjanarko, sebagai anggota baru Direksi Perseroan. Dengan susunan Direksi yang baru, kami berharap Perseroan dapat menjalankan strateginya menjadi lebih baik lagi untuk mencapai pertumbuhan yang optimal melalui sinergi yang harmonis.

### Corporate Governance

In order to protect the stakeholders interests, maintaining compliance to applicable regulations, and applying ethical values to the industry in general, the Company commits to comply to the principles of Good Corporate Governance (GCG). On the other hand, to anticipate internal and external influences, whether caused by changes in economic conditions or other factors, the Company has adopted risk management practices tailored to the size and complexity of its business. In order to ensure the implementation of this governance, the Company has established committees and work units as stipulated in the prevailing regulations.

### Change Of Composition In The Board Of Directors

2016 experienced a change of composition in the Board of Directors, as stated in Deed No. 160 dated 30 May 2016, namely the resignation of Mr. Budi Yanto Lusli and Mrs. Theresia Asih Winanti. We express our appreciation for their contribution and dedication serving as a member of the Board of Directors. Following we welcomed the appointment of Mr. Daswar Marpaung and Mr. Andy Widjanarko, as new members of the Board of Directors of the Company. With the new Board of Directors composition, we hope the Company can execute its strategy even better in order to achieve an optimal growth through a harmonious synergy.

### Apresiasi

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami, serta kerjasama yang baik dari Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh pencapaian yang telah ditorehkan oleh PT Dyandra Media International Tbk di sepanjang tahun 2016 ini juga merupakan peran serta dari seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja dengan sangat baik dalam mengatasi setiap tantangan yang dihadapi. Untuk itu, pada kesempatan ini saya juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi, kerja keras, dan kerjasama yang telah diberikan oleh seluruh karyawan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham, baik pemerintah maupun swasta, yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menjalankan Perseroan dengan sebaik-baiknya.

### Appreciation

*On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Shareholders for their trust in us, and the great collaboration within the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. All the achievements of PT Dyandra Media International Tbk throughout the year 2016 is also obtained due to the role of all employees who have worked very hard in overcoming every challenge. For that, I also give the highest appreciation for the dedication, hard work, and cooperation by all employees. We also express our appreciation to both government and private Stakeholders and Shareholders, who have given us the confidence to run the Company as well as possible.*

### Atas Nama Dewan Direksi

On Behalf of the Board of Director.

Jakarta, April 2017



**Rina RA.H Radinal Maksum**

Direktur Utama • President Director





Section Three

# Profil Perusahaan



## ► Identitas Perusahaan

### Company Identity

Nama / Name	PT Dyandra Media International Tbk
Nama Panggilan / Nick Name	Dyandra & Co
Kode Saham / Share Code	DYAN
Status Perusahaan / Company Status	Swasta
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis for Establishment	
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	24 Juli 2007
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp 1.000.000.000.000,00
Modal Disetor / Paid-up Capital	Rp 299.096.427.900,00
Jumlah Aset / Total Assets	
Jumlah Karyawan / Number of Employees	882
NPWP	02.492.605.7-054.000
TDP	09.05.1.82.56992
SIUP	00035 / 24.1.1 / 31.71-06.1004 / 1.824.271 / 2015
Bisnis / Business	Industry MICE / Industry MICE 1. Bisnis Penyelenggara <i>Event</i> /Pameran Event and Exhibition Organizer Business 2. Bisnis Pendukung <i>Event</i> Supporting Event Business 3. Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran Venue and Hall Business 4. Bisnis Hotel Hotel Business
Kantor Pusat / Headquarter	Jl. MH Thamrin No. 81 Gedung The City Tower Lantai 7 Jakarta Pusat 10310
Telepon / Telephone	021 - 31996077
Faksimile	021 - 31996227
Alamat Kontak / Correspondence Address	Corporate Secretary, Jl. MH Thamrin No. 81, Gedung The City Tower Lantai 7, Jakarta Pusat 10310
Website	www.dyandramedia.com
E-mail	corsec@dyandramedia.com

## ► Sekilas Perusahaan

### The Company in Brief

PT Dyandra Promosindo adalah cikal bakal dari PT Dyandra Media International Tbk. Berdiri sejak tahun 1994, PT Dyandra Promosindo telah dikenal namanya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggaraan pameran dan Pendukung Event di Indonesia.

Seiring perkembangan bisnisnya, pada tahun 2007 didirikanlah PT Dyandra Media International Tbk (Perseroan) yang kemudian menjadi *holding company* dari PT Dyandra Promosindo dan beberapa perusahaan lainnya yang bergerak di bidang penyelenggaraan pameran dan pendukung *event*.

Pada tahun 2009, Perseroan memutuskan untuk ekspansi bisnis dengan mengakuisisi PT Nusa Dua Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia ruang konvensi dan eksibisi. Ekspansi di bidang usaha baru ini dilakukan dengan pertimbangan kurangnya ruang konvensi dan eksibisi di Indonesia.

Selanjutnya, dalam rangka persiapan IPO (*Initial Public Offering*), tahun 2011 Perseroan melakukan restrukturisasi. Salah satu aksi korporasi yang dilakukan pada restrukturisasi ini adalah dengan mengakuisisi PT Graha Multi Utama (GMU) yang bergerak di bidang usaha perhotelan. Ekspansi di bidang ini dilakukan karena perhotelan merupakan salah satu penunjang Industri MICE yang penting. Pada proses restrukturisasi tersebut Perseroan juga mengambil keputusan untuk membagi unit bisnis yang ada di bawahnya menjadi 4 bidang usaha, yaitu: Bisnis Penyelenggara *Event*/Pameran, Bisnis Pendukung *Event*, Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran, serta Bisnis Hotel. Dua tahun kemudian, tepatnya tanggal 25 Maret 2013, PT Dyandra Media International Tbk resmi melangkah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sebanyak 1.282.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Dyandra Promosindo is the pioneer of PT Dyandra Media International Tbk. Established in 1994, PT Dyandra Promosindo has been well-known as a company engaged in the arena of exhibition organizer in Indonesia.

Inline with the development of the business, PT Dyandra Media International Tbk was established in 2007 as the holding company of PT Dyandra Promosindo and several other companies engaged in the area of exhibition organizers and the supporting of events.

In 2009, the Company decided to expand the business by acquiring PT Nusa Dua Indonesia, a company that operates in providing convention and exhibition rooms. The expansion in this new area of business was made in consideration to the limited space of convention and exhibition rooms in Indonesia.

Further on, in addition to the preparation of the Initial Public Offering in 2011, the Company made a restructurisation. One of the corporate actions made was by acquiring PT Graha Multi Utama (GMU) that engages in hospitality. Expansion in this field was done considering hospitality is one of the most supporting elements to the MICE industry. In the restructurisation process, the Company also made a decision to divide the business units into 4 business areas, namely: Event and Exhibition Organizer, Supporting Event Business, Venue and Hall Business, and Hotel Business.

Two years later, on March 25th 2013, PT Dyandra Media International Tbk officially became a public company listing 1,282,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange.

## ► Kegiatan Usaha

### Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan memiliki maksud dan tujuan menjalankan usaha di bidang: Jasa, Pembangunan, Perdagangan dan Perindustrian. Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan membagi bidang usahanya menjadi 4 pilar, yaitu:

1. **Bisnis Penyelenggara *Event*/Pameran**
2. **Bisnis Pendukung *Event***
3. **Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran**
4. **Bisnis Hotel**

Dua pilar pertama yaitu *sub-holding* Bisnis Penyelenggara *Event*/Pameran serta Bisnis Pendukung *Event* termasuk dalam *Event and Exhibition Business*, sedangkan dua pilar lainnya yaitu Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran, serta Bisnis Hotel termasuk dalam *Property Based Business*.

According to Article of Association provision 3, the Company has a purpose to run activities in the field of: Service, Construction, Trade and Industry. To achieve these purposes, the Company shares its business activities into 4 pillars:

1. **Event and Exhibition Organizer Business**
2. **Supporting Event Business**
3. **Venue and Hall Business**
4. **Hotel Business**

The two first pillars are a sub-holding, the Event and Exhibition Organizer Business and Event Support Business is included in the Event and Exhibition Business, while the two other pillars, Venue and Hall Business with Hotel Business is included in the Property Based Business.



## ► Tonggak Sejarah Perusahaan

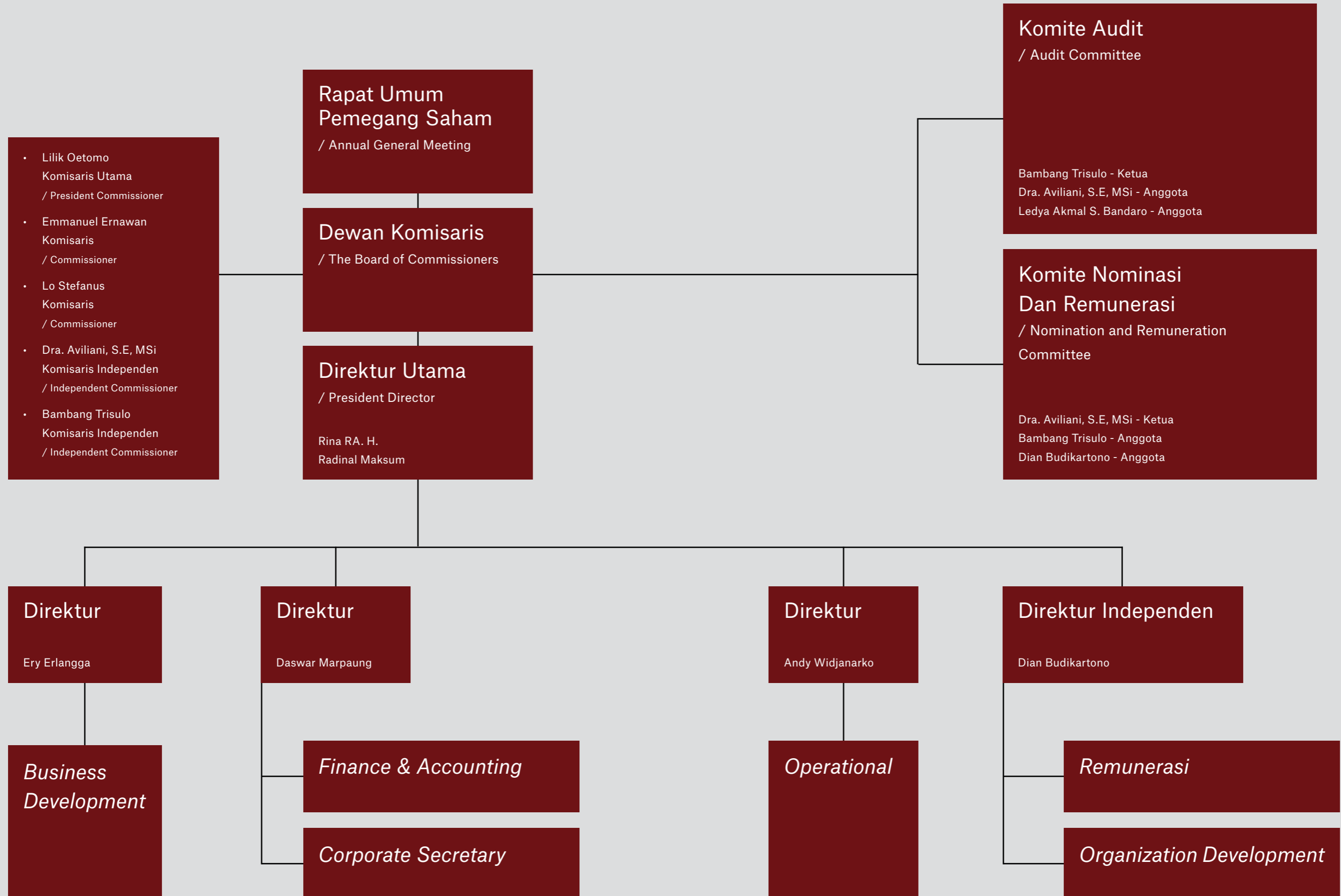
### The Company Milestone

► <b>1994</b>	PT Dyandra Promosindo berdiri sebagai perusahaan <i>event organizer</i>	<i>PT Dyandra Promosindo was established as an event organizer company</i>
► <b>2005</b>	Pengembangan bisnis ke industri <i>Meeting, Incentive, Convention and Exhibition (MICE)</i> dengan membentuk PT Dyandra Communication (Dyacom), PT Dyamall Graha Utama dan PT Samudra Dyan Praga	<i>Business development towards the Meeting, Incentive, Convention and Exhibition (MICE) industry by establishing PT Dyandra Communication (Dyacom), PT Dyamall Graha Utama and PT Samudra Dyan Praga</i>
► <b>2006</b>	Pendirian PT Kerabat Dyan Utama (Radyatama)	<i>Establishment of PT Kerabat Dyan Utama (Radyatama)</i>
► <b>2007</b>	Pembentukan PT Dyandra Media International sebagai perusahaan induk	<i>Establishing PT Dyandra Media International as the holding company</i>
► <b>2008</b>	Pendirian PT Graha Multi Utama, yaitu perusahaan yang bergerak di bisnis perhotelan	<i>Establishment of PT Graha Multi Utama, a company engaged in hotel business</i>
► <b>2009</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendirian PT Debindo Mitra Dyantama</li> <li>• Pengakuisisian PT Nusa Dua Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Establishment of PT Debindo Mitra Dyantama</i></li> <li>• <i>Acquisition of PT Nusa Dua Indonesia</i></li> </ul>
► <b>2011</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Restrukturisasi usaha dengan pembentukan empat <i>sub holding</i></li> <li>• PT Nusa Dua Indonesia dan PT Graha Multi Utama menjadi entitas anak PT Dyandra Media International</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Business Restructurisation by building four sub holding</i></li> <li>• <i>PT Nusa Dua Indonesia and PT Graha Multi Utama became a subsidiary of PT Dyandra Media International</i></li> </ul>
► <b>2012</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Dyandra Promosindo memulai langkah di industri hiburan</li> <li>• Pendirian PT Dyandra Konvensi Internasional (Dyandra Convex)</li> <li>• Pengakuisisian PT Fasen Creative Quality (<i>Quad Event Management</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Dyandra Promosindo starts its role in the entertainment industry</i></li> <li>• <i>Establishment of PT Dyandra Konvensi Internasional (Dyandra Convex)</i></li> <li>• <i>Acquisition of PT Fasen Creative Quality (Quad Event Management)</i></li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengakuisisian PT Visicita Imaji Semesta (Visicomm)</li> <li>• Peresmian penyelesaian pembangunan dan perluasan tahap kedua Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC)</li> <li>• <i>Re-branding</i> Gramedia Expo menjadi Dyandra Convention Center Surabaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Acquisition of PT Visicita Imaji Semesta (Visicomm)</i></li> <li>• <i>Official establishment of the completion and second phase of expansion of Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC)</i></li> <li>• <i>Re-branding Gramedia Expo to Dyandra Convention Center Surabaya</i></li> </ul>	
► <b>2013</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Dyandra Media International Tbk resmi menjadi perusahaan publik</li> <li>• PT Dyandra Promosindo memindahkan industri hiburannya ke PT Dyandra Amaradana</li> <li>• Pendirian PT Dyandra UBM International di bawah PT Kerabat Dyan Utama</li> <li>• Pendirian PT Dyandra Tarsus International di bawah PT Dyandra Promosindo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Dyandra Media International Tbk officially became a public company</i></li> <li>• <i>PT Dyandra Promosindo shifts its entertainment industry to PT Dyandra Amaradana</i></li> <li>• <i>Establishment of PT Dyandra UBM International under PT Kerabat Dyan Utama</i></li> <li>• <i>Establishment of PT Dyandra Tarsus International under PT Dyandra Promosindo</i></li> </ul>
► <b>2014</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendirian PT Cipta Graha Perkasa (CGP) di bawah PT Graha Multi Utama (GMU)</li> <li>• Pembukaan Hotel Amaris Pancoran pada bulan Februari 2014</li> <li>• Pembukaan Hotel Santika Cikarang pada bulan Maret 2014</li> <li>• Pembukaan Bali Nusa Dua Hotel dan Convention pada bulan April 2014</li> <li>• Pembukaan Hotel Santika Kelapa Gading pada bulan Oktober 2014</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Establishment of PT Cipta Graha Perkasa (CGP) under PT Graha Multi Utama (GMU)</i></li> <li>• <i>Opening of Hotel Amaris Pancoran in February 2014</i></li> <li>• <i>Opening of Hotel Santika Cikarang in March 2014</i></li> <li>• <i>Opening of Bali Nusa Dua Hotel dan Convention in April 2014</i></li> <li>• <i>Opening of Hotel Santika Kelapa Gading in October 2014</i></li> </ul>
► <b>2015</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengakuisisian PT. Dyan Mas Entertainment</li> <li>• Pembukaan Hotel Santika Pekalongan pada bulan Oktober 2015</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Acquisition of PT Dyanmas Entertainment</i></li> <li>• <i>Opening Hotel Santika Pekalongan in October 2015</i></li> </ul>
► <b>2016</b>	Penyelenggaraan pameran baru yaitu Indonesia <i>E-Commerce Summit</i> dan <i>Expo</i> bekerjasama dengan IdeA (Asosiasi <i>E-Commerce</i> Indonesia). Pameran ini dilaksanakan di ICE BSD pada tanggal 27-29 April 2016	<i>Organizing a new exhibition, Indonesia E-Commerce Summit and Expo, in collaboration with IdeA (Asosiasi E-Commerce Indonesia). The exhibition was held at ICE BSD on April 27-29 2016</i>

## ► Struktur Organisasi

Organizational Structure



## ► Visi dan Misi

Vision and Mision

### Visi

#### *Vision*

To become the leading company in integrated event management throughout Southeast Asia

Diversification of business towards the hospitality industry to ensure a sustainable development

Menjadi perusahaan terkemuka dalam hal manajemen *event* terpadu di Asia Tenggara

Diversifikasi bisnis menuju industri *hospitality* demi memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan

### Misi

#### *Mision*

To become a trusted business partner offering highest standard of service and innovative solutions through our company's four business pillars:

1. Event and Exhibition Organizer Business
2. Event Support Business
3. Convention and Exhibition Room Business
4. Hotel Business

Menjadi rekan bisnis terpercaya yang selalu memberi standar layanan tertinggi dan solusi inovatif melalui keempat pilar bisnis Perseroan, yaitu:

1. Bisnis Penyelenggara *Event*/Pameran
2. Bisnis Pendukung *Event*
3. Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran
4. Bisnis Hotel

## ► Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commisioner



► Lilik Oetomo • Komisaris Utama

Komisaris Utama PT Dyandra Media International Tbk. Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 29 Oktober 1965. Ia memulai karirnya pada 1995 di PT Grahawita Santika hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Eksekutif. Sejak 2015 sampai dengan saat ini ia juga memegang jabatan CEO Kompas Gramedia. Ia memiliki pengalaman luas di sektor *hospitality* dan memiliki peran penting dalam pengembangan perusahaan. Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari West Coast University, Amerika Serikat pada tahun 1989 dan gelar Master di bidang Manajemen dari Universitas yang sama pada tahun 1991. Ia ditunjuk sebagai Dewan Komisaris pada tanggal 30 Mei 2016.

President Commissioner at PT Dyandra Media International Tbk. Indonesian citizen, born in Jakarta on October 29th 1965. Lilik started his career in 1995 at PT Grahawita Santika until today positioning as Executive Director. Since 2015 until today, Lilik also holds a position as the CEO of Kompas Gramedia. Lilik owns a broad experience in the hospitality sector and holds an important role in company development. Lilik earned a Bachelor degree in Business Administration from West Coast University, United States of America in 1989 and a Master degree in Management from the same University in 1991. Lilik was appointed as President Commissioner on May 30th 2016.



▶ Lo Stefanus • Komisaris

Komisaris PT Dyandra Media International Tbk. Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 4 Juli 1967. Ia juga pendiri dan CEO PT Mondial Investama, serta seorang pengusaha dengan pengalaman luas di industri perhiasan yang mendirikan Frank & Co pada 1995. Ia lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada 1990 dengan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil. Ia ditunjuk sebagai Dewan Komisaris pada tanggal 30 April 2015.

Commissioner at PT Dyandra Media International Tbk. Indonesian citizen, born in Jakarta on July 4th 1967. Lo is also the founder and CEO of PT Mondial Investama and a businessman with a broad experience in the jewelry business founding Frank & Co in 1995. Lo graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1990 with a degree in Civil Engineering. Lo was appointed as Board of Commissioners on April 30th 2015.



▶ Emmanuel Ernawan • Komisaris

Komisaris PT Dyandra Media International Tbk. Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 22 Desember 1970. Selain memegang beberapa posisi di Kompas Gramedia Group seperti *Commissioner* di Teletransmedia, PT Multimedia Nusantara Utama, dan PT Permata Medialand, ia juga memegang posisi di PT Medialand Pameran Internasional dan PT Pameran Internasional Indonesia sebagai *Corporate Advisor*. Ia memperoleh gelar Sarjana (*Bachelor of Art*) dari The Catholic University of America Washington DC, Amerika Serikat pada tahun 1994 dan gelar Master dari Universitas yang sama pada tahun 1997. Ia ditunjuk sebagai Dewan Komisaris pada tanggal 30 Mei 2016.

Commissioner at PT Dyandra Media International Tbk. Indonesian citizen, born in Jakarta, December 22nd 1970. Beside holding several positions at Kompas Gramedia Group, such as Commissioner at Teletransmedia, PT Multimedia Nusantara Utama, dan PT Permata Medialand, Emmanuel also holds a position at PT Medialand Pameran Internasional dan PT Pameran Internasional Indonesia as a Corporate Advisor. Emmanuel earned a Bachelor of Art degree from The Catholic University of America Washington DC, United States of America in 1994 and a Master degree from the same university in 1997. He was appointed as Commissioner on May 30th 2016.



▶ Aviliani • Komisaris Independen

Komisaris Independen PT Dyandra Media International Tbk. Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, 14 Desember 1961. Ia memiliki gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Atmajaya, Jakarta dan gelar Master bidang Administrasi Perdagangan dari Universitas Indonesia. Ia juga meraih gelar Doktor Manajemen Bisnis dari Institut Pertanian Bogor pada 2012. Dr. Aviliani memulai karir sebagai anggota Dewan Beasiswa Indonesia - Jepang, periode 1993 - 1998. Ia adalah penulis dari beberapa buku ekonomi, bisnis dan politik serta aktif menjadi narasumber berbagai seminar di Indonesia dan luar negeri. Ia ditunjuk sebagai Dewan Komisaris pada tanggal 30 April 2015.

Independent Commissioner at PT Dyandra Media International Tbk. Indonesian citizen, born in Malang, December 14th 1961. Aviliani owns a Bachelor degree in Management from Atmajaya University Jakarta and a Master degree in Trade Administration from University of Indonesia. Aviliani also earned a Doctoral degree in Business Management from Bogor Agricultural Institute in 2012. Dr. Aviliani started her career as a scholarship board member for Indonesia-Japan in the periode year of 1993 - 1998. She is an author of several economy, business, and politic books, and active as an interviewee at several seminars in Indonesia and abroad. Aviliani was appointed as Board of Commissioner on April 30th 2015.



▶ Bambang Trisulo • Komisaris Independen

Komisaris Independen PT Dyandra Media International Tbk. Warga Negara Indonesia, lahir di Bojonegoro, 15 Juli 1946. Saat ini, ia juga menjadi anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan otomotif di Indonesia, yaitu sebagai Komisaris di PT Gaya Motor (2010-sekarang), Komisaris Independen di PT Astra Otoparts Tbk (2006-sekarang) dan Komisaris di PT Fuji Technica Indonesia (2000-sekarang). Bambang lulus dari Institut Teknik Bandung (ITB) jurusan Teknik Mesin pada tahun 1973. Ia ditunjuk sebagai Dewan Komisaris pada tanggal 30 April 2015.

Independent Commissioner at PT Dyandra Media International Tbk. Indonesian citizen, born in Bojonegoro, July 15th 1946. Bambang is also a member of Board of Commissioners at several automotive companies in Indonesia, namely Commissioner at PT Gaya Motor (2010-now), Independent Commissioner at PT Astra Otoparts Tbk (2006-now) and Commissioner at PT Fuji Technica Indonesia (2000-now). Bambang graduated from Bandung Institute of Technology from the department of Machine Engineering in 1973. He was appointed as Board of Commissioners on April 30th 2015.

## ► Profil Dewan Direksi

Profile of The Board of Directors



► Rina RA.H Radinal Maksum • Direktur Utama

Direktur Utama PT Dyandra Media International Tbk. Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 3 Mei 1965. Ia memulai karirnya sebagai pengusaha pada 1994 dengan menjabat sebagai Direktur Utama PT Dyandra Promosindo. Sejak itu ia memegang beberapa jabatan kunci di Dyandra Group. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas di bidang industri pameran, ia dipercaya menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa entitas anak Dyandra Group. Ia memiliki gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1991 dan gelar MBA di bidang Marketing dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 1993. Ia ditunjuk sebagai Direksi pada tanggal 30 Mei 2016.

President Director at PT Dyandra Media International Tbk. Indonesian citizen, born in Bandung, May 3rd 1965. Rina started her career in business in 1994 positioning President Commissioner of PT Dyandra Promosindo. Since then, Rina held several key positions at Dyandra Group. With a broad knowledge and experience in the exhibition industry, she is trusted to position member of the Board of Commissioners and Board of Directors at several subsidiaries of Dyandra Group. Rina owns a Bachelor degree in architecture from Tarumanegara University, Jakarta in 1991 and a MBA degree in Marketing from Prasetya Mulya Business School in 1993. Rina was appointed as Board of Director on May 30th 2016.



► Ery Erlangga • Direktur

Direktur PT Dyandra Media International Tbk. Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 5 Januari 1978. Sejak bergabung pada 2007, ia telah memegang beberapa posisi di Dyandra Group sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa entitas anak Perseroan. Ia memiliki gelar Sarjana Muda Hospitality dari William English Institute of Hospitality, Australia, pada tahun 1999 dan gelar Sarjana dalam Manajemen dan Kepemimpinan Bisnis dari Victoria Business College, Australia pada tahun 2003. Ia ditunjuk sebagai Direksi pada tanggal 30 April 2015.

Director at PT Dyandra Media International Tbk. Indonesian citizen, born in Jakarta, January 5th 1978. Since joining in 2007, Ery has held several positions at Dyandra Group as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors at several subsidiaries. Ery owns a Baccalaureate degree in Hospitality from William English Institute of Hospitality, Australia, in 1999 and a Bachelor degree in Management and Business Leadership from Victoria Business College, Australia in 2003. Ery was appointed as Board of Directors on April 30th 2015.



► Andy Widjanarko • Direktur

Direktur PT Dyandra Media International Tbk. Warga Negara Indonesia, lahir di Pontianak, 22 Desember 1972. Ia bergabung dengan Dyandra Group pada tahun 2011 sebagai Direktur PT Graha Multi Utama. Sejak itu, ia telah memegang beberapa posisi penting di Dyandra Grup terutama pada bisnis hotel yang dimiliki oleh Dyandra. Ia meraih gelar Sarjana bidang Perbankan dan Keuangan dari University of Canberra, Australia. Ia ditunjuk sebagai Direksi pada tanggal 30 Mei 2016.

Director at PT Dyandra Media International Tbk. Indonesian citizen, born in Pontianak, December 22nd 1972. Andy joined Dyandra Group in 2011 as Director of PT Graha Multi Utama. Since then, Andy Has held several important positions at Dyandra Grup particularly in the hotel business owned by Dyandra. Andy earned his Bachelor degree in Finance and Banking from University of Canberra, Australia. Andy was appointed Board of Directors on May 30th 2016.



▶ Daswar Marpaung • Direktur

Direktur PT Dyandra Media International Tbk. Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 20 April 1965. Sebelum bergabung dengan Dyandra Group di tahun 2013, ia bekerja sebagai *Associate Director* di PT Barata Sayan Utama tahun 2003-2007 dan Deputy Direktur di Bank Mizuho Indonesia pada 2007-2013. Saat ini ia memegang jabatan sebagai Direktur di beberapa entitas anak Dyandra Grup. Ia memperoleh gelar Sarjana dari Universitas of Southern Colorado, USA (1998) dan gelar Master di bidang Administrasi Bisnis (MBA) dari Northrop University, Los Angeles, Amerika Serikat (1989). Ia ditunjuk sebagai Direksi pada tanggal 30 Mei 2016.

Director at PT Dyandra Media International Tbk. Indonesian citizen, born in Jakarta, April 20th 1965. Before joining Dyandra Group in 2013, Daswar positioned Associate Director at PT Barata Sayan Utama from 2003-2007 and Deputy Director at Bank Mizuho Indonesia from 2007-2013. Today, Daswar positions Director at several subsidiaries of Dyandra Grup. Daswar earned a Bachelor degree from the University of Southern Colorado, USA (1998) and a Master degree in Business Administration (MBA) from Northrop University, Los Angeles, USA (1989). Daswar was appointed as Board of Directors on May 30th 2016.



▶ Caecilia Dian Budikartono • Direktur Independen

Direktur Independen PT Dyandra Media International Tbk. Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 11 Mei 1952. Sebelumnya ia menjabat sebagai Komisaris PT Riau Media Grafika sejak 2008 hingga 2011. Ia memiliki gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1977. Ia ditunjuk sebagai Direksi pada tanggal 30 April 2015.

Independent Director at PT Dyandra Media International Tbk. Indonesian citizen, born in Semarang, May 11th 1952. Caecilia previously positioned as Commissioner at PT Riau Media Grafika since 2008 to 2011. Caecilia owns a Bachelor degree in Psychology from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1977. Caecilia was appointed Board of Directors on April 30th 2015.

## ▶ Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan menjadi tanggung jawab Divisi Sumber Daya Manusia PT Dyandra Media International Tbk. Divisi ini memiliki fungsi utama memastikan terselenggaranya kegiatan Perseroan oleh SDM yang kompeten dan andal, yang bersedia memberikan kinerja terbaiknya guna mendukung pencapaian target bisnis Perseroan secara berkesinambungan.

Management and development of the Company's Human Resources Division (HRD) is the responsibility of the Human Resources PT Dyandra Media International Tbk. This division has a primary function to ensure that the Company's activities are implemented by competent and reliable human resources who are willing to give their best performance to support the sustainability to achieve business targets of the Company.

Dalam rangka menjalankan fungsinya tersebut, Divisi SDM Perseroan menciptakan *Human Resources Information System* (HRIS) yang berguna untuk membantu proses rekrutmen dan pengembangan, asesmen dan evaluasi, serta berbagai aspek SDM lainnya. HRIS Perseroan ditujukan untuk pengelolaan dan pengembangan SDM yang produktif secara terencana dan terstruktur.

Hingga akhir tahun 2016, total karyawan dari PT Dyandra Media International Tbk beserta seluruh entitas anak Perseroan adalah 882 karyawan yang terdiri dari 540 karyawan tetap dan 342 karyawan kontrak.

Adapun jumlah karyawan berdasarkan *sub-holding* atau 4 pilar Perseroan adalah sebagai berikut:

PT Dyandra Promosindo	- 348 karyawan
PT Dyamall Graha Utama	- 213 karyawan
PT Nusa Dua Indonesia	- 274 karyawan
PT Graha Multi Utama	- 28 karyawan

*In order to run these functions, the Company's Human Resources Division created Human Resources Information System (HRIS) to help the recruitment and development process, assesment and evaluation, as well as other HR aspects. The Company's HRIS is aimed for the management and development of a well-planned and structured productive human resource.*

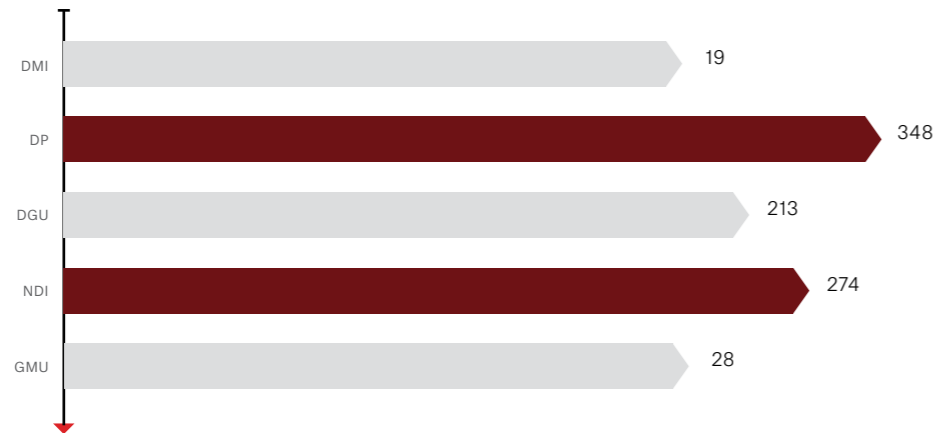
*Until the end of 2016, total employees of PT Dyandra Media International Tbk together with all subsidiaries calculated 882 employees consisting of 540 permanent employees and 342 fix-term employee.*

*The total number of employees according to sub-holding or the 4 pillars of the Company are as follows:*

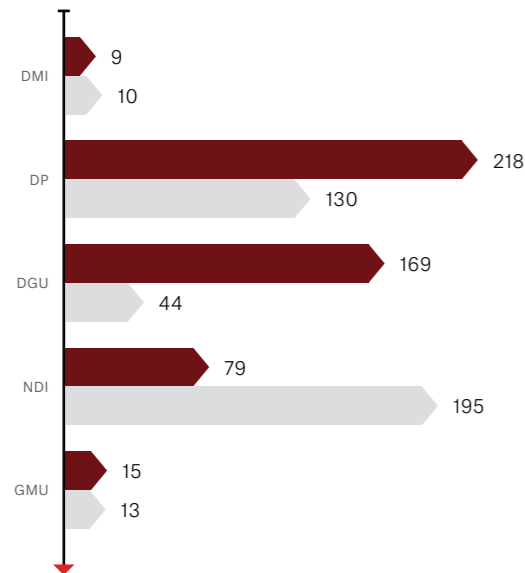
PT Dyandra Promosindo	- 348 employees
PT Dyamall Graha Utama	- 213 employees
PT Nusa Dua Indonesia	- 274 employees
PT Graha Multi Utama	- 28 employees

Komposisi karyawan Perseroan sampai dengan akhir tahun 2016 dapat tergambar dari beberapa grafik di bawah ini.

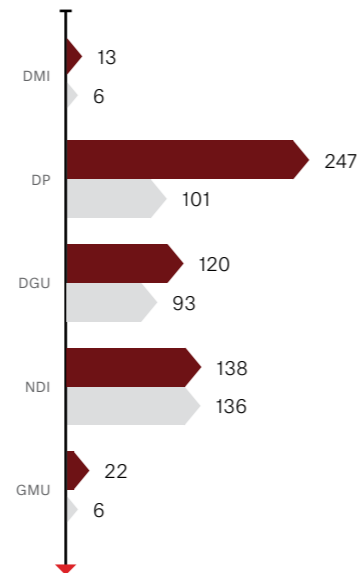
The composition of the Company's employees until the end of 2016 is illustrated through several graphics below.



01. Jumlah Karyawan / Total Employees



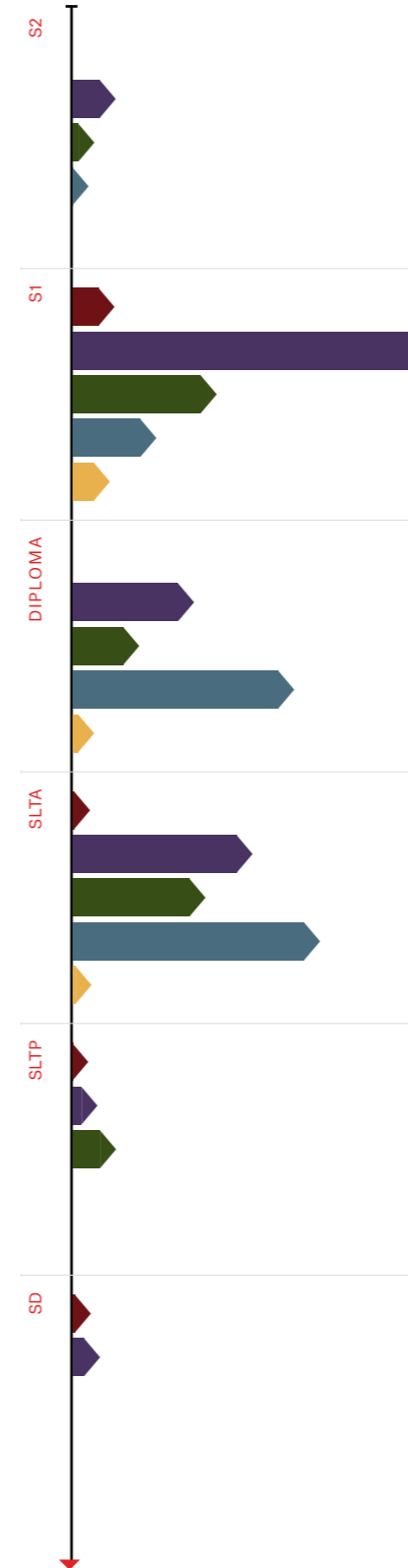
03. Perbandingan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Employees based on Gender



02. Perbandingan Karyawan Berdasarkan Status Kerja / Comparison of Employee based on work status

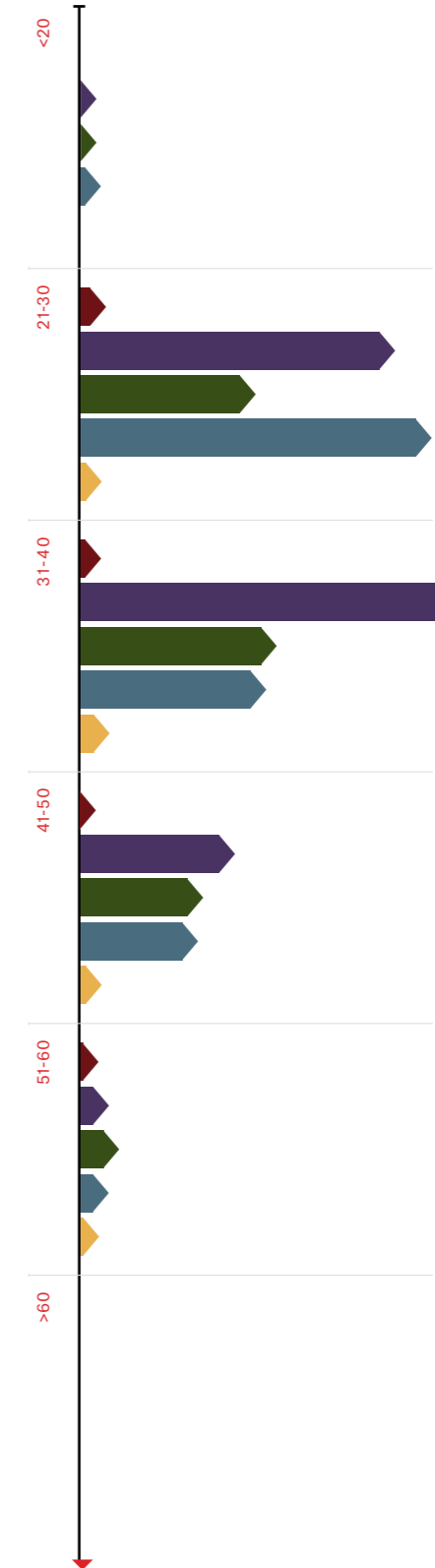
■ Karyawan Laki laki / Male  
■ Karyawan Perempuan / Female

■ Karyawan Laki laki / Male  
■ Karyawan Perempuan / Female



04. Perbandingan Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Comparison of Employee based on level of education

■ DMI  
■ DP  
■ DGU  
■ NDI  
■ GMU



05. Perbandingan Karyawan Berdasarkan Usia / Comparison of Employee based on age

■ DMI  
■ DP  
■ DGU  
■ NDI  
■ GMU

PT Dyandra Media International Tbk menyadari bahwa kunci sukses Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang terletak pada kemampuan karyawan dalam menghadapi persaingan dan tantangan perubahan yang cepat di masa mendatang. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan kompetensi karyawan sehingga karyawan memiliki kemampuan dan keterampilan yang mumpuni dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif pada perkembangan bisnis Perseroan.

Adapun jenis pelatihan karyawan yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk meningkatkan kompetensi karyawan antara lain sebagai berikut.

1. Uji Kompetensi MICE untuk SDM, bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi MICE, dengan materi uji kompetensi:
  - *Certified Event Logistic*
  - *Certified Event Venue Management*
  - *Certified Event Marketing Communication*
  - *Certified Event Registration*
  - *Certified Event Liaison Officer*
  - *Certified Destination Bidding*
2. *Refreshment Pajak & Training Pengajuan Tender*
3. Lembaga Sertifikasi Profesi MICE
4. *Refreshment Sosialisasi Peraturan Perusahaan & History Perusahaan*
5. Pelatihan ISO 9001:2015
6. Pelatihan Brevet AB +e-SPT
7. Pelatihan Pajak *Amnesty*
8. Pelatihan *"7 Habits of Highly Effective People"*
9. Seminar IDEA FEST 2016
10. Pelatihan *"How To Sell Ideas to Media"*
11. Sosialisasi Perubahan PPn VAT
12. *Inhouse Training MICE*
13. *Inhouse Training ISO*

Selain berbagai pelatihan tersebut, Perseroan secara rutin juga mengirimkan karyawan untuk melakukan studi banding dengan melihat pameran-pameran ataupun event-event lainnya baik yang dilaksanakan di Indonesia maupun mancanegara.

PT Dyandra Media International Tbk realizes that the key to success of the Company in order to constantly grow and develop is the ability of its employees to face competition, challenges, and rapid changes in the future. Therefore, the Company is committed to continuously develop employee competencies so that the employees own qualified skills and abilities to carry out the duties and responsibilities, which in turn will make a positive contribution to the development of the Company's business.

Following are the types of trainings held by the Company in order to increase employee competency.

1. MICE competence test for HR, collaborating with MICE Professional Certification Agency, with the following competence test materials:
  - *Certified Event Logistic*
  - *Certified Event Venue Management*
  - *Certified Event Marketing Communication*
  - *Certified Event Registration*
  - *Certified Event Liaison Officer*
  - *Certified Destination Bidding*
2. *Refreshment Tax & Submission of Tenders Training*
3. MICE Professional Certification Agency
4. *Refreshment Socialization of the Company History and Regulations*
5. Training for ISO 9001:2015
6. Training for Brevet AB +e-SPT
7. Training for *Amnesty Tax*
8. Training for *"7 Habits of Highly Effective People"*
9. Seminar IDEA FEST 2016
10. Training *"How To Sell Ideas to Media"*
11. Socialization of the Modifications of PPn VAT
12. *Inhouse Training MICE*
13. *Inhouse Training ISO*

Apart from these trainings, the Company routinely send employees to participate in comparative studies by attending exhibitions and events held in Indonesia or abroad.

## ► Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

No	Penjelasan / Description	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholder	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase / Percentage (%)
<b>Badan Usaha</b>				
1	PT Teletransmedia	Rp 219.935.726.900	2.199.357.269	51,57%
2	PT Mondial Investama	Rp 22.510.496.400	225.104.964	5,27%
3	PT Grahawita Santika	Rp 116.152.375	11.615.237.500	2,72%
<b>Perorangan / Individual</b>				
4	Rina RA. H. Radinal Maksum	Rp 22.823.387.400	228.233.874	5,34%
5	Budi Yanto Lusli	Rp 217.111.551	21.711.155.100	5,08%
6	Masyarakat	Rp 122.556.424.600	1.224.612.746	28,66%
7	Buy Back	Rp 6.239.150.000	62.391.500	1,46%



## ► Entitas Anak

### Subsidiaries

Nama Entitas / Subsidiary	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Bidang Usaha / Business
<b>Group D</b>		
1 PT Dyandra Promosindo	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Dyandra Media Internasional Tbk 99,56%</li> <li>Ery Erlangga 0,44%</li> </ul>	Exhibition Organizer
2 PT Kerabat Dyan Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Dyandra Promosindo 99%</li> <li>Ernst Karel Remboen 1%</li> </ul>	Exhibition Organizer
3 PT Dyandra UBM International	<ul style="list-style-type: none"> <li>UBMMG Holdings , SDN, BHD 51%</li> <li>PT Kerabat Dyan Utama 49%</li> </ul>	Exhibition Organizer
4 PT Dyandra Tarsus International	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Dyandra Promosindo 50%</li> <li>Tarsus Group Limited 50%</li> </ul>	Exhibition Organizer
5 PT Dyandra Communication	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Dyandra Promosindo 98%</li> <li>Danny Budiharto 1%</li> <li>Rina R. Maksum 1%</li> </ul>	Event Organizer
6 PT Debindo Mitra Dyantama	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Dyandra Promosindo 51,53%</li> <li>Dendy Prihanggo 16,16%</li> <li>Effi Setiabudi 16,16%</li> <li>Budiarto Linggowijono 16,16%</li> </ul>	Exhibition Organizer
7 PT Debindo Mitra Tama	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Dyandra Promosindo 50,87%</li> <li>Effi Setiabudi 13,32%</li> <li>Dendy Prihanggo 13,32%</li> <li>Budiarto Linggowijono 13,32%</li> <li>Mochammad Kushendarman 9,18%</li> </ul>	Exhibition Organizer
8 PT Dyandra Konvensi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Dyandra Promosindo 99,04%</li> <li>Miranti Andreadi 0,96%</li> </ul>	Convex Organizer
9 PT Fasen Creative Quality	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seno Adhi Damono 19,6%</li> <li>Faisal Yulianto 14,7%</li> <li>Edwin 14,7%</li> <li>PT Dyandra Promosindo 51%</li> </ul>	Event Organizer
10 PT Visicita Imaji Semesta	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Dyandra Promosindo 51%</li> <li>PT Visicita Imaji Semesta 17,37%</li> <li>Rivelino Vivekananda 14,27%</li> <li>Muhammad Riza 14,89%</li> <li>Firmansyah Agus 2,48%</li> </ul>	Event Organizer
11 PT Idea Besar Komunika	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Visicita Imaji Semesta 99,95%</li> <li>Firmansyah Agus 0,05%</li> </ul>	Event Organizer

12 PT Dyandra Amaradana	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Amaradana Lestari 49,84%</li> <li>Ery Erlangga 31,16%</li> <li>PT Dyandra Promosindo 19,00%</li> </ul>	Event Organizer
13 PT Dyan Mas Entertaimen	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Dyandra Promosindo 55%</li> <li>PT Sinar Acara Cemerlang 45%</li> <li>PT Dyandra Media International Tbk : 99,99%</li> </ul>	Event Organizer

### Group N

1 PT Nusa Dua Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Dyandra Media International Tbk 99,99%</li> <li>PT Dyandra Promosindo 0,0062%</li> </ul>	Venue and Hall Business
2 PT Medialand International Exhibition	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Permata Medialand 92,65%</li> <li>PT Nusa Dua Indonesia 7,35%</li> </ul>	Venue and Hall Business
3 PT Indonesia International Expo	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Medialand International Exhibition 51%</li> <li>PT Bumi Serpong Damai 49%</li> </ul>	Venue and Hall Business

### Group S

1 PT Dyamall Graha Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Dyandra Media international Tbk 99,9886%</li> <li>Danny Budiharto 0,0007%</li> <li>Rina Reina Andayani Hidayah Radinal 0,0007%</li> </ul>	Supporting Event
2 PT Samudra Dyan Praga	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Dyamall Graha Utama 55%</li> <li>PT Samudra Nirapraga 45%</li> </ul>	Supporting Event
3 PT Sinar Dyandra Abadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Dyamall Graha Uama 75%</li> <li>Indra Wibowo 15%</li> <li>Muhammad Riza 5%</li> <li>Rivelino Vivekananda 5%</li> </ul>	Supporting Event

### Group G

1 PT Graha Multi Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Dyandra Media International Tbk 99,96%</li> <li>PT Dyandra Promosindo 0,04%</li> </ul>	Perhotelan
2 PT Griya Nusa Kencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Graha Multi Utama 99,99%</li> <li>PT Dyandra Promosindo 0,01%</li> </ul>	Perhotelan
3 PT Grha Mahaatman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Randy Zairuddin Idris 19%</li> <li>Renny Andriani 19%</li> <li>PT Graha Multi Utama 62%</li> </ul>	Perhotelan
4 PT Graha Bersama Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Graha Multi Utama 99%</li> <li>PT Dyandra Promosindo 1%</li> </ul>	Perhotelan
5 PT Sima Graha Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Sahari Multi Investama 50%</li> <li>PT Graha Multi Utama 50%</li> </ul>	Perhotelan
6 PT Central Indah Palace	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Agung Podomoro Land 75%</li> <li>PT Graha Multi Utama 25%</li> </ul>	Perhotelan
7 PT Graha Amaradana Benoa	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Graha Multi Utama 99997%</li> <li>PT Dyandra Promosindo 0,00003%</li> </ul>	Perhotelan
8 PT Cipta Graha Perkasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Graha Multi Utama 51%</li> <li>PT Tridaya Resik Perkasa 49%</li> </ul>	Perhotelan

## ► Struktur Group Perusahaan

Corporate Structure

# PT Dyandra Media International Tbk

Holding Company

### 1. PT Dyandra Promosindo

Event Organizer Business

- PT Kerabat Dyan Utama
  - PT Dyandra UBM International
- PT Debindo Mitra Dyantama
- PT Debindo Mitra Tama
- PT Dyandra Communication
- PT Dyandra Konvensi Internasional
- PT Fasen Creative Quality
- PT Visicita Imaji Semesta
  - PT Idea Besar Komunika
- PT Dyandra Amaradana
- PT Dyan Mas Entertainmen
- PT Dyandra Tarsus International

### 2. PT Dyamall Graha Utama

Supporting Event Business

- PT Samudra Dyan Praga
- PT Sinar Dyandra Abadi

### 3. PT Nusa Dua Indonesia

Venue and Hall Business

- PT Medialand International Exhibition
  - PT Indonesia International Expo

### 4. PT Graha Multi Utama

Hotel Business

- PT Griya Nusa Kencana
- PT Grha Mahaatman
- PT Sima Graha Utama
- PT Graha Bersama Utama
- PT Graha Amarandana Benoa
- PT Central Indah Palace
- PT Cipta Graha Perkasa

## ► Peristiwa Penting

Important Events

Maret / March  
2017

Berdasarkan Akta No. 02, tanggal 21 Maret 2016,

Based on deed No. 02 dated March 21st 2016,

PT Griya Multi Investama melakukan pengalihan saham sebagai berikut:

PT Griya Multi Investama performed a transfer in shares:

- a. Menyetujui pemindahan hak-hak milik PT Graha Multi Utama sebesar 25.200.412 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.200.412.000,00 (dua puluh lima miliar dua ratus juta empat ratus dua belas ribu rupiah) kepada Bapak Yos Hartono Effendi.
  - b. Menyetujui pemindahan hak-hak milik PT Griya Nusa Kencana sebesar 2.520 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.520.000.000,00 (dua miliar lima ratus dua puluh juta rupiah) kepada Bapak Benny Sehingga susunan Para Pemegang Saham sebagai berikut:
    - Bapak Yos Hartono Effendi 25.200.412 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.200.412.000,00 (dua puluh lima miliar dua ratus juta empat ratus dua belas ribu rupiah).
    - Bapak Benny Sudradjat 2.520 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.520.000.000,00 (dua miliar lima ratus dua puluh juta rupiah).
  - c. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
 

Direktur	: Bapak Yos Hartono Effendi
Komisaris	: Bapak Benny Sudradjat
- a. Approve to the transfer of rights owned by PT Graha Multi Utama as much as 25,200,412 shares or a total nominal of Rp 25,200,412,000.00 (twenty five billion two hundred million four hundred and twelve thousand rupiahs) to Mr. Yos Hartono Effendi.
  - b. Approve to the transfer of rights owned by PT Griya Nusa Kencana as much as 2,520 shares or a total nominal of Rp 2,520,000,000.00 (two billion five hundred and twenty million rupiahs) to Mr. Benny Sudradjat.  
Hence the composition of shareholders:
    - Mr. Yos Hartono Effendi 25,200,412 shares or a total nominal of Rp 25,200,412,000,00 (twenty five billion two hundred million four hundred and twelve thousand rupiahs);
    - Mr. Benny Sudradjat 2,520 shares or a total nominal of Rp 2,520,000,000.00 (two billion
  - c. Changing of the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:
 

Director	: Mr. Yos Hartono Effendi
Commissioner	: Mr. Benny Sudradjat

Mei / May  
2016

Berdasarkan Akta No. 160, tanggal 30 Mei 2016,

Based on deed No. 160 dated May 30th 2016,

PT. Dyandra Media International Tbk merubah susunan pengurusan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

PT Dyandra Media International Tbk changed the management composition of the Board of Directors and Board of Commissioners:

<b>Komisaris Utama</b>	Lilik Oetomo	<b>President Commissioner</b>	Lilik Oetomo
<b>Komisaris</b>	Lo Stefanus	<b>Commissioner</b>	Lo Stefanus
<b>Komisaris</b>	Emmanuel Ernawan	<b>Commissioner</b>	Emmanuel Ernawan
<b>Komisaris Independen</b>	Aviliani	<b>Independent Commissioner</b>	Aviliani
<b>Komisaris Independen</b>	Bambang Trisulo	<b>Independent Commissioner</b>	Bambang Trisulo
<b>Direktur Utama</b>	Rina RA. H. Radinal Maksum	<b>President Director</b>	Rina RA. H. Radinal Maksum
<b>Direktur</b>	Ery Erlangga	<b>Director</b>	Ery Erlangga
<b>Direktur</b>	Daswar Marpaung	<b>Director</b>	Daswar Marpaung
<b>Direktur</b>	Andy Widjanarko	<b>Director</b>	Andy Widjanarko
<b>Direktur Independen</b>	Dian Budikartono	<b>Independent Director</b>	Dian Budikartono

Berdasarkan Akta No. 153, tanggal 27 Mei 2016,

Based on deed No. 153 dated May 27th 2016,

PT Debindo Mitra Dyantama merubah sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan penjualan saham di dalam PT Debindo Mitra Tama sebanyak 1.750 (seribu tujuh ratus lima puluh) saham kepada PT Dyandra Promosindo, Bapak Effi Setiabudi, Bapak Dendy Prihanggo dan Bapak Budiarto Linggowijono, dengan masing-masing kepemilikannya sebagai berikut:
  - PT Dyandra Promosindo 901 saham;
  - Bapak Effi Setiabudi 283 saham;
  - Bapak Dendy Prihanggo 283 saham;
  - Bapak Budiarto Linggowijono 283 saham.
- Menurunkan modal dasar Perseroan yang sebelumnya sebesar Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah) menjadi sebesar Rp 800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah).
- Menurunkan modal ditempatkan/disetor yang sebelumnya Rp 2.764.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus enam puluh empat juta rupiah) menjadi sebesar Rp 229.000.000,00 (dua ratus dua puluh sembilan juta rupiah).
- Sehingga susunan Para Pemegang Saham adalah sebagai berikut:
  - PT Dyandra Promosindo 118 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 118.000.000,00 (seratus delapan belas juta rupiah);
  - Bapak Effi Setiabudi 37 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah);
  - Bapak Dendy Prihanggo 37 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah);
  - Bapak Budiarto Linggowijono 37 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah).
- Mengubah susunan pengurusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
 

<b>Direktur</b>	: Bapak Soehoed Kosasih
<b>Komisaris</b>	: Bapak Hendra Noor Saleh

PT Debindo Mitra Dyantama made the following changes:

- Approve to the share sale agreement at PT Debindo Mitra Tama as much as 1,750 (one thousand seven hundred and fifty) shares to PT Dyandra Promosindo, Mr. Effi Setiabudi, Mr. Dendy Prihanggo, and Mr. Budiarto Linggowijono, with the following ownership details:
  - PT Dyandra Promosindo 901 saham;
  - Bapak Effi Setiabudi 283 saham;
  - Bapak Dendy Prihanggo 283 saham;
  - Bapak Budiarto Linggowijono 283 saham.
- Lower the Company's authorized capital from Rp 4,000,000,000.00 (four billion rupiahs) to Rp 800,000,000.00 (eight hundred million rupiahs).
- Lower the paid-up capital from Rp 2,764,000,000.00 (two billion seven hundred and sixty-four hundred million rupiahs) to Rp 229,000,000.00 (two hundred and twenty-nine million rupiahs).
- Therefore, the composition of shareholders are:
  - PT Dyandra Promosindo 118 shares or a total nominal of Rp 118,000,000.00 (one hundred and eighteen million rupiahs);
  - Mr. Effi Setiabudi 37 shares or a total nominal of Rp 37,000,000.00 (thirty-seven million rupiahs);
  - Mr. Dendy Prihanggo 37 shares or a total nominal of Rp 37,000,000.00 (thirty-seven million rupiahs);
  - Mr. Budiarto Linggowijono 37 shares or a total nominal of Rp 37,000,000.00 (thirty-seven million rupiahs).
- Changing of the management composition of Board of Directors and Board of Commissioners:
 

<b>Director</b>	: Bapak Soehoed Kosasih
<b>Commissioner</b>	: Bapak Hendra Noor Saleh

Berdasarkan Akta No. 173, tanggal 31 Mei 2016,

Based on deed No. 173 dated May 31st 2016,

PT Debindo Mitra Tama, mengubah sebagai berikut:

PT Debindo Mitra Tama made several changes:

- Memberikan persetujuan kepada PT Debindo Mitra Dyantama menjual seluruh sahamnya dalam Perseroan sebesar 1.750 saham kepada sebagai berikut:
  - PT. Dyandra Promosindo sebesar 901 saham;
  - Bapak Effi Setiabudi sebesar 283 saham;
  - Bapak Dendy Prihanggo sebesar 283 saham;
  - Bapak Budiarto Linggowijono sebesar 283 saham.

- Give approval to PT Debindo Mitra Dyantama to sell all shares of the Company as much as 1.750 sales to the following parties:
  - PT Dyandra Promosindo as much as 901 shares;
  - Mr. Effi Setiabudi as much as 283 shares;
  - Mr. Dendy Prihanggo as much as 283 shares;
  - Mr. Budiarto Linggowijono sebesar 283 saham.

Sehingga susunan Pemegang Saham PT.

Debindo Mitra Tama adalah sebagai berikut:

- PT. Dyandra Promosindo sebesar 901 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 270.300.000,00 (dua ratus tujuh puluh juta tiga ratus ribu rupiah);
  - Bapak Effi Setiabudi sebesar 283 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 84.900.000,00 (delapan puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah);
  - Bapak Dendy Prihanggo sebesar 283 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 84.900.000,00 (delapan puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah);
  - Bapak Budiarto Linggowijono sebesar 283 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 84.900.000,00 (delapan puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah);
  - Bapak Mochamad Kushendarman sebesar 195 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 58.500.000,00 (lima puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah).
- Meningkatkan modal ditempatkan/disetor dari Rp 583.500.000,00 (lima ratus delapan puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah) menjadi sebesar Rp 637.500.000,00 (enam ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah).
  - Merubah susunan pengurusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
 

<b>Komisaris Utama</b>	Bapak Budiarto Linggowijono
<b>Komisaris</b>	Bapak Muhammad Riza
<b>Direktur Utama</b>	Bapak Mochamad Kushendarman
<b>Direktur</b>	Bapak Boediono

Therefore the shareholder composition of PT Debindo Mitra Tama are:

- PT Dyandra Promosindo as much as 901 shares or a total nominal of Rp 270,300,000.00 (two hundred and seventy million three hundred thousand rupiahs);
  - Mr. Effi Setiabudi as much as 283 shares or a total nominal of Rp 84,900,000.00 (eighty-four million nine hundred thousand rupiahs);
  - Mr. Dendy Prihanggo as much as 283 shares or a total nominal of Rp 84,900,000.00 (eighty-four million nine hundred thousand rupiahs);
  - Mr. Budiarto Linggowijono as much as 283 or a total nominal of Rp 84,900,000.00 (eighty-four million nine hundred thousand rupiahs);
  - Mr. Mochamad Kushendarman as much as 195 shares or a total nominal of Rp 58,500,000.00 (fifty-eight million five hundred thousand rupiahs).
- Increase the paid-up capital from Rp 583,500,000.00 (five hundred and eighty-three million five hundred thousand rupiahs) to Rp 637,500,000.00 (six hundred and thirty-seven million five hundred thousand rupiahs).
  - Change the management composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:
 

<b>President Commissioner</b>	Mr. Budiarto Linggowijono
<b>Commissioner</b>	Mr. Muhammad Riza
<b>President Director</b>	Mr. Mochamad Kushendarman
<b>Director</b>	Mr. Boediono

## Juni / June 2016

Berdasarkan Akta No. 20, tanggal 20 Juni 2016,

Based on deed No. 20 dated June 20th 2016,

Pemegang Saham PT Santika Dyandra Manajemen sepakat dan memutuskan sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan penjualan seluruh saham dalam Perseroan milik PT Nusa Dua Indonesia sejumlah 250 (dua ratus lima puluh) lembar saham kepada PT Grahawita Santika.
- Setelah dilakukan jual beli saham tersebut, selanjutnya susunan pemegang saham Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:
  - PT Santika Mitra Samaya sejumlah 750 (tujuh ratus lima puluh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah);
  - PT Grahawita Santika sejumlah 250 (dua ratus lima puluh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah).
- Sehingga seluruhnya berjumlah 1.000 (seribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

the shareholders of PT Santika Dyandra Manajemen agreed to the following decisions:

- Give approval to the sell all company shares owned by PT Nusa Dua Indonesia as much as 250 (two hundred and fifty) shares to PT Grahawita Santika.
- After buying and selling the shares, the composition of the Company's shareholders changed to the following:
  - PT Santika Mitra Samaya as much as 750 (seven hundred and fifty) shares with a total nominal of Rp 750,000,000.00 (seven hundred and fifty million rupiahs);
  - PT Grahawita Santika as much as 250 (two hundred and fifty) shares with a total nominal of Rp 250,000,000.00 (two hundred and fifty million rupiahs).
- In total, the number of shares are 1,000 (a thousand) with a total nominal of Rp 1,000,000,000.00 (one billion rupiahs).

## September / September 2016

Berdasarkan Akta No. 2, tanggal 30 September 2016

Based on deed No.2 dated September 30th 2016,

PT Griya Nusa Kencana meningkatkan modal Perseroan dan meningkatkan modal ditempatkan/disetor Perseroan sebagai berikut:

- Modal Perseroan dari semula Rp 100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) menjadi Rp 130.000.000.000,00 (seratus tiga puluh miliar rupiah);
- Modal ditempatkan/disetor semula Rp 81.727.000.000,00 (delapan puluh satu miliar tujuh ratus dua puluh tujuh juta rupiah) menjadi Rp 116.710.000.000,00 (seratus enam belas miliar tujuh ratus sepuluh juta rupiah).
- Dengan cara konversi utang Perseroan yang diterima dari para Pemegang Saham sebesar Rp 34.983.000.000,00 (tiga puluh empat miliar sembilan ratus delapan puluh tiga juta rupiah) yang diambil dari PT Graha Multi Utama sebesar Rp 34.980.000.000,00 (tiga puluh empat miliar sembilan ratus delapan puluh juta rupiah) dan dari PT Dyandra Promosindo sebesar Rp 3.000.000,00 (tiga juta rupiah) menjadi setoran modal ke dalam Perseroan.

PT Griya Nusa Kencana increased the Company's authorized capital and paid-up capital as follows:

- The Company's capital increased from Rp 100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiahs) to Rp 130,000,000,000.00 (one hundred and thirty billion rupiahs);
- Paid-up capital increased from Rp 81,727,000,000.00 (eighty-one billion seven hundred and twenty-seven million rupiahs) to Rp 116,710,000,000.00 (one hundred and sixteen billion seven hundred and ten million rupiahs).
- Debt conversion of the Company that is received by shareholders as much as Rp 34,983,000,000.00 (thirty-four billion nine hundred and eighty-three million rupiahs) taken from PT Graha Multi Utama as much as Rp 34,980,000,000.00 (thirty-four billion nine hundred and eighty-three million rupiahs) and from PT Dyandra Promosindo as much as Rp 3,000,000.00 (three million rupiahs) to become the Company's capital.

## Oktober / October 2016

Berdasarkan Akta No. 26,  
tanggal 07 Oktober Tahun 2016

Based on deed No. 26 dated October 7th 2016

PT Visicita Imaji Semesta mengubah susunan Pemegang Saham serta mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Menjual saham milik almarhum Bapak Johnny Arto Lewerissa yakni sebanyak 704.583 saham kepada dan menunjuk pembelinya yakni PT Visicita Imaji Semesta, sehingga susunan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:
  - a. PT Dyandra Promosindo sebanyak 2.069.070 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.345.350.000,00 (sepuluh miliar tiga ratus empat puluh lima juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah);
  - b. PT Visicita Imaji Semesta sebanyak 704.583 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.522.915.000,00 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta sembilan ratus lima belas ribu rupiah);
  - c. Rivelino Vivekananda sebanyak 578.764 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.893.820.000,00 (dua miliar delapan ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah);
  - d. Muhammad Riza sebanyak 603.928 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.019.640.000,00 (tiga miliar sembilan belas juta enam ratus empat puluh ribu rupiah);
  - e. Firmansyah Agus sebanyak 100.655 saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 503.275.000,00 (lima ratus tiga juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).
2. PT Dyandra Promosindo, Rivelino Vivekananda, Muhammad Riza dan Firmansyah Agus menyetujui untuk melepaskan haknya untuk mengambil bagian (*pre-emptive rights*) dan hak untuk membeli terlebih dahulu atas saham-saham yang dialihkan oleh almarhum Johnny Arto Lewerissa.
3. Merubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama : Muhammad Riza  
 Direktur : Susilawaty  
 Komisaris Utama : Ery Erlangga  
 Komisaris : Rivelino Vivekananda

PT Visicita Imaji Semesta changed the composition of shareholders along with the composition of Board of Directors and Board of Commissioners:

1. Sell the shares owned by late Mr. Johnny Arto Lewerissa as much as 704,583 shares and appoint its buyer, PT Visicita Imaji Semesta, so that the composition of the shareholders are the following:
  - a. PT Dyandra Promosindo as much as 2,069,070 shares or a total nominal of Rp 10,345,350,000.00 (ten billion three hundred and forty-five million three hundred and fifty thousand rupiahs);
  - b. PT Visicita Imaji Semesta as much as 704,583 shares or a total nominal of Rp 3,522,915,000.00 (three billion five hundred and twenty-two million nine hundred and fifteen thousand rupiahs);
  - c. Rivelino Vivekananda as much as 578,764 shares or a total nominal of Rp 2,893,820,000.00 (two billion eight hundred and ninety-three million eight hundred and twenty thousand rupiahs);
  - d. Muhammad Riza as much as 603,928 shares or a total nominal of Rp 3,019,640,000.00 (three billion nineteen million six hundred and fourty thousand rupiahs);
  - e. Firmansyah Agus as much as 100,655 shares or a total nominal of Rp 503,275,000.00 (five hundred and three million two hundred and seventy-five thousand rupiahs).
2. PT Dyandra Promosindo, Rivelino Vivekananda, Muhammad Riza and Firmansyah Agus agreed to let go of the rights partake (*pre-emptive rights*) and the right to beforehand buy shares that were redirected by late Johnny Arto Lewerissa.
3. Change the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

President Director : Muhammad Riza  
 Director : Susilawaty  
 President Commissioner : Ery Erlangga  
 Commissioner : Rivelino Vivekananda

## ► Kronologis Pencatatan dan Pergerakan Harga Saham

The Chronology of Stock Price Recording and Movements



Pergerakan harga saham Perseroan sepanjang tahun 2016 cenderung menurun sejalan dengan terjadinya gejolak di pasar modal selama tahun 2016, namun masih menunjukkan minat yang masyarakat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada grafik ikhtisar saham yang menunjukkan pergerakan volume saham yang meningkat kembali sebesar 82% pada triwulan keempat dibandingkan dengan triwulan ketiga.

Pada tanggal 13 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-48/D.04/2013 untuk penawaran umum perdana (*initial public offering*, IPO) atas 1.282.000.000 saham Perseroan dengan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham. Per tanggal 25 Maret 2013, saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The movement of stock prices throughout 2016 tended to decline in line with fluctuation of the capital market in 2016, however it still showed high public interest. This could be seen in the overview graph displaying the increase of stock volume by 82% in the fourth quarter compared to the third quarter.

On March 13th 2013, the Company obtained a notice of effectivity from the Chief Executive Officer of Supervisory of the Capital Market of Financial Services Agent (OJK) through letter No. S-48 / D.04 / 2013 for the initial public offering (IPO) of 1,282,000,000 Company shares with an offering price of Rp350 per share. As of March 25th 2013, the shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.



Pada tanggal 10 September 2013, Perseroan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.02/POJK.04/2013), dengan alokasi dana maksimal sebesar Rp 85.000.000.000 yang diambil dari saldo laba.

Pada tanggal 22 November 2013, Perseroan menghentikan program *buyback*. Perseroan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar sebesar 62.391.500 lembar saham dengan harga rata-rata Rp268 (pembulatan) per lembar dan total nilai pembelian sebesar Rp 16.705.202.500. Jumlah saham yang beredar di publik setelah *buyback* menjadi 1.129.608.500 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2016, Perseroan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali sebesar Rp 16.705.202.500 pada akun "Saham *Treasury*" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On September 10th 2013, the Company announced plans to buyback the Company's shares that were issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (referring to the Regulations of OJK No.02 / POJK.04 / 2013), with a maximum funding allocation of Rp 85,000,000,000 taken from retained earnings.

On November 22nd 2013, the Company ended its buyback program. The Company has repurchased 62,391,500 shares with an average price of Rp268 (rounded off) per sheet with a total purchase value of Rp 16,705,202,500. The number of shares in the public after buyback became 1,129,608,500 shares.

As of December 31st 2015 and 2016, the Company presented the recovered share value of Rp 16,705,202,500 in the "Treasury Stock" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

## ► Nama dan Alamat Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Institutions  
/Capital Market Supporting Professionals

### Akuntan Publik

Public Accountant

Kap Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan  
(Member Of Crowe Howarth International)

Cyber 2 Tower 21st Floor, Unit F H.R. Blok X-5, Jl. H.R. Rasuna  
Said, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

### Share Register

Biro Administrasi Efek

PT. Raya Saham Registra

Plaza Sentral Building, 2nd Floor, Jl. Jenderal Sudirman  
47-48, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

### Notaris

Notary

Notaris Yulia SH

Multivision Tower 3rd Floor Suite 05, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B, RT.6/RW.1  
Menteng Atas, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 15412

## ► Tinjauan Bisnis

Business Review

Hingga saat ini, PT Dyandra Media International Tbk dikenal sebagai *provider* terdepan untuk solusi *event* terpadu di Indonesia dan pemimpin pasar industri MICE di tanah air. Perseroan mengelola 26 entitas anak di seluruh Indonesia untuk memenuhi setiap kebutuhan dalam industri MICE di Indonesia. Dengan pengalaman luas dan keahlian yang profesional, Perseroan berharap dapat terus memberikan layanan dalam industri ini mulai dari hulu hingga ke hilir.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan membentuk tempat *sub-holding* atau pilar bisnis, yaitu:

- A. Bisnis Penyelenggara *Event*/Pameran
- B. Bisnis Pendukung *Event*
- C. Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran
- D. Bisnis Hotel

Seiring dengan visi Perseroan “menjadi perusahaan terkemuka dalam hal manajemen *event* terpadu di Asia Tenggara”, maka PT Dyandra International Tbk terus berupaya mengembangkan bisnisnya melalui empat pilar bisnis yang dimiliki tersebut. Hal ini dilakukan dengan penyelenggaraan beragam jenis *event* dan pameran, baik berskala nasional maupun internasional, serta dengan peresmian pembukaan hotel-hotel di wilayah strategis di Indonesia.

Tahun 2016 menjadi tahun yang penuh tantangan dalam memperbaiki kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Dengan seluruh strategi yang telah ditetapkan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang sudah disahkan, Perseroan berhasil memperbaiki kinerjanya pada tahun 2016 ini walaupun belum mencapai target yang ditentukan. Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan serta menghasilkan inovasi baru dibidang *Event* dan Pameran. Gambaran rinci terkait kinerja Perseroan di tahun 2016 dijabarkan di bawah ini.

Until today, PT Dyandra Media International Tbk is known as a leading provider for integrated event solutions in Indonesia and the MICE industry market leader in the country. The Company manages 26 subsidiaries throughout Indonesia to meet every need in Indonesia’s MICE industry. With extensive experience and professional expertise, the Company expects to continue to provide services in the industry from upstream to downstream.

In conducting its business activities, the Company established four sub-holding or business pillars:

- A. Event / Exhibition Organizer Business
- B. Supporting Event Business
- C. Venue and Hall Business
- D. Hotel Business

Inline with the vision of the Company “ To become the leading company in integrated event management throughout Southeast Asia”, PT Dyandra International Tbk continues to expand its business through its four business pillars. This is done by organizing various kinds of events and exhibitions, both nationally and internationally, and also by the inauguration of hotel openings in strategic areas of Indonesia.

The year 2016 became a challenging year in improving the Company’s performance from the year before With all established strategies and approved Work Plan and Budget (RKAP), the Company has been able to improve its performance in 2016, eventhough it has not reached its target. The Company managed to increase revenues and generate new innovations in Event and Exhibition Organization. A detailed description of the Company’s performance in 2016 is described below.



## Bisnis Penyelenggara *Event* / Pameran

### Event And Exhibition Business



Bisnis Penyelenggara *Event*/Pameran PT Dyandra Media International Tbk (DMI) dijalankan oleh PT Dyandra Promosindo (DP) dan anak perusahaannya. Sebagai cikal bakal Perseroan, PT Dyandra Promosindo, yang dibentuk pada 1994, saat ini dikenal sebagai penyelenggara pameran profesional terdepan di Indonesia. Dari waktu ke waktu PT Dyandra Promosindo terus mengembangkan usahanya. Pada 2012, perusahaan mengakuisisi PT Visicita Imaji Semesta (Visicomm), sebuah perusahaan Brand *Activation Agency* besar di Indonesia, dan PT Fasen Creative Quality (*Quad Event Management*). Pengakuisisian ini memperkuat posisi Perseroan di industri MICE tanah air. Pada beberapa tahun terakhir PT Dyandra Promosindo membuat perusahaan *joint venture* dengan beberapa organizer berskala internasional, untuk lebih memperkuat pengembangan usaha di bisnis penyelenggaraan pameran. Langkah-langkah tersebut membuat *event* dan pameran yang diselenggarakan oleh Perseroan semakin variatif.

Hingga akhir tahun 2016 terdapat 12 entitas anak perusahaan yang berada dibawah *sub - holding* PT Dyandra Promosindo yaitu sebagai berikut :

- PT Kerabat Dyan Utama
- PT Dyandra UBM International
- PT Debindo Mitra Dyantama
- PT Debindo Mitra Tama
- PT Dyandra Communication
- PT Dyandra Konvensi Internasional
- PT Fasen Creative Quality
- PT Visicita Imaji Semesta
- PT Idea Besar Komunika
- PT Dyandra Amaradana
- PT Dyandra Tarsus International
- PT Dyan Mas Entertainment

Pada Segmen bisnis *Event*/Pameran, Perseroan memfokuskan untuk mengembangkan pameran-pameran yang sudah ada menjadi lebih inovatif, serta menampilkan pameran-pameran baru yang belum pernah dibuat oleh Perseroan sebelumnya.

The Event and Exhibition Organizer Business of PT Dyandra Media International Tbk (DMI) is run by PT Dyandra Promosindo (DP) and its subsidiaries. As the forerunner of the Company, PT Dyandra Promosindo, established in 1994, is now known as the leading professional exhibition organizer in Indonesia. From time to time PT Dyandra Promosindo continues to expand its business. In 2012, the Company acquired PT Visicita Imaji Semesta (Visicomm), a major Brand *Activation Agency* in Indonesia, and PT Fasen Creative Quality (*Quad Event Management*). This acquisition strengthens the Company's position in the country's MICE industry. In the last few years, PT Dyandra Promosindo established a joint venture company with several international organizers, to further strengthen the business development in the exhibition business. These actions have made events and exhibitions organized by the Company more variative.

Until the end of 2016, there are 12 subsidiaries under PT Dyandra Promosindo sub-holding:

- PT Kerabat Dyan Utama
- PT Dyandra UBM International
- PT Debindo Mitra Dyantama
- PT Debindo Mitra Tama
- PT Dyandra Communication
- PT Dyandra Konvensi Internasional
- PT Fasen Creative Quality
- PT Visicita Imaji Semesta
- PT Idea Besar Komunika
- PT Dyandra Amaradana
- PT Dyandra Tarsus International
- PT Dyan Mas Entertainment

In the Event and Exhibition Business, the Company focuses on developing existing exhibitions to become more innovative, as well as featuring new exhibitions that have never been made by the Company before.



Adapun pameran yang diselenggarakan oleh PT Dyandra Promosindo dan anak usahanya selama tahun 2016 adalah sebagai berikut.

Below are the exhibitions organized by PT Dyandra Promosindo and its subsidiaries during 2016:

1. Pameran di bidang teknologi informasi, di antaranya adalah : Indonesia *Cellular Show* (ICS). ICS merupakan pameran teknologi dan layanan telekomunikasi hasil kerjasama dengan ATSI (Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Selular Indonesia). Diselenggarakan pada tanggal 2-5 Juni 2016 di Jakarta Convention Center, ICS diikuti oleh 4 (empat) operator selular, dan perusahaan-perusahaan penunjang industri telekomunikasi lainnya. Pameran ICS kali ini juga diselenggarakan bersamaan dengan Hartono *Electronic Show*. ICS 2016 dimeriahkan dengan berbagai program acara seperti *workshop*, seminar, Temu Pelanggan Selular 2016, *Miss ICS* 2016, *Best Stand Award* ICS 2016, dan *Indonesia Cellular Award* 2016.

1. Information technology exhibitions, amongst others are: Indonesia Cellular Show (ICS). ICS is an



technology and telecommunication services exhibition, a collaboration with ATSI (Association of Telecommunication Provider of Selular Indonesia). Held on June 2 - 5 2016 at Jakarta Convention Center, ICS was attended by 4 (four) service providers, and other telecommunication industry supporting companies. This year's ICS exhibition was also held simultaneously with Hartono Electronic Show. ICS 2016 is enlivened with programs such as workshops, seminars, Mobile Customer Gatherers 2016, Miss ICS 2016, Best Stand Award ICS 2016, and Indonesia Cellular Award 2016.

2. Pameran bidang industri minyak dan gas, yaitu Indonesia *Petroleum Association Exhibition and Convention* (IPA). IPA 2016 diselenggarakan hasil kerjasama dengan Indonesia Petroleum Association, serta merupakan kolaborasi

dari tiga unit bisnis Perseroan, yaitu PT Dyandra Promosindo, PT Dyandra Konvensi International dan PT Fasen Creative Quality. Diselenggarakan pada tanggal 25-27 Mei 2016 di Jakarta Convention Center (JCC), IPA 2016 menggunakan seluruh *hall* dan ruangan yang ada di Jakarta Convention Center seluas kurang lebih 17.500 m<sup>2</sup> dengan total 167 *exhibitor*. IPA 2016 yang mengusung tema "*Shifting Paradigms in Indonesia - Supplying Energy in the New Reality*" sukses menarik minat pengunjung baik dari industrinya maupun masyarakat lainnya.

2. Exhibition of oil and gas industry, namely Indonesia Petroleum Association Exhibition and Convention (IPA). IPA 2016 was held in collaboration with Indonesia Petroleum Association, and is a collaboration of three business units of the Company, namely PT Dyandra Promosindo, PT Dyandra International

Convention and PT Fasen Creative Quality. Held on May 25-27, 2016 at the Jakarta Convention Center (JCC), IPA 2016 used all the halls and rooms of the Jakarta Convention Center covering approximately 17,500 m<sup>2</sup> with a total of 167 exhibitors. By the theme "*Shifting Paradigms in Indonesia - Supply Energy in the New Reality*" IPA 2016 successfully attracted visitors from both the industry and other communities.

3. Pameran bidang otomotif yaitu Indonesia *International Motor Show* (IIMS) adalah pameran yang rutin digelar oleh PT Dyandra Promosindo. Pada tanggal 7-11 April 2016, IIMS diselenggarakan di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta dengan mengusung tema "*The Essence of Motor Show*". Dimeriahkan oleh lebih dari 50 acara pendukung serta brand-brand anak negeri, IIMS 2016 serta menampilkan sisi unik dari industri otomotif. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri dibandingkan pameran otomotif lainnya yang pernah diselenggarakan di Indonesia. Selain IIMS, pameran otomotif lain yang diselenggarakan oleh PT Dyandra Promosindo adalah Pameran Otomotif Medan, Pameran Otomotif Makassar dan Pameran Otomotif Surabaya.

3. The automotive exhibition, Indonesia International Motor Show (IIMS) is an exhibition which is routinely held by PT Dyandra Promosindo. On April 7-11 2016, IIMS was held at Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta with the theme "*The Essence of Motor Show*". Enlivened by more than 50 supporting shows as well as the several local brands, IIMS 2016 featured a unique side of the automotive industry. This became a main attraction compared to other automotive exhibitions held in Indonesia. Other than IIMS, PT Dyandra Promosindo also organized Medan Automotive Exhibition, Makassar Automotive Exhibition and Automotive Exhibition Surabaya

4. Pameran bidang *tour & travel*, diselenggarakan pertama kalinya pada 2016 oleh PT Dyandra Promosindo dan PT Kerabat Dyan Utama, bekerja sama dengan Garuda Indonesia sebagai maskapai penerbangan terbesar di Indonesia. Pameran *Garuda Travel Fair* (GATF) tersebut

diselenggarakan 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan April dan bulan Oktober. Bertempat di Jakarta Convention Center. Selain di Jakarta, GATF ini juga diselenggarakan di beberapa kota besar di tanah air dengan total pengunjung pada dua event pameran tersebut tercatat sebanyak hampir 150 ribu pengunjung.

4. The tour & travel exhibition, held for the first time in 2016 by PT Dyandra Promosindo and PT Kerabat Dyan Utama, was a collaboration with Garuda Indonesia, the largest airline in Indonesia. The Garuda Travel Fair (GATF) exhibition is held 2 times a year in April and October. Located at the Jakarta Convention Center, GATF was also held in several major cities in the country with a total of nearly 150 thousand visitors at both exhibition events.

5. Pameran bidang *furniture*, diselenggarakan oleh PT kerabat Dyan Utama dengan nama *Indonesia International Furniture Expo 2015 (IFEX)* pada tanggal 11 – 14 Maret 2016 di JIExpo Kemayoran Jakarta. Pameran ini dirancang menjadi pameran mebel dan kerajinan terbesar di Indonesia serta di kawasan regional, yang diikuti oleh hampir seluruh pelaku utama industri mebel dan kerajinan nasional. Tercatat lebih dari 500 perusahaan mebel dan kerajinan ikut berpartisipasi dalam IFEX 2016 yang menempati lahan seluas 60.000 m2 di JIExpo Kemayoran Jakarta. Pameran ini menampilkan produk inovatif dengan desain terbaru dari masing-masing perusahaan seperti produk mebel dan kerajinan berbasis rotan, *outdoor furniture, bedroom, living room, dining room, office furniture, classic furniture*, serta *home decor*.

5. A furniture exhibition was held by PT Kerabat Dyan Utama titled International Furniture Expo 2015 (IFEX) and held on 11 - 14 March 2016 at JIExpo Kemayoran Jakarta. The exhibition is designed to be the largest furniture and handicraft exhibition in Indonesia as well as in the region area that is participated by almost all major players of the national furniture and craft industry. More than 500 furniture and craft companies participated in IFEX 2016 which occupied an area of 60,000 m2 at JIExpo Kemayoran Jakarta. The exhibition features innovative products with the latest

designs of each company such as rattan-based furniture and craft products, outdoor furniture, bedroom, living room, dining room, office furniture, classic furniture, and home decor.

6. PT Debindo Mitra Tama (DMT) adalah salah satu entitas anak Perusahaan yang berdomisili di Surabaya. DMT dikenal sebagai salah satu *exhibition organizer* yang biasa menangani *event* pemerintah di daerah Jawa Timur. Pada tahun 2016, DMT menyelenggarakan beberapa pameran di antaranya: Batik Bordir Aksesoris 2016, Pesta Rakyat Mojokerto, Indobuildtech Bali, Surabaya Great Expo, Decorintex, Jatim Fair yang merupakan pameran hasil kerjasama dengan Hardaya Widya Graha dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Jatim Fair 2016 diikuti hampir 300 peserta pameran dan dihadiri oleh lebih dari 200.000 pengunjung.

6. PT Debindo Mitra Tama (DMT) is one of the subsidiaries of the Company located in

Surabaya. DMT is known as one of the exhibition organizer handling government events in the area of East Java. In 2016, DMT held several exhibitions including: Batik Bordir Aksesoris 2016, Pesta Rakyat Mojokerto, Indobuildtech Bali, Surabaya Great Expo, Decorintex, and Jatim Fair which is an exhibition of collaboration between Hardaya Widya Graha and the government of East Java province. Jatim Fair 2016 was attended by approximately 300 exhibitors and attended by more than 200,000 visitors.

7. Pada tahun 2016, sesuai dengan strategi bisnisnya, Perseroan akan membuat pameran baru. Adapun beberapa pameran baru yang dilaksanakan pada tahun 2016 adalah:

a. Indonesia *E-Commerce Summit dan Expo (IESE 2016)*. Pameran ini pertama kalinya diselenggarakan di Indonesia, bekerja sama dengan asosiasi IdeA. Berlangsung pada tanggal 27-29 April 2016 di Indonesia

Convention Expo, Bumi Serpong Damai (BSD), pameran diikuti oleh 121 exhibitor dari bisnis *E-Commerce* dan bisnis pendukungnya. Selain pameran, pada *event IESE 2016* ini juga diselenggarakan *conference* dan *summit* dengan pembicara-pembicara dari bisnis *E-Commerce International*.

b. *Big Bad Wolf 2016 (BBW 2016)* adalah pameran buku impor yang pertama kali diselenggarakan di Indonesia. Dengan menggunakan 1 hall di di Indonesia Convention Expo, BSD, pameran yang diselenggarakan pada tanggal 29 April-9 Mei 2016 ini berhasil mendatangkan pengunjung hampir 20 ribu orang.

7. In 2016, in accordance with its business strategy, the Company will create a new exhibition. Several new exhibitions held in 2016 are:

a. Indonesia E-Commerce Summit and Expo





(IESE 2016). This exhibition was held for the first time in Indonesia, a collaboration with IdeA association. Held on April 27-29 2016 at Indonesia Convention Expo, Bumi Serpong Damai (BSD), the exhibition was attended by 121 exhibitors from E-Commerce business and its supporting business. Other than IESE 2016, conference and summits with speakers from the E-Commerce International business were also held.

- b. Big Bad Wolf 2016 (BBW 2016) was the first import book exhibition held in Indonesia. By using 1 hall at the Indonesia Convention Expo, BSD, the exhibition which was held on April 29th to May 9th, 2016 managed to bring in nearly 20 thousand visitors.

8. Selain berbagai pameran sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, divisi *Sports and Music* juga menyelenggarakan acara Market dan Komunitas (Markas) pada 25-28 Mei 2016 di Lapangan Basket Senayan, Jakarta yang merupakan hasil kerja sama dengan Kaskus., Selain itu, pada tanggal 28-30 Oktober 2016 diselenggarakan acara *Synchronize Festival*, yaitu acara musik selama 3 hari di Pasar Gambir JiExpo Kemayoran, Jakarta. Acara musik ini cukup menarik karena menggabungkan musik dari berbagai genre.

8. The Sports and Music division also organized Market and Community events (Markas) that was held on May 25-28 2016 at Basketball Field



Senayan, Jakarta as a result of collaboration with Kaskus. On October 28-30 2016, Synchronize Festival event was held, a 3 day music event at Pasar Gambir JiExpo Kemayoran, Jakarta. This musical event is quite interesting because it combines music from various genres.

9. Event yang diselenggarakan oleh PT Visicita Imaji Semesta (Visicomm) adalah acara dari berbagai perusahaan ternama di Indonesia. Sebagai salah satu *brand activation agency* besar di Indonesia, tahun 2016 Visicomm sukses menggelar beberapa *event*, seperti: Nutricia – Bebehero Activation 2016, Nike – NTC *Tour Jakarta* 2016, Loreal – *Garden Festival Event*, MBI – HNK AT NSDC, Danone – Mizone *Active Zone*, Leo Burnet – SKII *Change Destiny*, Nestle – Nescafe *World Expo*, Samsung Indonesia – *Roadshow Nationwide*.

9. The event organized by PT Visicita Imaji Semesta (Visicomm) is an event from various reputable companies in Indonesia. As one of the major brand activation agencies in Indonesia, Visicomm successfully held several events in 2016, such as: Nutricia - Bebehero Activation 2016, Nike - NTC *Tour Jakarta* 2016, Loreal - *Garden Festival Event*, MBI - HNK AT NSDC, Danone - Mizone *Active Zone*, Leo Burnet - SKII *Change Destiny*, Nestle - Nescafe *World Expo*, Samsung Indonesia - *Roadshow Nationwide*.

10. Beberapa event yang diselenggarakan oleh PT Dyandra Communication (Dyacomm), selama 2016 adalah : Kramayudha Tiga Berlian Motor – *Launching All New Pajero Sports*, Booth Pameran IIMS, Mitsubishi *annual Convention*, BRI - *Booth & Activity BRI Digital* at IIFC 2016, Untung Beliung Britama, CIMB Niaga - CIMB NIAGA EXTRA EXPO.

10. Several events organized by PT Dyandra Communication (Dyacomm) during 2016 are: Kramayudha Tiga Berlian Motor - *Launching All New Pajero Sports*, IIMS Exhibition Booth, Mitsubishi *annual Convention*, BRI - *Booth & Activity BRI Digital* at IIFC 2016, Britama, CIMB Niaga - CIMB NIAGA EXTRA EXPO.

11. *Event-event* yang diselenggarakan oleh PT Idea Besar Komunika (Ideacomm) pada 2016, di antaranya: Yonder Music Indonesia: Yonder *Mall Roadshow*, Yonder *Music Exhibition*, Yonder *Konser Iwan Fals dan Afgan*.; Danone : *Danone Leader Day*; *Gudang Garam*: GG *The Interns Brand Day*, GG *Urban Gigs*, GG *Outbound*; Exxonmobil: *Mevhanic Training*, Exxon *ITCSL* 2016; Nissan: MIV Imelda, MIV Bandung.

11. The events organized by PT Idea Besar Komunika (Ideacomm) in 2016, included Yonder Music Indonesia: Yonder *Mall Roadshow*, Yonder *Music Exhibition*, Yonder *Iwan Fals Concert and Afgan*; Danone: *Danone Leader Day*; *Gudang Garam*: GG *The Interns Brand Day*, GG *Urban Gigs*, GG *Outbound*; Exxonmobil: *Mevhanic Training*, Exxon *ITCSL* 2016; Nissan: MIV Imelda, MIV Bandung.

12. Berbagai pameran dan *event* pada tahun 2016 diselenggarakan oleh PT Fasen Creative Quality (Quadcomm). Untuk divisi MICE ada tiga pameran besar yang diselenggarakan oleh Quadcomm, yaitu KPPIKG (Kursus Penyegar dan Penambah Ilmu Kedokteran Gigi) 2016 diselenggarakan di *Lower Lobby Jakarta Convention Center* tanggal 24-27 February 2016, yang merupakan hasil kerjasama dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. *Event* kedua adalah *ACI World Congress 2016* tanggal 28-30 April 2016 di *Ritz Crlton Pacific Place*, dan yang terakhir adalah *Pameran IIGCE (Indonesia*

*International Geothermal Convention & Exhibition*) 2016 yang diselenggarakan di *Assembly Hall JCC* pada tanggal 19-21 Agustus 2016.

Selain dari Divisi MICE atau Pameran, Quadcomm juga memiliki Divisi *Brand Activation* yaitu divisi yang mengerjakan proyek-proyek acara korporat beberapa kliennya yang merupakan perusahaan bidang industri Minyak dan Gas, di antaranya: Exxon, ENI Muara Bakau, Trakindo, Chevron, Semen Merah Putih.

12. Various exhibitions and events in 2016 organized by PT Fasen Creative Quality (Quadcomm). In the MICE division, there were three major exhibitions held by Quadcomm, namely KPPIKG KPPIKG (Kursus Penyegar dan Penambah Ilmu Kedokteran Gigi) 2016 held at *Lower Lobby Jakarta Convention Center* on February 24-27 2016, which was collaboration with Faculty of Dentistry, University of Indonesia. The second event was *ACI World Congress 2016* on April 28-30 2016 at *Ritz Crlton Pacific Place*, and the last exhibition was 2016 *International Gathering IIGCE (Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition)* held at *JCC Assembly Hall* on August 19-21 2016.

Other than the MICE or Exhibition Division, Quadcomm also has a *Brand Activation Division* that works on corporate event projects of several clients who are companies of Oil and Gas industry, including: Exxon, ENI Muara Bakau, Trakindo, Chevron, Semen Merah Putih.

13. Penyelenggaraan konvensi yang bekerjasama dengan berbagai instansi dan perusahaan diselenggarakan oleh PT Dyandra Konvensi International. Berikut ini beberapa *event* besar yang diselenggarakan pada tahun 2016 :

- a. The 85th *Interpol General Assembly*, diselenggarakan tanggal 7-10 November 2016 di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) Bali. Acara ini merupakan kerjasama dengan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) serta Interpol.
- b. *Indonesia Human Capital Summit*, adalah event *Forum Human Capital* Indonesia (BUMN). Diselenggarakan 27-28 Oktober 2016 di The Ritz Carlton Pacific Place Jakarta, acara ini dihadiri partisipan dari berbagai BUMN dan Non-BUMN
- c. *World Culture Forum* 2016 adalah acara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta UNESCO. Diselenggarakan tanggal 10-14 Oktober 2016 di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) Bali, event ini dihadiri oleh partisipan dari Kemendikbud, Artis, Akademisi, Pakar Budaya, Komunitas Pribumi, *Indonesian Cultural Association & Organization*, Pakar Museum, LSM, Pemangku Kepentingan di bidang Budaya.
- d. *Indonesia Smart City* Forum 2016 adalah acara Pemerintah Kota Bandung yang diselenggarakan di The Trans Luxury Hotel Bandung pada 2-3 September 2016. Acara ini dihadiri oleh Menteri Dalam Negeri RI, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, seluruh Walikota di Indonesia, Akademisi dan berbagai perusahaan.
- e. Musyawarah Nasional APEKSI 2016 merupakan *event* kerjasama Pemerintah Kota Jambi dan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI). Diselenggarakan pada tanggal 27-28 Juli 2016 di Abadi Convention Center, Jambi dan dihadiri oleh seluruh Walikota di Indonesia. bisnis *E-Commerce* dan bisnis pendukungnya. Selain pameran, pada *event* IESE 2016 ini juga diselenggarakan *conference* dan *summit* dengan pembicara-pembicara dari bisnis *E-Commerce International*.

### 13. Conventions that collaborated with various agencies and companies were organized by PT Dyandra International Convention. Here are some great events held in 2016:

- a. *The 85th Interpol General Assembly held on November 7-10 2016 in Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) Bali. This event was collaboration with the Police of the Republic of Indonesia (Polri) and Interpol.*
- b. *Indonesia Human Capital Summit, is an event of Forum Human Capital Indonesia (BUMN). Held on October 27-28 2016 at The Ritz Carlton Pacific Place Jakarta, the event was attended by participants from various state-owned and non-state-owned enterprises*
- c. *World Culture Forum 2016 is an event of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and UNESCO. Held on October 10-14 2016 at Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) Bali, this event was attended by participants from Kemendikbud, Celebrities, Academician, Cultural Experts, Indigenous Communities, Indonesian Cultural Association & Organization, Museum Experts, NGOs and stakeholders that engage in the areas of culture.*
- d. *Indonesia Smart City Forum 2016 is an event held by the government of Bandung at The Trans Luxury Hotel Bandung on 2-3 September 2016. The event was attended by the Minister of Home Affairs, Minister of Administrative & Bureaucracy Reform, all mayors throughout Indonesia, academics and various companies.*
- e. *APEKSI 2016 National Congress is a joint event of Jambi City Government and Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI). The event was held on July 27-28 2016 at the Eternal Convention Center Jambi and attended by all mayors in Indonesia.*

## Bisnis Pendukung Acara

### Supporting Event Business



Pilar Bisnis Pendukung *Event* dijalankan oleh entitas anak Perseroan di bawah *sub-holding* PT Dyamall Graha Utama. PT Dyamall Graha Utama merupakan perusahaan investasi dalam bidang usaha pendukung *event* dan rekanan bagi perusahaan *event organizer*. Entitas anak Perseroan yang berada di bawah PT Dyamall Graha Utama yaitu :

- PT Samudra Dyan Praga
- PT Sinar Dyandra Abadi

PT Samudra Dyan Praga diakuisisi oleh PT Dyandra Promosindo pada tahun 2005. Pada saat restrukturisasi diakhir tahun 2011, PT Samudra Dyan Praga menjadi entitas anak perusahaan PT Dyamall Graha Utama. PT Samudra Dyan Praga merupakan perusahaan kontraktor pameran ataupun *event* yang menyediakan berbagai layanan pendukung acara mulai dari konsep desain, perencanaan proyek hingga implementasi, baik untuk entitas anak perusahaan lainnya maupun untuk *event organizer* lain dan untuk *exhibitor*. PT Samudra Dyan Praga memiliki reputasi baik pada industri ini dan telah meraih sertifikasi ISO 9001 untuk kualitas sistem tenda mereka.

Sebagai *official contractor*, PT Samudra Dyan Praga menyediakan jasa untuk pembangunan *booth* atau *stand standard*, pembangunan *welcome gate*, *signing*, pemasangan kebutuhan listrik tiap *stand* dan hal-hal lain yang dibutuhkan disetiap pameran yang diselenggarakan.

Pada Tahun 2016, PT Samudra Dyan Praga selalu menjadi *official contractor* untuk pameran-pameran yang diselenggarakan oleh PT Dyandra Promosindo dan entitas anak perusahaannya. Beberapa diantaranya adalah: Pameran Indonesia Fashion Week, Indonesia International Furniture Expo, Indonesia International Motor Show, Indonesia Petroleum Association, Indonesia E-Commerce Summit and Expo, Garuda Travel Fair, Pameran Otomotif Medan, Indodefence, dan lain sebagainya.

The Business Supporting Event Pillar is run by the Company's subsidiaries under the sub-holding of PT Dyamall Graha Utama. PT Dyamall Graha Utama is an investment company in the business of supporting events and partners for company *event organizers*. The Company's subsidiaries under PT Dyamall Graha Utama are as follows:

- PT Samudra Dyan Praga
- PT Sinar Dyandra Abadi

PT Samudra Dyan Praga was acquired by PT Dyandra Promosindo in 2005. At the restructurization in the end of 2011, PT Samudra Dyan Praga became a subsidiary of PT Dyamall Graha Utama. PT Samudra Dyan Praga is an exhibition contractor company providing various support services for *event* starting from design concepts, project planning to implementation, both for its subsidiaries and other *event organizers* and exhibitors. PT Samudra Dyan Praga has a good reputation in this industry and has achieved ISO 9001 certification for the quality of their tent system.

As an official contractor, PT Samudra Dyan Praga provides services for booth development, standard stands, construction of welcome gates, signings, electrical installation of each stand and other things needed in every exhibition.

In 2016, PT Samudra Dyan Praga has always been an official contractor for exhibitions organized by PT Dyandra Promosindo and its subsidiaries. Amongst other are: Indonesia Fashion Week Exhibition, Indonesia International Furniture Expo, Indonesia International Motor Show, Indonesia Petroleum Association, Indonesia E-Commerce Summit and Expo, Garuda Travel Fair, Medan Automotive Exhibition, Indodefence, etc.

Meanwhile, PT Sinar Dyandra Abadi, established in 2012 as a lighting and rigging provider, divides its business into four categories: providing

Sementara itu, PT Sinar Dyandra Abadi yang didirikan pada tahun 2012 sebagai penyedia *lighting* dan *rigging* membagi bisnisnya menjadi empat kategori, yaitu menyediakan jasa untuk *event*, untuk pagelaran musik, untuk pesta pernikahan dan untuk pameran. Beberapa *event* yang menggunakan jasa PT Sinar Dyandra Abadi di tahun 2016 diantaranya adalah Konser Sheila Majid, Konser Girls Generation, Konser Selena Gomez, Booth Garasindo di Pameran IIMS, *Leap Year Day Nike* serta beberapa *event* ulang tahun dan pernikahan di hotel berbintang.

Memiliki bisnis pendukung dalam industri MICE memungkinkan Perseroan untuk membentuk sinergi dalam keempat bisnisnya dan meningkatkan keuntungan kompetitif, sehingga menempatkan PT Dyandra Media International Tbk sebagai pilihan utama untuk *provider* layanan dan solusi satu atap dalam industri MICE baik di Indonesia maupun skala regional.

services for events, for musical performances, for weddings, and for exhibitions. Some events that used services of PT Sinar Dyandra Abadi in 2016 are Sheila Majid Concert, Girls Generation Concert, Selena Gomez Concert, Booth Garasindo at IIMS Exhibition, Leap Year Day Nike as well as several birthday and wedding anniversaries at numerous well-known hotels.

Having a supporting business in the MICE industry enables the Company to establish synergies in its four businesses and increase its competitive advantage, therefore positioning PT Dyandra Media International Tbk as the top choice for service providers and one-stop solutions in the MICE industry both in Indonesia and regionally.

## Bisnis Ruang Konvensi Dan Pameran

### Venue And Hall Business

Pilar Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran dijalankan oleh PT Nusa Dua Indonesia yang didirikan pada tahun 2009, dan saat ini menjadi sub-holding di PT Dyandra Media International Tbk. Melalui PT Nusa Dua Indonesia, Perusahaan memiliki dan mengoperasikan beberapa pusat konvensi dan pameran di Bali, Surabaya dan di Tangerang bersama dengan entitas anak perusahaan PT Nusa Dua Indonesia lainnya.

Entitas anak perusahaan yang beroperasi di bawah *sub-holding* PT Nusa Dua Indonesia, adalah:

- PT Medialand International Expo
- PT Indonesia International Expo

Sampai dengan akhir tahun 2016, PT Nusa Dua Indonesia memiliki dan mengelola 2 (dua) Ruang Konvensi dan Pameran yaitu Bali Nusa Dua *Convention Center* (BNDCC), yang didalamnya terdapat hotel bintang lima yaitu

The Convention and Exhibition Center Business Pillar is run by PT Nusa Dua Indonesia that was established in 2009, and is currently a sub-holding at PT Dyandra Media International Tbk. Through PT Nusa Dua Indonesia, the Company own and operate several convention and exhibition centers in Bali, Surabaya and Tangerang along with other subsidiaries of PT Nusa Dua Indonesia.

Subsidiaries operating under sub-holding of PT Nusa Dua Indonesia are as follows:

- PT Medialand International Expo
- PT Indonesia International Expo

By the end of 2016, PT Nusa Dua Indonesia owns and manages 2 (two) Convention and Exhibition Halls, namely Bali Nusa Dua *Convention Center* (BNDCC), which includes five star hotel, Bali Nusa Dua Hotel and *Convention and Dyandra Convention*



Bali Nusa Dua *Hotel and Convention* serta *Dyandra Convention Center* Surabaya yang berlokasi di jalan Basuki Rahmat Surabaya, yang sebelumnya bernama Gramedia Expo.

Bali Nusa Dua *Convention Center* (BNDCC) terletak di dalam area Nusa Dua yang merupakan daerah resor utama di Bali. BNDCC menempati area seluas 70.000 m<sup>2</sup>, dengan arsitektur bangunan khas Bali, memiliki total ruang konvensi atau ruang pameran seluas 25.000m<sup>2</sup> dan saling terintegrasi dengan infrastruktur yang lengkap untuk berbagai jenis kegiatan. Beberapa ruang yang ada di BNDCC 1 yaitu Nusa Dua *Hall* seluas 4.400 m<sup>2</sup> dengan *lobby* seluas 1.820 m<sup>2</sup>, Kintamani *Hall* seluas 1.016 m<sup>2</sup>, Uluwatu *Hall* dan Singaraja *Hall* seluas 1.720 m<sup>2</sup> dengan *lobby* seluas 900m<sup>2</sup>. Sedangkan ruang lain yang ada di BNDCC 2 yaitu Pecatu *Hall* seluas 1.946 m<sup>2</sup> dengan *lobby* seluas 1.008 m<sup>2</sup>, Mengwi *Hall*, Legian *Hall* dan Tanjung Benoa *Hall*. Selain itu ada pula *outdoor venue* yaitu Taman Jepun yang merupakan *outdoor space* seluas 1.500m<sup>2</sup> serta Singaraja *Terrace*.

Center Surabaya located at Jalan Basuki Rahmat Surabaya, or previously named Gramedia Expo.

Bali Nusa Dua *Convention Center* (BNDCC) is located within Nusa Dua which is the main resort area in Bali. BNDCC occupies an area of 70,000 m<sup>2</sup>, with typical Balinese architecture, has a total of 25,000m<sup>2</sup> of convention or exhibition space and is integrated with a complete infrastructure for various types of activities. Some of the space in BNDCC 1 in Nusa Dua Hall covers 4,400 m<sup>2</sup> with a lobby area of 1,820 m<sup>2</sup>, Kintamani Hall covers 1,016 m<sup>2</sup>, Uluwatu Hall and Singaraja Hall covers 1,720 m<sup>2</sup> with a lobby area of 900m<sup>2</sup>. While other spaces in BNDCC 2 is Pecatu Hall of 1,946 m<sup>2</sup> with a lobby area of 1,008 m<sup>2</sup>, Mengwi Hall, Legian Hall and Benoa Hall. Also there is an outdoor venue, Taman Jepun, with a space of 1,500m<sup>2</sup> and Singaraja Terrace.

Event-event yang diselenggarakan di BNDCC pada tahun 2016 di antaranya adalah :

- *The 4th International Conferences on Family Planning (ICFP)* dilaksanakan pada tanggal 21- 28 Januari 2016 dengan dihadiri oleh 3.000 peserta
- *Bali Clean Energy Forum & Exhibition*, dilaksanakan pada tanggal 11-12 Februari 2016 dengan dihadiri oleh 600 peserta
- Pengukuhan Pengurus Organisasi Baladika dilaksanakan pada tanggal 26 Maret dengan dihadiri oleh 3.000 peserta
- *Pra Munas + Munaslub GOLKAR* dilaksanakan pada tanggal 12-16 Mei 2016 dengan dihadiri oleh 2.700 peserta
- *AMWAY Leadership China Group 1-6*, dilaksanakan pada tanggal 3-14 dengan dihadiri oleh 5.500 peserta
- *World Culture Forum (WCF)* dilaksanakan pada tanggal 11-13 Oktober 2016 dengan dihadiri oleh 1.500 peserta
- *ICPO Interpol 85th General Assembly* dilaksanakan pada tanggal 7-10 November 2016 dengan dihadiri oleh 1.100 peserta

*The events held at BNDCC in 2016:*

- *The 4th International Conferences on Family Planning (ICFP) held on January 21- 28 2016 and attended by 3,000 participants*
- *Bali Clean Energy Forum & Exhibition, held on February 11-12 2016 and attended by 600 participants*
- *Inauguration of Baladika Organization held on March 26 2016 and attended by 3,000 participants*
- *Pre Munas + Munaslub GOLKAR was held on May 12-16 2016 and attended by 2,700 participants*
- *AMWAY Leadership China Group 1-6, held on 3-14 and attended by 5,500 participants*
- *World Culture Forum (WCF) held on October 11-13 2016 and attended by 1,500 participants*
- *ICPO Interpol 85th General Assembly held on November 7-10 2016 and attended by 1,100 participants*



Perseroan meresmikan Bali Nusa Dua *Hotel and Convention* (BNDHC) pada tahun 2013. Hotel ini merupakan hotel bintang lima yang berada di kompleks yang sama dengan BNDCC, dan menjadi satu-satunya hotel yang terhubung langsung dengan BNDCC. BNDHC dibangun di tanah seluas 2000 m2 dan terdiri 90 kamar. Pembangunan BNDHC diharapkan dapat memenuhi kebutuhan delegasi yang melaksanakan konferensi di BNDCC.

Dyandra *Convention Center* Surabaya (DCCS) adalah gedung konvensi dan pameran yang sebelumnya bernama Gramedia Expo Surabaya. Pada tahun 2013 Perseroan mengubah konsep DCCS yang semula hanya berfungsi sebagai gedung pameran (*exhibition hall*) menjadi gedung serbaguna (*multifunction hall*) sehingga menghadirkan keragaman baru di bisnis penyediaan tempat dan ruang (*venue and hall*). Setelah melakukan perubahan konsep tersebut, DCCS menjadi gedung *multifunction hall* yang memiliki desain futuristik yang berkelas. Dengan dilakukannya perubahan interior yang lebih menawan, fungsi DCCS kini menjadi lebih fleksibel untuk beragam keperluan kegiatan seperti *meeting*, seminar, acara perkawinan, pameran, dan lain-lain. Saat ini DCCS juga menjadi salah satu gedung pernikahan terbaik yang ada di Surabaya dengan kapasitas ruangan maksimum 3.000 orang.

Selama 2016, *event* yang dilaksanakan di DCCS lebih variatif. Selain pesta pernikahan dan pesta ulang tahun, juga diselenggarakan *event* dari berbagai perusahaan ternama seperti Bank Mandiri, Bank BRI, Manulife, Tupperware, serta beberapa pameran seperti Pameran UKM dan Pameran *Kitchen and Home Appliance*.

Di tahun 2016, PT Nusa Dua Indonesia memberikan performa yang sangat baik. Hal ini tercermin dari kenaikan pendapatan yang hampir mencapai 100% dibandingkan dengan tahun 2015. Kenaikan pendapatan yang signifikan terjadi di BNDCC Bali, dikarenakan pada tahun 2016 ada banyak *event* yang berhasil diselenggarakan, baik dari sektor swasta maupun Pemerintah. Selain itu Perseroan juga terus menggarap peluang untuk memperoleh *event-event* baru terutama *event* berskala internasional.

The Company officially established Bali Nusa Dua Hotel and Convention (BNDHC) in 2013. The hotel is a five-star hotel located in the same complex as BNDCC, and is the only hotel directly linked to BNDCC. BNDHC is built on a 2000 m2 of land and consists of 90 rooms. The development of BNDHC is expected to meet the needs of delegates conducting conferences at BNDCC. Dyandra Convention Center Surabaya (DCCS) is a convention and exhibition building formerly known as Gramedia Expo Surabaya. In 2013, the Company changed the concept of DCCS which originally served only as an exhibition hall into a multipurpose hall to present a new diversity in the business of venue and hall.

After making changes to the concept, DCCS became a multifunction hall building that owns a classy futuristic design. With more elegant interior changes, the DCCS function is now more flexible for diverse purposes of activities such as meetings, seminars, weddings, exhibitions, and much more. DCCS is also one of the best wedding venues in Surabaya with a maximum room capacity of 3,000 people.

During 2016, events held in DCCS were more varied. In addition to weddings and birthday parties, events from leading companies such as Bank Mandiri, Bank BRI, Manulife, Tupperware, as well as exhibitions such as the UKM Exhibition and Kitchen and Home Appliance Exhibition were also held here.

In 2016, PT Nusa Dua Indonesia provided excellent performance. This is reflected in almost 100% increase in revenues compared to 2015. Significant increase in revenue also occurred in BNDCC Bali, due to the fact that in 2016 there were many successful events, both from the private and government sector. Further on, the Company also continued to work on opportunities to develop new events, especially international events.



## Bisnis Hotel

### Hotel Business



PT Graha Multi Utama didirikan pada tahun 2008 dan bergabung dengan Perseroan pada tahun 2011. Perusahaan ini adalah *sub-holding* dari Perseroan yang mengoperasikan Bisnis Hotel. PT Graha Multi Utama dan entitas anak perusahaan di bawahnya, memiliki jaringan hotel bintang 2-4 yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Hotel-hotel tersebut pengoperasiannya dilakukan oleh PT Grahawita Santika, yaitu entitas anak Kompas Gramedia. Hal ini merupakan langkah strategis Perseroan untuk bersinergi dengan afiliasi Perseroan yang berada dalam Kompas Gramedia Group.

Hingga akhir tahun 2016, entitas anak perusahaan yang beroperasi dibawah *sub-holding* PT Graha Multi Utama adalah :

- PT Griya Nusa Kencana
- PT Grha Mahaatman
- PT Sima Graha Utama
- PT Graha Bersama Utama
- PT Graha Amardana Benoa
- PT Central Indah Palace
- PT Cipta Graha Perkasa



PT Graha Multi Utama was established in 2008 and joined the Company in 2011. This company is a sub-holding that operates in hotel business. PT Graha Multi Utama and its subsidiaries, own a 2-4 star hotel chain spread across several regions in Indonesia. The hotels are operated by PT Grahawita Santika, a subsidiary of Kompas Gramedia. This is a strategic action by the Company to synergize with the Company's affiliates within the Kompas Gramedia Group.

By the end of 2016, subsidiaries operating under PT Graha Multi Utama sub-holding are:

- PT Griya Nusa Kencana
- PT Grha Mahaatman
- PT Sima Graha Utama
- PT Graha Bersama Utama
- PT Graha Amardana Benoa
- PT Central Indah Palace
- PT Cipta Graha Perkasa

Selama tahun 2016, Perseroan fokus untuk mengembangkan hotel-hotel yang telah beroperasi, sehingga di tahun 2016 Perseroan tidak melakukan ekspansi dengan membuka hotel baru. Hingga akhir tahun 2016 tercatat ada 4 (empat) hotel Santika dan 5 (tujuh) hotel Amaris yang dioperasikan Perseroan, yaitu:

During 2016, the Company focused on developing hotels are already in operation, so that in 2016 the Company will not expand by opening new hotels. Until the end of 2016, there are 4 (four) Santika hotels and 5 (seven) Amaris hotels that are operated by the Company:

Unit Usaha Group G		
Nama Perusahaan /Company Name	Nama Hotel /Hotel Name	Jumlah Kamar/Total Rooms
PT Graha Multi Utama	Amaris Bandara	118
	Amaris Panglima Polim 2	38
	Santika Cikarang	120
PT Griya Nusa Kencana	Santika Salatiga	153
	Amaris Pratama	130
PT Grha Mahaatman	Amaris Pekan Baru	99
PT Sima Graha Utama	Santika Kelapa Gading	151
	Santika Pekalongan	109
PT Central Indah Palace	Amaris Thamrin City	197

Selain hotel yang sudah beroperasi sebagaimana yang telah disebutkan diatas, Perseroan juga memiliki land bank di beberapa wilayah di Indonesia yaitu di Cilacap, Karawang, Jakarta, dan Bali. Strategi bisnis yang dilakukan oleh Group Hotel pada tahun 2016 adalah dengan ekspansi penjualan kamar melalui travel-travel agent yang berada di luar negeri, dengan target utamanya pasar Tiongkok dan Rusia.

Besides the hotels that are already in operation, the Company also owns land banks in several areas in Indonesia, namely Cilacap, Karawang, Jakarta and Bali. The business strategy made by Group Hotels in 2016 is by the expansion of room sales through oversea travel agents, with a main markets target of China and Russia.



Section Four

Analisis dan  
Pembahasan  
Manajemen Atas  
Kinerja Perusahaan

## ► Ulasan Keuangan

### Financial Review

Pembahasan dan analisis keuangan di bawah ini dibuat berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada Desember 2016 dan 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, anggota dari Crowe Horwath International dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

#### 1. Analisis Pendapatan

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pendapatan neto Perseroan pada tahun 2016 meningkat 16% atau sebesar Rp125.204 juta, menjadi Rp899.017 juta. Komposisi pendapatan Perseroan masih didominasi oleh segmen Penyelenggara *Event*/Pameran yaitu PT Dyandra Promosindo beserta anak usahanya dengan kontribusi sebesar 58% dari total pendapatan bersih Perseroan. Dari segmen Pendukung *Event*, segmen Ruang Konvensi dan Pameran, dan segmen Hotel, masing-masing memberikan kontribusi pendapatan sebesar 11%, 19% dan 11%.

Penjelasan lebih rinci mengenai pendapatan dari masing-masing segmen usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Segmen Penyelenggara *Event*/Pameran (PT Dyandra Promosindo dan anak usahanya)**  
Pendapatan dari segmen Penyelenggara *Event*/Pameran pada tahun 2016 mengalami kenaikan 14% atau sebesar Rp66.256 juta menjadi Rp528.888 juta, jika dibandingkan pendapatan 2015. Peningkatan ini terjadi karena diselenggarakannya *event-event* baru, seperti *Pertamina Days*, *Exxon Banyuwangi* dan *Bojonegoro*, *Kickfest Bandung*, *KHAE*, *Makasar Tour Holiday*, *ICON FEST*, *Pameran*

The following financial discussions and analysis are prepared based on the consolidated financial statements for the years ending December 2016 and 2015, and audited by the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, members of Crowe Horwath International with reasonable opinions without exception.

#### 1. Revenue Analysis

Compared to the previous year, the Company's net income in 2016 increased by 16% or Rp125,204 million, to Rp899,017 million. The Company's revenue composition is still dominated by the Event and Exhibition Organizer segment, namely PT Dyandra Promosindo and its subsidiaries with a contribution of 58% of the Company's total net income. The Event Supporting segment, Venue and Hall segment, and Hotel segment each contributed 11%, 19% and 11%.

Below is a detailed description of the revenues of each of the Company's business segments:

- **Event and Exhibition Segment (PT Dyandra Promosindo and its subsidiaries)**  
Income from the Event and Exhibition Organizer segment in 2016 increased 14% or Rp66,256 million to Rp528,888 million, compared to revenues in 2015. The increase was due to new events such as *Pertamina Days*, *Exxon Banyuwangi* and *Bojonegoro*, *Kickfest Bandung*, *KHAE*, *Makasar Tour Holiday*, *ICON FEST*, *Makassar Automotive Exhibition* and *Surabaya Automotive Exhibition*. Besides maintaining previous events in the past, the Company continues its efforts to develop new exhibitions to achieve growth targets.



Uraian / Description	2015	2016	Perubahan / Movement
Pendapatan / Revenues	773,813	899,017	16%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	626,762	664,807	6%
Rugi Bruto / Gross Loss	147,051	234,210	59%
Beban Usaha / Operating Expenses	240,672	274,569	34%
Laba Usaha / Operating Profit	(93,622)	(40,359)	-57%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	(118,174)	(61,225)	-48%



Otomotif Makasar dan Pameran Otomotif Surabaya. Selain mempertahankan event lama, Perseroan juga terus berupaya untuk menumbuhkan pameran pameran yang baru untuk mencapai target pertumbuhan.

- **Segmen Penunjang Event (PT. Dyamall Graha Utama dan anak usahanya)**  
Tahun 2016, pendapatan dari segmen ini meningkat sebesar 4% atau Rp5.259 juta menjadi Rp130.812 juta jika dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2015 yang jumlahnya sebesar Rp125.552 juta. Peningkatan tersebut didukung oleh diselenggarakannya beberapa event besar di luar negeri seperti Pameran Produksi Indonesia, Interpol Conference, PON, Roadshow Toyota Astra Motor, Fruit Expo, Kompas Tambora, Indodefence dan Roadshow Mitsubishi.
- **Segmen Ruang Konvensi dan Pameran (PT Nusa Dua Indonesia dan anak usahanya)**  
Di tahun 2016, pendapatan dari segmen Ruang Konvensi dan Pameran meningkat 92% atau sebesar Rp84.356 juta menjadi Rp175.599 juta dibandingkan dengan pendapatan tahun 2015 yang jumlahnya mencapai Rp91.244 juta.

- **Supporting Event Segment (PT. Dyamall Graha Utama and its subsidiaries)**  
In 2016, revenue from this segment increased by 4% or Rp5,259 million to Rp130,812 million when compared to revenues in 2015 amounting Rp125,552 million. The increase is supported by the implementation of several major overseas events, such as the Indonesian Production Exhibition, Interpol Conference, PON, Toyota Astra Motor Roadshow, Fruit Expo, Kompas Tambora, Indodefence and Mitsubishi Roadshow.
- **Venue and Hall Segment (PT Nusa Dua Indonesia its subsidiaries)**  
In 2016, revenue from the Venue and Hall segment increased by 92% or Rp84,356 million to Rp175,599 million compared to 2015 amounting Rp91,244 million. The revenue performance at Bali Nusa Dua Hotel and Convention (BNDHC) in 2016 contributed 117% in revenue compared to 2015, and Dyandra Convention Center Surabaya (DCCS) experienced increased sales by 3% in 2016. In 2016, Bali Nusa Dua Hotel and Convention (BNDHC) also achieved sales increase of 154% compared to 2015. Today, PT Nusa Dua Indonesia remains optimistic with a focus on

Kinerja pendapatan Bali Nusa Dua *Hotel and Convention* (BNDHC) pada tahun 2016 berhasil memberikan kontribusi kenaikan pendapatan sebesar 117% dibandingkan tahun 2015, dan Dyandra *Convention Center* Surabaya (DCCS) memberikan kenaikan penjualan sebesar 3% pada tahun 2016. Selain itu, pada tahun 2016 Bali Nusa Dua *Hotel and Convention* (BNDHC) juga meraih kenaikan penjualan sebesar 154% dibandingkan tahun 2015. Saat ini, PT Nusa Dua Indonesia tetap optimis dengan fokus pada event korporat dan ritel yang akan membuka pangsa pasar yang lebih luas. Hal ini terbukti dengan terselenggaranya beberapa event besar di tahun 2016 seperti *The International Labour Organization 16<sup>th</sup> Asia Pacific Regional Meeting dan 85<sup>th</sup> Session of the ICPO-Interpol General Assembly 2016*.

- **Segmen Hotel (PT Graha Multi Utama dan anak usahanya)**  
Pendapatan dari segmen Hotel pada tahun 2016 meningkat 8% atau sebesar Rp7.517 juta menjadi Rp101.496 juta jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2015 yang jumlahnya sebesar Rp93.978 juta. Peningkatan ini terjadi selain karena diberlakukannya *full year* operation untuk Hotel Santika Pekalongan, juga didorong oleh mulai tumbuhnya bisnis beberapa hotel lain yang telah beroperasi lebih dari satu tahun.

## 2. Analisis Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok dari penyelenggara acara, hotel, konvensi dan eksibisi, serta dari pendukung acara. Pada tahun 2016, beban pokok pendapatan sebesar Rp664.808 juta, lebih tinggi 6% atau Rp38.045 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp626.762 juta. Pertumbuhan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha Perseroan terutama dari sektor konvensi dan eksibisi.

corporate and retail events that will open up a wider market share. This is proven by the implementation of several major events in 2016 such as *The International Labor Organization 16th Asia Pacific Regional Meeting and 85th Session of the ICPO-Interpol General Assembly 2016*.

- **Hotel Segment (PT Graha Multi Utama its subsidiaries)**  
Revenue from the hotel segment in 2016 increased 8% or Rp7,517 million to Rp101,496 million compared to Rp53,978 million in 2015. This increase occurred in addition to the enactment of a full year operation for Hotel Santika Pekalongan but was also driven by the growing business of several other hotels that have been operating for more than one year.

## 2. Cost Income Analysis

Cost of revenues consists of the principal expenses of the event organizers, hotels, conventions and exhibitions, as well as supporting events. In 2016, the cost revenue amounted to Rp664,808 million, 6% higher or Rp38,045 million compared to 2015 amounting Rp626,762 million. This growth is due to the increase in the Company's revenues, particularly from the convention and exhibition sectors.

### 3. Analisis Rugi Operasi

Pada tahun 2016, rugi operasional Perseroan menurun 57% atau sebesar Rp53.263 juta menjadi rugi sebesar Rp40.359 juta yang sebelumnya pada tahun 2015 memiliki rugi sebesar Rp93.622. Peningkatan kinerja ini disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan usaha sebesar 16% yang diikuti oleh laju peningkatan beban pokok pendapatan dan beban operasi, masing-masing sebesar 6% dan 14%.

#### 3. Operating Loss Analysis

In 2016, the Company's operating loss decreased by 57% or Rp53,263 million to a loss of Rp40,359 million, which beforehand in 2015 experienced a loss of Rp93,622. This performance increase was due to a rise in business revenue by 16% and followed by an increase in cost of revenues and operating expenses by 6% and 14%.

### 4. Analisis Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2016 meningkat 14% menjadi sebesar Rp274.569 juta. Kondisi ini didorong oleh beberapa faktor. Tahun 2016, Perseroan memulai operasi secara *full year* untuk Hotel Santika Pekalongan, hal ini mendorong terjadinya peningkatan pada beban depresiasi selama satu tahun penuh. Tahun 2016 juga terjadi peningkatan biaya atas penyewaan *exhibition hall*, *agency model*, musik serta *event management*. Di lain pihak, group melakukan berbagai upaya efisiensi pada berbagai sisi.

### 4. Operating Expenses Analysis

Operating expenses in 2016 increased 14% to Rp274,569 million. This condition was driven by several factors. In 2016, the Company commenced operations for a full year for Hotel Santika Pekalongan, which caused a rise in depreciation expenses for one full year. In 2016, an increase also emerged in costs for exhibition hall rentals, model agencies, music and event management. On the other hand, the Group made various efficiency efforts on all aspects.

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah			
Keterangan / Description	2016	2015	Kenaikan / Increase Penurunan / Decrease
Beban Penjualan / Sales Expenses	26.030	21.688	20%
Beban Umum dan administrasi / General and Administrative Expenses	248.538	218.985	14%
Jumlah beban Usaha / Operating Income (loss)	274.569	240.672	14%

### 5. Analisis Laba/Rugi Usaha

Rugi tahun berjalan perseroan sampai dengan 31 Desember 2016 yang telah dibukukan sebesar Rp(61.578) juta mengalami penurunan sebesar 49% atau Rp58.125 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp(119.704) juta. Penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan dari penyelenggara acara sebesar 9% atau Rp40.737 juta dibandingkan tahun 2015. Peningkatan pendapatan tertinggi di tahun 2016 diperoleh sektor dari konvensi dan eksibisi sebesar Rp161.152 juta, lebih tinggi 82% atau Rp72.592 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp88.561. Pertumbuhan ini disebabkan diselenggarakannya beberapa event besar seperti *The International Labour Organization 16th Asia Pacific Regional Meeting* dan *85th Session of the ICPO-Interpol General Assembly 2016*. Peningkatan pendapatan tersebut diikuti dengan efisiensi biaya sehingga memberikan hasil keuntungan usaha yang lebih baik.

### 6. Analisis Rugi Komprehensif

Dibandingkan dengan rugi bersih pada tahun 2015, rugi bersih pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 48% atau sebesar Rp56.949 juta. Hal ini terjadi karena peningkatan pendapatan seperti yang disampaikan diatas, namun masih tetap diikuti oleh peningkatan beban lain-lain berupa pembayaran bunga pinjaman atas Bali Nusa Dua *Convention Center*, BNDHC serta beberapa hotel antara lain Hotel Santika Cikarang, dan Hotel Santika Kelapa Gading, Santika Siligita dan Amaris Pratama serta pinjaman dari segmen Penyelenggara *Event/Pameran*. Rugi usaha dari segmen ruang konvensi dan pameran menurun 219%, sementara segmen Penyelenggara *Event/Pameran* menurun sebesar 37%. Ke depannya, tahun 2017 Perseroan berkomitmen akan terus memperbaiki kinerja serta tetap mencanangkan efisiensi dan peningkatan penjualan melalui berbagai strategi dan kebijakan sehingga dapat mencapai target laba yang lebih baik.

### 5. Business Profit/Loss Analysis

Current loss of the company per 31 December 2016 that has been noted is Rp (61,578) million declining by 49% or Rp58,125 million compared to 2015 as much as Rp (119,704) million. The decrease was due to a rise in revenue from event organizers by 9% or Rp40,737 million compared to 2015. The highest revenue increase in 2016 was obtained by sectors from conventions and exhibitions calculating Rp161,152 million, 82% higher or Rp72,592 million compared to the year 2015 of Rp88.561. This growth is due to the implementation of several major events such as *The International Labor Organization 16th Asia Pacific Regional Meeting* and *85th Session of the ICPO-Interpol General Assembly 2016*. The increase in revenue is followed by cost efficiency resulting better business profits.

### 6. Comprehensive Loss Analysis

Compared to net loss in 2015, net loss in 2016 decreased by 48% or Rp56,949 million. This is due to the increase in income as mentioned above, and followed by the increase of other expenses such as interest payments on Bali Nusa Dua *Convention Center*, BNDHC and several hotels such as Hotel Santika Cikarang, and Santika Hotel Kelapa Gading, Santika Siligita and Amaris Pratama as well as loans from the Event and Exhibition segment. The operating loss from the Venue and Hall segment decreased by 219%, while the Event and Exhibition Organizer segment decreased by 37%. In 2017, the Company is committed to continuously improve its performance, stay efficient, and increase sales through various strategies and policies to achieve a better profit target.

## ► Analisis Neraca

### Balance Sheet Analysis

Rasio / Ratio	2016	2015	Perubahan / Movement
<b>Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio</b>			
Pendapatan / Revenue	16.18%	-15.97%	32.15%
Laba Kotor / Gross Profit	59.27%	-48.87%	108.14%
Laba Operasi / Operating Profit	-56.89%	-357.18%	300.29%
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	-48.77%	-859.02%	810.25%
Laba Bersih / Net Profit	-48.56%	901.71%	-950.26%
Jumlah Aset / Total Assets	-6.71%	-6.63%	-0.08%
Jumlah Liabilitas / Total Liability	-10.04%	2.73%	-12.76%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	-3.32%	-14.57%	11.25%
<b>Rasio Usaha / Business Ratio</b>			
A/P turnover	8.61	9.32	(0.72)
A/R turnover	6.73	6.49	0.24
<b>Rasio Finansial / Financial Ratio</b>			
Return On Asset (ROA)	-4.00%	-7.26%	3.26%
Return On Equity (ROE)	-7.80%	-14.67%	6.86%
Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin	26.05%	19.00%	7.05%
Margin Laba Operasional / Operating Profit Margin	-4.49%	-12.10%	7.61%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	-6.85%	-15.47%	8.62%
Biaya Operasional / Operational Cost			
Pendapatan Operasional (BOPO) / Operational Revenue	30.54%	31.10%	-0.56%
Rasio Lancar/ Current Ratio	75%	72%	3.32%
D/E Ratio	0.95	1.02	7.09%
D/A Ratio	0.49	0.51	-1.80%
Rasio Cepat/ Quick Ratio	69%	68%	1.12%

### 1. Aset

Secara umum, total aset Perseroan tahun 2016 mengalami penurunan 7% atau sebesar Rp110.646 juta menjadi Rp1.538.090 juta jika dibandingkan dengan total aset pada tahun 2015 yang jumlahnya mencapai Rp1.648.735 juta.

- **Aset Lancar**  
Total aset lancar Perseroan pada tahun 2016 mengalami penurunan 2% atau sebesar Rp6.102 juta menjadi Rp295.843 juta, dibandingkan dengan total aset lancar pada tahun 2015 yang nilainya mencapai Rp301.945 juta. Penurunan aset lancar ini antara lain disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan pajak dibayar dimuka yang masing-masing menurun sebesar 10%, 26%, 14% dan 59%, namun peningkatan terjadi pada investasi jangka pendek, serta proyek dalam penyelesaian dan beban dibayar di muka dan uang muka masing-masing sebesar 456%, 76% dan 125%.
- **Aset Tidak Lancar**  
Jika dibandingkan dengan tahun 2015, aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2016 mengalami penurunan 8% atau sebesar Rp104.544 juta menjadi Rp1.242.246 juta. Penurunan ini antara lain terjadi sebagai akibat pelepasan saham PT Griya Multi Investama. Jumlah aset tetap Perseroan menurun 8% atau sebesar Rp92.809 juta menjadi Rp1.004.867 juta. Penurunan jumlah aset tetap ini juga didorong oleh penjualan PT Griya Multi Investama yang di dalamnya terdapat aset tetap berupa tanah.

### 2. Perbandingan Jumlah Liabilitas Tahun 2016 dan Tahun 2015

Pada tahun 2016 jumlah liabilitas Perseroan menurun 10% atau sebesar Rp83.565 juta menjadi Rp749.057 juta dibandingkan dengan total liabilitas pada tahun 2015 yang jumlahnya sebesar Rp832.622 juta. Penurunan ini terjadi karena berkurangnya pinjaman bank sepanjang tahun 2016 senilai Rp73.200 juta.

- **Liabilitas Jangka Pendek**  
Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2016 menurun 6% atau sebesar Rp26.839 juta

### 1. Assets

In general, the total assets of the Company in 2016 declined 7% or Rp110,646 million to Rp1,538,090 million compared to total assets in 2015 that reached Rp1,648,735 million.

- **Current Assets**  
The Company's total current assets in 2016 decreased 2% or Rp6,102 million to Rp295,843 million, compared to total current assets in 2015 reaching Rp301,945 million. The decrease in current assets was caused by decreases in cash and cash equivalents, other receivables, receivables from related parties and prepaid taxes, where each decreased by 10%, 26%, 14% and 59%, however increases took place in short-term investments as well as projects in progress, prepaid expenses, and down payments of 456%, 76% and 125%.
- **Non-current Assets**  
Compared to 2015, the Company's non-current assets in 2016 decreased 8% or Rp104,544 million to Rp1,242,246 million. This decrease, occurred as a result of the release of shares of PT Griya Multi Investama. The total fixed assets of the Company decreased by 8% or Rp92,809 million to Rp1,004,867 million. The decrease in the total fixed assets was also driven by the sales of PT Griya Multi Investama, which consisted of fixed assets in the form of land.

### 2. Comparison of Liabilities in 2016 and 2015

In 2016, the Company's liabilities decreased by 10% or Rp83,565 million to Rp749,057 million compared to 2015's total liabilities reaching Rp832,622 million. The decline was due to the reduction in bank loans throughout 2016 as much as Rp73,200 million.

- **Short-term Liability**  
The Company's short-term liabilities in 2016 decreased by 6% or Rp26,839 million to Rp394,770 million compared to the total outstanding liabilities in 2015 reaching Rp421,609 million. Contributing to this decline among others included a decrease in debts, tax debt and short-term bank loans.



menjadi Rp394.770 juta dibandingkan dengan saldo total liabilitas jangka pendek pada tahun 2015 yang jumlahnya mencapai Rp421.609 juta. Kontributor penurunan ini antara lain adalah penurunan atas utang lain-lain, utang pajak dan pinjaman bank jangka pendek.

- **Liabilitas Jangka Panjang**  
Jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2016 menurun 14% atau sebesar Rp56.726 juta menjadi sebesar Rp354.286 juta dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang tahun 2015 sebesar Rp411.013 juta. Hal ini terjadi karena penurunan jumlah pinjaman bank jangka panjang. Jumlah pinjaman jangka panjang Perseroan menurun 16% atau sebesar Rp63.463 juta menjadi Rp326.791 juta, dibandingkan dengan total pinjaman bank jangka panjang tahun 2015 yang jumlahnya mencapai Rp390.254 juta.

### 3. Perbandingan Jumlah Ekuitas Tahun 2016 dan Tahun 2015

Tahun 2016, total ekuitas Perseroan tercatat mengalami penurunan 3% atau sebesar Rp28.080 juta menjadi Rp789.033 juta, dibandingkan dengan total ekuitas pada tahun 2015 yang jumlahnya sebesar Rp816.114 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh kerugian yang terjadi pada tahun 2016.



- **Long-term Liability**  
Total long-term liabilities in 2016 decreased by 14% or Rp56,726 million to Rp 354,286 million compared to total long-term liabilities in 2015 reaching Rp411,013 million. This occurred due to the decline in the amount of long-term bank loans. The Company's long-term loan amount decreased by 16% or Rp63,463 million to Rp326,791 million, compared to the total long-term bank loan in 2015 amounting Rp390,254 million

### 3. Comparison of Equity in 2016 and in 2015

In 2016, the Company's total equity decreased 3% or Rp28,080 million to Rp789,033 million, compared to the total equity in 2015 amounting Rp816,114 million. The decline was caused by losses that occurred in 2016.

## ► Analisis Laporan Arus Kas

### Cash Flow Statement Analysis

#### 1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp48 juta. Dibandingkan dengan pada tahun 2015, jumlah arus kas dari aktivitas operasi tersebut menurun 100% atau sebesar Rp24.836 juta. Penurunan kas neto operasional ini disebabkan karena meningkatnya pertumbuhan operasional Perseroan yang diikuti oleh meningkatnya biaya-biaya dan dalam rangka memaksimalkan pengelolaan modal secara efektif.

#### 1. Cash Flows from Operating Activities

*Cash flow from operating activities in 2016 noted Rp 48 million. Compared to 2015, the total cash flow from operating activities decreased 100% or Rp24,836 million. This decline in operational net cash is due to the increase of the Company's operational growth, followed by rising costs and to maximize an effective capital management.*

#### 2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tahun 2016, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan 151% atau sebesar Rp63.974 juta menjadi Rp21.513 juta. Penurunan pengeluaran investasi ini dikarenakan pada tahun 2016 Perseroan tidak melakukan pembangunan hotel dan gedung konvensi seagresif tahun 2014 dan 2015, serta diikuti oleh aktivitas pelepasan-pelepasan aset saham Perseroan seperti tersebut di atas.

#### 2. Cash Flows from Investing Activities

*In 2016, the cash flow used for investing activities decreased 151% or Rp63,974 million to Rp21,513 million. The decline in investment expenditure was because in 2016 the Company did not undertake construction of hotel and convention buildings as aggressive as 2014 and 2015, and followed by the release of share assets of the Company as mentioned above.*

#### 3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp32.898 juta. Jumlah ini menurun 254% atau sebesar Rp54.221 juta, dibandingkan dengan kas neto dari aktivitas pendanaan pada tahun 2015. Hal ini disebabkan pembayaran pinjaman bank serta pelepasan saham Perseroan.

#### 3. Cash Flows from Financing Activities

*The Company's cash flow generated from financing activities in 2016 reached Rp32,898 million. This amount decreased by 254% or Rp54,221 million, compared to the net cash from financing activities in 2015. This is due to the payment of bank loans and the release of Company shares.*

## ► Analisis Likuiditas Perseroan

### Analysis of the Company's Liquidity

Kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan. Sebelumnya rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) Perseroan tahun 2015 adalah 72% dan 68%. Pada tahun 2016 rasio lancar dan rasio cepat naik menjadi 75% dan 69%, yang berarti total aset lancar jumlahnya sedikit lebih besar dibandingkan dengan total liabilitas lancar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya.

Berkaitan dengan hutang Perseroan, rasio hutang terhadap ekuitas Perseroan (*Debt to Equity Ratio*) menunjukkan penurunan dari 102% di tahun 2015 menjadi 95% pada tahun 2016.

Sementara itu, perputaran piutang sedikit meningkat menjadi 6.73 kali per tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang jumlahnya 6.49 kali per tahun. Dalam waktu satu tahun, rata-rata Perseroan membutuhkan waktu 53 hari untuk menerima pembayaran piutang.

#### Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Perseroan dan Entitas Anak mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Adapun risiko yang timbul dari instrumen keuangan terbagi dalam beberapa kelompok risiko, antara lain: risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko market. Dampak masing-masing risiko berbeda-beda dan memiliki konsekuensi pengelolaan yang berbeda pula. Perseroan berupaya mengelola seluruh risiko yang mungkin timbul melalui berbagai kebijakan yang memiliki fleksibilitas tinggi dan peka terhadap perubahan kondisi. Kebijakan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

The Company's ability to pay off short-term liabilities has increased. Previously, the current ratio and quick ratio of the Company in 2015 were 72% and 68%. In 2016 the current ratio and the quick ratio rose to 75% and 69%, which means the total current assets are slightly larger than the total current liabilities. Therefore, it can be concluded that the Company has the ability to pay its short-term liabilities.

Related to the Company's debt, the debt to equity ratio shows a drop from 102% in 2015 to 95% in 2016

Meanwhile, receivable turnover slightly increased to 6.73 times in 2016 compared to the previous year of 6.49 times per year. Within a year, the average of the Company takes 53 days to receive the receivable payment.

#### Financial Risk Management and Capital Management

The Company and its subsidiaries define financial risk as a possible loss or lost profit caused by internal and external factors that are bring negative potential towards the Company's objectives

However, the risks arising from financial instruments are divided into several risk groups, amongst other are: credit risk, currency risk, interest rate risk, liquidity risk, and market risk. The impact of each risk varies and holds different management consequences. The Company seeks to manage all risks that may arise through policies that have high flexibility and are sensitive to dynamic conditions. The policies are explained as follows.

## 01.

### Risiko Kredit / Credit Risk

Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang dari pihak-pihak berelasi, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif. Risiko kredit Perseroan timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counter party*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

*Financial assets of the Company which have significant potential concentration of credit risk basically consist of business receivables and receivable accounts from related parties. The Group own credit policies and procedures to ensure credit evaluation and an active monitoring account. The credit risk of the Company arises from the failure to pay of other parties, with the maximum risk equal to the carrying amount of the instrument. On the date of consolidated statements of financial position report, there were no significant concentration of credit risks as the accounts receivable derived from the large number of customers*

*In accordance to credit risks that arise from cash assets and cash equivalents, credit risk faced by the Group arose out of tort from counterparty. The Group owns a policy of not placing investments in instruments that own high credit risk and only place their investments in banks with high credit ratings.*

## 02.

### Risiko Mata Uang Asing / Foreign Currency Risk

Perseroan terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, yang timbul dari operasi sehari-hari. Perseroan menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur Perseroan untuk risiko nilai tukar mata uang asing adalah tidak signifikan dikarenakan sebagian besar transaksi mereka adalah dalam mata uang rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak. Dan terlebih pada saat ini Perseroan tidak memiliki pinjaman dalam valuta asing.

*The Company is exposed to changes in foreign currency exchange rates, especially in US dollars to certain expenses, assets, and liabilities that arise from day-to-day operations. The Company use asset denominated in foreign currencies as a natural value hedging against liabilities denominated in foreign currencies. At the date of consolidated statements of financial position, the exposure of the Company for foreign exchange rate risk were insignificant since most of their transactions are denominated in rupiah being the functional currency of the Company and its subsidiaries. Furthermore, today the Company does not have a loan in a foreign currency.*

### 03.

#### Risiko Suku Bunga / Interest Rate Risk

Perseroan dalam operasional dan pengembangan usahanya menggunakan sumber- sumber dana dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi. Perseroan berusaha untuk mengelola risiko suku bunga melalui bauran pinjaman dari beberapa bank, agar dapat menghasilkan biaya danadan risiko yang lebih terkelola.

Perseroan menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Perseroan menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

*In developing the business and operational practices, the Company is financed through short-term and long-term bank loans and other loans, such as credit and down payments from third parties and related parties. The Company tries to manage the interest rate risk through loans from banks in order generate more manageable costs and risks.*

*The Company analyze the interest rate dynamically. Several simulation scenarios are made by considering refinancing, renewal of existing positions, and alternative funding. Under the scenario, the Company calculates the impact on the consolidated statements of comprehensive income from the changes in the interest rates set forth. Short-term and long-term loans and other loans from the Company and its subsidiaries are denominated in rupiah.*

### 04.

#### Risiko Likuiditas / Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

*Careful liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents to support business activities in a timely manner. The Company maintains a balance between the sustainability of collecting receivables and through flexibility of using bank loans and other loans.*

### 05.

#### Risiko Manajemen Modal / Capital Management

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

*The Company aims to achieve optimal capital structure to meet business objectives, among others, by maintaining a sound capital ratio and maximizing shareholder value. The management monitors capital by using several measures of financial leverage such as the ratio of equity to debt.*

### 06.

#### Risiko Market / Market Risk

Risiko market adalah sebuah risiko yang dihadapi Perseroan atas penurunan nilai investasi karena faktor pasar yang bisa disebabkan karena inflasi, nilai tukar mata uang, *interest rate*, kondisi makro ekonomi yang menyebabkan harga komoditas turun dan juga berbagai faktor makro lainnya yang terjadi secara sendiri sendiri maupun serempak karena saling berpengaruh dan berkorelasi.

*Market risk is a risk faced by the Company by the decline in value of investments due to market factors that could be caused by inflation, currency exchange rate, interest rate, macroeconomic conditions that cause commodity prices to decline as well as various other macro factors that occur alone or together since they are mutually influential and correlated.*

#### Inflasi

Sesuai dengan laporan Bank Indonesia (BI), tingkat inflasi di Indonesia secara keseluruhan sebagaimana diukur oleh indeks harga konsumen, pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah kurang lebih 3,35% dan 8,36%. Perseroan dan Entitas Anak tidak menganggap inflasi di Indonesia sebagai faktor yang memiliki dampak material pada hasil operasionalnya.

#### Inflation

*In accordance with the report of Bank Indonesia (BI), the overall inflation rate in Indonesia as measured by the consumer price index, 2016 and 2015 are approximately 3.35% and 8.36%. The Company and subsidiaries do not consider inflation in Indonesia as a factor that has a material impact on its operational results.*

## ► Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

The Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables

Utang usaha Perseroan terutama sehubungan dengan penyelenggaraan acara terkait sewa gedung, acara/program, kontraktor, tenaga kerja, dan biaya makan atau minum. Jangka waktu kredit yang timbul dari penyelenggaraan acara tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari. Dari hasil perhitungan *current ratio* Perseroan yang mengalami peningkatan, dapat disimpulkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi finansial jangka pendek semakin besar. Dari hasil perhitungan rasio kredit Perseroan Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan nilai tercatat aset keuangan Grup sebagai berikut:

The Company's debt is mainly related to the execution of events related to building leases, programs, contractors, labor, and the cost of food and beverages. The loan period that arises from the holding of event ranges from 14 days to 45 days. From the calculation of the current ratio of the Company which has increased, it can be concluded that the Company owns the ability to fulfill short-term financial issues. From the calculation of the Company's loan ratio, the Group's maximum credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31 year 2016 and 2015, the Company's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the uncollectible of accounts receivable. The following table shows information on credit risk exposure based on the values noted at the Group's financial assets:

### Year 2016

Keterangan / Description	Total / Total	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired			
			Sapai dengan 3 Bulan / Up to 3 months	> 3 - 6 Bulan / > 3 - 6 Months	> 6 Bulan - 1 Tahun / > 6 Months - 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Years
Kas di bank dan Deposito Berjangka / Cas in bank and Time Deposits	97.587.000.826	75.157.000.826	22.430.000.000	-	-	-
Piutang usaha / Trade receivables	121.597.142.663	9.892.240.224	77.150.445.380	13.534.674.245	6.659.563.778	14.360.219.036
Piutang lain - lain / Other receivables	10.914.264.753	3.701.184.898	-	-	-	7.213.079.855
Piutang dari pihak - pihak berelasi / Due from related parties	17.253.485.265	17.253.485.265	-	-	-	-
Kas di bank yang di batasi penggunaannya / Restricted cash in banks	2.448.657.322	-	-	-	-	2.448.657.322
Aset lain - lain uang jaminan / Others receivables	2.710.828.367	-	-	-	-	2.710.828.367
<b>Total</b>	<b>252.511.379.196</b>	<b>106.003.911.213</b>	<b>99.580.445.380</b>	<b>13.534.674.245</b>	<b>6.659.563.778</b>	<b>26.732.784.580</b>

## ► Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah					
Struktur Modal / Capital Structure	2016	Kontribusi / Contribution	2015	Kontribusi / Contribution	Pertumbuhan / Growth
Liabilitas jangka panjang / Long-term Liability	354,286	31%	33%	33%	(56,727)
Ekuitas / Equity	789,033	69%	67%	67%	(27,081)
Jumlah Sumber Dana Jangka Panjang / Long-term Total Funding Sources	1,143.319	100%	100%	100%	29,646

Struktur modal adalah komposisi dan proposi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan Perseroan. Liabilitas jangka panjang menyumbang 31% terhadap jumlah sumber pendanaan jangka panjang Perseroan, sementara sekitar 69% berbentuk ekuitas. Perbedaan dibandingkan tahun lalu terletak pada penurunan persentase liabilitas jangka panjang dari 33% menjadi 31% dan peningkatan modal dari 67% menjadi 69%.

Capital structure is the composition and proportion of long-term debt and equity (preferred stock and common stock) used by the Company. The long-term liabilities contribute 31% of the Company's long-term funding sources, while approximately 69% are equity. The difference over the last year is in the decline of long-term liabilities from 33% to 31% and capital increase from 67% to 69%.

### Management Policy on Capital Structure

An important concept of capital management is the issue of funds sources and the use of funds. The Company is committed to maintain a financial balance between asset and the obligation as well as possible. The Company continues to improve its return on equity ratio, from 14.67% in 2015 to 7.8% in 2016, or experienced a percentage decrease of 6.86%.

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Konsep penting manajemen modal adalah masalah sumber dana dan penggunaan dana. Perseroan berkomitmen mengadakan keseimbangan finansial antara aset dengan kewajiban tersebut dengan sebaik-baiknya. Perseroan terus berupaya memperbaiki rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*), dari tahun 2015 sebesar (14,67%) menjadi (7,8%) di tahun 2016, atau mengalami penurunan persentase sebesar 6,86%.

## ▶ Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments on Capital Investments

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2016.

*There were no material commitments on capital investments in 2016.*

## ▶ Informasi Mengenai Peristiwa yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan

Information Regarding Events Occurring After the Reporting Period

Tidak terdapat peristiwa kejadian penting setelah periode pelaporan.

*There were no significant events that happened after the reporting period.*

## ▶ Perbandingan Target dan Realisasi

Comparison of Targets and Realization

Uraian Description	Budget 2016	%	Realisasi Realization 2016	%	Selisih Difference Rp	Budget 2017	%
Pendapatan / Profit	1,069,159	100%	899,018	100%	170,141	1,155,419	100%
Harga Pokok Penjualan / Cost of Revenue	760,772	71%	664,808	74%	95,964	841,232	73%
Laba Kotor / Gross Profit	308,387	29%	234,210	26%	74,177	314,187	27%
Biaya Operasional / Operating Costs	249,362	-23%	274,569	31%	-25,207	256,867	22%
Laba/ Rugi Operasi / Profit loss	59,025	6%	-40,359	-4%	99,384	57,320	5%
Pendapatan (biaya) Lain lain / Other Income	-5,036	0%	-15,059	-2%	10,022	-19,086	-2%
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	53,989	5%	-55,417	-6%	109,406	38,234	3%
Pajak / Tax	18,128	-2%	6,161	1%	12,021	11,707	1%
Laba Bersih Setelah Pajak / Profit After Tax	35,806	3%	-61,578	-7%	97,385	26,527	2%
Hak Minoritas / Minority Rights	-11,399	-1%	2,005	0%	-13,404	610	0%
Laba Setelah Minoritas / Profit After Minority	24,407	2%	-59,574	-7%	83,981	27,137	2%

Realisasi pendapatan tahun 2016 mengalami selisih Rp174.141 juta dibandingkan dengan tahun 2015. Pendapatan belum mencapai angka yang ditargetkan karena berbagai kendala makro ekonomi yang belum kembali normal, yang sangat berpengaruh kepada industri MICE (Meeting, Incentive, Convergence, Event). Selain itu, Perseroan juga masih proses konsolidasi pembersihan internal, sehingga Realisasi Laba Usaha belum mencapai angka yang ditargetkan pada anggaran 2016, selisih sebesar Rp99.384 juta.

Realisasi Laba bersih setelah pajak tahun 2016 belum dapat membukukan laba sebagaimana yang ditargetkan sebesar Rp24.407 juta dikarenakan pada tahun 2016 ada beberapa asumsi penjualan aset yang tidak dapat direalisasikan karena berbagai faktor.

The realization of revenues in 2016 suffered a difference of Rp174,141 million compared to 2015. Revenue has not reached the targeted figure due to various macroeconomic constraints that have not yet returned to normal, which brings big impact to the MICE (Meeting, Incentive, Convergence, Event) industry. The Company is still in the process of consolidation of internal improvement, therefore the realization of operating profit has not reached the targeted figure in the 2016 budget, with a difference of Rp99,384 million.

Realization of net profit after tax in 2016 has not been able to book targeted profit of Rp24,407 million. This is because in 2016, several asset sales assumptions could not be realized due to various factors. The realization difference with the 2016 target for net profit after tax is Rp 83,981 million.



Selisih realisasi dengan target 2016 untuk laba bersih setelah pajak semua sebesar Rp(83.981 juta).

Berbagai tantangan internal dan eksternal Perseroan terus dilalui dengan optimisme yang tinggi, dengan sebuah keyakinan akan prospek usaha tahun 2017 makin baik dibanding 2016, walaupun tetap disadari masih banyaknya tekanan eksternal ekonomi yang kuat. Untuk tahun 2017 Perseroan telah menyusun skenario dan strategi dengan berbagai asumsi sehingga di tahun 2017 proyeksi pendapatan sebesar Rp1.155.419 juta, laba usaha Rp57.320 juta dan laba bersih setelah pajak Rp27.137 juta. Segala daya upaya akan dilakukan Perseroan untuk mencapai proyeksi target-target tersebut baik melalui ekspansi pasar, efisiensi biaya dan juga restrukturisasi aset tidak produktif untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

The Company's internal and external challenges are undertaken through high optimism, with confidence that in 2017 business prospects will be better than 2016, although the Company still recognizes strong external economic pressure. For 2017, the Company has developed scenarios and strategies with various assumptions so that in 2017 the projected income of Rp1,155,419 million, operating profit of Rp57,320 million, and net profit after tax of Rp27,137 million are achieved. All efforts will be made by the Company to achieve its targeted projection through market expansion, cost efficiency, and restructuring of non-productive assets to achieve a better performance.

## ► Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Setelah Penawaran Umum, manajemen Perseroan bermaksud untuk membayarkan dividen kas kepada Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari laba bersih konsolidasi Perseroan sejak tahun buku 2014.

After the Public Offering, the management of the Company intends to pay cash dividends to the Company's shareholders in the amount of up to 40% (forty percent) of the Company's consolidated net profit since the fiscal year 2014.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali. Pembayaran dividen yang dilakukan Perseroan adalah dalam bentuk kas dan atau dalam bentuk lain.

By continuously noticing agreements by the GMS of the Company, the Board of Directors, from time to time amend the policy of dividend distribution of the Company. In the policy, the Board of Directors may reduce the amount of dividends to be paid or not make any dividend payments at all. Dividend payments made by the Company are made in cash and / or in other forms.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

Future payments of dividends will depend on several factors, including:

- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

- Retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity conditions, future business prospects, cash requirements, business opportunities; and
- Compliance with applicable laws and regulations and other factors deemed relevant by the Board of Directors.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar *dividen* atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang. Perseroan selalu berkomitmen memberikan hasil kinerja terbaiknya agar menghasilkan manfaat dan kesejahteraan bagi seluruh *stakeholder*, khususnya para pemegang saham. Namun, faktor-faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Maka sebagai perusahaan jasa yang terus melayani pelanggan, Perseroan selalu berbenah diri untuk mengantisipasi

There is no guarantee that the Company can pay dividends or will pay dividends, or both, in the future. The Company is always committed to deliver the best performance in order to generate benefits and welfare for all stakeholders, especially the shareholders. However, internal and external factors greatly influence the performance of the Company. Therefore, as a service company that continues to serve its customers, the Company is always improving itself to anticipate to any situations with various policies that lead to the increase in the value of the Company.

situasi apapun dengan berbagai kebijakan yang bermuara kepada peningkatan nilai Perseroan.

Dividen akan dibayarkan dalam rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham, karena telah disetujui untuk dikesampingkan oleh pihak-pihak.

Dividends will be paid in rupiah. Shareholders on the recording date will be entitled to a dividend in full amount and be subjected to applicable income tax according to the taxation provisions in Indonesia. Dividends received by shareholders from outside of Indonesia shall be subject to income tax in accordance with the Indonesian taxation provisions.

No negative covenant can prevent the Company from distributing dividends to shareholders, as it has been agreed to be ruled out by the parties.

Riwayat Pembagian Dividen 2015

# Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015, Perseroan tidak melakukan pembagian deviden.

Dividend Distribution History 2015

Based on the result of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company for fiscal year 2015, the Company does not distribute dividends.

## ► Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

### Employee Stock Ownership Program

#### ESOP (*Employee Stock Option Program*)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No.110 tanggal 26 November 2012, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana Program ESOP. Program ESOP ini dialokasikan sebesar 5% (lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sejumlah 64.100.000 (enam puluh empat juta seratus ribu) saham.

Program alokasi saham pegawai (ESOP) ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Perdana Saham Perseroan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan. Tujuan pelaksanaan program ESOP adalah:

1. **Retensi**  
Mempertahankan pegawai yang ada dan berkualitas akan menjadi lebih mudah jika mereka memiliki penyertaan modal.
2. **Motivasi dan Kinerja**  
Ekuitas hanya akan bernilai jika kinerja Perseroan membuatnya bernilai. Oleh karena itu, pegawai yang memiliki kepentingan modal signifikan dalam Perseroannya akan memiliki motivasi yang kuat untuk mencurahkan karya terbaiknya dan memaksimalkan kinerja Perseroan dan nilai saham.
3. **Pengembangan Budaya Kelompok**  
Dengan dilibatkannya pegawai dalam program ESOP, akan meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja tim, dimana seluruh pegawai bekerjasama memfokuskan pada tujuan kinerja Perseroan. Pegawai akan menjadi lebih peka terhadap kebutuhan Perseroan dan mulai memikirkan bertindak seperti seorang pemilik.

Bentuk saham untuk program ESOP ini terdiri dari:

1. Saham Penghargaan yaitu pemberian saham kepada pegawai sebagai Penghargaan.

#### ESOP (*Employee Stock Option Program*)

Based on the Resolution of Shareholders Deed No.110 dated November 26th 2012, the shareholders of the Company have approved the ESOP program plan. The ESOP program is allocated at 5% (five per cent) from the total shares offered in the Public Offering or 64.100.000 (sixty four million one hundred thousand) shares.

This Employee Stock Allocation Program (ESOP) is a shareholder program that is part of the Company's Initial Public Offering to qualified employees of the Company. The objectives of implementing the ESOP program are:

1. **Retention**  
Maintaining existing and qualified employees will be easier if they own equity capital.
2. **Motivation and Performance**  
Equity will only be valuable if the performance of the Company makes it worth. Therefore, employees with significant capital interests in the Company will have a strong motivation to devote their best work and maximize the Company's performance and share value.
3. **Development of Group Culture**  
Involvement of employees in the ESOP program will enhance the team's spirit of teamwork, where all employees work together to focus on the performance objectives of the Company. Employees will become more sensitive to the needs of the Company and start thinking of acting like an owner.

The forms of shares for this ESOP program consist of:

1. Award Shares which are awarding shares to employees as Awards.
2. Allotment Share is the total number of shares for the ESOP program minus the

2. Saham Jatah Pasti yaitu jumlah total saham untuk program ESOP dikurangi jumlah saham untuk Saham Penghargaan.

Dasar perhitungan yang digunakan Perseroan untuk perhitungan program ESOP (alokasi Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti) adalah Besaran Gaji Pokok, Peringkat Jabatan, Prestasi Kerja, dan Masa Kerja Pegawai.

Pegawai yang dapat diikutsertakan dalam program ESOP adalah pegawai yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut:

1. Berstatus pegawai tetap dan masih aktif bekerja pada tanggal 31 Desember 2012.
2. Memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu sesuai dengan standar penilaian kinerja yang ditetapkan oleh Perseroan.
3. Memiliki masa kerja minimum 3 (tiga) tahun pada saat program ESOP dilaksanakan
4. Tidak dalam status terkena sanksi administrative pada saat implementasi program ESOP.

#### Ketentuan pelaksanaan program ESOP

Saham penghargaan dan saham jatah pasti adalah merupakan saham penjatahan pasti. Alokasi saham penghargaan dan saham jatah pasti masing masing adalah sejumlah 17.200.000 lembar dan 46.900.000 lembar.

#### Saham Penghargaan

1. Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh pegawai peserta program ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta.
2. Perhitungan pengalokasian Saham Penghargaan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja tertentu, gaji pegawai, peringkat jabatan dan masa kerja peserta.
3. Saham Penghargaan memiliki lock-up period selama 24 (dua puluh empat) bulan.
4. Selama masa lock-up, bilamana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur. Demikian halnya jika pegawai peserta program ESOP menyerahkan hak kepesertaannya kepada Perseroan atas kemauan sendiri.
5. Peserta tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan.
6. Apabila terdapat porsi saham dalam program

number of shares for the Award Shares.

The basis used by the Company to calculate the ESOP program (the allocation of Award Shares and Allotment Shares) is the amount of basic salary, job rank, job performance, and years of service.

Employees who can be included in the ESOP program are employees who meet the following requirements:

1. A permanent employee and still actively employed and working on December 31st 2012.
2. Meet the level of achievement of certain performance in accordance with performance assessment standards set by the Company.
3. Minimum 3 (three) years at the time of ESOP program implemented
4. Not under an administrative sanction on the implementation of the ESOP program.

#### Terms of the implementation of ESOP program

Award Shares and Allotment Shares are the exact allotment shares. The allocation of the Award Shares and Allotment Shares are 17,200,000 shares and 46,900,000 shares.

#### Award Shares

1. The Award Shares are granted by the Company free of charge to all ESOP program participants who meet the requirements on behalf of their own names.
2. The calculation of the appropriation of Awards Shares is determined based on certain performance appraisals, staff salaries, rank of rank and years of service.
3. The Award Shares have a lock-up period for 24 (twenty four) months.
4. During the lock-up period, when an employee resigns, is dismissed or involved in a criminal case, the rights to the Awards Shares are void. Similarly, if the ESOP program participants submit their membership rights to the Company on their own.
5. Participants are not charged the ownership of the Award Shares.
6. If there is a portion of shares unallocated in the ESOP program due to the rights of the employee that has ended, the Company is entitled to determine the participants of the ESOP program that meet the requirement mentioned above as the recipient.



ESOP yang tidak teralokasikan karena hak dari pegawai telah gugur, maka Perseroan berhak menentukan peserta program ESOP yang memenuhi ketentuan sebagaimana disebutkan diatas sebagai pengganti penerima hak pegawai yang telah gugur.

#### Saham Jatah Pasti

1. Saham Jatah Pasti diberikan kepada seluruh peserta program ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing masing peserta.
2. Perhitungan pengalokasian dan penjatahan saham jatah pasti berdasarkan gaji pegawai, peringkat jabatan dan masa kerja pegawai peserta.
3. Saham Jatah Pasti memiliki lock-up period selama 3 (tiga) bulan.
4. Saham Jatah Pasti yang dibeli akan dibayar sepenuhnya oleh peserta program ESOP.
5. Apabila terdapat sisa alokasi jatah Saham Jatah Pasti yang disebabkan saham tidak dibeli oleh peserta, maka kelebihan saham yang tidak dibeli oleh Pegawai akan dijual ke masyarakat.

#### MSOP (Management Stock Option Program)

Pada saat ini, PT Dyandra Media International Tbk tidak memiliki Skema Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (Management Stock Option Program).

#### Allotment Shares

1. Allotment Shares shall be given to all ESOP program participants who meet the requirements on behalf of each participant.
2. Calculation of allocation and allotment of shares must be based on the salary of employee, position and years of service.
3. Allotment Shares have a lock-up period of 3 (three) months.
4. Allotment Shares will paid by ESOP program participants.
5. If there is any remaining shares of the Allotment Shares due to sharea that were not purchased by the the participant, then the excess of shares that are not purchased will be sold to the public.

#### MSOP (Management Stock Option Program)

Currently, PT Dyandra Media International Tbk does not have a Management Stock Option Program Scheme.

## ► Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merging, Acquisition, Debt / Capital Restructuring

Selama tahun 2016, Perseroan hanya melakukan 1 (satu) aksi korporasi (*corporate action*) yakni berupa divestasi anak usaha tidak langsung Perseroan yakni PT. Griya Multi Investama (GMI). Penjualan saham GMI ini bertujuan untuk restrukturisasi dan alokasi aset Perseroan pada entitas anak Perseroan.

During 2016, the Company only performed 1 (one) corporate action, namely divestment of the indirect subsidiary of PT. Griya Multi Investama (GMI). The sale of GMI shares is intended to restructure and allocate the Company's assets to the Company's subsidiaries.

Berdasarkan persetujuan pemegang saham GMI yang merupakan entitas anak tidak langsung Perseroan dari PT Graha Multi Utama (GMU) tertanggal 21 Maret 2016, diputuskan bahwa GMU menjual seluruh sahamnya atau sebanyak 25.200.412 (dua puluh lima juta dua ratus ribu empat ratus dua belas) lembar saham di GMI kepada Bapak Yos Hartanto Effendi, dan menjual seluruh sahamnya atau sebanyak 2.520 (dua ribu lima ratus dua puluh) lembar saham di PT Griya Nusa Kencana (GNK) yang merupakan entitas anak dari GMU di GMI kepada Bapak Benny Sudradjat dengan harga penjualan saham GMU di GMI kepada Bapak Yos Hartanto Effendi ditetapkan sebesar Rp39.468.612.113,00 (tiga puluh sembilan milyar empat ratus enam puluh delapan juta enam ratus dua belas ribu seratus tiga belas rupiah); dan harga penjualan saham GNK di GMI kepada Bapak Benny Sudradjat sebesar Rp3.940.525,00 (tiga juta sembilan puluh empat ribu lima ratus dua puluh lima rupiah).

Transaksi yang terjadi di GMI tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi, yang mana pembeli saham GMU dan GNK di GMI, masing-masing

Based on the approval of GMI's shareholders that is an indirect subsidiary of the Company of PT Graha Multi Utama (GMU) dated March 21st 2016, it was decided that GMU sold all of its shares or 25,200,412 (twenty five million two hundred thousand four hundred and twelve) shares at GMI to Mr. Yos Hartanto Effendi, and sold all of his shares or 2,520 (two thousand and five hundred and twenty) shares in PT Griya Nusa Kencana (GNK), which is a subsidiary of GMU at GMI to Mr. Benny Sudradjat with the sale price of GMU shares at GMI to Mr. Yos Hartanto Effendi that was set at Rp39.468.612.113,00 (thirty nine billion four hundred sixty-eight million six hundred twelve thousand one hundred thirteen rupiah); and the sale price of shares of GNK at GMI to Mr. Benny Sudradjat as much as Rp3,940,525.00 (three million ninety-four thousand five hundred and twenty-five rupiah).

The GMI transaction is not an affiliate transaction, in which GMU, GMK at GMI, namely Mr. Yos Hartanto Effendi and Mr. Benny Sudradjat, have no affiliation relationship to the Company and / or its subsidiaries as regulated in Bapepam Regulation No.

yakni Bapak Yos Hartanto Effendi dan Bapak Benny Sudradjat, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan dan/atau entitas anak usaha Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Penjualan saham sebagaimana dimaksud di atas dilakukan setelah mempertimbangkan Laporan Penilaian Saham dari Kantor Jasa Penilai Publik Fuadah, Rudi & Rekan nomor Laporan: FR.TS.16.0001 tanggal 17 Maret 2016.

IX.E.1 Attachment of Decision of the Chairman of Bapepam No: Kep-412 / BL / 2009 dated November 25th 2009 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions. The sale of shares mentioned above shall be made after considering the Share Assessment Report from the Public Service Assessment Office of Fuadah, Rudi & Associate report number: FR.TS.16.0001 dated March 17th 2016.



## ► Transaksi Afiliasi

Affiliate Transactions

Selama 2016, tidak terdapat transaksi afiliasi sebagaimana ditetapkan peraturan Bapepam Nomor IX.E.I tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

During 2016, there are no affiliate transactions as stipulated by Bapepam Regulation Number IX.E.I concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions.

## ► Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan

Changes in legislation that have significant effect on the Company

Perseroan tidak memiliki pengaruh atas perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan, sebab itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

The Company has no influence over changes in legislation that could have a significant impact on the Company's performance, therefore information on this matter can not be shown in this annual report.

## ► Kebijakan Akuntansi

Accounting Policies

Efektif tanggal 1 Januari 2016, berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan Kelompok Usaha:

- **Amandemen PSAK No. 4**  
Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri. Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- **PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015)**  
Segmen Operasi. PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- **PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015)**  
Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- **Amandemen PSAK No. 15**  
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- **PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015)**  
Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun netto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan

Effective January 1st 2016, the following are some accounting standards adopted by the Financial Accounting Standards Board (FASB) relevant to the financial reporting of the Company and Business Group:

- **Amendment of PSAK No. 4:**  
Individual Financial Statements on Equity Methods in an Individual Financial Statement. This Amendment allows the use of the equity method as one of the methods of recording investment in a subsidiary, joint venture, and associate entity in the entity's own financial statements.
- **PSAK No. 5 (2015 Adjustment)**  
Operating Segment. This PSAK adds to the disclosure of a brief description of the merged operating segments and the economic indicators that have similar characteristics.
- **PSAK No. 7 (2015 Adjustment):**  
Related Party Disclosures. This adjustment clarifies that the management entity (entity that provide the services of key management personnel) is a related party which is subject to the disclosure of related parties. And the entity that uses the management entity discloses the costs for its management services.
- **Amendment of PSAK No. 15**  
Investments in Joint Venture and Associated Entities on Investment Entities: The Application of Consolidated Exclusions. This Amendment provides clarification of the consolidated exceptions for investment entities when certain criteria are met.
- **PSAK No. 16 (2015 Adjustment)**  
Fixed Assets. This adjustment clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, assets may be revalued with reference to observable market data of gross or net amount. Accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross amount and the amount noted of the asset. The amount of the asset

- antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- **PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015)**  
Aset Tak Berwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
  - **PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015)**  
Kombinasi Bisnis, mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas. PSAK ini juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
  - **Amandemen PSAK No. 24**  
Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. Amandemen ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
  - **PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015)**  
Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.
  - **PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015)**  
Pembayaran Berbasis Saham, mengklarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa. Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
  - **Amandemen PSAK No. 66**  
Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK

is restated at the amount of its revaluation.

- **PSAK No. 19 (2015 Adjustment):**  
Intangible Assets. This adjustment clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, assets may be revalued with reference to observable market data on gross or net amounts. And the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated at the amount of its revaluation.
- **PSAK No. 22 (2015 Adjustments)**  
Business Combinations, clarify the scope and obligation to pay contingent rewards that meet the definitions of financial instruments that are recognized as financial liabilities or equity. This PSAK also resulted in the impact of adjustments to PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- **Amendment of PSAK No. 24**  
Employee Benefits on a Definite Rewards Program: Employee Contributions. This amendment simplifies accounting for contributions from workers or third parties who do not depend on the years of service, for example employment contributions calculated based on a fixed percentage of salary.
- **PSAK No. 25 (2015 Adjustments)**  
Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. This adjustment provides editorial corrections to PSAK No. 25 paragraph 27.
- **PSAK No. 53 (2015 Adjustment)**  
Share-based Payments, clarify the definition of vesting conditions and separately define performance conditions and conditions of services. Amendment of PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Application of Consolidated Exclusions. This amendment clarifies the consolidated exceptions for investment entities when certain criteria are met.
- **Amendment of PSAK No. 66**  
Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interest in Joint Operations. This amendment requires that all principles of business combination in PSAK No. 22: Business Combinations and other PSAK along with their disclosure requirements apply to acquisitions in the initial interest in joint operations and

lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.

- **Amandemen PSAK No. 67**  
Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- **PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015)**  
Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- **ISAK No. 30**  
Pungutan, merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan, serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- **PSAK No. 70**  
Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak, efektif berlaku sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak atau berlaku retrospektif sesuai dengan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Penerapan PSAK dan ISAK revisi lainnya tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

for acquisitions of additional interest in joint operations, provided they do not conflict with the guidelines contained in this PSAK.

- **Amendment of PSAK No. 67**  
Disclosure of Interest in Other Entities on Investment Entities: The Application of Consolidated Exclusions. This amendment clarifies the consolidated exceptions for investment entities when certain criteria are met.
- **PSAK No. 68 (2015 Adjustment)**  
Fair Value Measurement. This adjustment clarifies that the portfolio exclusion in PSAK No. 68 can be applied not only to groups of financial assets and financial liabilities but also applied to other contracts within the scope of PSAK No. 55.
- **ISAK No. 30**  
Contribution, an interpretation of PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets, which clarify the accountability of liabilities to pay for contributions, other than income taxes that fall within the scope of PSAK No. 46: Income Tax, as well as other penalties for violation of legislation, to the government.
- **PSAK No. 70**  
Accounting for Tax Remissions and Liability. This standard regulates the accounting treatment of tax forgiveness assets and liabilities in accordance with the Tax Forgiveness Act, effective as of the date of ratification of the Tax Forgiveness Law or retrospectively applicable in accordance with PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors".

The adoption of PSAK and other revised ISAK does not result in significant impact on the consolidated financial statements.



## ► Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan

### Implementation of Good Corporate Governance

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan hal yang fundamental bagi Perseroan. PT Dyandra Media International Tbk berkomitmen untuk mengimplementasikan dan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai dasar penentuan kebijakan bisnis Perseroan. Penerapan GCG pada bisnis ini diperlukan guna mempertahankan keunggulan dan pertumbuhan usaha dengan baik, serta sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan usaha dan masyarakat pada umumnya. Dengan penerapan GCG secara berkesinambungan, maka dampaknya akan mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis sekaligus meningkatkan nilai kompetitif Perseroan di industri MICE Indonesia.

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh PT Dyandra Media International Tbk dipastikan telah memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan pada setiap aspek bisnis dan seluruh jajaran manajemen. Melalui penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, diharapkan pada gilirannya GCG akan menjadi bagian dari budaya Perseroan untuk mencapai kelangsungan dan ketahanan usaha jangka panjang.

Tata kelola perusahaan yang baik akan memastikan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada setiap aspek operasional Perseroan, yang bermanfaat untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan serta memberikan kejelasan pelaporan internal dan peran organ-organ Perseroan, seperti: Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Direksi dan Sekretaris Perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is fundamental to the Company. PT Dyandra Media International Tbk is committed to implement and realize GCG principles as the foundation in determining the Company's business policy. The implementation of GCG in this business is necessary to maintain excellence and a healthy growth of the business, as well as a form of concern to the business environment and society in general. By continuously implementing GCG, the impact will drive success in achieving business plans while enhancing the Company's competitive value in Indonesia's MICE industry.

Implementation of GCG by PT Dyandra Media International Tbk has fulfilled principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality in every aspect of business and line of management. Through a consistent and continuous implementation of GCG, it is expected that GCG will become part of the Company's culture in achieving long-term sustainability and endurance in the business.

A Good Corporate Governance will ensure compliance to the laws and regulations applicable to every aspect of the Company's operations, which are useful to avoid conflict of interest and also to clarify internal reporting and the role of the Company's structures, namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Board of Directors, and Corporate Secretary.

## Prinsip - Prinsip Principles

### • Transparansi

Transparansi bermakna keterbukaan bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa menyediakan informasi berupa laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lain yang relevan dengan akurat, jelas dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham serta kepada pemangku kepentingan. Perseroan menyampaikan seluruh informasi tersebut dalam bentuk yang mudah dimengerti dan dipahami.

### • Akuntabilitas

Perseroan memastikan bahwa seluruh keputusan yang dituangkan dalam tindakan strategis yang dijalankan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan terukur. Hal ini dituangkan dalam bentuk laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban dan laporan pengendalian internal sebagai bentuk akuntabilitas nyata.

### • Tanggung Jawab

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan selalu berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, praktik korporasi yang berlaku, serta melakukan pemenuhan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat.

### • Independensi

Pengelolaan bisnis Perseroan selalu dilakukan secara profesional, mandiri sesuai fungsi dan peran masing-masing, tanpa adanya benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun. Independensi usaha tersebut juga menjadi wujud kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

### • Kewajaran dan Kesetaraan

Prinsip kewajaran dijabarkan dengan melakukan praktik-praktik bisnis yang wajar dan jujur, serta mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan senantiasa memastikan bahwa usaha yang dijalankan tidak merugikan pihak lain.

### • Transparency

*Transparency means openness to all stakeholders. In order to maintain objectivity in running its business, the Company constantly provides open information for shareholders and stakeholders in the form of financial statements, annual reports and other relevant information that are made accurately, clearly, and punctual. The Company delivers all information in a form that is easily understood.*

### • Accountability

*The Company ensures that all decisions made for strategic actions can be clearly and measurably accounted. This is delivered in a form of work performance reports, accountability reports, and internal control reports as a form of liability.*

### • Responsibility

*In running its business, the Company has always clinged to the principles of prudence and ensured compliance to the laws and regulations, Articles of Association, prevailing corporate practices and the fulfillment of social responsibility to the community.*

### • The Independence

*The Company's business management is always performed professionally and independently in accordance to the function of each role, minus any conflict of interest and pressure from any party. The independence of the business is also a form of compliance to the prevailing laws and regulations as well as the compliance to wholesome corporate principles.*

### • Fairness and Equality

*The principles of fairness is defined by performing fair and honest business practices and prioritizing the concerns of shareholders and stakeholders. The Company is constantly ensuring that the business does not bring disadvantageous to other parties.*



## ► Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meeting of Shareholders

Dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG dalam rangka mekanisme utama perlindungan dan pelaksanaan hak-hak pemegang saham, maka pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah hal yang esensial. Sebagai organ GCG yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, sekaligus merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perseroan.

#### Pelaksanaan RUPS

Sepanjang 2016, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

#### RUPS Tahunan

RUPST Perseroan telah diselenggarakan pada Kamis, 12 Mei 2016 bertempat di Hotel Santika Kelapa Gading, Jakarta Utara dengan dihadiri sebanyak 2.678.936.014 (dua miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu empat belas) saham atau mewakili 62,695% dari 4.272.964.279 (empat miliar dua ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus enam puluh empat ribu dua ratus tujuh sembilan) saham yang merupakan seluruh saham, dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Ringkasan keputusan pemegang saham adalah sebagai berikut:

By upholding GCG principles as the main mechanism of protection and implementation to the shareholder's rights, implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) is essential. As a structure of GCG that becomes a forum for shareholders to take decisions, the GMS has the authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Based on the Company's Articles of Association and Law no.40 of 2007 on Limited Liability Companies and Regulations of the Financial Services Authority no.32/POJK.04/2014 regarding Plan and Execution of the General Meeting of Shareholders, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders which may be held at all times based on requirement. Both Annual GMS and Extraordinary GMS own the highest authority in the Company's corporate governance structure as well as the being the main forum for shareholders to use their rights and authority over the management of the Company.

#### The Execution of GMS

Throughout 2016, the Company has held the General Meeting of Shareholders (GMS) as much as 1 (one) time, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) described below.

#### Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

The AGM of the Company was held on Thursday, May 12th 2016 at Hotel Santika Kelapa Gading, North Jakarta and attended by 2.678.936.014 (two billion six hundred and seventy-eight million nine hundred and thirty-six thousand and fourteen) shares or representing 62,695% from 4.272.964.279 (four billion two hundred and seventy-two million nine hundred and sixty-four thousand and two hundred and seventy-nine) shares that are the entire shares issued by the Company through a valid vote. The summary of decisions made by the shareholders is as follows:

NO	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS Tahunan 2016 / AGM 2016 Results
01.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015..
Realisasi / Realization 100%	<i>Approval and confirmation of the Report of the Board of Directors concerning the business of the Company and financial administration for the fiscal year ending on 31 December 2015 and the approval and ratification of the Company's Financial Statement including the Company's Balance Sheet and Profit / Loss for the fiscal year ended on 31 December 2015 that has been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners Supervisory Report for the fiscal year ending December 31, 2015, and granting the acquit et de charge to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managing and supervising actions made in the financial year ending on 31 December 2015.</i>	<i>Approve and confirm the Report of the Board of Directors concerning the business of the Company and financial administration for the fiscal year ending on 31 December 2015 and approve to the ratification of the Company's Financial Statement including the Company's Balance Sheet and Profit / Loss for the fiscal year ended on 31 December 2015 that has been audited by an Independent Public Accountant, and approve the Company's Annual Report, the Board of Commissioners Supervisory Report for the fiscal year ending December 31, 2015, and grant the acquit et de charge to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managing and supervising actions made in the financial year ending on 31 December 2015.</i>

NO	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS Tahunan 2016 / AGM 2016 Results
02.	Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	Menyetujui rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang mana untuk Tahun Buku 2015, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.
Realisasi / Realization 100%	<i>Approval on the plan to use the Company's net profit for the fiscal year that ending on 31 December 2015.</i>	<i>Approved the plan to use the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31st 2015, whereas for Fiscal Year 2015, the Company did not distribute any dividend.</i>
03.	Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016.	<p>a. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p>b. Menyerahkan kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016.</p>
Realisasi / Realization 100%	<i>Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2016.</i>	<p>a. <i>Provide power to the Board of Commissioners to determine salaries and allowances for members of the Board of Directors.</i></p> <p>b. <i>Hand-over to Remuneration Committee of the Company to the determine the salary or honorarium and allowances for the members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2016.</i></p>
04.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
Realisasi / Realization 100%		

NO	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS Tahunan 2016 / AGM 2016 Results
	<i>Appointing of an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's reports for the financial year ending on 31 December 2016 and give authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other terms of requirements.</i>	<i>Hand authorization to the Board of Directors to appoint an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's reports for the financial year ending on 31 December 2016 and determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other terms of requirements.</i>

## 05. Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi /  
Realization  
100%

*Approval for changes to the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru menjadi:

### Dewan Komisaris

1. **Komisaris Utama** : Bapak Lilik Oetomo
2. **Komisaris** : Bapak Emanuel Ernawan
3. **Komisaris** : Bapak Lo Stefanus
4. **Komisaris Independen** : Bapak Bambang Trisulo
5. **Komisaris Independen** : Ibu Aviliani

### Direktur

1. **Direktur Utama** : Ibu Rina RAH. Radinal Maksum
2. **Direktur** : Bapak Ery Erlangga
3. **Direktur** : Bapak Daswar Marpaung
4. **Direktur** : Bapak Andy Widjanarko
5. **Direktur Independen** : Ibu Dian Budikartono

*Approve the following changes made to the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners:*

### Board of Commissioners

1. **President Commissioner** : Mr. Lilik Oetomo
2. **Commissioner** : Mr. Emanuel Ernawan
3. **Commissioner** : Mr. Lo Stefanus
4. **Independent Commissioner** :  
Mr. Bambang Trisulo
5. **Independent Commissioner** : Mrs. Aviliani

### Board of Directors

1. **President Director** :  
Mrs. Rina RAH. Radinal Maksum
2. **Director** : Mr. Ery Erlangga
3. **Director** : Mr. Daswar Marpaung
4. **Director** : Mr. Andy Widjanarko
5. **Independent Director** : Mrs. Dian Budikartono

## ► Dewan Komisaris

### The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang memiliki peran dan kewajiban dalam melakukan fungsi pengawasan, memberikan saran atau pengarahan kepada Direksi, serta bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham. Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memastikan Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik pada seluruh tingkatan atau jenjang.

Komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat PT Dyandra Media International Tbk No. 45 tanggal 12 Mei 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Dyandra Media International Tbk No.160 tanggal 30 Mei 2016 sebagaimana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0054610 tanggal 6 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

- **Komisaris Utama**  
Lilik Oetomo
- **Komisaris**  
Emmanuel Ernawan
- **Komisaris**  
Lo Stefanus
- **Komisaris Independen**  
Dra. Aviliani, S.E, MSi
- **Komisaris Independen**  
Ir. H. Bambang Trisulo

### Tanggung Jawab dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan dan menjalankan usaha sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris akan mengingatkan Direksi agar selalu menerapkan nilai-nilai tata

The Board of Commissioners is an organ within the Corporate Governance structure with roles and duties to perform supervisory functions, provide advise or suggestions to the Board of Directors, and is collectively responsible to the shareholders. The Board of Commissioners also hold authority to ensure that the Company complies good corporate governance at all levels.

The Composition of the Board of Commissioners in accordance to the Minutes of Meeting Deed of PT Dyandra Media International Tbk No. 45 dated May 12th 2016 and Decision Meeting Statement Deed of PT Dyandra Media International Tbk No.160 dated May 30th 2016 as approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0054610 dated June 6th 2016 is as follows:

- **President Commissioner**  
Lilik Oetomo
- **Commissioner**  
Emmanuel Ernawan
- **Commissioner**  
Lo Stefanus
- **Independent Commissioner**  
Dra. Aviliani, S.E, MSi
- **Independent Commissioner**  
Ir. H. Bambang Trisulo

### Code of Conduct and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners have the duty to supervise and advise the Board of Directors in managing the Company and to conduct business in accordance to the Company's vision and mission. The Board of Commissioners will remind the Board of Directors to always apply the values of good corporate governance in every

kelola perusahaan yang baik dalam setiap kebijakan yang diambil oleh Perseroan agar nilai saham dalam jangka panjang meningkat.

#### Pernyataan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan mengacu pada Pedoman Kerja. Pedoman Kerja berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar prinsip GCG untuk mencapai visi misi Perseroan.

#### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat internal paling sedikit 3 bulan sekali atau sesuai kebutuhan. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi secara berkala tentang kinerja Perseroan secara menyeluruh. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat dicapai, maka pengambilan keputusan didasarkan pada suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili pada rapat.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan lima kali rapat, dengan tanggal pelaksanaan dan catatan kehadiran seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

#### Jumlah Rapat dan Tingkat Kehadiran / Number of Meeting and Attendance Rate

Nama / Name	Jumlah Rapat / Meeting	Kehadiran / Attendance	Absen / Absence	% Kehadiran / % Attendance
Lilik Oetomo	5	5	0	0
Emmanuel Ernawan	5	5	0	0
Lo Stefanus	5	5	0	0
Aviliani	5	5	0	0
Bambang Trisulo	5	5	0	0

policy adopted by the Company with results that stock value increases in the long run.

#### The Board of Commissioners Duty Guideline Statement

In conducting supervisory duties and providing advise for the management, the Board of Commissioners refer to the Duty Guideline. The Duty Guideline consists of guidance and direction on the duties of the Board of Commissioners and explain the stages of activities in a structured, systematic, understandable, and consistent manner to be used as a reference for the Board of Commissioners in performing their duties in accordance with GCG principles due to achieve the vision and mission of the Company.

#### Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners hold internal meetings at least every 3 months or as required. The Board of Commissioners also conduct periodic coordination meetings with the Board of Directors regarding the performance of the Company as a whole. The decision-making mechanism in the Board of Commissioners' meetings is based on deliberations for consensus. If a consensus can not be reached, then the decision is based on a vote of more than ½ (half) of the total members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting.

Throughout 2016, the Board of Commissioners held five meetings. Dates and attendance records is shown in the following table.



#### Independensi Komisaris Independen

Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya. Masing-masing anggota tidak memiliki hubungan kekeluargaan dan finansial dengan anggota Dewan Komisaris lainnya hingga derajat ketiga. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menandatangani pakta integritas yang menyatakan bahwa setiap anggota tersebut memiliki komitmen dan tugas, dan untuk anggota Komisaris Independen dapat mempertanggungjawabkan independensinya. Kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan OJK maupun BEI sebagai berikut:

#### The Independence of Independent Commissioners

Each member of the Board of Commissioners acts independently in performing supervisory duties and responsibilities. Each member of the Board of Commissioners will not interfere with the decisions and opinions of other members, will not impose and pressure one another leading to a conflict of interest, and is not morally and materially related to certain parties which may affect its independence. Each member does not have family or financial relationship with other members of the Board of Commissioners until the third degree. All members of the Board of Commissioners have signed an integrity pact stating that each member holds commitments and duties, and that the Independent Commissioners can be held accountable for their independence. The criteria of Independent Commissioners are in compliance with FSA and IDX regulations as follows:

• Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas atau Pemegang Saham Pengendali (*Controlling Shareholders*) emiten atau perusahaan publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.
- Komisaris Independen tidak memiliki kedudukan rangkap pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan emiten atau perusahaan publik tersebut;
- Komisaris Independen harus mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen untuk Kedua Komisaris Independen, yaitu Bambang Trisulo dan Aviliani telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh masing-masing Komisaris Independen tersebut dengan menandatangani surat pernyataan.

- *Independent Commissioner does not own shares directly or indirectly in the issuer or the public company;*
- *Independent Commissioner has no affiliation with the public company or issuers, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major Shareholders / major Controlling Shareholders of the issuers or the public company;*
- *Independent Commissioner has no business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the issuer or the public company.*
- *Independent Commissioner has no double position at any other company affiliated with the issuer or public company;*
- *Independent Commissioners must understand the laws and regulations of the capital market; The Statement of the Independency of Independent Commissioner for both Independent Commissioners, Bambang Trisulo and Aviliani, have fulfilled the independence criteria above and declared by each Independent Commissioner by signing the statement.*

- Independent Commissioner does not have the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the issuer or public company within the last 6 (six) months, except for a re-appointment as Independent Commissioner of the issuer or public company in the next period ;

## ► Direksi

### The Board of Directors

Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dimana tanggung jawab Direksi adalah dalam hal pengelolaan dan penetapan arah strategis Perseroan untuk mencapai target yang telah ditentukan

#### Komposisi Direksi

Komposisi Direksi sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat PT Dyandra Media International Tbk No.45 tanggal 12 Mei 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Dyandra Media International Tbk No.160 tanggal 30 Mei 2016 sebagaimana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0054610 tanggal 6 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

- **Direktur Utama**  
Rina RA. H. Radinal Maksum
- **Direktur**  
Ery Erlangga
- **Direktur**  
Daswar Marpaung
- **Direktur**  
Andy Widjanarko
- **Direktur Independen**  
Dian Budikartono

#### Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas pokok Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi berwenang untuk melakukan segala tindakan pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, termasuk mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, sesuai

The Board of Directors report to the Board of Commissioners. The Board of Directors' responsibilities are in the area of management and determination of the Company's strategic direction in order to achieve the Company's target.

#### Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors is in accordance to the Minutes of Meeting Deed of PT Dyandra Media International Tbk No.45 dated May 12th 2016 and Deed of PT Dyandra Media International Tbk Decision Letter No. 60 dated May 30th 2016 as approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0054610 dated June 6th 2016, with the following composition:

- **President Director**  
Rina RA. H. Radinal Maksum
- **Director**  
Ery Erlangga
- **Director**  
Daswar Marpaung
- **Director**  
Andy Widjanarko
- **Independent Director**  
Dian Budikartono

#### Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Based on the Company's Articles of Association, the main duty of the Board of Directors is to responsibly run the management of the Company for the Company's concerns in accordance to its purposes and objectives. The Board of Directors is authorized to realize all management actions and organize the ownership of the Company's assets, including binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, in accordance with



pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara hukum, Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Pembagian tugas di antara para anggota Direksi harus ditentukan oleh RUPS dan jika RUPS tidak menentukan pembagian tugas, maka pembagian tugas harus ditetapkan dalam suatu keputusan Direksi. Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing, yang akan ditinjau dan diperbarui dari waktu ke waktu.

Tanggung jawab khusus dari masing-masing Direktur diuraikan sebagai berikut:

the restrictions set out in the Company's Articles of Association. By law, the Board of Directors represents the Company inside and outside the court. The distribution of duties among the members of the Board of Directors are determined by the GMS. However, if the GMS does not specify the duties, then the distribution of duties shall be decided by the Board of Directors. The Board of Directors determines the distribution of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors according to their respective expertise, which will be reviewed and updated periodically.

The specific responsibilities of each Director are outlined below:

## Tanggung Jawab Direksi / Responsibility of the Board of Directors

Rina RA. H. Radinal Maksum Direktur Utama <i>/ President Director</i>	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan usaha Perseroan sehingga tujuan usaha yang telah ditetapkan oleh Perseroan dapat tercapai dengan baik.	<i>Responsible to lead and coordinate all business activities of the Company so that the business objectives set by the Company can be well achieved</i>
Ery Erlangga Direktur Bisnis Development <i>/ Director of Business Development</i>	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pengembangan bisnis Perseroan	<i>Responsible for all business development activities</i>
Daswar Marpaung Direktur Keuangan & Corsec <i>/ Director of Finance and Corporate Secretary</i>	Bertanggung jawab atas <i>finance dan accounting</i> Perseroan dan kegiatan <i>Corporate Secretary</i>	<i>Responsible of the Company's finance and accounting and responsible for the activities of the Corporate Secretary</i>
Andy Widjanarko Direktur Operasional <i>/ Direktur of Operational</i>	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perseroan sehingga berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.	<i>Responsible for all operational activities of the Company in order to run in accordance with the established plan</i>
Dian Budikartono Direktur Sumber Daya Manusia <i>/ Direktur of Human Resources</i>	Bertanggung jawab terhadap seluruh aspek Sumber Daya Manusia yang ada di Perseroan, sehingga dapat menunjang Perseroan dalam pencapaian hasil yang maksimal.	<i>Responsible for all aspects of Human Resources in the Company in supporting the Company in achieving maximum results.</i>

### Pernyataan mengenai Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki pedoman kerja untuk menjalankan fungsi dan perannya dalam mengelola Perseroan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris. Pedoman Kerja berisi pedoman praktis dan tata laksana kerja Direksi agar berjalan sesuai dengan prinsip GCG.

### *The Board of Directors Duty Guideline Statement*

*The Board of Directors owns a Duty Guideline to perform its functions and roles in managing the Company and establishing harmonious relationships with the Board of Commissioners. The Duty Guideline consists of the the Directors' practical guidance and working procedures to run in line with GCG principles.*

### Rapat Direksi

Perseroan melaksanakan rapat pada hari Selasa setiap minggunya, atau sewaktu-waktu jika diperlukan. Selain rapat mingguan tersebut, Direksi Perseroan melakukan evaluasi bisnis dan unit bisnis, yaitu dengan mengadakan rapat dengan para Direksi Unit Bisnis. Rapat tersebut diselenggarakan setiap 3 bulan.

Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari setengah bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

### Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors conduct meetings every Tuesday, or at any time necessary. In addition to these weekly meetings, the Board of Directors evaluate the business and business units by holding meetings with business unit directors. The meeting is held every 3 months.

The meeting of the Board of Directors is considered valid and entitled to take binding decisions if more than half of the total members of the Board of Directors are present or represented in the meeting. The decision of the meeting of the Board of Directors is decided by pursuant to the consensus deliberation. If there has not reached a consensus, then the decision shall be taken by vote based on the agreement of at least more than half of the total votes cast in the meeting.



## ► Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Kriteria dan Prosedur Penilaian Kinerja

Performance Appraisal of the BOC and BOD

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dan pencapaian selama 1 (satu) tahun. Kinerja dan pencapaian Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on performance targets and achievements throughout 1 (one) year. The performance and achievements of the Board of Commissioners and Board of Directors are evaluated annually and must be approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali maupun penggantian anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Perseroan. Hasil evaluasi kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The results of performance evaluation is one of the basic considerations for shareholders to reappoint or replace members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. The result of this performance evaluation is an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## ► Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the BOC and BOD

### Dasar Penetapan

Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas remunerasi/honorarium yang wajar yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham mengenai remunerasi, tunjangan dan fasilitas untuk Dewan Komisaris dan Direksi, dimana rekomendasi tersebut mengacu pada keadaan keuangan Perseroan dan industri sejenis, harus adil dan layak sesuai tugas, tanggung jawab, serta kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

### Basis of Determination

The Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to a reasonable remuneration / honorarium which is determined in accordance to the provisions in the Company's Articles of Association. The Company's Nomination and Remuneration Committee provide recommendations to the Board of Commissioners and / or shareholders regarding remuneration, allowances and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors, with recommendations that refer to the financial condition of the Company and similar industries, should be fair and appropriate according to the duties, responsibilities, as well as the performance of each member of the Board of Commissioners and / or Board of Directors.

Jumlah Remunerasi

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku 2016 adalah sebesar Rp.6.002.000.000 (enam miliar dua juta rupiah).

Total Remuneration

Total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in fiscal year 2016 amounted Rp6.002.000.000 (six billion two million rupiah).

## ► Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Affiliated Relations of the BOC and BOD

Sampai dengan Desember 2016, 1 (satu) orang Direksi, 1 (satu) orang Dewan Komisaris dan 1 (satu) Pemegang Saham mempunyai hubungan afiliasi. Sedangkan 4 (empat) orang Direksi dan 4 (empat) orang Dewan Komisaris lainnya tidak mempunyai hubungan afiliasi.

Until December 2016, 1 (one) member of the Board of Directors, 1 (one) member of the Board of Commissioners, and 1 (one) shareholder made an affiliate relationship. While 4 (four) members of the Board of Directors and 4 (four) other members of Board of Commissioners did not have an affiliate relationship.

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Afiliasi Dengan / Affiliate Relationship With					
		Direksi / Board Of Directors		Dewan Komisaris / Board Of Commissioners		Pemegang Saham / Shareholder	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Rina Ra. H. Radinal Maksum	Direktur Utama		√		√		√
Ery Erlangga	Direktur		√	√			√
Daswar Marpaung	Direktur		√		√		√
Andy Widjanarko	Direktur		√		√		√
Dian Budikartono	Direktur Independen		√		√		√
Lilik Oetomo	Komisaris Utama	√			√	√	
Lo Stefanus	Komisaris		√		√		√
Emmanuel Ernawan	Komisaris		√		√		√
Aviliani	Komisaris Independen		√		√		√
Bambang Trisulo	Komisaris Independen		√		√		√

## ► Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu mengawasi Direksi dan Tim Manajemen serta memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan peraturan baru yakni Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 yang dikeluarkan tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit dan Pembentukan Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.

#### 1. Susunan Komite Audit

Kriteria umum diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Anggota Komite Audit diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris No. 001/SK/DMI-DEKOM/V/2013. Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota Komite. Susunan Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Ir. H. Bambang Trisulo	Ketua Komite Audit / <i>Chairman Of Audit Committee</i>
2.	Dra. Aviliani, S.e., M.si.	Anggota Komite Audit / <i>Member Of Audit Committee</i>
3.	Dra. Sri Mulyani	Anggota Komite Audit / <i>Member Of Audit Committee</i>

Sehubungan dengan berakhirnya masa penugasan anggota Komite Audit, maka berdasarkan Surat Keputusan No. 019/SK/DMI-DEKOM/V/2016 tentang Pengangkatan Kembali Pengurus Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan sejak 2 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners. The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist in supervising the Board of Directors and the Management Team as well as ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles. The Company's Audit Committee has complied with the new regulations, FSA Regulation no. 55/POJK.04/2015 issued on December 23rd 2015 regarding the Establishment and Duty Guidelines of the Audit Committee and the Establishment of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19th 2004.

#### 1. The Composition of the Audit Committee

General criteria to be appointed as Audit Committee is to own moral and integrity. Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Directors based on the Board of Commissioners' meeting results No. 001/SK/DMI-DEKOM/V/2013. The Audit Committee consists of 1 (one) chairman and 2 (two) committee members. Below is the composition of the Company's Audit Committee:

Due to the end of the assignment period of the members of the Audit Committee and based on the Decree No. 019/SK/DMI-DEKOM/V 2016 regarding the Appointment of Audit Committee Auditors, the composition of the Audit Committee of the Company since May 2nd 2016 became as follows:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Ir. H. Bambang Trisulo	Ketua Komite Audit / <i>Chairman Of Audit Committee</i>
2.	Dra. Aviliani, S.e., M.si.	Anggota Komite Audit / <i>Member Of Audit Committee</i>
3.	Dra. Sri Mulyani	Anggota Komite Audit / <i>Member Of Audit Committee</i>

Pada Desember 2016, salah satu anggota Komite Audit yaitu Dra. Sri Mulyani mengundurkan diri. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Dyandra Media International, Tbk No. 077/SK/DMI Tbk-DEKOM/XII/16 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Dyandra Media International Tbk tanggal 14 Desember 2016, Perseroan mengangkat Ledyak Akmal, S.B., S.E., M.M. untuk menjadi anggota Komite Audit menggantikan Dra. Sri Mulyani. Sehingga, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Ir. H. Bambang Trisulo	Ketua Komite Audit / <i>Chairman Of Audit Committee</i>
2.	Dra. Aviliani, S.e., M.si.	Anggota Komite Audit / <i>Member Of Audit Committee</i>
3.	Ledyak Akmal, S.b., S.e., M.m.	Anggota Komite Audit / <i>Member Of Audit Committee</i>

#### 2. Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja

##### Ir. H. Bambang Trisulo

Ditunjuk dan diangkat sebagai Ketua Komite Audit PT Dyandra Media International Tbk pada tahun 2013. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Dyandra Media International Tbk. Saat ini, Beliau juga menjabat posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di berbagai perusahaan, antara lain PT Astra International MVD, PT Multi France Motor (Peugeot & Renault), PT Astra Daihatsu Motor (Daihatsu), PT Tjahja Sakti Motor (BMW), PT Astra Nissan Diesel Indonesia (UD Nissan Diesel), PT Isuzu Motor Indonesia (Isuzu), PT Fuji Technica Indonesia (Die & Mold Manufacturer) - Jakarta, PT Astra Mitra Ventura - Jakarta, PT Astra Multi Trucks Indonesia dan PT Astra Otopart Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang *Mechanical Engineering* dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

On December 2016, one member of the Audit Committee, Dra. Sri Mulyani, resigned. Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT. Dyandra Media International, Tbk No. 077/SK/DMI Tbk-DEKOM/XII/16 regarding Discontinuation and Assignment of Audit Committee Members of PT Dyandra Media International Tbk dated December 14th 2016, the Company appointed Ledyak Akmal, S.B., S.E., M.M. to become a member of the Audit Committee replacing Dra. Sri Mulyani. Thus, the new composition of the Audit Committee:

#### 2. Education & Work Experience Qualification

##### Ir. H. Bambang Trisulo

Assigned as chairman of the Audit Committee of PT Dyandra Media International Tbk in 2013. Currently serving as Independent Commissioner of PT Dyandra Media International Tbk., Bambang also positions as member of the Board of Directors and Board of Commissioners at various companies, including PT Astra International MVD, PT Multi France Motor (Peugeot & Renault), PT Astra Daihatsu Motor (Daihatsu), PT Tjahja Sakti Motor (BMW), PT Astra Nissan Diesel Indonesia, PT Isuzu Motor Indonesia (Isuzu), PT Fuji Technica Indonesia (Die & Mold Manufacturer) - Jakarta, PT Astra Mitra Ventura - Jakarta, PT Astra Multi Trucks Indonesia and PT Astra Otopart Tbk. Bambang holds a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology.

**Dra. Aviliani, S.E., M.Si.**

Ditunjuk dan diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Dyandra Media International Tbk pada tahun 2013. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Dyandra Media International Tbk. Beliau juga menempati berbagai posisi strategis dan menjadi Dewan Komisaris di berbagai perusahaan, antara lain Peneliti INDEF (*Institute for Development of Economics and Finance*), Sekertaris Komite Ekonomi Nasional, Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Atmajaya, memperoleh gelar Magister di bidang Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia, mendapat gelar Doktor di bidang Manajemen Bisnis dari Institut Pertanian Bogor.

**Dra. Sri Mulyani**

Ditunjuk dan diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Dyandra Media International Tbk pada tahun 2013. Beliau juga menempati berbagai posisi Direksi dan Dewan Komisaris antara lain di PT Uniflex Tbk, Kompas Gramedia, PT Graha Kerindo Utama, PT Jambi Media Grafika, PT Lampung Media Grafika, PT Manado Media Grafika, PT Uniflex Kemasindah, PT Aplikasi Prima Persada, PT Borneo Televisi, Serpong Media Grafika, PT Jaya Mulia Prima Abadi, Kompas TV, dan PT Dyandra Promosindo. Beliau mendapat gelar Sarjana dari Universitas Sebelas Maret Surakarta dan memperoleh Sertifikat *Qualified Internal Audit* (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

**Ledyakmal., S.B., S.E., M.M.**

Ditunjuk dan diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Dyandra Media International Tbk pada tahun 2016. Beliau menempati berbagai posisi antara lain Staf Internal Audit Kompas Gramedia, Internal Audit Section Head – Publishing di Kompas Gramedia, Internal Audit Section Head - Service & Manufacturing di Kompas Gramedia, Internal Audit Manager Group 1 - Hospitality, Property, Mice & TV di Kompas Gramedia, Part Time Lecture – Ethics & Corporate Governance Accountability. Beliau mendapat gelar Sarjana dari STIE YKPN Yogyakarta dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Budi Luhur Jakarta.

**Dra. Aviliani, S.E., M.Si.**

Assigned as member of the Audit Committee of PT Dyandra Media International Tbk in 2013. Currently serving as Independent Commissioner at PT Dyandra Media International Tbk, Aviliani also holds various strategic positions and positions member of the Board of Commissioners in various companies, namely INDEF Researcher (Institute for Development of Economics and Finance), Secretary for National Economic Committee, Independent Commissioner of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Aviliani holds a Bachelor degree in Management from Atmajaya University, a Master degree in Business Administration from University of Indonesia, and a Doctorate degree in Business Management from Bogor Agricultural Institute.

**Dra. Sri Mulyani**

Assigned as member of the Audit Committee of PT Dyandra Media International Tbk in 2013. Sri also holds various positions in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Uniflex Tbk, Kompas Gramedia, PT Graha Kerindo Utama, PT Jambi Media Grafika, PT Lampung Media Grafika, PT Manado Media Grafika, PT Uniflex Kemasindah, PT Aplikasi Prima Persada, PT Borneo Televisi, Serpong Media Grafika, PT Jaya Mulia Prima Abadi, Kompas TV, and PT Dyandra Promosindo. Sri has earned a Bachelor degree from Sebelas Maret University Surakarta and obtained a Certificate for Qualified Internal Audit (QIA) from Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

**Ledyakmal., S.B., S.E., M.M.**

Assigned as member of the Audit Committee of PT Dyandra Media International Tbk in 2016. Ledyakmal holds various positions such as Internal Audit Staff of Kompas Gramedia, Internal Audit Section Head - Publishing at Kompas Gramedia, Internal Audit Section Head - Service & Manufacturing at Kompas Gramedia, Internal Audit Manager Group 1 - Hospitality, Property, Mice & TV at Kompas Gramedia, Part Time Lecturer - Ethics & Corporate Governance Accountability. Ledyakmal earned a Bachelor degree from STIE YKPN Yogyakarta and holds a Master of Management degree from Budi Luhur University Jakarta.

**3. Independensi Anggota Komite Audit**

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, baik terhadap Direksi maupun Satuan Pengawas Internal (SPI). Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat memengaruhi kemampuan bertindak secara independen.

**4. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris lain meliputi:
  - a.1. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada Pemegang Saham;
  - a.2. Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) maupun

**3. Independency of the Members of the Audit Committee**

The Audit Committee collectively owns the competence and experience in accounting and finance. All members of the Audit Committee are independent to both the Board of Directors and Internal Control Unit (SPI). All members of the Audit Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and / or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or shareholders which may affect their ability to act independently.

**4. Duties and Responsibilities**

The duties and responsibilities of the Audit Committee is stipulated in the Audit Committee Charter. The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- a. The Audit Committee should provide advice to the Board of Commissioners regarding reports or issues submitted by the Board of Directors, to identify matters which require the attention of the Board of Commissioners, and to implement other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, which include:
  - a.1. Ensuring a satisfactory review of information, consisting of periodic financial reports, projections / forecasts and other financial information that will be issued and submitted to the stakeholders;
  - a.2. Evaluate planning, implementation, and audit results conducted by the Internal Supervisory Unit (SPI) and external auditors

- auditor eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit memenuhi standar audit;
- a.3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern perusahaan serta pelaksanaannya;
- a.4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.
- b. Komite Audit membuat program/rencana kerja tahunan berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan;
- c. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit; dan
- d. Komite Audit harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan kode etik PT Dyandra Media International Tbk.

#### 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit Frekuensi Pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang independen bagi PT Dyandra Media International Tbk. Dalam rangka memastikan efektivitas implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengawasan terhadap manajemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko dan pelaksanaan pengendalian internal Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berkoordinasi dengan Auditor Internal, Auditor Eksternal serta jajaran Manajemen Perseroan.

#### Keanggotaan

Komite Audit dibentuk oleh dan melapor langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen yang memberikan jaminan tentang independensi dan obyektivitas dari Komite Audit. Sedangkan 2 (dua) Anggota Komite lainnya berasal dari pihak eksternal. Sehubungan dengan berakhirnya masa penugasan anggota Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit mengalami perubahan keanggotaan. Pada periode sebelumnya susunan keanggotaan Komite Audit, yaitu:

- to ensure that the audit implementation and reporting meet audit standards;
- a.3. Provide recommendation for the improvement of the Company's internal control system and its implementation;
- a.4. Execute other duties handed by the Board of Commissioners within the scope of duties and obligations of the Commissioner
- b. The Audit Committee should create an annual work program/ plan containing work schedules and usage of necessary resources;
- c. The Audit Committee is obligated to maintain the confidentiality of the Company documents, data, and information that is obtained during performing duties as Audit Committee; and
- d. The Audit Committee must perform its duties in accordance with the code of ethics of PT Dyandra Media International Tbk

#### 5. A Brief Report on the Activities of the Audit Committee, Meeting Frequency, and Attendance

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing its independent supervision function for PT Dyandra Media International Tbk. The Audit Committee also ensures the effectiveness of *Good Corporate Governance* (GCG) implementation and the supervision of a responsible risk management and implementation of the Company's internal control. In performing its duties, the Audit Committee coordinates with the Internal Auditor, External Auditor as well as the Management.

#### Membership

The Audit Committee is established and reports directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who guarantees the independence and objectivity of the Audit Committee. Whereas 2 (two) other committee members are from external parties. Due to the end of duty period of the members of the Audit Committee, the membership composition of the Audit Committee experienced alterations. In the previous period, the composition of the Audit Committee is stated below:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Bambang Trisulo	Ketua Komite Audit (merangkap sebagai Komisaris Independen) / Chairman of Audit Committee (also positioning as Independent Commissioner)
2.	Aviliani	Anggota (merangkap sebagai Komisaris Independen) / Member (also positioning as Independent Commissioner)
3.	Sri Mulyani	Anggota / Member

Pada Desember 2016, salah satu anggota Komite Audit yaitu Dra. Sri Mulyani mengundurkan diri. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Dyandra Media International Tbk No. 077/SK/DMI Tbk-DEKOM/XII/16 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Dyandra Media International Tbk tanggal 14 Desember 2016, Perseroan mengangkat Ledy Akmal, S.B., S.E., M.M. untuk menjadi anggota Komite Audit menggantikan Dra. Sri Mulyani. Sehingga susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Bambang Trisulo	Ketua Komite Audit (merangkap sebagai Komisaris Independen) / Chairman of Audit Committee (also positioning as Independent Commissioner)
2.	Aviliani	Anggota (merangkap sebagai Komisaris Independen) / Member (also positioning as Independent Commissioner)
3.	Ledy Akmal	Anggota / Member

#### Rapat Komite Audit

Selama tahun 2016 Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata 100% (seratus persen) yang di antaranya termasuk 1 (satu) kali rapat yang mengundang auditor eksternal. Dalam setiap Rapat Komite Audit selalu dibuat risalah rapat yang mencantumkan tanggal rapat, kehadiran anggota Komite Audit, agenda rapat dan materi rapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

In December 2016, one of the members of the Audit Committee, Dra. Sri Mulyani, resigned. Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Dyandra Media International Tbk. No.077/ SK/DMI Tbk-DEKOM/XII/16 regarding Discontinuation and Assignment of the Audit Committee Member of PT Dyandra Media International Tbk dated December 14th 2016, the Company appointed Ledy Akmal, S.B., S.E., M.M. to become a member of the Audit Committee replacing Dra. Sri Mulyani. Thus, the composition of members of the Audit Committee:

#### Audit Committee Meetings

During 2016, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with an average attendance rate of 100% (one hundred percent) in which 1 (one) meeting included an external auditors. Minutes of meetings consisting dates of the meeting, the presence of the Audit Committee members, agenda and meeting materials are always noted at every Audit Committee Meeting. The minutes of the meeting are signed by all members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

### Kegiatan Komite Audit

Komite Audit secara konsisten dan berkelanjutan melakukan tugas-tugasnya dalam fungsi pengawasan. Berikut ini penyajian secara ringkas aktivitas Komite Audit untuk tahun buku 2016 yang dikelompokkan dalam beberapa fungsi:

#### 1. Informasi Keuangan

Komite Audit melakukan kajian terhadap informasi keuangan tahunan maupun kuartalan yang akan dikeluarkan kepada publik atau pihak otoritas untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan. Komite memastikan tidak terdapat kelemahan yang bersifat material dalam Laporan Keuangan yang dikeluarkan, kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan yang signifikan, berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

#### 2. Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerjasama dengan Audit Internal untuk mengkaji dan membahas mengenai perencanaan audit tahunan. Pimpinan Audit Internal selalu memberikan penjelasan dan pelaporan atas setiap fase pekerjaannya. Komite juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi dan saran atas temuan Auditor Internal yang disepakati oleh Manajemen. Komite Audit mengidentifikasi setiap penyimpangan atau temuan berdasarkan Laporan Audit Internal, dan hal-hal yang dipandang signifikan oleh Komite Audit kemudian didiskusikan dengan Pimpinan Audit Internal dan Manajemen Unit terkait untuk melakukan tindakan perbaikan.

#### 3. Audit Eksternal

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal yang didasarkan kepada independensi, kompetensi dan ruang lingkup penugasannya. Untuk tahun buku 2016, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Horwath) telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.

#### 4. Manajemen Risiko

Komite Audit melakukan penelaahan atas pelaksanaan pengelolaan risiko yang dilakukan

### Activities of the Audit Committee

The Audit Committee constantly and continuously perform its function to supervise. Below is a brief summary of the activities of the Audit Committee for fiscal year 2016, which are grouped into several functions:

#### 1. Financial Information

The Audit Committee reviews the yearly and quarterly financial information to ensure quality and adequacy of information in the Company's financial statements that is planned to be released to public and authorities. The committee ensures that there are no material weaknesses in the issued financial statement, no possibilities of significant fraud or deviation that is related to the Company's accounting and reporting process.

#### 2. Internal Audit

In performing its duties, the Audit Committee works with the Internal Audit to review and discuss the annual audit planning. Head of Internal Audit always provides explanation and reporting on every phase of work. The Committee also monitors the follow-up of recommendations and suggestions on the Internal Auditors' findings which is agreed by the management. The Audit Committee identifies irregularities or findings based on the Internal Audit Report, and matters that seem significant are then discussed with the Head of Internal Audit and related management unit to perform a corrective action.

#### 3. External Audit

The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an External Auditor based on independency, competence, and scope of the assignment. For the fiscal year 2016, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (members of Crowe Horwath) was appointed to audit the Company's financial statements. The Audit Committee has reviewed the adequacy of audits conducted by the External Auditor.

#### 4. Risk Management

The Audit Committee evaluated the implementation of risk management performed by the Management. The Committee and the Management including the Board of Directors, identifies significant risks, and determines the actions made in order to monitor and control those risks.

oleh Manajemen. Komite bersama dengan Manajemen termasuk Direksi, melakukan indentifikasi atas risiko-risiko yang signifikan, dan menentukan langkah yang dilakukan untuk mengawasi dan mengendalikan risiko tersebut.

#### 5. Lain-lain

Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan. Komite juga menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

#### 5. Others

The Audit Committee reviews and advises the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest. The Committee must also maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information.



## ► Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi untuk menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima. Di PT Dyandra Media International Tbk fungsi komite ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan RUPS.

#### Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK Nomor. 34/POJK.04/2014. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Dyandra Media International Tbk No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015 tentang Pengangkatan Organ Komite Nominasi dan Remunerasi PT Dyandra Media International Tbk, Komite Nominasi dan Remunerasi PT Dyandra Media International Tbk memiliki susunan sebagai berikut:

- **Ketua** : Dra. Aviliani, S.E, M.Si.
- **Anggota** : Ir. H. Bambang Trisulo
- **Anggota** : Dian Budikartono

#### Tugas dan Tanggung Jawab:

Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

1. Terkait dengan fungsi Nominasi
  - a) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
    - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

The Nomination and Remuneration Committee function to determine criteria for member candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors and their remuneration system; prepare candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors; and propose the amount of remuneration to be received. At PT Dyandra Media International Tbk, the function of this committee is executed by the Board of Commissioners with the approval of the GMS.

#### Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established in accordance with FSA Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Dyandra Media International Tbk. No.SK.01.01 / WB-0A.20B / 2015 dated January 27th 2015 on the Assignment of Nomination and Remuneration Committee of PT Dyandra Media International Tbk, the structure of the Nomination and Remuneration Committee of PT Dyandra Media International Tbk is:

- **Chairman** : Dra. Aviliani, S.E, M.Si.
- **Member** : Ir. H. Bambang Trisulo
- **Member** : Dian Budikartono

#### Duties and Responsibilities:

The Nomination and Remuneration Committee acts independently in performing its duties and reports to the Board of Commissioners.

1. Related to the Nomination Function
  - a) Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
    - Position composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
    - Regulations dan criteria needed in the nomination process; and
    - Performance evaluation regulations for the members of the Board of Directors



- and/or Board of Commissioners
  - b) Assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
  - c) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
  - d) Provide proposals of eligible candidates as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to submit to the Board of Commissioners and passed on to the GMS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi
  - a) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  - b) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi
  - a) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  - b) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / meetings	Kehadiran / Attendance
1.	Dra. Aviliani, S.E, M.Si.	Ketua	3	3
2.	Dian Budikartono	Anggota	3	3
3.	Ir. H. Bambang Trisulo	Anggota	3	-

## ► Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

#### Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertujuan untuk memelihara citra dan melindungi kepentingan Perseroan melalui terbentuknya komunikasi dan hubungan yang baik dengan segenap stakeholder.

#### Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur yang membidangi Sekretaris Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus dapat melakukan komunikasi dengan seluruh anggota Direksi.

#### Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab Utama Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, dan memberi masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan tersebut dan peraturan pelaksanaannya.
2. Memberi pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Sebagai penghubung atau *liaison officer* atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Otoritas Bursa Efek (IDX) dan masyarakat.
4. Mendukung penerapan dan pelaksanaan nilai-nilai GCG di Perseroan.
5. Mendukung dan memastikan penyelenggaraan Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Perseroan, Peraturan OJK dan peraturan terkait lainnya.
6. Melakukan aktivitas yang mendukung pelaksanaan prinsip keterbukaan, terutama menyangkut kinerja Perseroan melalui komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
7. Mempersiapkan pelaksanaan serta mengoordinasikan Rapat Umum Pemegang

#### Function of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary aims to maintain the image and protect the Company's concerns and interest through the establishment of a good communication and relationship with all stakeholders.

#### The Position of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and assigned by the Board of Directors and reports to the President Director that takes charge of the Corporate Secretary. In performing its duties, the Corporate Secretary must be able to communicate with all members of the Board of Directors.

#### Main Function, Duty, and Responsibility of the Corporate Secretary

1. Update to the development of the capital market, particularly the regulations applicable in the capital market, and provide input to the Board of Directors to comply to the rules and regulations of its implementation.
2. Serve the public regarding information required by investors that is related to the condition of the Company.
3. Act as a liaison officer or contact person between the Company and the Financial Services Authority (FSA), the Stock Exchange Authority (IDX), and public.
4. Support the implementation and compliance of GCG values in the Company.
5. Support and ensure that the operation of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners is in accordance with the Company's budget, FSA Regulations and other related regulations.
6. Conduct activities that support the implementation of the principle of transparency, particularly concerning the performance of the Company through communication to concerned parties.
7. Prepare the implementation and coordinate the General Meeting of Shareholders



8. Saham (RUPS), *Public Expose* dan berbagai Tindakan Korporasi (*Corporate Action*) melalui koordinasi dengan pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal.
8. Memelihara serta mengelola citra positif dan identitas Perseroan di hadapan publik eksternal dengan menyelenggarakan kegiatan hubungan masyarakat melalui media massa dan aktivitas eksternal lainnya, di kalangan internal melalui kegiatan kehumasan, serta melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility, CSR*).
9. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi apabila diperlukan dan melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi termasuk korespondensi, protokoler dan kelogistikan yang terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Profil Sekretaris Perusahaan

Daswar Marpaung, menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2013. Pria kelahiran Jakarta, 20 April 1965 ini meraih gelar *Business Administration* dari University of Southern Colorado, USA (1988) dan meraih gelar *Master Business Administration (MBA)* dari Northrop University, Los Angeles-USA (1989). Selain menjabat sebagai sekretaris perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Deputy CFO Perseroan dan memegang jabatan Direktur di beberapa entitas anak Perseroan.

- (GMS), *Public Expose* and various Corporate Actions through coordination with related parties, both internal and external.
8. Maintain and manage the Company's identity and positive image in the presence of the external public by organizing public relations activities through mass media and other external activities. Internally, through public relations activities, and implement Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
9. Provide advice to the Board of Commissioners and the Board of Directors if necessary and implement various activities to support the Board of Commissioners and the Board of Directors including correspondence, protocol and logistic issues associated with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

#### Profile of the Corporate Secretary

Daswar Marpaung has positioned the Company's Corporate Secretary since 2013. Born in Jakarta, April 20th 1965, Daswar holds a Business Administration degree from the University of Southern Colorado, USA (1988) and a Master of Business Administration (MBA) degree from Northrop University, Los Angeles USA (1989). Alongside to serving as Corporate Secretary, Daswar also serves as the Deputy CFO of the Company and positions Director in several subsidiaries of the Company.

## ► Unit Internal Audit

### Internal Audit Unit

Peran Audit Internal adalah memonitor pemenuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur yang diambil berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Audit Internal wajib memberikan laporan setelah audit dilaksanakan dan melaporkan temuan-temuannya kepada Direksi. Audit Internal juga memberikan Laporan Komite Audit setiap 3 bulan sekali yang dikemukakan pada Rapat Komite Audit dan Rapat Komisaris.

#### Kualifikasi Auditor Internal

Seluruh personel Audit Internal Perseroan telah memenuhi kualifikasi yang sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan profesionalisme, independen, jujur dan objektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lainnya yang relevan dengan tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal.
6. Mematuhi kode etik audit internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Audit Internal melakukan audit kinerja secara berkala terhadap departemen-departemen fungsional dan melaporkan hasil audit kepada Direksi. Selain itu, Audit Internal juga membantu Komite Audit dengan memberikan laporan-laporan Audit Internal dan rencana perbaikan atas temuan audit. Pelaksanaan fungsi Audit Internal, antara lain meliputi:

The function of the Internal Audit Unit is to monitor the Company's compliance with the policies and procedures adopted under the applicable laws and regulations. The Internal Audit Unit is required to report after an audit is accomplished and report its findings to the Board of Directors. Internal Audit also provides a Audit Committee Report every 3 months, which is presented at Audit Committee Meeting and Commissioner Meeting.

#### Qualifications of Internal Auditor

All personnel of the Company's Internal Audit Unit have met the qualifications as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority No. 56 / POJK.04 / 2015 as follows:

1. Possess integrity and professionalism, independent, honest and objective in performing their duties.
2. Possess knowledge and technical audit experience and other disciplines relevant to their duties.
3. Possess knowledge regarding legislations in the capital market area and other related laws.
4. Possess the ability to interact and communicate effectively.
5. Comply to professional standards issued by the internal audit association.
6. Comply with the code of ethics of the internal audit.
7. Maintain confidentiality of company information and / or data.
8. Understand the principles of Good Corporate Governance and risk management.

#### Duties and Responsibilities of Internal Audit

In performing its duties, the Internal Audit Division conducts periodic performance audits to the functional departments and report the audit results to the Board of Directors. Internal Audit also assists the Audit Committee by providing Internal Audit reports and corrective plans on audit findings. Implementation of Internal Audit functions, among others include:

1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya

1. Evaluation on the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes in accordance with the laws and regulations of the Company.
2. Examination and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, information technology, and other activities

#### Aktivitas Unit Audit Internal di Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, aktivitas yang dilaksanakan oleh Audit Internal meliputi sebagai berikut :

1. Review pelaksanaan Audit Internal perkuartal (Q1 s.d. Q4) di 19 unit bisnis Perseroan
2. Pendampingan tindak lanjut rekomendasi yang disampaikan oleh Audit Internal
3. Rekomendasi perbaikan SOP dan kebijakan untuk temuan-temuan signifikan.
4. Restrukturisasi fungsi keuangan – pembentukan BMA, dan optimalisasi *procurement*
5. Implementasi upgrade *system e-procurement* untuk memaksimalkan aspek monitoring
6. Rekomendasi perbaikan matriks otorisasi *procurement*
7. Pendampingan penyesuaian SOP operasional
8. Sosialisasi peraturan perpajakan unit bisnis.

#### Activities of the Internal Audit Unit in 2016

Throughout 2016, activities carried out by Internal Audit include :

1. Review of the implementation of internal audit perquarter (Q1 to Q4) in 19 business units of the Company
2. Assist follow-up of recommendations submitted by Internal Audit
3. Recommend SOP corrections and policies for significant findings
4. Restructuring of financial functions - establishment of BMA, and *procurement* optimization
5. Implement an upgraded e-*procurement* system to maximize monitoring aspects
6. Recommendation for the improvement of *procurement* authorization matrix
7. Assisting in the adjustment of operational SOP
8. Socialization of tax regulations in business units.



## ► Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal (SPI) merupakan rangkaian proses dan sistem kerja yang dirancang untuk menciptakan keandalan pelaporan kinerja keuangan, memastikan bahwa tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi atas sistem itu sendiri. Pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris.

### Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab dalam penerapan sistem pengendalian internal yang efektif guna mencapai tujuan Perseroan. Dalam upaya pencapaian tujuan pengendalian operasional perseroan secara tepat, Direksi telah menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif, termasuk kebijakan Direksi dalam penerapan sistem pengendalian internal.

### The Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility on the Internal Control System

The Board of Directors is responsible for the implementation of an effective internal control system in order to achieve the Company's objectives. To achieve the company's operational control objectives appropriately, the Board of Directors have established an organizational structure, providing authority and responsibility, considering external factors that affect the Company's operations and the implementation of risk management.

The Board of Commissioners through the Audit Committee is responsible for supervision to ensure the running of an efficient and effective internal control system, alongside with the Board of Directors' policy in implementing the internal control system.

The internal control system (SPI) is a chain of processes and work systems designed to create financial reporting performance reliability, ensuring that corporate governance complies with applicable laws and regulations and improves the effectiveness and efficiency of the system itself. Implementation of the internal control system is the responsibility of the Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners.



## ► Akuntan Perusahaan

Corporate Accountant

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Howarth) untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, yang meliputi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tahun buku tersebut. Berdasarkan laporan No.KNMT&R-22.03.2017/01 tanggal 22 maret 2017 Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Howarth) telah memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dyandra Media International Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

**Jasa Selain Audit Laporan Keuangan Tahunan**  
Pada tahun buku 2016, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Howarth) selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

The Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Howarth) to conduct an independent audit of the Company's Annual Financial Statement for the year ended December 31st 2016, which includes a Consolidated Statements of Financial Position Report, Consolidated Comprehensive Income Report, Consolidated Statements of Changes in Equity Report, and Consolidated Statements of Cash Flow Report for ended fiscal year. Based on the report No. KNMT&R-22.03.2017/01 dated 22 maret 2017 Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Howarth) have provided reasonable opinion without exception on Consolidated Financial Statements of PT Dyandra Media International Tbk and subsidiaries for the year ended December 31st 2016.

### Services Other Than Auditing Annual Financial Statements

In the fiscal year 2016, no other services were provided by the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Howarth) other than services for the annual financial statement of the Company.

## ► Manajemen Risiko

### Risk Management

Bisnis Perseroan dan entitas anak mencakup aktivitas pengembalian risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama manajemen risiko Perseroan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko tersebut dan mengelola posisi risiko. Perseroan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik. Perseroan dan entitas anak mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan dan entitas anak.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan dan entitas anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan dan entitas anak.

Direksi menganalisa dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The Company's business and subsidiaries include risk-bearing return activities with specific targets through a professional management. The main function of risk management to the Company and its subsidiaries is to identify all key risks, measure those risks and manage risk positions. The Company and its subsidiaries routinely review risk management policies to adapt to changes in the best markets, products, and market practices. The Company and its subsidiaries define financial risk as a possible loss or lost profit, caused by internal and external factors that have negative potential towards the achievement of objectives of the Company and its subsidiaries.

The main risks that arises from the Company and its subsidiaries financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. The overall objective of risk management for the Company and its subsidiaries is to effectively manage these risks and minimize unexpected impacts on the financial performance of the Company and its subsidiaries.

The Board of Directors analyze and approve all policies to manage every risk described in detail below:

#### Risiko Kredit / Credit Risk

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Perseroan dan entitas anak memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif. Risiko kredit Perseroan dan entitas anak timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas, serta risiko kredit yang dihadapi Perseroan dan entitas anak yang timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perseroan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

*Financial assets of the Company and its subsidiaries which have significant potential concentration of credit risk basically consist of business receivables and receivable accounts from related parties. The Company and its subsidiaries have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and an active monitoring account. The credit risk of the Company and its subsidiaries arises from the failure to pay of other parties, with the maximum risk equal to the carrying amount of the instrument. On the date of consolidated statements of financial position report, there were no significant concentration of credit risks as the accounts receivable derived from the large number of customers in relation to credit risk arising from other financial assets, including cash and cash equivalents, and credit risk faced by the Company and its subsidiaries that arose out of tort from counterparty. The Company and its subsidiaries have a policy of not placing investments in instruments that own high credit risk and only place their investments in banks with high credit ratings.*

#### Risiko Mata Uang Asing / Foreign Currency Risk

Perseroan dan entitas anak terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset, dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari. Perseroan dan entitas anak menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindungnilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, eksposur Perseroan dan entitas anak untuk risiko nilai tukar mata uang asing adalah tidak signifikan karena sebagian besar transaksi mereka adalah dalam mata uang rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak.

*The Company and its subsidiaries are exposed to changes in foreign currency exchange rates, especially in US dollars to certain expenses, assets, and liabilities that arise from day-to-day operations. The Company and its subsidiaries use assets denominated in foreign currencies as a natural value hedging against liabilities denominated in foreign currencies. At the date of consolidated statements of financial position, the exposure of the Company and its subsidiaries for foreign exchange rate risk were insignificant since most of their transactions are denominated in rupiah being the functional currency of the Company and its subsidiaries.*

#### Risiko Suku Bunga / Interest Rate Risk

Perseroan dan entitas anak dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait, terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset, dan kewajiban berbunga. Perseroan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan

*The Company and its subsidiaries are financed through short-term and long-term bank loans and other loans, such as credit and down payments from third parties and related parties. Therefore, the Company and its subsidiaries are exposed to market risks for changes in the related interest rates, especially towards long-term liabilities and assets, and interest liabilities. The Company and its subsidiaries have a policy to obtain the most profitable rates available without increasing the foreign currency risk. The Company and its subsidiaries analyze the interest rate dynamically. The Company and*



risiko mata uang asing. Perseroan dan entitas anak menganalisis tingkat suku bunga secara dinamis. Perseroan dan entitas anak melakukan berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut Perseroan dan entitas anak menghitung dampak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya dari Perseroan dan entitas anak adalah dalam mata uang rupiah.

its subsidiaries undertake various simulation scenarios by considering refinancing, renewal of existing positions, and alternative funding. Under the scenario, the Company and its subsidiaries calculate the impact on the consolidated statements of comprehensive income from the changes in the interest rates set forth. Short-term and long-term loans and other loans from the Company and its subsidiaries are denominated in rupiah.

**Risiko Likuiditas / Liquidity Risk**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anak menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Careful liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents to support business activities in a timely manner. The Company and its subsidiaries maintain a balance between the sustainability of collecting receivables and through flexibility of using bank loans and other loans.

**Manajemen Modal / Capital Management**

Perseroan dan entitas anak bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang.

The Company and its subsidiaries aim to achieve optimal capital structure to meet business objectives, among others, by maintaining a sound capital ratio and maximizing shareholder value. The management monitors capital by using several measures of financial leverage such as the ratio of equity to debt.

**► Perkara Penting**  
Important Cases

**Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris yang Sedang Menjabat**

Selama periode tahun 2016, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Dyandra Media International Tbk yang sedang menjabat, yang memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana.

Issues faced by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Through 2016, no currently positioned member of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Dyandra Media International Tbk were involved in criminal or civil law issues.

**Pengungkapan Sanksi Administrasi dari OJK**

Selama tahun 2016, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha PT Dyandra Media International Tbk dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**Disclosure of Administrative Sanctions from FSA**

During 2016, there were no sanctions of material administration that affected the business performance of PT Dyandra Media International Tbk and there are also no administrative sanctions imposed to any member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

## ► Keterbukaan Informasi

### Information Disclosure

Perseroan memperlakukan seluruh pemegang sahamnya secara adil dan merata dan menjaga agar semua pemegang saham, publik serta para pemangku kepentingan lainnya, dapat memperoleh informasi secara tepat waktu dan konsisten terutama mengenai kegiatan Perseroan, termasuk perubahan-perubahan dalam Perseroan atau kegiatan usaha Perseroan yang mungkin dapat mempengaruhi harga atau nilai saham Perseroan. Berbagai informasi mengenai Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan yaitu [www.dyandramedia.com](http://www.dyandramedia.com), ataupun melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, pemegang saham, masyarakat, serta para pemangku kepentingan lainnya juga dapat menghubungi

The Company treats all its shareholders fairly, equitably, and ensures that all shareholders, the public and other stakeholders can obtain informed on a timely and consistent manner, particularly concerning the Company's activities, including changes in the Company or in the Company's business activities that may affect the price or value of the Company's shares. Various information on the Company can be accessed through the Company's website, [www.dyandramedia.com](http://www.dyandramedia.com), or through the Indonesia Stock Exchange website, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Shareholders, public, and stakeholders may also contact the

Perseroan di Kantor Pusat, yang ditujukan kepada :

### Corporate Secretary

PT Dyandra Media  
International Tbk  
Gedung The City Tower  
Lantai 7 Jalan MH Thamrin  
No. 81 Jakarta Pusat

Telp  
021 – 31996077 ext: 555

Fax  
021 – 31996177

Email  
[corsec@dyandramedia.com](mailto:corsec@dyandramedia.com)

Company at the Head Office addressed to :

Corporate Secretary  
PT Dyandra Media International Tbk  
Gedung The City Tower Lantai 7  
Jalan MH Thamrin No. 81  
Jakarta Pusat

Telp: 021 – 31996077 ext: 555  
Fax: 021 – 31996177  
Email: [corsec@dyandramedia.com](mailto:corsec@dyandramedia.com)

## ► Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) merupakan upaya Perseroan dalam menyelaraskan strategi bisnis perusahaan dengan tanggung jawab kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan, baik bagi Perseroan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas terkait pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dengan demikian, kegiatan CSR merupakan suatu rangkaian kegiatan tak terpisahkan dari program kerja Perseroan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is an effort made by the Company in aligning its business strategy with responsibility to the public targeting to improve the quality of life of the Company, local community, and society in general. This is stated in the Constitution No. 40 year 2007 Article 74 concerning Limited Liability Company related to the implementation of Corporate Social Responsibility. Therefore, CSR activities establish a series of activities and work programs conducted on a regular and continuous basis.

In order to implement commitment to social responsibility, the Company owns CSR



Dalam rangka mewujudkan komitmen atas tanggung jawab sosial, Perseroan memiliki program-program CSR yang diharapkan dapat turut memberikan kontribusi terhadap pembangunan masyarakat pada umumnya, Fokus CSR yang dilakukan oleh Perseroan diutamakan kepada program sosial kemasyarakatan dan pendidikan, antara lain sebagai berikut.

- Penyelenggaraan kegiatan sosial pada acara ulang tahun PT Dyandra Promosindo di bulan Maret 2016. Bertempat di Kampung Cinangneng Bogor, Jawa Barat, pada acara tersebut Perseroan mengajak 100 anak Panti Asuhan dari daerah Kampung Melayu, Jakarta Selatan untuk melakukan berbagai kegiatan kesenian.
- Pemberian santunan kepada 100 anak yatim piatu dan dhuafa dari Yayasan di Jakarta saat Pameran Indonesia *International Motor Show* (IIMS) 2016 pada bulan April 2016. Selain memberikan santunan, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada anak-anak yatim tersebut untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di IIMS 2016 yang berlangsung di JiExpo, Kemayoran, Jakarta.
- Penyembelihan hewan kurban pada perayaan Idul Adha di bulan Oktober 2016 digelar oleh seluruh unit bisnis dan cabang-cabang Perseroan yang tersebar di seluruh Indonesia. Hewan kurban yang disembelih didistribusikan kepada karyawan dan penduduk di sekitar cabang. Dengan diselenggarakannya kegiatan ini diharapkan dapat mempererat hubungan yang telah terjalin baik antara karyawan dan penduduk di sekitar lokasi kantor.
- Sepanjang 2016, Perseroan memberikan kesempatan kepada beberapa sekolah/ universitas untuk turut serta dalam acara *student day* yang diselenggarakan di beberapa Pameran di Indonesia, yang diantaranya adalah:
  - Fakultas Teknik Geologi Universitas Gajah Mada pada IPA CONVEX 2016
  - Fakultas *Entrepreneur & Accounting* Universitas Podomoro pada IPA CONVEX 2016
  - Program Vokasi MICE Universitas Indonesia pada Pameran GATF II 2016
  - Fakultas Manajemen Bisnis Konvensi & Event STP Bandung pada Pameran GATF II 2016

programs that are expected to contribute to the development of the society in general. The CSR focus performed by the Company is prioritized to social and educational programs, such as:

- Organizing social activities at PT Dyandra Promosindo's anniversary event in March 2016. Located at Kampung Cinangneng Bogor, West Java, the Company invited 100 orphans from Kampung Melayu, South Jakarta, to participate in various art activities.
- Distribution of goods to 100 orphans from a foundation in Jakarta at the 2016 International Motor Show (IIMS) Exhibition in April 2016. The Company also provided opportunities for orphans to participate in the activities at IIMS 2016 which took place at JiExpo, Kemayoran, Jakarta.
- Slaughtering of sacrificial animals at the Eid al-Adha celebration in October 2016 that was held by all business units and branches of the Company throughout Indonesia. The sacrificial animals were then distributed to employees and residents around the branch. This activity is expected to strengthen the relationship that has been established between both employees and residents surrounding the office locations.
- Throughout 2016, the Company provided opportunities for several schools / universities to participate in student day events held at several Exhibitions in Indonesia. Amongst others were:
  - Faculty of Geology Engineering Gajah Mada University at IPA CONVEX 2016
  - Faculty of Entrepreneur & Accounting Podomoro University at IPA CONVEX 2016
  - MICE Vocational Program University of Indonesia at GATF II 2016 Exhibition
  - Faculty of Convention Business Management & Event STP Bandung at GATF II 2016 Exhibition

## ► Pedoman Perilaku & Budaya Perseroan

### Corporate Culture & Code of Conduct

PT Dyandra Media International Tbk sebagai Perusahaan Terbuka yang bergerak di bidang penyelenggaraan *Event*, Hotel, Ruang Konvensi, dan beberapa usaha pendukung lainnya, menyadari bahwa untuk menjamin kelanggengan usaha, dibutuhkan pengelolaan perusahaan yang baik dan beretika.

Perseroan berkomitmen menjadi penggerak industri MICE (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition*) yang diperhitungkan di Asia Tenggara, tempat pilihan berkarya bagi tenaga muda dan para eksekutif yang dedikatif untuk mengembangkan karir dan kreativitasnya, partner terpercaya bagi para *stakeholders*-nya, dan berkontribusi tinggi bagi Bangsa dan Negara.

Untuk itu Perseroan membutuhkan sistem dan standar tata kelola perusahaan yang baku dan berlandaskan etika, yang menjadi pegangan dan mengikat seluruh karyawan di semua level jabatan. Atas dasar pemikiran ini, maka Perseroan menyusun Pedoman Perilaku Perseroan (*Code of Conduct*) untuk menjadi acuan mengenai perilaku yang baik dan benar, agar senantiasa dapat menjaga citra Perseroan di mata *stakeholders*, menaikkan daya saingnya, dan mencegah Perseroan melakukan praktik bisnis yang dapat merugikan dirinya dan atau menimbulkan masalah dengan lingkungan.

**Pedoman Perilaku bagi karyawan disusun dan disetujui oleh manajemen Perseroan, dan terdiri dari:**

- Karyawan wajib menjaga, mengamankan data/informasi/dokumen milik Perseroan dari kehilangan, kerusakan, dan atau penggunaan yang tidak sepatutnya;
- Karyawan dilarang secara sengaja maupun tidak sengaja melibatkan diri dengan kegiatan bisnis pesaing atau mitra kerja Perseroan;
- Karyawan wajib memanfaatkan aset dan sumber daya Perseroan lainnya secara bertanggung jawab, efisien dan efektif;
- Karyawan wajib patuh terhadap hukum dan

As a Public Company engaged in Event organization, Hotel, Convention, and other related business, PT Dyandra Media International Tbk realizes that the continuity of a business requires a good and ethical management.

The Company is committed to become the drive of the MICE (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition*) industry that is recognized throughout Southeast Asia – a work place for young dedicated people and executives who are eager to develop their careers and creativity, a trusted partner to the stakeholders, and highly contribute to the nation and country.

For that purpose, the Company needs standardized and ethically based corporate governance system and standards that holds and binds together all levels of employees. Based upon this matter, the Company develops a Code of Conduct as a reference of good and proper behavior, in order to maintain the Company's image in the eyes of stakeholders, increase its competitiveness, and prevent the Company from conducting business practices that may harm itself or cause problems to the environment.

**The Code of Conduct for employees is prepared and approved by the Company's management consisting of the following:**

- Employees are required to safeguard, secure the Company's data/ information/ documents from loss, damage and or improper use;
- Employees are prohibited from intentionally or unintentionally engaging with business activities of competitors or partners of the Company;
- Employees must use the assets and other resources of the Company responsibly, efficiently and effectively;
- Employees must comply with laws and regulations, in order to create and maintain a clean, professional, and reliable Company image.
- Employees are required to maintain ethical



peraturan perundang-undangan, hal ini untuk menciptakan dan menjaga citra Perseroan yang bersih, profesional, dan terpercaya.

- Karyawan wajib menjaga perilaku yang beretika di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Perseroan;
- Karyawan dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perseroan atau di dalam jam kerja;
- Karyawan dilarang mengedarkan, menggunakan dan menyimpan segala hal yang berkaitan dengan narkoba, obat terlarang, minuman keras, di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan;

#### Tujuan Pedoman Perilaku

Penyusunan Pedoman Perilaku Perseroan bertujuan untuk:

1. Mendorong peningkatan kepatuhan insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang beretika dan berintegritas;
3. Menciptakan proses pengelolaan Perseroan yang lebih efektif dalam mencapai Visi dan Misi serta dalam meningkatkan nilai Pemegang Saham;
4. Meningkatkan reputasi Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan.

conduct within the Company's environment and also outside the environment;

- Employees are prohibited from engaging in any political activity within the Company or during work hours;
- Employees are prohibited to distribute, use and store all things related to narcotics, drugs, and alcohol, inside or outside of the Company's environment;

#### Purpose of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct aims to:

1. Encourage improvement in compliance of the Company's and Stakeholder's to laws and regulations;
2. Create a ethical and harmonious work culture and environment;
3. Create an effective management process in achieving the Company's vision and mission, as well as enhancing shareholder value;
4. Enhance the reputation of the Company while maintaining interests of the Stakeholders.



#### Budaya Perseroan

Guna mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, disusun Budaya Perseroan yang mencerminkan sikap-sikap dasar untuk menjadi pegangan bersama dan menjadi landasan pembentukan budaya perusahaan (*Corporate Culture*).

#### Nilai-nilai Budaya Perseroan tersebut adalah :

1. *Caring* (Perhatian pada manusia dan lingkungan)
2. *Credible* (Berintegritas dan beretika)
3. *Competence* (Profesional)
4. *Competitive* (Mencapai yang terbaik)
5. *Customer Delight* (Berorientasi pada kepuasan pelanggan)

#### Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Perseroan menegaskan komitmennya untuk senantiasa menjunjung tinggi Kode Etik yang ditetapkan dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kode Etik diberlakukan bagi seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen dan merupakan bagian integral dari program orientasi karyawan. Setiap pelanggaran terhadap pedoman tingkah laku ini akan dikenakan sanksi yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Kode Etik harus diketahui, dipahami dan dijalankan oleh seluruh karyawan, termasuk jajaran Direksi, Dewan Komisaris serta manajemen tanpa terkecuali.

#### Corporate Culture

In order to achieve the vision and mission of the Company, a Corporate Culture is formed to reflect the basic attitudes to hold on to and become the foundation of the corporate culture.

The values of Corporate Culture are:

1. Caring (Giving attention to people and the environment)
2. Credible (Ethical and own integrity)
3. Competence (Professional)
4. Competitive (Achieve the best)
5. Customer Delight (Oriented to customer satisfaction)

#### Statement of Compliance to the Code of Ethics

The Company affirms its commitment to constantly uphold the stipulated Code of Ethics by complying to all applicable laws and regulations in Indonesia. The Code of Ethics applies to all employees of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management, which is an integral part of the employee orientation program. Every violation to the Code of Ethics shall be given sanctions that is stipulated with applicable company regulations and legislation. Therefore, the Code of Ethics must be recognized, understood and implemented by all employees without exception, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and management.



► **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016, Menyatakan Bahwa:**

Statement of Responsibility from Board of Commissioner and Board of Directors from the 2016 Annual Report, Starting That:

Kami Bertanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT. Dyandra Media International Tbk. tahun 2016, termasuk Laporan Keuangan yang terdapat di dalamnya.

We are responsible for the 2016 Annual Report of PT. Dyandra Media International, Tbk. and the accompanying the Financial Report.

Rina RA.H Radinal Maksum  
Direktur Utama

Ery Erlangga  
Direktur

Andy Widjanarko  
Direktur

Daswar Marpaung  
Direktur

Caecilia Dian Budikartono  
Direktur Independen

Lilik Oetomo  
Komisaris Utama

Emmanuel Ernanwan  
Komisaris

Lo Stefanus  
Komisaris

Dra. Aviliani, S.E, MSi  
Komisaris Independen

Bambang Trisulo  
Komisaris Independen

Section Six

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian  
Beserta Laporan  
Auditor Independen



**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015***

**(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Daftar Isi</b>		<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other .....Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-146	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I - V.....	147-151	<i>.....Attachment I - V</i>

# Dyandra&Co.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN  
ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR  
THEN END**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name                     | : Rina RA.H Radinal Maksum  |
| Alamat Kantor/Office address     | : The City Tower (TCT) 7 <sup>th</sup> Floor, Jl. M. H. Thamrin 81, Jakarta Pusat             |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : +6221-31996077  |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. Cibeber I No. 23 Rt. 003/Rw. 003<br>Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan         |
| Jabatan/Title                    | : Direktur Utama/ President Director  |
| 2. Nama/Name                     | : Daswar Marpaung   |
| Alamat Kantor/Office address     | : The City Tower (TCT) 7 <sup>th</sup> Floor, Jl. M. H. Thamrin 81, Jakarta Pusat             |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : +6221-31996077  |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. Zamrud I Blok E No. 26 Rt. 011/Rw. 004<br>Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title                    | : Direktur/ Director  |

Menyatakan bahwa:

*Declared that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in contained in the financial statements has been disclosed in complete and truthful manner;</i>                                     |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated financial statement do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact; and</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.  | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 22 Maret/March 22, 2017

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

  
  
Rina RA.H Radinal Maksum  
Direktur Utama/ President Director

  
  
Daswar Marpaung  
Direktur/ Director

PT. Dyandra Media International Tbk

The City Tower (TCT) 7<sup>th</sup> Floor J.L.M.H Thamrin 81 - Jakarta Pusat  
Phone : 021 - 31996077 | Fax : 021 - 31996227  
email: dyandra@dyandra.com | website: www.dyandramedia.com

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Laporan No. KNMT&R-22.03.2017/01

Report No. KNMT&R-22.03.2017/01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK**

*The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dyandra Media International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dyandra Media International Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dyandra Media International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi

## Page 2

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dyandra Media International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Halaman 3**

Kuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Page 3**

*Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**



**Mulyadi**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

22 Maret 2017/March 22, 2017

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,5,36,37	99.649.817.797	110.985.848.958	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3,6,37	347.500.000	62.500.000	Short-term investments
Piutang usaha	3,7,36,37			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp8.872.686.950 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp14.161.479.163)		117.516.960.300	118.975.414.396	Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment of Rp8,872,686,950 as of December 31, 2016 (2015: Rp14,161,479,163)
Pihak berelasi	9	4.080.182.363	7.900.353.259	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp2.744.354.349 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp2.758.313.459)	3,8,36,37	10.914.264.753	14.786.345.966	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp2,744,354,349 as of December 31, 2016 (2015: Rp2,758,313,459)
Persediaan	10	6.084.789.534	6.502.331.887	Inventories
Beban dibayar dimuka dan uang muka	12	17.285.799.616	7.671.140.999	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	3,23	1.058.533.242	2.611.483.391	Prepaid tax
Proyek dalam penyelesaian	11	21.652.010.618	12.275.847.639	Projects in progress
Piutang dari pihak-pihak berelasi	3,9,36,37	17.253.485.265	20.173.741.815	Due from related parties
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>295.843.343.488</b>	<b>301.945.008.310</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3,22,36,37	2.448.657.322	1.924.514.540	Restricted cash in bank
Sewa tanah dibayar dimuka - neto	24,31	38.317.167.426	41.292.843.533	Prepaid land rental - net
Piutang lain-lain - tidak lancar	3,13,31,36,37	-	1.497.010.627	Other receivables - non current
Investasi saham	4,14	53.083.414.724	51.110.088.915	Investments in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp366.837.491.752 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp281.184.052.322)	3,15,22,31	1.004.866.671.934	1.097.675.326.024	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp366,837,491,752 as of December 31, 2016 (2015: Rp281,184,052,322)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp27.434.231.474 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp22.493.801.793)	16	5.394.066.799	10.260.916.238	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp27,434,231,474 as of December 31, 2016 (2015: Rp22,493,801,793)
Aset pajak tangguhan - neto	3,23	13.192.433.453	5.105.585.136	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3,23	873.427.888	3.028.057.065	Estimated claim for income tax refund
Goodwill - neto	3,33	104.208.437.475	112.683.655.714	Goodwill - net
Aset lain-lain	3,17,37	19.862.214.320	22.212.444.612	Other assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.242.246.491.341</b>	<b>1.346.790.442.404</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.538.089.834.829</b>	<b>1.648.735.450.714</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	3,19,36,37			Trade payables
Pihak ketiga		70.938.900.919	64.694.542.827	Third parties
Pihak berelasi	9	5.900.424.192	8.490.531.153	Related parties
Utang lain-lain	3,20,36,37	21.140.571.931	72.866.119.151	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	3,9,36,37	32.843.621.183	24.681.611.766	Accrued liabilities
Utang pajak	3,23	24.949.586.135	44.663.185.872	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3,9,36,37	34.974.400.041	22.381.044.069	Due to related parties
Pendapatan diterima dimuka	21	43.377.522.901	42.381.033.258	Unearned income
Uang jaminan	3,36,37	1.060.000	606.540.343	Security deposits
Pinjaman bank jangka pendek	3,18,36,37	118.400.000.000	88.689.215.905	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3,22,36,37			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank		40.634.926.772	50.372.021.719	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		1.609.158.469	1.783.304.670	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		394.770.172.543	421.609.150.733	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3,22,36,37			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank		326.791.158.882	390.254.382.034	Bank loans -
Utang pembiayaan konsumen		4.101.726.958	1.256.268.515	Consumer financing - payables
Liabilitas imbalan kerja	3,30	23.393.523.820	19.502.135.010	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		354.286.409.660	411.012.785.559	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>749.056.582.203</b>	<b>832.621.936.292</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.272.964.279 saham	25	427.296.427.900	427.296.427.900	Issued and fully paid - 4,272,964,279 shares
Tambahan modal disetor	25	265.825.972.776	265.825.972.776	Additional paid-in capital
Saham treasuri	1c	(16.705.202.500)	(16.705.202.500)	Treasury shares
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4	(6.822.154.681)	(6.822.154.681)	Difference transaction with non-controlling party
Ekuitas lainnya	4	(3.468.836.602)	(129.139.953)	Other equity
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	34	20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		(74.244.202.433)	(15.189.772.433)	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	26	611.882.004.460 177.151.248.166	674.276.131.109 141.837.383.313	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>789.033.252.626</b>	<b>816.113.514.422</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.538.089.834.829</b>	<b>1.648.735.450.714</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	9,27	899.017.559.239	773.813.296.918	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	9,28	664.807.641.390	626.762.489.678	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>234.209.917.849</b>	<b>147.050.807.240</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	9,29	26.030.407.101	21.687.705.477	Selling
Umum dan administrasi	9,29	248.538.261.725	218.984.702.955	General and administrative
Total Beban Operasional		274.568.668.826	240.672.408.432	Total Operating Expenses
<b>RUGI OPERASI</b>		<b>(40.358.750.977)</b>	<b>(93.621.601.192)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba pelepasan investasi saham dalam entitas anak dan asosiasi - neto	4,14	14.866.151.749	31.992.043.877	Gain on disposals of investment in shares of subsidiaries and associate - net
Penghasilan keuangan		3.137.195.558	5.815.165.825	Finance income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	14	2.309.113.665	(369.471.943)	Share of net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	15,16	673.709.181	(648.939.807)	Gain (loss) on disposals of fixed assets
Beban keuangan		(59.522.984.634)	(60.592.076.812)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		(361.693.880)	1.547.273.195	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		23.839.966.511	7.706.515.252	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto		(15.058.541.850)	(14.549.490.413)	Other Expenses - Net
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(55.417.292.827)</b>	<b>(108.171.091.605)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	3,23			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini		(14.365.738.793)	(11.146.529.259)	Current
Tangguhan		8.204.565.909	(386.281.576)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(6.161.172.884)	(11.532.810.835)	Income Tax Expense - Net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(61.578.465.711)</b>	<b>(119.703.902.440)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	30	470.870.375	2.039.659.497	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	23	(117.717.592)	(509.914.875)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>		353.152.783	1.529.744.622	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(61.225.312.928)</b>	<b>(118.174.157.818)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(59.573.536.697)	(108.794.945.704)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(2.004.929.014)	(10.908.956.736)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>(61.578.465.711)</b>	<b>(119.703.902.440)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(59.054.430.000)	(107.762.179.042)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(2.170.882.928)	(10.411.978.776)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>(61.225.312.928)</b>	<b>(118.174.157.818)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	35	<b>(14)</b>	<b>(25)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 Years Ended December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity*

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ <i>Difference transaction with non-controlling party</i>	Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity</i>	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total/Total	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Total/Total			
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>	<b>427.296.427.900</b>	<b>265.825.972.776</b>	<b>(16.705.202.500)</b>	<b>(6.822.154.681)</b>	<b>(129.139.953)</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>92.572.406.609</b>	<b>782.038.310.151</b>	<b>173.259.940.685</b>	<b>955.298.250.836</b>	<b>Balance as of January 1, 2015</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(108.794.945.704)	(108.794.945.704)	(10.908.956.736)	(119.703.902.440)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	1.032.766.662	1.032.766.662	496.977.960	1.529.744.622	Other comprehensive income, net of tax
Peningkatan modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	1.110.000.000	1.110.000.000	Increase in paid-in capital of subsidiaries
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.158.468.000)	(6.158.468.000)	Cash dividend
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.962.110.596)	(15.962.110.596)	Disposal of subsidiaries
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>427.296.427.900</b>	<b>265.825.972.776</b>	<b>(16.705.202.500)</b>	<b>(6.822.154.681)</b>	<b>(129.139.953)</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>(15.189.772.433)</b>	<b>674.276.131.109</b>	<b>141.837.383.313</b>	<b>816.113.514.422</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(59.573.536.697)	(59.573.536.697)	(2.004.929.014)	(61.578.465.711)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	519.106.697	519.106.697	(165.953.914)	353.152.783	Other comprehensive income (loss), net of tax
Peningkatan modal entitas anak - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	42.591.451.829	42.591.451.829	Increase in paid-in capital of subsidiaries - net
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.871.439.055)	(2.871.439.055)	Cash dividend
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(163.807.925)	(163.807.925)	Disposal of subsidiaries
Saham treasuri - entitas anak	-	-	-	-	(3.339.696.649)	-	-	(3.339.696.649)	(2.071.457.068)	(5.411.153.717)	Treasury stock of a subsidiary
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>427.296.427.900</b>	<b>265.825.972.776</b>	<b>(16.705.202.500)</b>	<b>(6.822.154.681)</b>	<b>(3.468.836.602)</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>(74.244.202.433)</b>	<b>611.882.004.460</b>	<b>177.151.248.166</b>	<b>789.033.252.626</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		905.292.673.874	798.377.958.431	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(161.174.442.602)	(152.511.112.220)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(678.152.999.674)	(558.622.202.482)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan		3.140.484.655	5.766.303.537	Receipts from financial income
Pembayaran beban keuangan		(58.440.429.447)	(54.149.409.968)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan		(10.616.805.126)	(13.977.041.581)	Payments for income taxes
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>48.481.680</b>	<b>24.884.495.717</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pelepasan penyertaan saham - neto	4,14	39.651.039.116	42.697.643.396	Proceeds from disposals of investment in shares - net
Hasil pelepasan aset tetap	15	1.055.983.750	2.577.918.979	Proceeds from disposals of fixed assets
Penurunan aset lain-lain		935.828.726	7.664.558.139	Deduction of other assets
Penambahan aset tetap		(19.523.794.078)	(93.701.480.171)	Addition of fixed assets
Penambahan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		(524.142.782)	(289.688.995)	Addition of restricted cash in banks
Penambahan aset takberwujud	16	(81.873.000)	(299.505.000)	Addition of intangible assets
Penambahan penyertaan saham		-	(1.110.000.000)	Addition of investment in shares
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas investasi</b>		<b>21.513.041.732</b>	<b>(42.460.553.652)</b>	<b>Net cash provided by (used) in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan pinjaman bank		315.017.741.868	139.133.623.476	Additional bank loans
Penerimaan pinjaman pihak berelasi - neto		15.513.612.522	54.358.584	Receipts of related parties loan- net
Pembayaran pinjaman bank		(357.213.134.343)	(111.274.211.867)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		(2.871.439.055)	(6.158.468.000)	Dividend paid to non-controlling interests
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.102.335.565)	(431.632.891)	Payments of consumer financing payable
Penurunan modal saham entitas anak		(1.242.000.000)	-	Decrease in paid-in capital of subsidiaries
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(32.897.554.573)</b>	<b>21.323.669.302</b>	<b>Net cash provided by (used) in financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(11.336.031.161)</b>	<b>3.747.611.367</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>110.985.848.958</b>	<b>107.238.237.591</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	5	<b>99.649.817.797</b>	<b>110.985.848.958</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Dyandra Media International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Retno Handayani Rahayu, S.H., No. 72 tanggal 24 Juli 2007. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09285.HT.01.01.TH2007 tanggal 23 Agustus 2007 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 27106 Tambahan No. 91 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan (i) Akta Notaris Yulia, S.H., No. 110 tanggal 26 November 2012, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-60523.AH.01.02 09.Tahun 2012, tanggal 28 November 2012, (ii) Akta Notaris Yulia, S.H., No. 198 tanggal 24 Mei 2013, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.10-21374, tanggal 31 Mei 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jl. Johar No. 9, Menteng, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perusahaan investasi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007. Perusahaan tergabung dalam Grup Dyandra.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Dyandra Media International Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 72 of Retno Handayani Rahayu, S.H., dated July 24, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-09285.HT.01.01.TH2007 dated August 23, 2007 and was published in the State Gazette No. 27106 Supplement No. 91 dated November 13, 2009.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by (i) Notarial Deed No. 110 of Yulia, S.H., dated November 26, 2012, to conform with Bapepam-LK's Rule No. IX.J.1 pertaining to the Main Articles of Association of Entity that undertakes Public Offering of Equity Securities and Public Entity. Such changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-60523.AH.01.02 09.Tahun 2012, dated November 28, 2012, (ii) Notarial Deed No. 198 of Yulia, S.H., dated May 24, 2013, regarding changes in Art 4(2) in Articles of Association which respect with initial public offering of the Company. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-21374, dated May 31, 2013.*

*The Company is located in Jakarta, having its address at Jl. Johar No. 9, Menteng, Central Jakarta.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in services, development, trading and industry. Currently, the Company is engaged as investment company.*

*The Company commenced its commercial operations in 2007. The Company is part of Dyandra Group.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama	:	Lilik Oetomo	:
Komisaris	:	Emanuel Ernawan	:
Komisaris	:	Lo Stefanus	:
Komisaris Independen	:	Bambang Trisulo	:
Komisaris Independen	:	Aviliani	:

**Direksi:**

Direktur Utama	:	Rina R. A. H. R. Maksum	:
Direktur	:	Ery Erlangga	:
Direktur	:	Daswar Marpaung	:
Direktur	:	Andy Widjanarko	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Dian Budikartono	:

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama	:	Agung Adiprasetyo	:
Komisaris	:	Cherly Piktiani Santoso	:
Komisaris	:	Lo Stefanus	:
Komisaris Independen	:	Bambang Trisulo	:
Komisaris Independen	:	Aviliani	:

**Direksi:**

Direktur Utama	:	Lilik Oetomo	:
Wakil Direktur Utama I	:	Rina R. A. H. R. Maksum	:
Direktur	:	Ery Erlangga	:
Direktur	:	Theresia Asih Winanti	:
Direktur	:	Budi Yanto Lusli	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Dian Budikartono	:

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	H. Bambang Trisulo	:
Anggota	:	Aviliani	:
Anggota	:	Sri Mulyani	:

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah 540 orang dan 603 orang (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp960.000.000 dan Rp3.734.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners and Directors and Employees**

The members of Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 are as follows:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Directors:**

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Non-affiliated Director	:

The members of Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2015 are as follows:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Directors:**

President Director	:
Vice President Director I	:
Director	:
Director	:
Director	:
Non-affiliated Director	:

The composition of the audit committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

The Group had 540 permanent employees and 603 permanent employees, as of December 31, 2016 and 2015, respectively (unaudited).

Total remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp960,000,000 and Rp3,734,000,000, respectively, for the year ended December 31, 2016.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)**

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.760.000.000 dan Rp4.081.257.171 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

**c. Penawaran Umum Saham Biasa**

Pada tanggal 13 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-48/D.04/2013 untuk penawaran umum atas 1.282.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham. Pada tanggal 25 Maret 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 September 2013, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 02/POJK.04/2013 dengan alokasi dana sebesar Rp85.000.000.000 yang diambil dari saldo laba.

Pada tanggal 22 November 2013, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar sebesar 62.391.500 lembar saham dengan harga rata-rata Rp268 (pembulatan) per lembar dan total nilai pembelian sebesar Rp16.705.202.500.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali sebesar Rp16.705.202.500 pada akun "Saham Treasuri" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Struktur Entitas Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)**

Total remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp1,760,000,000 and Rp4,081,257,171, respectively, for the year ended December 31, 2015.

**c. Public Offering of Ordinary Shares**

On March 13, 2013, the Company received effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through letter No. S-48/D.04/2013 for its public offering of 1,282,000,000 shares with offering price of Rp350 per share. On March 25, 2013, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On September 10, 2013, the Company declared a plan to repurchase its issued shares which listed in Indonesia Stock Exchange according to the Rule of Financial Services Authority (OJK) No. 02/POJK.04/2013 with allocated fund amounting to Rp85,000,000,000 from retained earnings.

On November 22, 2013, the Company has repurchased the issued shares amounting to 62,391,500 shares with average price of Rp268 (rounded) per shares and total purchase value of Rp16,705,202,500.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company presented the buy-back shares amounting to Rp16,705,202,500 as "Treasury Shares" account which is part of equity in the consolidated statements of financial position.

**d. The Structure of the Company's Subsidiaries**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/Total Assets in Millions of Rupiah Before Elimination Entries	
				2016	2015	2016	2015
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Dyandra Promosindo (DP)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 3 Maret 1994/ March 3, 1994	1994	99,56%	99,56%	235.865	249.913
PT Graha Multi Utama (GMU)	Hotel/ Hotel	Tangerang, 8 Oktober 2008/ October 8, 2008	2010	99,96%	99,96%	311.688	348.287
PT Nusa Dua Indonesia (NDI)	Konvensi dan Eksibisi/ Convention and Exhibition	Jakarta, 28 Februari 2005/ February 28, 2005	2011	99,99%	99,99%	604.634	1.183.848
PT Dyamall Graha Utama (DGU)	Penunjang acara/ Supporting Event	Jakarta, 9 Juni 2005/ June 9, 2005	2005	99,99%	99,99%	28.030	28.657
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
<u>Melalui DP/ through DP</u>							
PT Debindo Mitra Dyantama (DMD)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 19 Juni 2009/ June 19, 2009	2009	51,30%	50,78%	152	4.736
PT Dyandra Communication (DC)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 9 Juni 2005/ June 9, 2005	2005	97,57%	97,57%	18.329	16.328
PT Kerabat Dyan Utama (KDU)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 19 Oktober 2006/ October 19, 2006	2006	98,56%	98,56%	25.350	21.674
PT Debindo Mitra Tama (DMT)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Surabaya, 7 Januari 2010/ January 7, 2010	2010	50,68%	-	6.227	-
PT Debindo Mitra Tama (DMT) (melalui/through DMD)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Surabaya, 7 Januari 2010/ January 7, 2010	2010	-	45,70%	-	7.002
PT Dyandra Konvensi Internasional (DKI)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 21 Maret 2012/ March 21, 2012	2012	98,60%	98,60%	7.375	13.535
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 19 Januari 2007/ January 19, 2007	2007	50,78%	50,78%	20.031	26.739
PT Visicita Imaji Semesta (VIS)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 27 Juli 1998/ July 27, 1998	1998	50,78%	50,78%	87.522	78.498

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/Total Assets in Millions of Rupiah Before Elimination Entries	
				2016	2015	2016	2015
<b>Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/ Indirect ownership (continued)</b>							
<u>Melalui DP (lanjutan)/ through DP (continued)</u>							
PT Idea Besar Komunka (IBK) (melalui/through VIS)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 15 November 2002/ November 15, 2002	2002	50,75%	50,75%	23.612	17.671
PT Dyan Mas Entertainmen (DME)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 8 Oktober 2014/ October 8, 2014	2015	54,76%	54,76%	4.545	15.334
<u>Melalui GMU/through GMU</u>							
PT Sima Graha Utama (SGU)	Hotel/ Hotel	Jakarta, 24 November 2011/ November 24, 2011	2014	49,98%	49,98%	249.770	262.547
PT Graha Bersama Utama (GBU)	Hotel/ Hotel	Jakarta, 3 Desember 2010/ December 3, 2010	- *)	98,96%	98,96%	888	2.018
PT Griya Nusa Kencana (GNK)	Hotel/ Hotel	Bali, 8 Maret 2010/ March 8, 2010	2012	99,95%	99,95%	119.429	128.765
PT Griya Multi Investama (GM)	Hotel/ Hotel	Jakarta, 14 April 2011/ April 14, 2011	- *)	-	99,95%	-	26.883
PT Grha Mahaatman (GMA)	Hotel/ Hotel	Pekanbaru, 10 Juni 2009/ June 10, 2009	2010	62,33%	62,33%	21.421	23.328
PT Graha Amaradana Benoa (GAB)	Hotel/ Hotel	Jakarta, 6 Desember 2012/ December 6, 2012	- *)	99,96%	99,96%	8.793	9.019
PT Cipta Graha Perkasa (CGP)	Hotel/ Hotel	Jakarta, 14 Februari 2014/ February 14, 2014	- *)	50,98%	50,98%	12.701	12.684
<u>Melalui DGU/ through DGU</u>							
PT Samudra Dyan Praga (SDP)	Penunjang acara/ Supporting Event	Jakarta, 7 Januari 2005/ January 7, 2005	2005	54,99%	54,99%	66.557	54.451
PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)	Penunjang acara/ Supporting Event	Jakarta, 28 Juni 2012/ June 28, 2012	2012	74,99%	74,99%	15.326	17.000

\*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operations

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2017.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 36.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 22, 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 36.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.*

**b. Principles of Consolidation**

*Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.*

*All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.*

*Profit of loss and each component of other comprehensive income (OCI) of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and OCI and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

**c. Business Combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business Combination (continued)**

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

**d. Investasi Saham**

Investasi saham pada entitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business Combination (continued)**

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

**d. Investments in Shares**

Investments in shares of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014).

The Group's investments in its associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Investasi Saham (lanjutan)**

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**e. Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**(i) Aset Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Investments in Shares (continued)**

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**e. Transaction with Non-Controlling Interest**

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**f. Financial Assets and Liabilities**

**(i) Financial Assets**

**Initial recognition and measurement**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss. The Group's loans and receivables consists of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, uang jaminan dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya. Investasi jangka pendek merupakan aset keuangan Grup yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

related parties, security deposits and restricted cash in banks. Short-term investment is classified as financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

**Subsequent measurement**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)**

**Subsequent measurement (continued)**

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the short term. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

The investments classified as FVTPL are investments in equity shares of stock that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as FVTPL, are recorded at fair value.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

**Derecognition of financial asset**

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)**

**Derecognition of financial asset (continued)**

signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak yang dipertahankan yang tetap dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Penurunan Nilai**

**Impairment**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

**Financial Assets Carried at Amortized Cost**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Penurunan Nilai (lanjutan)**

**Impairment (continued)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**(ii) Liabilitas Keuangan**

**(ii) Financial Liabilities**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

**Initial recognition and measurement**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Financial Liabilities (continued)**

**Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak-pihak berelasi, uang jaminan dan pinjaman jangka panjang.

*The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, due to related parties, security deposits and long-term loans.*

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

**Subsequent measurement**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

*Subsequent to initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.*

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**Penghentian Pengakuan**

**Derecognition**

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Financial Liabilities (continued)**

**Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

**Derecognition (continued)**

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**(iii) Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**(iv) Fair Value of Financial Instruments**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.*

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

*For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

**h. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas di bank yang dijamin dan dibatasi penggunaannya untuk pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22) disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

**i. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) (Catatan 2f).

Piutang Grup dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

**j. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

**h. Restricted Cash in Banks**

Cash in banks which are pledged and restricted in use for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22) are presented as "Restricted Cash in Banks".

**i. Allowance for Impairment of Receivables**

The Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2014) (Note 2f).

The Group's accounts receivables are written-off in the year in which those receivables are determined to be uncollectible.

**j. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

**j. Transactions with Related Parties (continued)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
  - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**k. Persediaan**

**k. Inventories**

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Persediaan (lanjutan)**

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**l. Proyek dalam Penyelesaian**

Biaya-biaya yang timbul untuk membiayai proyek dalam penyelesaian diakui sebagai proyek dalam penyelesaian. Proyek dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan dan nilai realisasi neto. Beban tersebut akan diakui sebagai beban pokok pendapatan pada saat pengakuan pendapatan atas proyek yang bersangkutan.

**m. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Aset Tetap**

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Inventories (continued)**

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.*

*Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventories.*

**l. Projects in Progress**

*The costs incurred to finance project in progress is recognized as project in progress. Project in progress is stated at the lower of cost and net realized value. The costs will be charged as cost of revenues when the income of related project is earned.*

**m. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**n. Fixed Assets**

*The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

**n. Fixed Assets (continued)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	16-30	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan bermotor	4-8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4-8	<i>Office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	2-8	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan dan perlengkapan	4-8	<i>Tools and equipment</i>
Tenda	4-8	<i>Tents</i>

Masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

*The useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

*Land is stated at cost and not amortized.*

Grup menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*The Group adopted ISAK No. 25, "Land Rights". ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

*Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charge from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan sistem pelaporan. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) sampai dengan 8 (delapan) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Lisensi Furnicraft adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang merupakan biaya KDU, Entitas Anak, yang berhubungan dengan penggunaan lisensi Furnicraft untuk pameran. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 5 (lima) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.*

*Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the costs related to the acquisition and implementation of the reporting system. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) to 8 (eight) years.*

*The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

*Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.*

*Furnicraft license is an intangible asset acquired with a finite useful life, which represents the cost of KDU, a Subsidiary, related to the use of the Furnicraft license for exhibition. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 5 (five) years.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Lisensi Pameran Surabaya merupakan aset takberwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas dan tidak diamortisasi tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Penilaian masa manfaat terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas terus dapat dipertahankan. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari yang tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Logo dan desain *website* merupakan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4-5 tahun.

Hubungan pelanggan kontraktual yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan kontraktual memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hubungan pelanggan yang diharapkan yaitu selama 5,5 tahun.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kecuali yang sudah diungkapkan di catatan 4.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Intangible Assets (continued)**

*Surabaya exhibition license cost is an intangible asset with indefinite useful life and is not amortized but is tested for impairment annually. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Logo and website design is an intangible asset with definite useful life and is recorded at cost less accumulated amortization. The cost are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4-5 years.*

*Contractual customer relationships acquired in a business combinations are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated using the straight-line method over the expected life of the customer relationship of 5.5 years.*

**p. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as of December 31, 2016 and 2015, except for which already disclose note 4.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Bagian Partisipasi dalam Entitas Pengendalian Bersama**

Entitas pengendalian bersama adalah entitas yang memiliki karakteristik umum sebagai berikut:

- (a) dua atau lebih venturer terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan
- (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Bagian partisipasi dalam entitas pengendalian bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Grup atas laba rugi entitas pengendalian bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan pengendalian bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari pengendalian bersama mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas pengendalian bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari pengendalian bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

**r. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2n).

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Interests in Jointly Controlled Entities**

*Joint venture entities are entities having common characteristics as follows:*

- (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and*
- (b) the contractual arrangement establishes joint control.*

*Interests in joint controlled entities are accounted for using the equity method, under which it is initially recognised at cost. Subsequently the Group's share of the profit or loss of the joint controlled entities, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the joint controlled entities, increases or decreases its carrying amount and is recognised in the Group's profit or loss. Distributions received from the joint controlled entities reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the joint controlled entities arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognised in other comprehensive income of the Group.*

**r. Capitalization of Borrowing Costs**

*Interests, commitment fees and other borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2n).*

**s. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

**t. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**u. Imbalan Kerja**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, entitas akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition (continued)**

Revenues are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers. Expenses are recognized when incurred.

**t. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**u. Employee Benefits**

The Group recognized employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Certain subsidiary has defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees. The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the entity will provide for such shortage.

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Biaya jasa lalu segera diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee Benefits (continued)**

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Other Long-Term Employee Benefits

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to profit or loss in the period/year in which they arise.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
1 Dolar Amerika (AS\$)/Rupiah	13.436	13.795
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	9.299	9.751
1 Dolar Australia (AUD)/Rupiah	9.724	10.064
1 Dolar Hongkong (HKD)/Rupiah	1.732	1.780
1 Euro Eropa (EUR)/Rupiah	14.162	15.070
1 Yuan China (CNY)/Rupiah	1.937	2.124
1 Ringgit Malaysian (MYR)/Rupiah	2.996	3.210
1 Thailand Baht (THB)/Rupiah	375	382
1 Great Britain Poundsterling (GBP)/Rupiah	16.508	20.451
1 South Korean Won (KRW)/Rupiah	11	12
1 Yen Jepang (JPY)/Rupiah	115	115
1 Swiss Franc (CHF)/Rupiah	13.178	13.951
1 Dolar Kanada (CAD)/Rupiah	9.971	9.948
1 Tenge Kazakhstan (KZT)/Rupiah	40	41
1 Dolar Taiwan (TWD)/Rupiah	416	420

**w. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The rates of exchange used were as follows:

	2016	2015
US Dollar 1 (US\$)/Rupiah	13.436	13.795
Singapore Dollar 1 (SGD)/Rupiah	9.299	9.751
Australian Dollar 1 (AUD)/Rupiah	9.724	10.064
Hongkong Dollar 1 (HKD)/Rupiah	1.732	1.780
European Euro 1 (EUR)/Rupiah	14.162	15.070
China Yuan 1 (CNY)/Rupiah	1.937	2.124
Malaysian Ringgit 1 (MYR)/Rupiah	2.996	3.210
Thailand Baht 1 (THB)/Rupiah	375	382
Great Britain Poundsterling 1 (GBP)/Rupiah	16.508	20.451
South Korean Won 1 (KRW)/Rupiah	11	12
Japanese Yen 1 (JPY)/Rupiah	115	115
Swiss Franc 1 (CHF)/Rupiah	13.178	13.951
Canadian Dollar 1 (CAD)/Rupiah	9.971	9.948
Kazakhstan Tenge (KZT)/Rupiah	40	41
Taiwan New Dollar (TWD)/Rupiah	416	420

**w. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Income Tax (continued)**

*Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.*

*The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak hotel

Grup memiliki kegiatan usaha dalam bidang perhotelan yang merupakan subjek Pajak Daerah. Pajak Hotel ini yang berlaku di Jakarta, Tangerang, Bogor, Bali dan Pekanbaru dengan tarif Pajak Hotel sebesar 10% dari pendapatan kamar hotel ditambah biaya jasa.

**x. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Hotel tax

The Group is engaged in hotel industries, which are subject to Local Tax. This Hotel Tax which is applicable in Jakarta, Tangerang, Bogor, Bali and Pekanbaru amounting to 10% of hotel room revenue is added with service charge.

**x. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**z. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share amounts are computed by dividing income attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**z. Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**Finance Lease - as Lessee**

The Group shall recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

**Operating Lease - as Lessee**

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**aa. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**bb. Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

**cc. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**dd. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Leases (continued)**

**Operating Lease - as Lessor**

*Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.*

**aa. Share Capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

*Where any Group entity purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.*

**bb. Dividend**

*Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meetings of the Shareholders.*

**cc. Share Issuance Cost**

*Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.*

**dd. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**dd. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)**

**dd. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)**

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

*This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.*

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset atau kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau kewajiban yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

*PSAK 70 gives options for the entity in the initial recognition of the assets or liabilities from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.*

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas. Grup tidak melakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material.

*The Group recognized its tax amnesty assets and liabilities in its financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset or liability. No restatement has been made by the Group since the effect to the consolidated financial statements is not material.*

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

*After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.*

**ee. Standar Akuntansi Baru**

**ee. New Accounting Standards**

Standar akuntansi baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

*New accounting standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:*

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 5 (Improved 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Improved 2015), "Related Party Disclosures";
- PSAK No. 13 (Improved 2015), "Investment Property";
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures";

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ee. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

**ee. New Accounting Standards (continued)**

- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Property, Plant and Equipment";
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (Improved 2015), "Business Combinations";
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits";
- PSAK No. 25 (Improved 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (Improved 2015), "Share-based Payment";
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities".

Revisi standar akuntansi dan interpretasi baru yang berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

The following revised accounting standards and new interpretation which are effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan";
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja";
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

- Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives";
- ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property";
- PSAK 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting";
- PSAK 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits";
- PSAK 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";
- PSAK 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure"

Revisi standar akuntansi baru yang berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

The following revised accounting standard which is effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69, "Agrikultur".
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

- PSAK No. 69, "Agriculture".
- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ee. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi, penyesuaian serta interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ee. New Accounting Standards (continued)**

The Group is assessing the impact of these revised, improved accounting standards and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

*Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Allowance for Impairment on Receivables

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables details are contained in Note 7.*

Employees' Benefits

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's liabilities for employees' benefits are disclosed in Note 30.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 15.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengakui rugi penurunan nilai goodwill sebesar Rp8.475.218.239. Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 33.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in Note 15.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

As of December 31, 2016, the Group recognized impairment loss of goodwill amounting to Rp8,475,218,239. The net carrying amount of goodwill is disclosed in Note 33.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Note 37.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK**

**PT Debindo Mitra Dyantama (DMD)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., No. 153 tanggal 27 Mei 2016, notaris pengganti dari Yulia, S.H., pemegang saham DMD menyetujui antara lain:

- a. Pengalihan 1.750 saham DMT yang dimiliki oleh DMD kepada DP (entitas sepengendali), sebanyak 901 saham, Tuan Effi Setiabudi sebanyak 283 saham, Tuan Dendy Prihanggo sebanyak 283 saham dan Tuan Ir. Raden Budiarto Linggo Wijono sebanyak 283 saham;
- a. penurunan modal dasar DMD sebesar Rp4.000.000.000 menjadi Rp800.000.000 dan penurunan modal ditempatkan/disetor GBU sebesar Rp2.764.000.000 menjadi sebesar Rp229.000.000.

Setelah transaksi-transaksi di atas kepemilikan DP dalam DMD berubah dari 51% menjadi 51,53%.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF  
SUBSIDIARIES**

**PT Debindo Mitra Dyantama (DMD)**

Based on the Shareholders Circular Meeting dated May 27, 2016, as stated in Notarial Deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA., No. 153, a substitute notary of Yulia, S.H., DMD's shareholders approved among others:

- a. Transfer of 1,750 shares of DMT owned by DMD, to DP (entity under common control) totaling to 901 shares, Efi Setiabudi totaling to 283 shares, Dendy Prihanggo totaling to 283 shares and Ir. Raden Budiarto Linggo Wijono totaling to 283 shares;
- b. decrease of DMD's authorized capital from Rp4,000,000,000 to Rp800,000,000 and decrease of DMD's issued/paid capital from Rp2,764,000,000 to Rp229,000,000.

After the above transactions, DP's percentage of ownership in DMD changes from 51% to 51.53%.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Debindo Mitra Tama (DMT)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., No. 173 tanggal 31 Mei 2016, notaris pengganti dari Yulia, S.H., pemegang saham DMT memberikan persetujuan antara lain:

- a. Pengalihan 1.750 saham yang dimiliki oleh DMD kepada DP (entitas sepengendali), sebanyak 901 saham, Tuan Effi Setiabudi sebanyak 283 saham, Tuan Dendy Prihanggo sebanyak 283 saham dan Tuan Ir. Raden Budiarto Linggo Wijono sebanyak 283 saham;
- b. Peningkatan modal ditempatkan/disetor dari semula Rp583.500.000 menjadi Rp637.500.000 atau kenaikan sebesar Rp54.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh DP.

Setelah transaksi pengalihan saham dan peningkatan modal diatas, kepemilikan saham DMD di DMT berubah dari 90% menjadi nihil, sedangkan kepemilikan saham DP di DMT menjadi 50,9%.

Selisih antara harga pelepasan yang diterima oleh DMD dengan nilai buku investasi DMT sebesar Rp947.921.384, terdiri dari:

- a. Selisih sebesar Rp487.827.488 atas transaksi dengan DP yang seterusnya dieliminasi dengan nilai selisih sebesar Rp487.827.488 yang dicatat oleh DP pada laporan keuangan konsolidasian.
- b. Selisih sebesar Rp460.093.896 atas transaksi dengan pihak-pihak lainnya yang dicatat sebagai "Penghasilan Lain-lain - Laba pelepasan investasi saham dalam entitas anak dan asosiasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Arus kas dari transaksi tersebut sebesar Rp254.700.000

**PT Dyan Mas Entertainmen (DME)**

Berdasarkan Akta Notaris Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 11 Februari 2015, DP membeli 490 saham DME (kepemilikan 49%) dari PT Gema Kreasi, pihak ketiga, dengan harga beli Rp490.000.000.

**4. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Debindo Mitra Tama (DMT)**

*Based on the Shareholders Circular Meeting dated May 31, 2016, as stated in Notarial Deed of Ari Kristiar, S.H., MBA., No. 173, a substitute notary of Yulia, S.H., DMT's shareholders approved among others:*

- a. *Transfer of 1,750 shares owned by DMD, to DP (entity under common control) totaling to 901 shares, Efi Setiabudi totaling to 283 shares, Dendy Prihanggo totaling to 283 shares and Ir. Raden Budiarto Linggo Wijono totaling to 283 shares;*
- b. *Increased of fully paid-in capital from Rp583,500,000 to Rp637,500,000 or increased by Rp54,000,000 which was all subscribed by DP.*

*After the above transfer of shares and increase in issued and paid capital transaction, DMD's ownership at DMT changed from 90% to nil and DP's ownership at DMT became 50.9%.*

*The difference between selling price received by DMD and the carrying value of investment in DMT amounting to Rp947,921,384, consist of:*

- a. *Rp487,827,488 differences resulted from transaction with DP, which subsequently eliminated with Rp487,827,488 differences recorded by DP in the consolidated financial statements.*
- b. *Rp460,093,896 differences resulted from transaction with other parties which was recorded as part of "Other Income - Gain on disposals of investment in shares of subsidiaries and associate - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow from this transaction amounted to Rp254,700,000.*

**PT Dyan Mas Entertainmen (DME)**

*Based on the Notarial Deed No. 8 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., dated February 11, 2015, DP purchased 490 DME shares (49% ownership) from PT Gema Kreasi, third party, with a purchase price of Rp490,000,000.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Dyan Mas Entertainmen (DME) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., (notaris pengganti dari Yulia, S.H.,) No. 51 tanggal 13 Mei 2015, DP membeli 60 saham DME (kepemilikan 6%) dari PT Gema Kreasi dengan harga beli Rp60.000.000. Setelah transaksi pembelian tersebut, kepemilikan DP dalam DME berubah dari 49% menjadi 55%.

**PT Makassar International Expo (MIE)**

Pada tanggal 31 Maret 2015, NDI menjual 51% kepemilikan atau 5.100 lembar saham PT Makassar International Expo (MIE) kepada PT Management Kawasan Gedung, pihak ketiga, dengan imbalan total sebesar Rp26.645.635.276. NDI mencatat laba penjualan dari pelepasan entitas anak dihitung sebagai berikut:

	<b>2015</b>
Imbalan yang diterima	26.645.635.276
Nilai tercatat aset neto aset yang dilepaskan	(5.082.706.323)
<b>Laba pelepasan</b>	<b>21.562.928.953</b>

Laba atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba pelepasan investasi saham dalam entitas anak dan asosiasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas neto dari transaksi tersebut sebesar Rp23.126.913.165 setelah dikurangi dengan saldo kas MIE

**PT Griya Nusa Kencana (GNK)**

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 30 September 2016, pemegang saham GNK menyetujui untuk:

- melakukan peningkatan modal dasar GNK dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp130.000.000.000.
- melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor GNK sebesar 34.983.000.000 menjadi Rp116.710.000.000, yang berasal dari konversi utang GNK kepada GMU dan DP masing-masing sebesar Rp34.980.000.000 dan Rp3.000.000.

**4. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Dyan Mas Entertainmen (DME) (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 51 of Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., (a substitute notary from Yulia, S.H.,) dated May 13, 2015 DP purchased 60 DME shares from PT Gema Kreasi with total cost of Rp60,000,000. After the purchase transactions DP's ownership in DME changed from 49% to 55%.

**PT Makassar International Expo (MIE)**

On March 31, 2015, NDI sold its 51% ownership or 5,100 shares of PT Makassar International Expo ("MIE") to PT Management Kawasan Gedung, third party, for a total consideration of Rp26,645,635,276. NDI recognized gain on disposal as calculated below:

26.645.635.276	<i>Consideration received</i>
(5.082.706.323)	<i>Carrying value of net assets disposed of</i>
<b>21.562.928.953</b>	<b><i>Gain on disposal</i></b>

The gain on disposal was recorded as part of "Other Income - Gain on disposal of investment in shares of subsidiaries and associate - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Net cash flow from the transaction amounted to Rp23,126,913,165 after deducting MIE's cash.

**PT Griya Nusa Kencana (GNK)**

Based on Notarial Deed No. 2 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. dated September 30, 2016, the shareholders of GNK agreed to:

- increase GNK's authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp130,000,000,000.
- increase GNK's issued and paid-up capital amounting to Rp34,983,000,000 to Rp116,710,000,000 through conversion of GNK's payables to GMU and DP amounting to Rp34,980,000,000 and Rp3,000,000, respectively.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Griya Nusa Kencana (GNK) (lanjutan)**

Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan No. AHU-0019584.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Setelah transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor di atas kepemilikan GMU dalam GNK tetap yaitu sebesar 99,99%.

**PT Sima Graha Utama (SGU)**

Berdasarkan Akta Notaris Ulfa Latifah, S.H., M.Kn No. 8 tanggal 30 Desember 2016, pemegang saham SGU menyetujui untuk:

- a. melakukan peningkatan modal dasar SGU dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000
- b. melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor SGU sebesar Rp85.910.000.000 menjadi Rp182.760.000.000, yang berasal dari konversi utang GMU kepada SGU dan PT Sahari Multi Investama masing-masing sebesar Rp42.955.000.000 dan Rp42.955.000.000.

Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan No. AHU-0002010.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 25 Januari 2017.

Setelah transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor di atas kepemilikan GMU dalam SGU tetap yaitu sebesar 50%.

**PT Griya Multi Investama (GMI)**

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak-hak atas Saham Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 3 dan No. 4 tanggal 21 Maret 2016, GMU dan GNK menjual seluruh kepemilikannya atas saham GMI masing-masing sejumlah 25.200.412 saham dan 2.520 saham atau 99,99% dan 0,01% dari total seluruh saham GMI kepada Yos Hartono Effendi, pihak ketiga, dengan harga jual masing-masing sebesar Rp39.405.898.588 dan Rp3.940.525. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi GMI sebesar Rp15.312.033.505 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - Laba pelepasan investasi saham entitas anak dan asosiasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Arus kas neto dari transaksi tersebut sebesar Rp39.396.339.116.

**4. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Griya Nusa Kencana (GNK) (continued)**

*The amendment was reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-0019584.AH.01.02.Tahun 2016 dated October 24, 2016.*

*After the above increase in issued and paid-up capital transactions, GMU's percentage of ownership in GNK remained at 99.99%.*

**PT Sima Graha Utama (SGU)**

*Based on Notarial Deed No. 8 of Ulfa Latifah, S.H., M.Kn. dated December 30, 2016, the shareholders of SGU agreed to:*

- a. *increase SGU's authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp200,000,000,000.*
- b. *increase SGU's issued and paid-up capital amounting to Rp85,910,000,000 to Rp182,760,000,000 through conversion of SGU's payables to GMU and PT Sahari Multi Investama amounting to Rp42,955,000,000 and Rp42,955,000,000, respectively.*

*The amendment was reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-0002010.AH.01.02.Tahun 2017 dated January 25, 2017.*

*After the above increase in issued and paid-up capital transactions, GMU's percentage of ownership in SGU remained at 50%.*

**PT Griya Multi Investama (GMI)**

*Based on Notarial Deed of Transfer of Shares No. 3 and No. 4 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. dated March 21, 2016, GMU and GNK sold all of their GMI shares of 25,200,412 shares and 2,520 shares, respectively, or 99.99% and 0.01% of total GMI's shares to Yos Hartono Effendi, a third party, with selling price amounting to Rp39,405,898,588 and Rp3,940,525, respectively. The difference between the selling price and the carrying value of investment in GMI amounting to Rp15,312,033,505 was recorded as part of "Other income - Gain on disposal of investment in shares of subsidiaries and associates" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net cash flow from the transaction amounted to Rp39,396,339,116.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Andalusia Andrawina (AAW) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 7 Oktober 2015, GMU menjual seluruh kepemilikannya atas saham AAW sejumlah 12.597 saham atau 51% dari total seluruh saham AAW kepada PT Golden Heaven Jaya, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp22.000.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi AAW sebesar Rp10.429.114.924 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - Laba pelepasan investasi saham entitas anak dan asosiasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Arus kas neto dari transaksi tersebut sebesar Rp19.570.730.231 setelah dikurangi dengan saldo kas AAW.

**PT Graha Bersama Utama (GBU)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 8 dan No. 102 tanggal 3 Februari 2015 dan 28 April 2015, pemegang saham GBU menyetujui:

- a. penurunan modal dasar GBU sebesar Rp39.800.000.000 menjadi Rp200.000.000 dan penurunan modal ditempatkan/diseter GBU sebesar Rp11.250.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000 secara proporsional oleh GMU dan DP.
- b. perubahan nilai nominal per lembar saham GBU dari Rp1.000.000 menjadi Rp100.000.

Setelah transaksi-transaksi di atas kepemilikan GMU dalam GBU tetap yaitu sebesar 99%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, *Goodwill* adalah sebesar Rp8.475.218.239 timbul dari transaksi akuisisi GBU oleh GMU pada tahun 2012 yang merupakan selisih lebih nilai perolehan investasi atas bagian GMU dalam nilai wajar aset neto GBU.

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan kondisi keuangan GBU saat ini dan hasil pengujian yang dilakukan oleh Grup atas *goodwill*, Grup memutuskan untuk melakukan penurunan nilai penuh atas *goodwill* sebesar Rp8.475.218.239 dan mengakui rugi penurunan nilai *goodwill* sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Lain - lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**4. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Andalusia Andrawina (AAW) (continued)**

Based on Notarial Deed of Share Sale/Purchase No. 3 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn. dated October 7, 2015, GMU sold all of its AAW shares of 12,597 shares or 51% of total of AAW's shares to PT Golden Heaven Jaya, a third party, with selling price amounting to Rp22,000,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of investment in AAW amounting to Rp10,429,114,924 was recorded as part of "Other income - Gain on disposal of investment in shares of subsidiaries and associates" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net cash flow from the transaction amounted to Rp19,570,730,231 after deducting AAW's cash.

**PT Graha Bersama Utama (GBU)**

Based on Notarial Deeds No. 8 and No. 102 of Yulia, S.H. dated February 3, 2015 and April 28, 2015, the shareholders of GBU agreed to:

- a. decrease GBU's authorized capital from Rp39,800,000,000 to Rp200,000,000 and decrease of GBU's issued/paid capital from Rp11,250,000,000 to Rp50,000,000 proportionally by GMU and DP.
- b. change in nominal value per share of GBU from Rp1,000,000 to Rp100,000.

After the above transactions, GMU's percentage of ownership in GBU remained at 99%.

As of December 31, 2015, *Goodwill* amounting to Rp8,475,218,239, was recognized from acquisition transaction of GBU by GMU in 2012, which represents the excess of the acquisition cost of the investment over GMU's interest in the fair value of net assets of GBU.

As of December 31, 2016, based on the current financial condition of GBU and result of the test performed by the Group on the *goodwill*, the Group decided to fully impair the *goodwill* amounting to Rp8,475,218,239 and recognized impairment loss of *goodwill* as part of "Other Expenses - Miscellaneous" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 28 April 2015, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA No. 101 tanggal 28 April 2015, notaris pengganti dari Yulia, S.H., pemegang saham SDA memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp13.000.000.000 melalui konversi utang DGU, Indra Wibowo, Muhammad Riza dan Rivelino Vivekananda masing-masing sebesar Rp2.250.000.000, Rp450.000.000, Rp150.000.000 dan Rp150.000.000. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor diatas, kepemilikan DGU dalam SDA tetap sebesar 75%.

**4. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)**

Based on the Shareholders Resolution dated April 28, 2015, as stated in Notarial Deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA No. 101 dated April 28, 2015, a substitute notary of Yulia, S.H., DGU's shareholders approved the increase in issued and paid in capital from Rp10,000,000,000 to Rp13,000,000,000 through conversion of payables to DGU, Indra Wibowo, Muhammad Riza, and Rivelino Vivekananda amounting to Rp2,250,000,000, Rp450,000,000, Rp150,000,000 and Rp150,000,000, respectively. After the above increase in issued and paid in capital, the DGU's ownership in SDA remained at 75%.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	2016	2015
<b>Kas</b>		
Rekening Rupiah	1.323.413.497	1.205.551.247
Rekening Dolar Amerika Serikat (AS\$34.487 pada tahun 2016 dan AS\$18.650 pada tahun 2015)	463.363.275	257.277.715
Rekening Euro (EUR14.006 pada tahun 2016 dan EUR4.919 pada tahun 2015)	198.357.384	74.130.157
Rekening Dolar Singapura (SGD28 pada tahun 2016 dan SGD437 pada tahun 2015)	256.602	4.264.192
Rekening mata uang lainnya	77.426.213	87.788.355
Sub-total	2.062.816.971	1.629.011.666
<b>Bank</b>		
Rekening Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	35.050.079.983	34.676.900.877
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.129.327.143	12.522.119.812
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.670.061.026	9.542.593.532
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.092.548.863	20.437.769.050
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	941.984.743	4.455.794.191
PT Bank BJB Tbk	747.540.906	-
PT Bank Panin Tbk	348.548.603	81.079.950
PT Bank Bukopin Tbk	157.425.623	141.220.588
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	136.005.456	408.288.086
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.082.844	2.430.198.424
PT Bank Syariah Mandiri	102.645.784	102.179.518

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2016	2015
<b>Cash on hand</b>		
Rupiah accounts		
US Dollar accounts (US\$34,487 in 2016 and US\$18,650 in 2015)		
Euro accounts (EUR14,006 in 2016 and EUR4,919 in 2015)		
Singapore Dollar accounts (SGD28 in 2016 and SGD437 in 2015)		
Other foreign currency accounts		
Sub-total	1.629.011.666	1.205.551.247
<b>Cash in banks</b>		
Rupiah accounts		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	35.050.079.983	34.676.900.877
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.129.327.143	12.522.119.812
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.670.061.026	9.542.593.532
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.092.548.863	20.437.769.050
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	941.984.743	4.455.794.191
PT Bank BJB Tbk	747.540.906	-
PT Bank Panin Tbk	348.548.603	81.079.950
PT Bank Bukopin Tbk	157.425.623	141.220.588
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	136.005.456	408.288.086
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.082.844	2.430.198.424
PT Bank Syariah Mandiri	102.645.784	102.179.518

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2016	2015	
PT Bank UOB Indonesia	94.653.537	146.953.611	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Syariah	78.980.352	38.556.195	<i>PT Bank CIMB Niaga Syariah</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	50.775.000	50.775.000	<i>PT Bank Negara Indonesia Syariah</i>
PT Bank Permata Tbk	39.021.275	101.739.286	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.442.186	19.919.985	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sinarmas	6.939.600	192.369.243	<i>PT Bank Sinarmas</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.304.775	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank DKI Syariah	735.681	969.854	<i>PT Bank DKI Syariah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	134.578.295	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
PT Bank DKI	-	1.235.000	<i>PT Bank DKI</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat <u>Pihak ketiga</u>			<i>US Dollar accounts Third parties</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$210.095 pada tahun 2016 dan AS\$164.760 pada tahun 2015)	2.822.840.920	2.272.864.200	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$210,095 in 2016 and US\$164,760 in 2015)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$39.006 pada tahun 2016 dan AS\$100.772 pada tahun 2015)	524.078.166	1.390.146.015	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$39,006 in 2016 and US\$100,772 in 2015)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$38.095 pada tahun 2016 dan AS\$5.638 pada tahun 2015)	511.841.193	77.772.341	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$38,095 in 2016 and US\$5,638 in 2015)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$29.766 pada tahun 2016 dan AS\$1.690 pada tahun 2015)	399.931.811	23.314.239	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$29,766 in 2016 and US\$1,690 in 2015)</i>
Rekening Euro <u>Pihak ketiga</u>			<i>Euro Accounts Third Party</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR361.616 pada tahun 2016)	5.121.205.356	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR361,616 in 2016)</i>
Sub-total	75.157.000.826	89.249.337.292	<i>Sub-total</i>
<b>Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya</b>			<b><i>Cash equivalents - Unrestricted time deposits</i></b>
Rekening Rupiah <u>Pihak ketiga</u>			<i>Rupiah accounts Third parties</i>
PT Bank Victoria International Tbk	9.600.000.000	2.390.000.000	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia	6.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank Capital Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.330.000.000	4.417.500.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.500.000.000	4.100.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	200.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	2.000.000.000	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	2.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
Sub-total	22.430.000.000	20.107.500.000	<i>Sub-total</i>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>99.649.817.797</b>	<b>110.985.848.958</b>	<b><i>Total cash and cash equivalents</i></b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rekening Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	5,5%-9,25%	6%-10%
PT Bank Capital Indonesia	8%-11,1%	5,25%-9,25%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4%-5%	5%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,50%	7,25%-7,75%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5%-6%	5%
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	4%-10%
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	4,5%-9%

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The annual interest rates of time deposits are as follows:

Rupiah accounts
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT MNC Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak, memiliki investasi pada efek yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Saham		
Pihak ketiga		
PT Bumi Resources Tbk	347.500.000	62.500.000
Lembar saham		
PT Bumi Resources Tbk	1.250.000	1.250.000

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary has investments in securities classified as fair value through profit or loss (FVTPL) with details as follows:

Shares Third party
PT Bumi Resources Tbk
Number of shares
PT Bumi Resources Tbk

Perubahan neto atas FVTPL dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Net changes in fair values of FVTPL are recorded as part of "Other Income - Miscellaneous - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai wajar efek ekuitas berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

The fair values of equity securities is based on current bid prices is an active market.

**7. PIUTANG USAHA**

	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Penyelenggara acara		
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	11.602.718.935	13.905.926.836
PT Yonder Musik Indonesia	7.937.241.213	-
PT Star Reachers Indonesia	7.297.502.312	6.329.739.540
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	6.838.126.782	5.415.469.777
PT L'Oreal Indonesia	4.551.470.705	3.173.081.120
PT Catha Lembana Indonesia	4.331.924.029	4.704.965.569
PT Garansindo Inter Global	4.000.000.000	5.500.000.000

**7. TRADE RECEIVABLES**

<u>Third parties</u> Event organizer
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Yonder Musik Indonesia
PT Star Reachers Indonesia
PT Nutricia Indonesia Sejahtera
PT L'Oreal Indonesia
PT Catha Lembana Indonesia
PT Garansindo Inter Global

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	2016	2015	
PT Tirta Investama	3.819.316.742	-	PT Tirta Investama
PT Gudang Garam Tbk	3.028.558.566	-	PT Gudang Garam Tbk
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	2.989.590.909	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Global Solusi Komunikasi	2.804.301.400	-	PT Global Solusi Komunikasi
PT Philip Morris Indonesia	2.573.899.385	6.714.175.130	PT Philip Morris Indonesia
PT Komunika Cergas Ilhami	2.418.255.620	1.001.389.519	PT Komunika Cergas Ilhami
PT Mitra Tours & Travel	2.099.863.700	-	PT Mitra Tours & Travel
PT Intel Indonesia Corp.	1.893.297.879	-	PT Intel Indonesia Corp.
PT Nestle Indonesia	1.706.079.907	81.433.000	PT Nestle Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	1.412.943.240	-	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor
PT Hatsunsurya Electric	1.341.092.023	-	PT Hatsunsurya Electric
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.104.200.000	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	1.047.189.471	-	PT Sampoerna Indonesia Sembilan
PT Jaya Ritel Indonesia	1.025.816.467	-	PT Jaya Ritel Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	168.400.000	1.181.240.360	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	8.048.982	7.618.158.348	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Nike Indonesia	-	6.716.161.345	PT Nike Indonesia
PT Natiasa Zeta Nugraha	-	3.947.274.685	PT Natiasa Zeta Nugraha
PT Unilever Indonesia	-	3.662.255.319	PT Unilever Indonesia
PT Sinar Acara Cemerlang	-	3.060.000.000	PT Sinar Acara Cemerlang
PT Shell Indonesia	-	1.660.116.150	PT Shell Indonesia
PT Sharp Electronics Indonesia	-	1.431.765.410	PT Sharp Electronics Indonesia
PT Sony Mobile Communications Indonesia	-	1.228.720.968	PT Sony Mobile Communications Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	25.683.119.533	35.568.876.775	Others (each below Rp1 billion)
<b>Sub-total</b>	<b>101.682.957.800</b>	<b>112.900.749.851</b>	<b>Sub-total</b>
Penunjang acara			Supporting event
PT Toyota Astra Motor	2.036.209.505	23.682.881	PT Toyota Astra Motor
PT Kreatif Teknis Produksi	1.987.014.999	1.112.319.998	PT Kreatif Teknis Produksi
PT Indonesia International Graha	1.100.000.000	-	PT Indonesia International Graha
PT Amara Pameran Internasional	878.032.075	1.210.000.000	PT Amara Pameran Internasional
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	12.589.726.370	13.467.456.435	Others (each below Rp1 billion)
<b>Sub-total</b>	<b>18.590.982.949</b>	<b>15.813.459.314</b>	<b>Sub-total</b>
Hotel			Hotel
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	3.459.693.786	2.434.087.646	Others (each below Rp1 billion)
Konvensi dan eksibisi			Convention and exhibition
International Labour Organization	1.528.415.001	-	International Labour Organization
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.127.597.714	1.988.596.748	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>126.389.647.250</b>	<b>133.136.893.559</b>	<b>Total</b>
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(8.872.686.950)	(14.161.479.163)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak ketiga - neto	117.516.960.300	118.975.414.396	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi (Catatan 9)	4.080.182.363	7.900.353.259	Related parties (Note 9)
<b>Total</b>	<b>121.597.142.663</b>	<b>126.875.767.655</b>	<b>Total</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Rupiah	130.459.070.064	137.366.109.780
Dolar Amerika Serikat (AS\$801 pada tahun 2016 dan AS\$266.121 pada tahun 2015)	10.759.549	3.671.137.038
<b>Total</b>	<b>130.469.829.613</b>	<b>141.037.246.818</b>

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Belum jatuh tempo	9.892.240.225	34.659.880.920
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 3 bulan	77.150.445.380	50.573.138.138
> 3 bulan - 6 bulan	13.534.674.245	14.582.346.476
> 6 bulan - 1 tahun	6.659.563.778	24.538.416.766
> 1 tahun	23.232.905.985	16.683.464.518
<b>Total</b>	<b>130.469.829.613</b>	<b>141.037.246.818</b>
Cadangan penurunan nilai	(8.872.686.950)	(14.161.479.163)
<b>Total</b>	<b>121.597.142.663</b>	<b>126.875.767.655</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Saldo awal	14.161.479.163	5.366.920.702
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan cadangan	2.155.521.716	9.540.585.767
Penghapusan piutang	(7.444.313.929)	(746.027.306)
<b>Total</b>	<b>8.872.686.950</b>	<b>14.161.479.163</b>

Piutang usaha NDI pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.783.440.315 dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang atas pinjaman kredit investasi yang diperoleh NDI, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris Putut Mahendra, S.H., No. 6 tanggal 6 Desember 2010, berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 482/CB/JKT/2010, tanggal 6 Desember 2010 (Catatan 22).

Piutang usaha VIS pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp69.642.914.740 dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh VIS dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18 dan 22).

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of trade receivables before allowance for impairment based on currencies are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Rupiah	130.459.070.064	137.366.109.780
United States Dollar (US\$801 in 2016 and US\$266,121 in 2015)	10.759.549	3.671.137.038
<b>Total</b>	<b>130.469.829.613</b>	<b>141.037.246.818</b>

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Belum jatuh tempo	9.892.240.225	34.659.880.920
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 3 bulan	77.150.445.380	50.573.138.138
> 3 months - 6 months	13.534.674.245	14.582.346.476
> 6 months - 1 year	6.659.563.778	24.538.416.766
> 1 year	23.232.905.985	16.683.464.518
<b>Total</b>	<b>130.469.829.613</b>	<b>141.037.246.818</b>
Allowance for impairment	(8.872.686.950)	(14.161.479.163)
<b>Total</b>	<b>121.597.142.663</b>	<b>126.875.767.655</b>

The movement in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Saldo awal	14.161.479.163	5.366.920.702
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan cadangan	2.155.521.716	9.540.585.767
Penghapusan piutang	(7.444.313.929)	(746.027.306)
<b>Total</b>	<b>8.872.686.950</b>	<b>14.161.479.163</b>

NDI's trade receivables as of December 31, 2016 amounting to Rp2,783,440,315 is used as collateral in relation with long-term loan of investment credit obtained by NDI, from PT Bank CIMB Niaga Tbk as provided in the Fiduciary Guarantee Deed No. 6 dated December 6, 2010 of Notary Putut Mahendra, S.H., based on investment credit facility agreement No.482/CB/JKT/2010, dated December 6, 2010 (Note 22).

VIS's trade receivables as of December 31, 2016 amounting to Rp69,642,914,740 is used as collaterals in relation with short-term and long term loan obtained by VIS from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 18 and 22).

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha GNK pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.008.173.566 dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk (Catatan 22).

Piutang usaha GNK pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp988.168.273, dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2016, GNK telah melunasi seluruh pinjaman bank jangka panjang dari CIMB.

Piutang usaha SGU pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.427.359.978 dan Rp616.905.231, dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang dari CIMB (Catatan 22).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

GNK's trade receivables as of December 31, 2016 amounting to Rp1,008,173,566 is used as collateral in relation with long-term bank loans from PT Bank Panin Tbk (Note 22).

GNK's trade receivables as of December 31, 2015 amounting to Rp988,168,273 is used as collateral in relation with long-term bank loans from PT Bank CIMB Niaga (CIMB) Tbk (Note 22). As of December 31, 2016, GNK has fully settled its long-term bank loans from CIMB.

SGU's trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp1,427,359,978 and Rp616,905,231, respectively, are used as collaterals in relation with long-term bank loans from CIMB (Note 22).

Management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any possible losses arising from the non-collection of trade receivables accounts.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2016
Pihak Ketiga (Rupiah)	
Seno Adhi Damono	5.248.000.000
Karyawan	1.574.439.984
Faisal Yulianto	1.146.500.000
PT Kalyana Culinario	642.379.847
Lain-lain	5.047.299.271
<b>Total</b>	<b>13.658.619.102</b>
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(2.744.354.349)
<b>Neto</b>	<b>10.914.264.753</b>

- a. Piutang lain-lain dari Seno Adhi Damono dan Faisal Yulianto merupakan saldo piutang yang timbul dari pemberian pinjaman oleh FCQ, kepada para pemegang sahamnya.
- b. Piutang lain-lain dari PT Kalyana Culinario merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman oleh VIS. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal kerja dari PT Kalyana Culinario.

**8. OTHER RECEIVABLES**

	2015	
		<i>Third Parties (Rupiah)</i>
	5.223.000.000	Seno Adhi Damono
	1.769.013.976	Employees
	1.146.500.000	Faisal Yulianto
	1.319.055.128	PT Kalyana Culinario
	8.087.090.321	Others
<b>Total</b>	<b>17.544.659.425</b>	<i>Total</i>
	(2.758.313.459)	<i>Less allowance for impairment of other receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>14.786.345.966</b>	<b>Net</b>

- a. Other receivables from Seno Adhi Damono and Faisal Yulianto represent receivables arising from loans granted by FCQ to its shareholders.
- b. Other receivables from PT Kalyana Culinario represent receivables arising from loans granted by VIS. The loan is used as working capital for PT Kalyana Culinario.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Semua pinjaman di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jangka waktu pengembalian waktu yang pasti dan jatuh tempo ketika ditagih oleh pemberi pinjaman.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

All of the receivables above are unsecured, non-interest bearing, have no fixed repayment dates and payable on demand by party that provide the loan.

Management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any possible losses arising from the non-collection of other receivables accounts.

**9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2016	2015	2016	2015
<b>Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)</b>				
KSO Wedding Festival	1.943.859.246	2.424.390.823	0,13	0,15
PT Kompas Media Nusantara	1.274.627.200	5.354.172.736	0,08	0,32
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	861.695.917	121.789.700	0,06	0,00
<b>Total</b>	<b>4.080.182.363</b>	<b>7.900.353.259</b>	<b>0,27</b>	<b>0,47</b>
<b>Piutang dari pihak-pihak berelasi/ Due from related parties</b>				
PT Gramedia Expo Surabaya	7.970.092.203	7.995.913.253	0,52	0,48
PT Central Indah Palace	4.721.920.519	7.389.805.000	0,31	0,45
PT Dyandra Tarsus International	1.890.682.717	1.730.145.076	0,12	0,10
Ery Erlangga	323.500.000	1.323.500.000	0,02	0,08
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp 1 billion)	2.347.289.826	1.734.378.486	0,15	0,11
<b>Total</b>	<b>17.253.485.265</b>	<b>20.173.741.815</b>	<b>1,12</b>	<b>1,22</b>
<b>Utang usaha (Catatan 19)/ Trade payables (Note 19)</b>				
PT Kompas Media Nusantara	4.523.825.755	7.961.465.650	0,60	0,95
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	1.376.598.437	529.065.503	0,18	0,06
<b>Total</b>	<b>5.900.424.192</b>	<b>8.490.531.153</b>	<b>0,78</b>	<b>1,01</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2016	2015	2016	2015
<b>Utang kepada pihak-pihak berelasi/ Due to related parties</b>				
PT Teletransmedia	16.791.683.877	1.791.683.877	2,24	0,22
Budi Yanto Lusli	4.514.843.853	4.514.843.853	0,60	0,54
Jakob Oetama	4.209.619.970	4.209.619.970	0,56	0,51
PT Gramedia Media Nusantara	2.065.924.028	1.917.638.028	0,28	0,23
PT Dyandra Tarsus International	1.604.800.000	1.537.360.000	0,21	0,18
PT Aktivasi Communication Terpadu	1.183.150.563	-	0,16	-
PT Graha Utama Investama	1.176.933.595	1.176.933.595	0,16	0,14
PT Mondial Investama Indonesia	1.053.663.368	1.053.663.368	0,14	0,13
Rina R.A.H.R. Maksum	634.226.700	2.104.786.700	0,08	0,25
PT Dyandra UBM International	1.007.195	2.872.640.921	0,00	0,35
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	1.738.546.892	1.201.873.757	0,23	0,14
<b>Total</b>	<b>34.974.400.041</b>	<b>22.381.044.069</b>	<b>4,66</b>	<b>2,69</b>
<b>Pendapatan sewa diterima dimuka (Catatan 21/ Unearned rental income (Note 21)</b>				
PT Gramedia Asri Media	6.117.187.500	6.960.937.500	0,82	0,84

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban/Percentage to Total Income/Expenses	
	2016	2015	2016	2015
<b>Pendapatan (Catatan 27)/ Revenues (Note 27)</b>				
PT Kompas Media Nusantara	3.455.651.340	2.589.901.144	0,38	0,33
PT Gramedia Asri Media	2.250.129.914	2.650.884.573	0,25	0,34
KSO Wedding Festival	2.203.070.582	5.927.328.064	0,25	0,77
PT Aktivasi Communication Terpadu	1.000.000.000	-	0,11	-
PT Dyandra UBM International	760.029.091	4.326.220.001	0,08	0,56
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	65.703.042	323.000.000	0,01	0,04
<b>Total</b>	<b>9.734.583.969</b>	<b>15.817.333.782</b>	<b>1,08</b>	<b>2,04</b>
<b>Pembelian/Purchases</b>				
PT Kompas Media Nusantara	7.859.349.063	5.693.936.850	1,18	0,91
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	727.496.760	53.747.392	0,11	0,00
<b>Total</b>	<b>8.586.845.823</b>	<b>5.747.684.242</b>	<b>1,29</b>	<b>0,91</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban/Percentage to Total Income/Expenses	
	2016	2015	2016	2015
<b>Beban jasa pengelolaan hotel (Catatan 31)/ Hotel management fee (Note 31)</b>				
PT Santika Mitra Samaya	4.831.425.622	3.441.362.740	0,73	0,55
PT Amaris International Management (AIM)	1.763.349.295	2.486.919.059	0,26	0,40
<b>Total</b>	<b>6.594.774.917</b>	<b>5.928.281.799</b>	<b>0,99</b>	<b>0,95</b>
<b>Beban Bunga/Interest expense</b>				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	42.500.000	-	0,07	-
<b>Pendapatan Bunga/Interest income</b>				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	752.168.030	1.297.120.175	23,98	22,31
<b>Pendapatan jasa manajemen/Management fee income</b>				
Ery Erlangga	-	1.090.909.091	-	5,34
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	630.000.000	600.000.000	2,64	2,94
<b>Total</b>	<b>630.000.000</b>	<b>1.690.909.091</b>	<b>1,71</b>	<b>8,28</b>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2016	2015	
Komisaris	1.998.893.825	3.355.915.124	Commissioners
Direksi	14.519.304.953	17.945.179.902	Directors
<b>Total</b>	<b>16.518.198.778</b>	<b>21.301.095.026</b>	<b>Total</b>

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan/Entitas Anak dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of balances/transactions between the Company/Subsidiaries and the above related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Balances/Transactions
PT Gramedia Expo Surabaya	Manajemen kunci yang sama/ Same key management	Piutang dari pihak berelasi/ Due from a related party
KSO Wedding Festival	Kerjasama operasi/ Joint operation	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenues

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak berelasi/Related parties</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Balances/Transactions</b>
PT Central Indah Palace	Perusahaan asosiasi/ Associate company	Piutang dari pihak berelasi/ Due from a related party
PT Gramedia Asri Media	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pendapatan, pendapatan sewa diterima dimuka/Revenues, unearned rental income
PT Graha Utama Investama	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang kepada pihak berelasi/ Due to a related party
PT Kompas Media Nusantara	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, pembelian, jamian deposito atas utang bank/Trade receivable, trade payable, revenues, purchases, provide time deposit as collateral for bank loan
PT Gramedia Media Nusantara	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang kepada pihak berelasi/ Due to a related party
PT Teletransmedia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Uang muka setoran modal, utang kepada pihak berelasi/ Advance for future stock subscription, Due to a related party
PT Dyandra UBM International	Entitas dalam pengendalian bersama / Jointly Controlled Entity	Utang kepada pihak berelasi, pendapatan/ Due to a related party, revenues
PT Amaris International Management (AIM)	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Beban jasa pengelolaan hotel/ Hotel management fee
PT Santika Mitra Samaya	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Beban jasa pengelolaan hotel/ Hotel management fee
PT Dyandra Tarsus International	Entitas dalam pengendalian bersama/ Jointly Controlled Entity	Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi/ Due from and due to a related party
PT Aktivasi Communication Terpadu	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang kepada pihak berelasi, pendapatan/ Due to a related party, revenues
PT Mondial Investama Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Uang muka setoran modal/ Advance for future stock subscription
Jakob Oetama	Manajemen kunci/ Key management	Uang muka setoran modal/ Advance for future stock subscription
Rina R.A.H.R. Maksum	Manajemen kunci/ Key management	Uang muka setoran modal/ Advance for future stock subscription
Budi Yanto Lusli	Manajemen kunci/ Key management	Uang muka setoran modal/ Advance for future stock subscription
Ery Erlangga	Manajemen kunci/ Key management	Piutang dari pihak berelasi, pendapatan jasa manajemen/ Due from a related party, management fee Income
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commisioners and Directors	Personal manajemen kunci/ Key management personel	Remunerasi/ Remuneration

a. Piutang dari CIP merupakan pinjaman yang diberikan oleh GMU, Entitas Anak, untuk membiayai kegiatan operasi CIP. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015 dan dikenakan bunga 10% per tahun. Pada tanggal 4 Januari 2016, GMU dan CIP sepakat untuk memperpanjang perjanjian pemberian pinjaman ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp390.724.139 dan Rp664.850.135 dicatat sebagai "Pendapatan Lain-lain - Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

a. Due from CIP represents loan provided by GMU, a Subsidiary, for financing the operational activity of CIP. The loan mature on December 31, 2015 and bears interest rate of 10% per annum. On January 4, 2016, GMU and CIP agreed to extend the loan agreement until December 31, 2016.

Interest income for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp390,724,139 and Rp664,850,135, respectively, and was recorded as part of "Other Income - Finance Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Piutang dari PT Gramedia Expo Surabaya (Gramex) timbul dari perjanjian pemberian pinjaman oleh DP kepada Gramex. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setiap tahun dan sesuai dengan perubahan terakhir, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dimana sebelumnya pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.
- c. Piutang dari PT Dyandra Tarsus International merupakan pinjaman yang diberikan oleh DP untuk membiayai kegiatan operasional. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan jatuh tempo ketika ditagih.
- d. Utang kepada Budi Yanto Lusli, Jakob Oetomo, Rina R.A.H.R. Maksum, PT Graha Utama Investama dan PT Mondial Investama Indonesia merupakan uang muka setoran modal di Perusahaan.
- e. Utang kepada PT Teletransmedia merupakan uang muka setoran modal di Perusahaan dan pinjaman yang diperoleh DP dengan tingkat bunga 6% per tahun.
- f. Utang kepada PT Dyandra UBM International, PT Gramedia Media Nusantara dan PT Dyandra Tarsus International merupakan uang muka dan beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin, tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti dan jatuh tempo ketika ditagih.
- g. Piutang dari Ery Erlangga merupakan tagihan atas jasa manajemen berdasarkan perjanjian kerjasama bantuan manajemen antara Ery Erlangga dan DP. Piutang ini tidak dikenakan bunga, tidak dijamin, tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti dan jatuh tempo ketika ditagih.

**10. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2016</b>
Persediaan material konstruksi	3.366.865.839
Persediaan kantor	1.329.306.116
Makanan dan minuman	732.073.634
Lain-lain	656.543.945
<b>Total</b>	<b>6.084.789.534</b>

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- b. Due from PT Gramedia Expo Surabaya (Gramex) arised from loan provided by DP to Gramex based on an agreement. This agreement can be renewed on yearly basis, and based on latest renewal, this loan is not subjected to interest, where previously it was subjected to interest rate at 10% per annum.
- c. Due from PT Dyandra Tarsus International represents loan provided by DP for financing the operational activities. These loans are non-interest bearing, unsecured, and payable on demand.
- d. Due to Budi Yanto Lusli, Jakob Oetomo, Rina R.A.H.R. Maksum, PT Graha Utama Investama and PT Mondial Investama Indonesia arises from advances for future stock subscriptions in the Company.
- e. Due to PT Teletransmedia arise from advance for future stock subscription in the Company and loan obtained by DP with interest rate at 6% per annum.
- f. Due to PT Dyandra UBM International, PT Gramedia Media Nusantara and PT Dyandra Tarsus International arise from non-interest bearing intercompany advances and charges, which are unsecured, have no fixed repayment dates and payable on demand.
- g. Due from Ery Erlangga represents receivable of management fee based on management cooperation agreement between Ery Erlangga and DP. The receivable is non-interest bearing unsecured, have no fixed repayment dates and payable on demand.

**10. INVENTORIES**

This account consists of:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	4.104.291.361	833.733.157	Construction supplies material
	790.045.700	774.261.669	Office supplies
	656.543.945	774.261.669	Food and beverages
	656.543.945	774.261.669	Others
<b>Total</b>	<b>6.084.789.534</b>	<b>6.502.331.887</b>	<b>Total</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mendekati nilai realisasi netonya.

**10. INVENTORIES (continued)**

*Inventories are not pledged and insured.*

*Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2016 and 2015, approximates its net realizable value.*

**11. PROYEK DALAM PENYELESAIAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
Pameran	21.652.010.618	12.275.847.639

*Third parties  
Exhibition*

**11. PROJECTS IN PROGRESS**

*This account consists of:*

**12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Uang muka	10.910.285.335	1.331.520.753
Sewa dibayar dimuka	2.676.232.215	2.952.344.708
Asuransi dibayar dimuka	1.915.997.014	2.381.174.163
Lain-lain	1.783.285.052	1.006.101.375
<b>Total</b>	<b><u>17.285.799.616</u></b>	<b><u>7.671.140.999</u></b>

*Advances  
Prepaid rent  
Prepaid insurance  
Others*

**Total**

**12. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

*This account consists of:*

**13. PIUTANG LAIN-LAIN - TIDAK LANCAR**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Fahmi Elizar, Nur Afrita Yanti, Yuli Riska dan Rahmi Yulianti (Catatan 31)	-	1.497.010.627

*Fahmi Elizar, Nur Afrita Yanti,  
Yuli Riska and  
Rahmi Yulianti (Note 31)*

**13. OTHER RECEIVABLES - NON CURRENT**

Piutang lain-lain jangka panjang dari Fahmi Elizar, Nur Afrita Yanti, Yuli Riska dan Rahmi Yulianti (FNYR) merupakan piutang sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh GMU kepada Haji Djalaludin Sayuti (alm.) untuk melunasi seluruh pinjamannya (Catatan 31).

*Other receivable - non-current from Fahmi Elizar, Nur Afrita Yanti, Yuli Riska and Rahmi Yulianti (FNYR) represents receivable arising from loan provided by GMU to Haji Djalaludin Sayuti (deceased) to settle their loan (Note 31).*

Pada tanggal 14 Desember 2016, FNYR telah melunasi seluruh utangnya kepada GMU.

*On December 14, 2016, FNYR have fully settled their payables to GMU.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI SAHAM**

	2016
<u>Metode ekuitas</u>	
<u>Entitas asosiasi</u>	
PT Central Indah Palace	10.309.115.818
PT Santika Dyandra Manajemen	329.046.923
<u>Penyesuaian:</u>	
Laba neto atas entitas asosiasi	2.168.514.512
Pendapatan dividen	-
Pelepasan	(335.787.860)
Sub-total	12.470.889.393
<u>Entitas pengendalian bersama</u>	
PT Dyandra Tarsus International	1.632.877.115
PT Dyandra UBM International	531.118.805
<u>Penyesuaian:</u>	
Laba (rugi) neto atas entitas pengendalian bersama	140.599.153
Sub-total	2.304.595.073
<b>Sub-total metode ekuitas - neto</b>	<b>14.775.484.466</b>
<u>Metode biaya perolehan</u>	
PT Medialand International Exhibition	35.362.930.258
PT Dyandra Amaradana	2.945.000.000
<b>Sub-total metode biaya perolehan</b>	<b>38.307.930.258</b>
<b>Total investasi saham</b>	<b>53.083.414.724</b>

**14. INVESTMENT IN SHARES**

	2015
<u>Equity method</u>	
<u>Associate entities</u>	
PT Central Indah Palace	8.464.205.029
PT Santika Dyandra Management	817.804.059
<u>Adjustments:</u>	
Share of profit of associate companies	1.881.153.650
Dividend income	(525.000.000)
Disposal	-
Sub-total	10.638.162.738
<u>Jointly controlled entities</u>	
PT Dyandra Tarsus International	1.538.014.057
PT Dyandra UBM International	2.876.607.454
<u>Adjustments:</u>	
Share of profit (loss) of jointly controlled entities	(2.250.625.593)
Sub-total	2.163.995.918
<b>Sub-total equity method - net</b>	<b>12.802.158.656</b>
<u>Cost method</u>	
PT Medialand International Exhibition	35.362.930.259
PT Dyandra Amaradana	2.945.000.000
<b>Sub-total cost method</b>	<b>38.307.930.259</b>
<b>Total investment in shares</b>	<b>51.110.088.915</b>

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama dan entitas pengendalian bersama, semuanya tidak diperdagangkan di bursa, dan aset dan liabilitas agregat adalah sebagai berikut:

The Group's share of the results of its principal associates and jointly controlled entities, all of which are unlisted, and its aggregated assets and liabilities, are as follows:

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Pendapatan/ Revenues</u>	<u>Laba (rugi)/ Profit (loss)</u>	<u>% kepemilikan/ % ownership</u>
<b>2016</b>						
PT Central Indah Palace	Jakarta	73.812.325.229	23.928.767.665	28.680.689.098	8.647.094.299	25%
PT Dyandra UBM International	Jakarta	5.615.085.279	4.131.784.054	-	(1.455.372.772)	49%
PT Dyandra Tarsus International	Jakarta	5.179.567.652	2.214.886.622	-	(110.199.284)	50%
<b>2015</b>						
PT Central Indah Palace	Jakarta	74.890.349.257	33.653.885.991	27.755.155.543	7.379.643.148	25%
PT Santika Dyandra Manajemen	Jakarta	1.226.486.668	15.000.000	3.979.257	144.971.454	25%
PT Dyandra UBM International	Jakarta	17.300.392.494	19.361.781.466	24.423.883.019	(2.435.345.442)	49%
PT Dyandra Tarsus International	Jakarta	2.700.458.365	2.434.704.136	-	189.726.116	50%

**PT Central Indah Palace (CIP)**

Berdasarkan Akta Pendirian CIP dari Notaris Yulia, S.H. No. 48 tanggal 27 Januari 2011, PT Graha Bersama Utama (GBU), Entitas Anak, dan PT Agung Podomoro Land Tbk sepakat mendirikan CIP dengan modal dasar Rp1.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000. GBU memiliki 1.250 saham CIP atau 25% dari jumlah seluruh saham CIP dengan total nilai nominal sebesar Rp125.000.000.

**PT Central Indah Palace (CIP)**

Based on Notarial Deed No. 48 of Yulia, S.H. dated January 27, 2011, PT Graha Bersama Utama (GBU), a Subsidiary, and PT Agung Podomoro Land Tbk agreed to establish CIP with the authorized capital of Rp1,000,000,000, issued and paid-up capital amounting to Rp500,000,000. GBU has 1,250 CIP shares or 25% of total CIP shares with total nominal value amounting to Rp125,000,000.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**PT Central Indah Palace (CIP) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 119 tanggal 30 Maret 2012, CIP meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.500.000.000 yang dilakukan oleh PT Agung Podomoro Land Tbk dan GBU masing-masing sebesar Rp3.375.000.000 dan Rp1.125.000.000. Kepemilikan GBU di CIP tetap yaitu sebesar 25%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 98 tanggal 14 Desember 2012, CIP meningkatkan modal dasar dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 yang dilakukan oleh PT Agung Podomoro Land Tbk dan GBU masing-masing sebesar Rp11.250.000.000 dan Rp3.750.000.000. Kepemilikan GBU di CIP tetap yaitu sebesar 25%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Yulia, S.H. No. 66 tanggal 16 Desember 2013, GBU menjual seluruh saham CIP yang dimilikinya kepada GMU dengan harga jual yang sama dengan nilai buku investasi CIP sebesar Rp7.137.465.322, sehingga kepemilikan GBU di CIP menjadi nihil dan kepemilikan GMU di CIP menjadi sebesar 25%.

Bagian atas laba neto CIP masing-masing sebesar Rp2.161.773.575 dan Rp1.844.910.787 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Santika Dyandra Manajemen (SDM)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 29 Mei 2012, PT Nusa Dua Indonesia (NDI) dan PT Santika Mitra Samaya (SMS) mendirikan SDM dengan kepemilikan NDI sebesar 25%. Modal dasar SDM tersebut sebesar Rp3.000.000.000 terdiri dari 3.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000 saham).

**14. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

**PT Central Indah Palace (CIP) (continued)**

Based on Notarial Deed No. 119 of Yulia, S.H. dated March 30, 2012, CIP increased the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp10,000,000,000 and increased the issued and paid-up capital by Rp4,500,000,000 which were paid by PT Agung Podomoro Land Tbk and GBU amounting to Rp3,375,000,000 and Rp1,125,000,000, respectively. GBU's ownership in CIP remained at 25%.

Based on Notarial Deed No. 98 of Yulia, S.H. dated December 14, 2012, CIP increased the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid-up capital from Rp5,000,000,000 to Rp20,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp15,000,000,000 was paid by PT Agung Podomoro Land Tbk and GBU amounting to Rp11,250,000,000 and Rp3,750,000,000, respectively. GBU's ownership in CIP remained at 25%.

Based on Notarial Deeds of Share Sale/Purchase No. 66 of Yulia, S.H. dated December 16, 2013, GBU sold all of its CIP shares to GMU equivalent to the carrying value of investment in CIP which amounted to Rp7,137,465,322, therefore, GBU's ownership became nil and GMU's ownership in CIP became 25%.

Equity in net income of CIP amounting to Rp2,161,773,575 and Rp1,844,910,787, respectively, for the years ended December 31, 2016 and 2015 were recorded as part of "Other Income - Equity in Net Income of Associates and Jointly Controlled Entities" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Santika Dyandra Manajemen (SDM)**

Based on Notarial Deed Yulia, S.H., No. 92 dated May 29, 2012, PT Nusa Dua Indonesia (NDI) and PT Santika Mitra Samaya (SMS) established SDM with NDI's ownership at 25%. The authorized share capital amounted to Rp3,000,000,000 consisting of 3,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp1,000,000,000 (1,000 shares).

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**PT Santika Dyandra Manajemen (SDM)  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Doddy Radjasa Waluyo, S.H. No. 20 tanggal 9 Juni 2016, NDI menjual seluruh saham SDM yang dimilikinya kepada PT Grahawita Santika dengan harga jual sebesar Rp350.000.000. Laba penjualan investasi dari transaksi ini sebesar Rp14.212.140.

Laba atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba pelepasan investasi saham dalam entitas anak dan asosiasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bagian atas laba neto SDM sebesar Rp6.740.937 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

**PT Dyandra Tarsus International (DTI)**

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Bertha Suriati Ihalauw Halim No. 5 tanggal 16 Juli 2013, PT Dyandra Promosindo (DP) dan Tarsus Group Limited (Tarsus) mendirikan perusahaan ventura bersama PT Dyandra Tarsus International (DTI) dengan modal dasar Rp3.000.000.000 dan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 50% atau senilai Rp1.500.000.000.

Bagian atas laba (rugi) neto DTI masing-masing sebesar (Rp55.099.642) dan Rp94.863.058 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT Dyandra UBM International (DUI)**

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn No. 94 tanggal 21 Juni 2013, PT Kerabat Dyan Utama (KDU) dan UBMMG Holdings Sdn. Bhd., Malaysia (UBMMG) mendirikan perusahaan ventura bersama PT Dyandra UBM International (DUI) dengan persentase kepemilikan KDU sebesar 49% dan UBMMG sebesar 51%. Modal dasar DUI sebesar Rp11.652.000.000 dan modal ditempatkan sebesar Rp2.913.000.000 yang telah disetor penuh oleh KDU dan UBMMG masing-masing sebesar Rp1.427.370.000 dan Rp1.485.630.000.

Bagian atas laba (rugi) neto DUI masing-masing sebesar Rp195.698.795 dan (Rp2.345.488.651) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**14. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

**PT Santika Dyandra Manajemen (SDM)  
(continued)**

Based on Notarial Deeds of Share Sale/Purchase No. 20 of Doddy Radjasa Waluyo, S.H. dated June 9, 2016, NDI sold all of its SDM shares to PT Grahawita Santika amounted to Rp350,000,000. Gain on sales of the investment amounted to Rp14,212,140.

The gain on disposal was recorded as part of "Other Income - Gain on disposal of investment in shares of subsidiaries and associate - net" in the consolidated profit or loss other comprehensive income.

Equity in net earnings of SDM amounted to Rp6,740,937 for the year ended December 31, 2016.

**PT Dyandra Tarsus International (DTI)**

Based on Notarial Deed No. 5 of Ny. Bertha Suriati Ihalauw Halim dated July 16, 2013, PT Dyandra Promosindo (DP) and Tarsus Group Limited (Tarsus) established a joint venture company PT Dyandra Tarsus International (DTI) with authorized capital of Rp3,000,000,000 with ownership of 50% each or amounting to Rp1,500,000,000.

Equity in net earnings (loss) of DTI amounted to (Rp55,099,642) and Rp94,863,058 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT Dyandra UBM International (DUI)**

Based on Notarial Deed No. 94 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn dated June 21, 2013, PT Kerabat Dyan Utama (KDU) and UBMMG Holdings Sdn. Bhd., Malaysia (UBMMG) established a joint venture company PT Dyandra UBM International (DUI) with KDU's ownership at 49% and UBMMG's ownership at 51%. The authorized capital of DUI amounted to Rp11,652,000,000. The paid-in capital which amounted to Rp2,913,000,000 have been fully paid by KDU and UBMMG amounted to Rp1,427,370,000 and Rp1,485,630,000, respectively.

Equity in net earnings (loss) of DUI amounted to Rp195,698,795 and (Rp2,345,488,651) for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP**

**15. FIXED ASSETS**

	2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>						At cost <u>Direct ownership</u>
Tanah	110.024.030.268	-	22.106.665.189	-	87.917.365.079	Land
Bangunan dan prasarana	105.362.502.973	5.937.022.170	4.378.460.068	-	106.921.065.075	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	37.850.609.291	2.575.434.713	1.890.367.678	-	38.535.676.326	Vehicles
Peralatan kantor	30.909.289.299	3.341.119.679	85.150.500	(475.000)	34.164.783.478	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	89.706.344.149	6.237.649.343	96.058.620	-	95.847.934.872	Furnitures and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	45.645.408.734	4.506.946.746	127.035.648	475.000	50.025.794.832	Tools and equipment
Tenda	18.503.103.229	173.400.120	-	-	18.676.503.349	Tents
<u>Aset Bangun Guna Serah</u>						<u>Build Operate</u>
Bangunan	930.433.464.873	2.940.270.680	-	-	933.373.735.553	<u>Transfer Assets</u> Building
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	10.424.625.530	-	4.183.320.408	-	6.241.305.122	<u>Construction in progress</u>
Total harga perolehan	1.378.859.378.346	25.711.843.451	32.867.058.111	-	1.371.704.163.686	Total cost
Akumulasi penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>						Accumulated depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	34.110.772.045	11.354.988.724	-	5.721.703.878	51.187.464.647	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	15.589.105.122	4.529.465.042	1.568.900.930	-	18.549.669.234	Vehicles
Peralatan kantor	22.044.430.474	4.710.100.121	80.603.865	389.489.796	27.063.416.526	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	43.197.417.384	17.048.664.158	17.086.250	1.308.004	60.230.303.296	Furnitures and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	27.907.002.359	7.896.334.824	77.428.212	(390.797.800)	35.335.111.171	Tools and equipment
Tenda	13.162.292.892	1.534.756.078	-	-	14.697.048.970	Tents
<u>Aset Bangun Guna Serah</u>						<u>Build Operate</u>
Bangunan	125.173.032.046	40.323.149.740	-	(5.721.703.878)	159.774.477.908	<u>Transfer Assets</u> Building
Total akumulasi penyusutan	281.184.052.322	87.397.458.687	1.744.019.257	-	366.837.491.752	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>1.097.675.326.024</b>				<b>1.004.866.671.934</b>	<b>Net carrying amount</b>
	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>						At cost <u>Direct ownership</u>
Tanah	195.574.753.468	-	85.550.723.200	-	110.024.030.268	Land
Bangunan dan prasarana	107.966.770.108	636.696.623	27.448.289.057	24.207.325.299	105.362.502.973	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	33.076.904.498	9.090.706.093	4.317.001.300	-	37.850.609.291	Vehicles
Peralatan kantor	28.484.339.371	2.609.402.198	266.797.600	82.345.330	30.909.289.299	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	77.225.487.867	15.380.594.696	2.978.738.414	79.000.000	89.706.344.149	Furnitures and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	40.534.099.441	5.302.872.296	191.563.003	-	45.645.408.734	Tools and equipment
Tenda	18.503.103.229	-	-	-	18.503.103.229	Tents
<u>Aset Bangun Guna Serah</u>						<u>Build Operate</u>
Bangunan	862.649.402.741	63.475.932.692	-	4.308.129.440	930.433.464.873	<u>Transfer Assets</u> Building
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	42.022.540.414	4.890.522.096	7.811.636.911	(28.676.800.069)	10.424.625.530	<u>Construction in progress</u>
Total harga perolehan	1.406.037.401.137	101.386.726.694	128.564.749.485	-	1.378.859.378.346	Total cost
Akumulasi penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>						Accumulated depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	29.809.163.012	6.597.214.773	2.295.605.740	-	34.110.772.045	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	14.430.958.580	4.080.951.813	2.922.805.271	-	15.589.105.122	Vehicles
Peralatan kantor	16.497.847.311	5.596.026.017	49.638.687	195.833	22.044.430.474	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	27.970.523.556	16.381.018.626	1.153.928.965	(195.833)	43.197.417.384	Furnitures and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	20.654.538.585	7.395.470.355	143.006.581	-	27.907.002.359	Tools and equipment
Tenda	11.363.807.965	1.798.484.927	-	-	13.162.292.892	Tents
<u>Aset Bangun Guna Serah</u>						<u>Build Operate</u>
Bangunan	88.865.096.220	36.307.935.826	-	-	125.173.032.046	<u>Transfer Assets</u> Building
Total akumulasi penyusutan	209.591.935.229	78.157.102.337	6.564.985.244	-	281.184.052.322	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>1.196.445.465.908</b>				<b>1.097.675.326.024</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Beban pokok pendapatan	44.179.892.580	41.078.339.427
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 29)	43.217.566.107	37.078.762.910
<b>Total beban penyusutan aset tetap</b>	<b>87.397.458.687</b>	<b>78.157.102.337</b>

Laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Hasil pelepasan aset tetap	1.055.983.750	2.577.918.979
Dikurangi nilai buku	(382.274.569)	(3.226.858.786)
<b>Laba (rugi) pelepasan aset tetap</b>	<b>673.709.181</b>	<b>(648.939.807)</b>

Penambahan nilai perolehan aset tetap di tahun 2016 dan 2015 melalui utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp4.773.647.807 dan Rp2.466.481.905.

Pada tahun 2015, penambahan nilai tercatat aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi provisi dan biaya pinjaman sebesar Rp4.410.486.315 (Catatan 22).

Pengurangan nilai perolehan aset tetap di tahun 2016 termasuk pengurangan sehubungan dengan kehilangan pengendalian pada PT Griya Multi Investama, Entitas Anak, dengan harga perolehan sebesar Rp26.289.985.597 dan revisi nilai kontrak proyek pembangunan hotel PT Sima Graha Utama, Entitas Anak, dengan harga perolehan sebesar Rp4.450.778.688.

Pengurangan nilai perolehan aset tetap di tahun 2015 termasuk pengurangan sehubungan dengan kehilangan pengendalian pada PT Andalusia Andrawina, Entitas Anak, dengan harga perolehan sebesar Rp46.588.209.905 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.437.835.547.

Pengurangan nilai perolehan aset tetap di tahun 2015 termasuk pengurangan sehubungan dengan kehilangan pengendalian pada PT Makassar International Expo (MIE), Entitas Anak, dengan nilai buku sebesar Rp75.622.531.097.

**15. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation is charged as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Cost of revenues	41.078.339.427	41.078.339.427
Operating expenses - general and administrative (Note 29)	37.078.762.910	37.078.762.910
<b>Total depreciation expense of fixed assets</b>	<b>78.157.102.337</b>	<b>78.157.102.337</b>

The gain (loss) on disposal of fixed assets amounted to:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Proceeds from disposal of fixed assets	1.055.983.750	2.577.918.979
Deducted net book value	(382.274.569)	(3.226.858.786)
<b>Gain (loss) on disposal of fixed assets</b>	<b>673.709.181</b>	<b>(648.939.807)</b>

The additions to cost of fixed assets in 2016 and 2015 through consumer financing payables amounted to Rp4,773,647,807 and Rp2,466,481,905, respectively.

In 2015, the additions to cost of construction in progress include capitalization of borrowing costs amounting to Rp4,410,486,315 (Note 22).

The deductions to cost of fixed assets in 2016 include deduction due to loss of control over PT Griya Multi Investama, a Subsidiary, with cost of Rp26,289,985,597 and revision on contract amount of hotel construction project of PT Sima Graha Utama, a Subsidiary, with cost of Rp4,450,778,688.

The deduction to cost of fixed assets in 2015 include deduction due to loss of control over PT Andalusia Andrawina, a Subsidiary, with cost of Rp46,588,209,905 and accumulated depreciation of Rp3,437,835,547.

The deduction to cost of fixed assets in 2015 include deduction due to loss of control over PT Makassar International Expo (MIE), a Subsidiary, with book value amounting to Rp75,622,531,097.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Tanah, yang dimiliki oleh GMU, seluas sekitar 14.388 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2016. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2021 sampai dengan 2044. Manajemen GMU berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah milik GMU dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4824/Pasirsari, No. 4825/Pasirsari dan No. 4988/Pasirsari dan bangunan hotel Santika Cikarang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari Panin pada tanggal 31 Desember 2016 dan dari BCA pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh porsi pinjaman bank jangka panjang dari BCA untuk pembangunan hotel Santika Cikarang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah milik PT Grha Mahaatman, Entitas Anak, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 200/Sumahilang, 201/Sumahilang dan 202/Sumahilang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari BCA (Catatan 22).

Tanah milik PT Sima Graha Utama, Entitas Anak, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 105/Pekalongan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari BCA (Catatan 22).

Tanah milik PT Sima Graha Utama, Entitas Anak, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1307/Pasar Minggu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari CIMB (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah milik PT Griya Multi Investama, Entitas Anak, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 555/Cilandak Timur, 556/Cilandak Timur, 557/Cilandak Timur, 558/Cilandak Timur dan 559/Cilandak Timur digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melepaskan seluruh kepemilikannya di GMI (Catatan 4).

**15. FIXED ASSETS (continued)**

*The titles of land, which are owned by GMU, totaling 14,388 square meters as of December 31, 2016, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates in 2021 until 2044. GMU's management believes the HGB can be renewed upon expiry.*

*GMU's land with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4824/Pasirsari, No. 4825/Pasirsari and No. 4988/Pasirsari and hotel building Santika Cikarang are pledged as collaterals for bank loans facilities from Panin as of December 31, 2016 and from BCA as of December 31, 2015 (Note 22). As of December 31, 2016, the Company has fully settled all portion of the long-term bank loans from BCA for the construction of hotel Santika Cikarang.*

*On December 31, 2015, land owned by PT Grha Mahaatman, a Subsidiary, with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 200/Sumahilang, 201/Sumahilang and 202/Sumahilang are pledged as collateral for bank loans facilities from BCA (Note 22).*

*Land owned by PT Sima Graha Utama, a Subsidiary, with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 105/Pekalongan is pledged as collateral for bank loans facilities from BCA (Note 22).*

*Land owned by PT Sima Graha Utama, a Subsidiary, with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1307/Pasar Minggu is pledged as collateral for bank loans facility from CIMB (Note 22).*

*On December 31, 2015 Land owned by PT Griya Multi Investama, a Subsidiary, with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 555/Cilandak Timur, 556/Cilandak Timur, 557/Cilandak Timur, 558/Cilandak Timur and 559/Cilandak Timur is pledged as collateral for bank loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22). As of December 31, 2016, the Company has sold all of its investment in GMI (Note 4).*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Bonto Manai No. 8B, Makassar milik PT Dyandra Promosindo (DP) digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh DP dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 22).

Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Pura No. 380, Dusun Plumbon, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, milik PT Dyandra Promosindo (DP) digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh DP dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 22).

Tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/Gondangdia atas nama PT Dyandra Promosindo (DP) digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank UOB Indonesia Tbk (Catatan 18).

Ruang perkantoran di The City Tower Lt.7 unit 7-01 milik PT Dyandra Promosindo (DP) digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh DP dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18 dan 22).

Aset Bangun Guna Serah merupakan bangunan hotel milik GMU dan Entitas Anak, yang masing-masing dibangun di atas tanah milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.), Mariati, I Wayan Daryana, I Ketut Sukarta, Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa, I Ketut Arya Darmawan, I Wayan Catur, I Nyoman Mardana dan PT Gamma Investa Lestari sesuai dengan Perjanjian Bangun, Guna dan Serah (Catatan 31) dan akan diserahkan setelah berakhirnya masa perjanjian.

Aset Bangun Guna Serah berupa bangunan hotel (Amaris Bandara) di Jl. Husein Sastranegara No. 68, Tangerang milik GMU, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Catatan 22).

Aset Bangun Guna Serah berupa bangunan hotel (Amaris Panglima Polim 2) di Jl. Panglima Polim Raya No. 101, Jakarta Selatan milik GMU, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari BCA (Catatan 22).

**15. FIXED ASSETS (continued)**

*Land and building located at Jl. Bonto Manai No. 8B, Makassar which are owned by PT Dyandra Promosindo (DP), are used as collaterals for long-term bank loans from PT Bank Central Asia Tbk which is obtained by DP (Note 22).*

*Land and building located at Jl. Pura No. 380, Dusun Plumbon, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta which are owned by PT Dyandra Promosindo (DP), are used as collaterals for long-term bank loans from PT Bank Central Asia Tbk which is obtained by DP (Note 22).*

*Land and building with Certificates of Ownership No. 1361/Gondangdia and No. 1412/Gondangdia on behalf of PT Dyandra Promosindo (DP) is used as collateral for short-term bank loan from PT Bank UOB Indonesia Tbk which is obtained by the Company (Note 18).*

*Office space at The City Tower Lt.7 unit 7-01 which is owned by PT Dyandra Promosindo (DP), is used as collateral for short-term and long-term bank loan from PT Bank Central Asia Tbk which is obtained by DP (Notes 18 and 22).*

*The Build Operate Transfer Assets consist of hotel building owned by GMU and Subsidiaries, which are built on land owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased), Mariati, I Wayan Daryana, I Ketut Sukarta, Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa, I Ketut Arya Darmawan, I Wayan Catur, I Nyoman Mardana and PT Gamma Investa Lestari in accordance with Build, Operate and Transfer Agreement (Note 31) and will be transferred at the end of contract.*

*The Build Operate Transfer Assets-hotel building (Amaris Bandara) located at Jl. Husein Sastranegara No. 68, Tangerang, which is owned by GMU, is pledged as collateral for bank loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Note 22).*

*The Build Operate Transfer Assets-hotel building (Amaris Panglima Polim 2) located at Jl. Panglima Polim Raya No. 101, South Jakarta, which is owned by GMU, is pledged as collateral for bank loan facilities from BCA (Note 22).*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset Bangun Guna Serah berupa bangunan hotel Santika Siligita dan Amaris Pratama di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali milik PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Panin Tbk (Panin) pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 22).

Aset Bangun Guna Serah berupa bangunan hotel Santika Siligita dan Amaris Pratama di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali, milik GNK digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2016, GNK telah melunasi seluruh pinjaman bank jangka panjang dari CIMB.

Aset Bangun Guna Serah berupa bangunan hotel (Santika Sportsmall Kelapa Gading) di Kelapa Gading, milik PT Sima Graha Utama, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari CIMB (Catatan 22).

Tanah dan bangunan aset Bangun Guna Serah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246 yang berlokasi di Kabupaten Badung (Bali) milik PT Nusa Dua Indonesia (NDI) dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dan fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen juga dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen.

Aset Bangun Guna Serah termasuk bangunan Gamedia Expo Hall milik DP di Surabaya yang dibangun di atas tanah milik PT Gamedia dan PT Gamedia Asri Media (bersama-sama disebut Gamedia). Pengalihan gedung Gamedia Expo Hall kepada PT Nusa Dua Indonesia (NDI) pada tanggal 19 Desember 2011 dengan harga pengalihan sebesar Rp103.500.000.000 diselesaikan melalui novasi pinjaman bank DP dari PT CIMB Niaga Tbk sebesar Rp52.500.000.000 ke NDI (Catatan 22) dan pembayaran kas sebesar Rp51.000.000.000.

**15. FIXED ASSETS (continued)**

*The Build Operate Transfer Assets - hotel building Santika Siligita and Amaris Pratama located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali, which are owned by PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, are pledged as collaterals for bank loan facilities from PT Bank Panin Tbk (Panin) as of December 31, 2016 (Note 22).*

*The Build Operate Transfer Assets - hotel building Santika Siligita and Amaris Pratama located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali which are owned by GNK were pledged as collaterals for bank loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) as of December 31, 2015 (Note 22). As of December 31, 2016, GNK has fully settled its long-term bank loan from CIMB.*

*The Build Operate Transfer Assets - hotel building (Santika Sportsmall Kelapa Gading) located at Kelapa Gading which is owned by PT Sima Graha Utama, a Subsidiary, is pledged as collateral for bank loan facilities from CIMB (Note 22).*

*Land and building - the Build Operate Transfer Assets with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246 located in Kabupaten Badung (Bali) owned by PT Nusa Dua Indonesia (NDI) are pledged as collaterals to specific credit transaction facility and investment credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).*

*All assets obtained from consumer financing are also pledged as collaterals for consumer financing payables.*

*Build Operate Transfer Assets include Gamedia Expo Hall building owned by DP which is built on land owned by PT Gamedia and PT Gamedia Asri Media (together called the Gamedia). The transfer of Gamedia Expo Hall building to PT Nusa Dua Indonesia (NDI) on December 19, 2011 with consideration price of Rp103,500,000,000 was made through novation of DP's bank loan from PT CIMB Niaga Tbk amounting Rp52,500,000,000 to NDI (Note 22) and settlement in cash amounting Rp51,000,000,000.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset dalam Aset Bangun Guna Serah (BGS) termasuk Gramedia Expo Hall di Surabaya dan Bali Nusa Dua Hotel dan Convention (BNDHC) di Bali. BGS di BNDHC melampirkan perjanjian pemanfaatan dan pengembangan lahan (*the land utilization and development agreement*) antara NDI dan Bali Tourism Development Corporation (BTDC). Pada akhir perjanjian tersebut menyatakan bahwa gedung dan fasilitas lainnya akan dialihkan kepada BTDC (Catatan 22).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Hotel Santika Simatupang	4.582.443.947	4.582.443.947
Hotel Santika Benoa	831.965.040	831.965.040
Hotel Santika Pratama Nusa Dua	826.896.135	826.896.135
Hotel Amaris Simatupang	-	4.183.320.408
<b>Total</b>	<b>6.241.305.122</b>	<b>10.424.625.530</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
Hotel Santika Simatupang	25,58%	Desember/December, 2017
Hotel Santika Benoa	2,85%	Desember/December, 2017

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis asuransi kerugian dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.408.970.717.001 dan Rp2.262.208.817.950. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**15. FIXED ASSETS (continued)**

Assets under Build Operate Transfer (BOT) include Gramedia Expo Hall in Surabaya and Bali Nusa Dua Hotel and Convention (BNDHC) in Bali. The BOT at BNDHC represent the land utilization and development agreement between NDI and Bali Tourism Development Corporation (BTDC). At the end of the agreement, building and other facilities will be transferred to BTDC (Note 22).

Construction in progress consists of:

Santika Simatupang Hotel  
Santika Benoa Hotel  
Santika Pratama Nusa Dua Hotel  
Amaris Simatupang Hotel

**Total**

As of December 31, 2016, the estimated percentage of completion of the construction in progress to total contract amount are as follows:

Santika Simatupang Hotel  
Santika Benoa Hotel

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under loss insurance blanket policies for sum insured amounting to Rp1,408,970,717,001 and Rp2,262,208,817,950, respectively. The management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET TAKBERWUJUD**

**16. INTANGIBLE ASSETS**

2016					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balances</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balances</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>At cost</b>
Perangkat lunak komputer	5.177.575.055	78.793.000	8.292.758	5.248.075.297	Computer software
Lisensi pameran	4.000.000.000	3.080.000	-	4.003.080.000	Exhibition licenses
Logo dan desain website	95.769.229	-	-	95.769.229	Logo and website design
Hubungan pelanggan kontraktual	23.481.373.747	-	-	23.481.373.747	Contractual customer relationship
<b>Total harga perolehan</b>	<b>32.754.718.031</b>	<b>81.873.000</b>	<b>8.292.758</b>	<b>32.828.298.273</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak komputer	3.958.272.871	668.723.979	6.110.448	4.620.886.402	Computer software
Lisensi pameran	3.500.000.000	5.542.779	-	3.505.542.779	Exhibition licenses
Logo dan desain website	92.836.540	2.932.690	-	95.769.230	Logo and website design
Hubungan pelanggan kontraktual	14.942.692.382	4.269.340.681	-	19.212.033.063	Contractual customer relationship
<b>Total akumulasi amortisasi</b>	<b>22.493.801.793</b>	<b>4.946.540.129</b>	<b>6.110.448</b>	<b>27.434.231.474</b>	<b>Total accumulated amortization</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>10.260.916.238</b>			<b>5.394.066.799</b>	<b>Net carrying amount</b>
2015					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balances</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balances</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>At cost</b>
Perangkat lunak komputer	4.963.663.805	299.505.000	85.593.750	5.177.575.055	Computer software
Lisensi pameran	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000	Exhibition licenses
Logo dan desain website	95.769.229	-	-	95.769.229	Logo and website design
Hubungan pelanggan kontraktual	23.481.373.747	-	-	23.481.373.747	Contractual customer relationship
<b>Total harga perolehan</b>	<b>32.540.806.781</b>	<b>299.505.000</b>	<b>85.593.750</b>	<b>32.754.718.031</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak komputer	3.147.449.396	846.487.535	35.664.060	3.958.272.871	Computer software
Lisensi pameran	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000	Exhibition licenses
Logo dan desain website	89.821.048	3.015.492	-	92.836.540	Logo and website design
Hubungan pelanggan kontraktual	10.673.351.701	4.269.340.681	-	14.942.692.382	Contractual customer relationship
<b>Total akumulasi amortisasi</b>	<b>17.410.622.145</b>	<b>5.118.843.708</b>	<b>35.664.060</b>	<b>22.493.801.793</b>	<b>Total accumulated amortization</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>15.130.184.636</b>			<b>10.260.916.238</b>	<b>Net carrying amount</b>

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

*Amortization is charged as follows:*

	2016	2015	
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 29)	4.946.540.129	5.118.843.708	Operating expenses - general and administrative (Note 29)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Pengurangan nilai perolehan aset takberwujud di tahun 2015 merupakan pengurangan sehubungan dengan kehilangan pengendalian pada PT Andalusia Andrawina, Entitas Anak, dengan nilai buku sebesar Rp49.929.690.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**16. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

The deduction to cost of intangible assets in 2015 represents deduction due to loss of control over PT Andalusia Andrawina, a Subsidiary, with book value of Rp49,929,690.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in intangible assets as of December 31, 2016 and 2015.

**17. ASET LAIN-LAIN**

	<u>2016</u>
Uang muka pembelian aset tetap	12.185.772.600
Uang jaminan	2.710.828.367
Linen dan barang pecah belah	2.162.171.169
Lukisan	1.822.673.000
Lain-lain	980.769.184
<b>Total</b>	<b><u>19.862.214.320</u></b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembangunan proyek-proyek Hotel Amaris dan Hotel Santika di Jakarta, Cikarang, Bali, Cilacap dan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Karawang (Catatan 31). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka pembelian aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp12.185.772.600 dan Rp13.600.174.166.

**17. OTHER ASSETS**

	<u>2015</u>	
	13.600.174.166	Advances for purchase of fixed assets
	2.473.952.860	Security deposits
	4.041.688.656	Linen and glassware
	790.673.000	Paintings
	1.305.955.930	Others
<b>Total</b>	<b><u>22.212.444.612</u></b>	<b>Total</b>

Advances for purchase of fixed asset represents payment of construction of Hotel Amaris and Hotel Santika in Jakarta, Cikarang, Bali, Cilacap and advance for purchase of land located in Karawang (Note 31). As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of advances for purchase of fixed assets amounted to Rp12,185,772,600 and Rp13,600,174,166, respectively.

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	<u>2016</u>
<b>Pihak ketiga (Rupiah)</b>	
<b>Perusahaan</b>	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	74.000.000.000
<b>Entitas Anak</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	35.000.000.000
PT Bank Panin Tbk	9.400.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
<b>Total</b>	<b><u>118.400.000.000</u></b>

**18. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2015</u>	
	68.200.000.000	<b>Third parties (Rupiah)</b>
		<b>The Company</b>
		PT Bank UOB Indonesia Tbk
		<b>Subsidiaries</b>
	13.490.905.596	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Panin Tbk
	6.998.310.309	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b><u>88.689.215.905</u></b>	<b>Total</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)**

**a. PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)**

**Perusahaan**

**The Company**

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., tanggal 3 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Credit Facility* dari UOB dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000 dan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Based on Notarial Deeds No. 4 of Notary Sri Rahayuningsih, S.H. on October 3, 2014, the Company obtained *Revolving Credit Facility* from UOB with maximum limit amounting to Rp80,000,000,000 and interest rate of 12% per annum with the loan period of 12 (twelve) months.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2016. Fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2017. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/Gondangdia atas nama PT Dyandra Promosindo (Catatan 15).

This loan facility will mature on July 31, 2016. The loan is extended to July 31, 2017. The loan is secured by land and building with Certificates of Ownership No. 1361/Gondangdia and No. 1412/Gondangdia on behalf of PT Dyandra Promosindo (Note 15).

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari UOB sebelum, antara lain, melakukan penggabungan konsolidasi atau pemisahan usaha dengan pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin baru kepada pihak lain, membagikan dividen dan mengadakan perubahan struktur pengurus dan/atau pemegang saham Perusahaan.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require the Company to obtain prior written consent from UOB, among others, perform incorporation of consolidation or segregation of business with another party, commit as new guarantor with another party, distribute dividend and change the board structure and/or the shareholders of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman Perusahaan sebesar Rp74.000.000.000 dan Rp68.200.000.000.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the Company's loan amounted to Rp74,000,000,000 and Rp68,200,000,000, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan dari UOB telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Group's management is of the opinion that all the UOB's covenants have been met as of December 31, 2016 and 2015.

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Visicita Imaji Semesta (VIS)**

**PT Visicita Imaji Semesta (VIS)**

Pada tanggal 24 November 2014, PT Visicita Imaji Semesta (VIS) memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan *plafond* sebesar Rp9.650.000.000 dan dengan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha VIS (Catatan 7). Pada tahun 2016, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 7 November 2017.

On November 24, 2014, PT Visicita Imaji Semesta (VIS) obtained credit facility from BCA with maximum limit amounting to Rp9,650,000,000,- and with interest rate of 12% per annum with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by trade receivables owned by VIS (Note 7). On 2016, the credit facility was extended until November 7, 2017.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

**PT Visicita Imaji Semesta (VIS) (lanjutan)**

**PT Visicita Imaji Semesta (VIS) (continued)**

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan VIS untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA, sebelum melakukan antara lain, perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, pemegang saham dan status VIS, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, dan likuidasi.

*These loan facilities contain certain restrictions requiring VIS to obtain written approval of BCA, prior to, among others, change the composition of directors and board of commissioners, shareholders and status of VIS, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover and liquidation.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman VIS adalah sebesar Rp8.500.000.000 dan Rp3.500.000.000.

*As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding VIS' loan balance amounted to Rp8,500,000,000 and Rp3,500,000,000, respectively.*

**PT Dyandra Promosindo (DP)**

**PT Dyandra Promosindo (DP)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., di Jakarta No. 22 tanggal 3 Juli 2008, DP mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk, dengan jumlah maksimum fasilitas Revolving Loan sebesar Rp7.000.000.000 dan kredit lokal (*overdraft*) sebesar Rp3.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2017.

*Based on Loan Agreement Deed of Notary DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., in Jakarta No. 22 dated July 3, 2008, DP entered into a loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk, with a maximum Revolving Loan facility amounting to Rp7,000,000,000 and local credit (overdraft) amounting to Rp3,000,000,000. These loan facilities bears interest rate of 12% per annum and will mature on December 8, 2017.*

Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit ruang perkantoran The City Tower Lantai 7 unit 7-01 (Catatan 15).

*The loan is secured by 1 (one) unit of office space of The City Tower 7th Floor unit 7-01 (Note 15).*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman DP adalah sebesar Rp26.500.000.000 dan Rp9.990.905.596.

*As of December 31, 2015 and 2016 the outstanding DP's loan balance amounted to Rp26,500,000,000 and Rp9,990,905,596, respectively.*

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DP untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status DP.

*All of the loan facilities contain certain restrictions that require DP to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and DP's status.*

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

*The Group's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as of December 31, 2016 and 2015.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

**PT Dyandra Konvensi Internasional (DKI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn di Jakarta No. 51 tanggal 23 September 2014, PT Dyandra Konvensi Internasional (DKI), mendapatkan Fasilitas Kredit jangka pendek dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 13% per tahun (dapat ditinjau kembali setiap saat).

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn di Jakarta No. 52 tanggal 23 September 2014, PT Dyandra Konvensi Internasional (DKI), mendapatkan Fasilitas Kredit jangka pendek dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 13% per tahun (dapat ditinjau kembali setiap saat).

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha cessie PJ. 07 tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik No. 516/Kebayoran Lama Utara atas nama Andreadi dan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik No. 39/V/Grogol Utara atas nama Riyanthi Handayani.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DKI untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI sebelum, antara lain, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, memperoleh fasilitas pinjaman baru, mengajukan permohonan pernyataan pailit, melakukan investasi dan atau penjualan aset tetap lebih dari Rp500.000.000, menyewakan aset yang dijaminkan dan melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang wajar.

**18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

**PT Dyandra Konvensi Internasional (DKI)**

*Based on Loan Agreement Deed of Notary Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn in Jakarta No. 51 dated September 23, 2014, PT Dyandra Konvensi Internasional (DKI), obtained short-term Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with maximum amount of Rp2,000,000,000 for working capital. The loan bears interest at 13% per annum (subject to review anytime).*

*Based on Loan Agreement Deed of Notary Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn in Jakarta No. 52 dated September 23, 2014, PT Dyandra Konvensi Internasional (DKI), obtained short-term Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with maximum amount of Rp5,000,000,000 for working capital. The loan bears interest at 13% per annum (subject to review anytime).*

*These loan facilities will mature on September 23, 2015. These loans are secured by trade receivable cessie PJ. 07 Certificate of Ownership No. 516/Kebayoran Lama Utara on behalf of Andreadi and Certificate of Ownership No. 39/V/Grogol Utara on behalf of Riyanthi Handayani.*

*All of the loan facilities contain certain restrictions that require DKI to obtain prior written consent from BRI, among others, lend money not in order to run the daily business activities, obtain a new loan facility, file a petition for bankruptcy, invest in and or sell fixed asset more than Rp500,000,000, rent out pledged asset, and enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)**

**PT Dyandra Konvensi Internasional (DKI) (lanjutan)**

Pada tanggal 23 September 2015 DKI mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman DKI sebesar Rp6.998.310.309 dan telah dilunasi pada tanggal 29 Januari 2016.

**d. PT Bank Panin Tbk (Panin)**

**PT Nusa Dua Indonesia**

Pada tanggal 28 Maret 2016, NDI memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000 dari Panin dan dikenakan tingkat bunga sebesar 0,75% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito. Fasilitas tersebut akan jatuh tempot pada 28 Maret 2017.

Pada tanggal 14 Desember 2016, terdapat perubahan pagu kredit menjadi Rp20.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan Deposito Berjangka yang dimiliki oleh PT Kompas Media Nusantara yang jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2017.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan NDI untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Panin sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status NDI.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman NDI adalah sebesar Rp9.400.000.000.

Manajemen NDI berpendapat bahwa semua pembatasan dari Panin telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2016.

**18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)**

**PT Dyandra Konvensi Internasional (DKI) (continued)**

As of September 23, 2015 DKI proposed application for extension of the short-term Credit Facility

As of December 31, 2015, the outstanding DKI's loan amounted to Rp6,998,310,309 and has been paid on January 29, 2016.

**d. PT Bank Panin Tbk (Panin)**

**PT Nusa Dua Indonesia**

On March 28, 2016, NDI obtained Overdraft Facility from Panin with maximum credit limit amounting to Rp30,000,000,000 which bears interest of 0.75% above time deposit rate per annum. This facility will mature on March 28, 2017.

On December 14, 2016 the maximum credit limit changed to Rp20,000,000,000.

This loan is secured with time deposit owned by PT Kompas Media Nusantara which will mature on June 15, 2017.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require NDI to obtain prior written consent from Panin, among others, obtained a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and NDI's status.

As of December 31, 2016 the outstanding balance of facility amounted to Rp9,400,000,000.

NDI management is of the opinion that all the Panin's covenants have been met as of December 31, 2016.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok yang muncul dari biaya sewa tempat dan penggunaan jasa lain-lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Jakarta International Expo	7.747.995.169	7.554.178.999
Interpol	3.402.106.479	-
PT Indotama XPO	3.253.650.000	1.557.328.000
PT Artha Trimitra Expotama	2.293.203.208	3.752.080.752
PT Xcell Visual Wibawa	1.771.265.000	1.801.286.726
PT Manunggal Multiguna	1.534.240.000	587.536.372
Sundari	1.496.952.000	433.952.000
PT Info Metro	1.403.760.000	-
PT Delta Print	1.255.197.868	1.005.657.600
DTS LIGHTING ( S ) Pte Ltd	540.078.472	1.531.529.702
PT Graha Sidang Pratama	496.451.000	1.113.246.998
PT Bintang Sriwijaya	187.615.000	1.835.315.000
PT Kreasi Selatan Production	-	1.372.000.000
PT Humara Transtama	-	1.250.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	45.556.386.723	40.900.430.678
Subtotal	70.938.900.919	64.694.542.827
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 9)</b>	5.900.424.192	8.490.531.153
<b>Total</b>	<b>76.839.325.111</b>	<b>73.185.073.980</b>

**19. TRADE PAYABLES**

Details by supplier which arise from rental space and use of other services, are as follow:

	2016	2015
<b>Third parties</b>		
PT Jakarta International Expo	7.554.178.999	-
Interpol	-	-
PT Indotama XPO	1.557.328.000	-
PT Artha Trimitra Expotama	3.752.080.752	-
PT Xcell Visual Wibawa	1.801.286.726	-
PT Manunggal Multiguna	587.536.372	-
Sundari	433.952.000	-
PT Info Metro	-	-
PT Delta Print	1.005.657.600	-
DTS LIGHTING ( S ) Pte Ltd	1.531.529.702	-
PT Graha Sidang Pratama	1.113.246.998	-
PT Bintang Sriwijaya	1.835.315.000	-
PT Kreasi Selatan Production	1.372.000.000	-
PT Humara Transtama	1.250.000.000	-
Others (each below Rp1 billion)	40.900.430.678	-
Subtotal	64.694.542.827	-
<b>Related parties (Note 9)</b>	8.490.531.153	-
<b>Total</b>	<b>73.185.073.980</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	72.897.140.160	71.653.544.278
Euro Eropa (EUR240.228)	3.402.106.479	-
Dolar Singapura (SGD58.080)	540.078.472	1.531.529.702
<b>Total</b>	<b>76.839.325.111</b>	<b>73.185.073.980</b>

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2016	2015
Rupiah	72.897.140.160	71.653.544.278
European Euro (EUR240,228)	3.402.106.479	-
Singaporean Dollar (SGD58,080)	540.078.472	1.531.529.702
<b>Total</b>	<b>76.839.325.111</b>	<b>Total</b>

**20. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
<b>Pihak ketiga</b>		
Johnny A Lewerissa	2.411.153.717	-
PT Djasa Uber Sakti	2.210.752.623	7.422.670.592
PT Sinar Acara Cemerlang (SAC)	2.004.300.000	6.210.000.000
PT Amardana Lestari (AL)	1.196.947.221	1.196.947.221
PT Sahari Multi Investama (SMI)	1.000.000.000	31.941.283.880
PT Sinar Arta Mulia	495.545.593	2.104.619.711
PT Lentera Permai Oetama	-	1.485.000.000
PT Aneka Sarana Perkasa	-	1.191.909.972
Lain-lain	11.821.872.777	21.313.687.775
<b>Total</b>	<b>21.140.571.931</b>	<b>72.866.119.151</b>

**20. OTHER PAYABLES**

This accounts consist of:

	2016	2015
<b>Third parties</b>		
Johnny A Lewerissa	2.411.153.717	-
PT Djasa Uber Sakti	2.210.752.623	7.422.670.592
PT Sinar Acara Cemerlang (SAC)	2.004.300.000	6.210.000.000
PT Amardana Lestari (AL)	1.196.947.221	1.196.947.221
PT Sahari Multi Investama (SMI)	1.000.000.000	31.941.283.880
PT Sinar Arta Mulia	495.545.593	2.104.619.711
PT Lentera Permai Oetama	-	1.485.000.000
PT Aneka Sarana Perkasa	-	1.191.909.972
Others	11.821.872.777	21.313.687.775
<b>Total</b>	<b>21.140.571.931</b>	<b>Total</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

- Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang kepada SMI, yang merupakan pemegang saham non-pengendali PT Sima Graha Utama (SGU), Entitas Anak, merupakan pinjaman pemegang saham yang diberikan oleh SMI untuk membiayai kegiatan operasi SGU. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan harus dilunasi setiap saat oleh SGU berdasarkan permintaan dari SMI. Pada tanggal 30 Desember 2016, utang SGU kepada SMI tahun 2015 sebesar Rp31.875.000.000 dikonversi menjadi modal ditempatkan dan disetor SGU (Catatan 4).
- Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang kepada PT Amaradana Lestari (AL) merupakan utang yang berkaitan dengan transaksi pembelian saham PT Graha Amaradana Benoa, Entitas Anak, oleh GMU pada tahun 2014.
- Utang kepada PT Sinar Acara Cemerlang (SAC), yang merupakan pemegang saham non-pengendali PT Dyan Mas Entertainmen (DME), Entitas Anak, merupakan pinjaman pemegang saham yang diberikan oleh SAC untuk membiayai kegiatan operasi DME. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan harus dilunasi setiap saat oleh DME berdasarkan permintaan dari SAC.
- Utang kepada Johnny A Lewerissa (pemegang saham non pengendali di PT Visicita Imaji Semesta) timbul dari transaksi pembelian kembali saham beredar milik Johnny A Lewerissa oleh PT Visicita Imaji Semesta.
- Utang lainnya terutama merupakan uang muka tamu hotel, utang kepada pemasok dan kontraktor untuk belanja modal Grup.

**21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2016</b>
Pameran	34.612.925.682
Sewa	8.761.552.217
Iklan	3.045.002
<b>Total</b>	<b>43.377.522.901</b>

**20. OTHER PAYABLES (continued)**

- As of December 31, 2016 and 2015, payable to SMI which is the non-controlling shareholder of PT Sima Graha Utama (SGU), a Subsidiary, represents shareholder loan provided by SMI to finance operating activities of SGU. This loan is non-interest bearing payable on demand by SMI. On December 30, 2016, SGU's payables to SMI from year 2015 amounting to Rp31,875,000,000 was converted to SGU's issued and paid-up capital (Note 4).
- As of December 31, 2016 and 2015, other payable to PT Amaradana Lestari (AL) represents payable related to purchase of shares of PT Graha Amaradana Benoa, a Subsidiary, by GMU in 2014.
- Payable to PT Sinar Acara Cemerlang (SAC) which is the non-controlling shareholder of PT Dyan Mas Entertainmen (DME), a Subsidiary, represents shareholder loan provided by SAC to finance operating activities of DME. This loan is non-interest bearing payable on demand by SAC.
- Other payables to Johnny A Lewerissa (a non controlling shareholder of PT Visicita Imaji Semesta) arose from repurchase transactions of outstanding shares owned by Johnny A Lewerissa.
- Other payables mainly represent hotel guest's deposit payables to suppliers and contractors for the Group's capital expenditures.

**21. UNEARNED INCOME**

This accounts consist of:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	11.690.334.259		Exhibition
	30.687.653.997		Rent
	3.045.002		Advertisement
<b>Total</b>	<b>42.381.033.258</b>		<b>Total</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pendapatan sewa diterima dimuka dari PT Gramedia Asri Media masing-masing sebesar Rp6.117.187.500 dan Rp6.960.937.500 merupakan deposit sewa toko buku Gramedia di bangunan Gramedia Expo Surabaya, dimana deposit tersebut digunakan sebagai pembayaran sewa atas toko buku Gramedia kepada NDI (Catatan 9).

**21. UNEARNED INCOME (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, unearned rental income from PT Gramedia Asri Media represents rent deposit of Gramedia book store amounting to Rp6,117,187,500 and Rp6,960,937,500, respectively, which will be used as installment of lease payable of Gramedia book store at Gramedia Expo Surabaya building to NDI (Note 9).

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

a. Pinjaman bank jangka panjang

	2016	2015
<b>Entitas Anak Rupiah Pihak ketiga</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	238.651.481.185	334.582.380.098
PT Bank Panin Tbk	74.100.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	55.968.745.995	107.497.331.249
<b>Dikurangi biaya transaksi pinjaman</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(796.573.755)	(1.133.749.023)
PT Bank Panin Tbk	(336.331.675)	-
PT Bank Central Asia Tbk	(161.236.096)	(319.558.601)
<b>Nilai tercatat</b>	<b>367.426.085.654</b>	<b>440.626.403.723</b>
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.302.565.602	36.473.709.593
PT Bank Central Asia Tbk	7.601.218.665	13.898.312.126
PT Bank Panin Tbk	3.731.142.505	-
<b>Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>40.634.926.772</b>	<b>50.372.021.719</b>
Pinjaman bank-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	208.552.341.828	296.974.921.512
PT Bank Panin Tbk	70.032.525.820	-
PT Bank Central Asia Tbk	48.206.291.234	93.279.460.522
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>326.791.158.882</b>	<b>390.254.382.034</b>

**22. LONG-TERM LOANS**

a. Long-term bank loans

	2016	2015
<b>Subsidiaries Rupiah Third Parties</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Panin Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
<b>Less loan transaction cost</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Panin Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
<b>Carrying value</b>		
Less current maturities of long-term loans:		
<b>Third parties</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Panin Tbk		
<b>Total current maturities portion</b>		
Bank loans - net of current maturities of long-term loans:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Panin Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
<b>Total long term portion</b>		

b. Utang pembiayaan konsumen

	2016	2015
Utang pembiayaan konsumen	5.710.885.427	3.039.573.185
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.609.158.469	1.783.304.670
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.101.726.958	1.256.268.515

b. Consumer financing payables

Consumer financing payables
Current maturity in one year
Consumer financing payables - net of current maturities

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Dyandra Promosindo (DP)**

**PT Dyandra Promosindo (DP)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Osrimarni Oesman, S.H., di Jakarta No. 14 tanggal 28 Oktober 2014, DP mengadakan perjanjian kredit dengan BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp1.500.000.000 yang akan digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit tanah dan bangunan di Jl. Bonto Manai No. 8B, Makassar.

Based on Loan Agreement Deed of Notary Osrimarni Oesman, S.H., in Jakarta No. 14 dated October 28, 2014, DP entered into a loan agreement with BCA, with a maximum investment credit facility amounting to Rp1,500,000,000 which will be used to acquire 1 (one) unit of land and building at Jl. Bonto Manai No. 8B, Makassar.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 15) dan akan diangsur selama 84 (delapan puluh empat) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 1 Oktober 2021.

This loan is secured by the asset bought (Note 15) and will be repaid in 84 (eighty four) monthly installments until October 1, 2021.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 2016 dan 2015.

This loan bears annual interest at 12.00% in 2016 and 2015.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M, di Jakarta No. 22 tanggal 8 April 2014, DP mengadakan perjanjian kredit dengan BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp2.000.000.000 yang akan digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit tanah dan bangunan di Jl. Pura No. 380, Dusun Plumbon, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Based on Loan Agreement Deed of Notary DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., in Jakarta No. 22 dated April 8, 2014, DP entered into a loan agreement with BCA, with a maximum investment credit facility amounting to Rp2,000,000,000 which will be used to acquire 1 (one) unit of land and building at Jl. Pura No. 380, Dusun Plumbon, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 15) dan akan diangsur selama 84 (delapan puluh empat) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 8 April 2021.

This loan is secured by the asset bought (Note 15) and will be repaid in 84 (eighty four) monthly installments until April 8, 2021.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 12,00% dan 12,00% pada tahun 2016 dan 2015.

This loan bears annual interest at 12.00% in 2016 and 2015.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., di Jakarta No. 22 tanggal 3 Juli 2008, DP mengadakan perjanjian kredit dengan BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp21.500.000.000 yang akan digunakan untuk pembelian ruang perkantoran The City Tower Lantai 7 unit 7-01.

Based on Loan Agreement Deed of Notary DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., in Jakarta No. 22 dated July 3, 2008, DP entered into a loan agreement with BCA, with a maximum investment credit facility amounting to Rp21,500,000,000 which will be used to acquire office space of The City Tower 7th Floor unit 7-01.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Dyandra Promosindo (DP) (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 15) dan akan diangsur selama delapan puluh empat (84) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 7 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman berjumlah masing-masing sebesar Rp2.291.666.640 dan Rp2.773.809.518.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DP untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status DP.

**PT Graha Multi Utama (GMU)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. No. 81 tanggal 29 September 2009, GMU mengadakan perjanjian kredit dengan BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp15.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan Hotel Amaris Bandara. Berdasarkan Akta Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. No. 106 tanggal 20 Oktober 2011 dan Akta Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.M., M.H., M.Kn. No. 25, tanggal 28 November 2011, GMU mendapatkan tambahan fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 dengan jumlah pagu kredit masing-masing tidak melebihi Rp3.500.000.000 dan Rp46.000.000.000 yang akan digunakan masing-masing untuk pengalihan fasilitas kredit lokal atas nama Haji Djalaludin Sayuti (alm.) (Catatan 31) dan pembangunan Hotel Santika Cikarang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 10,75% sampai dengan 11,25% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat.

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Dyandra Promosindo (DP) (continued)**

*The loan is secured by the asset acquired (Note 15) and will be repaid in 84 (eighty four) monthly installments until July 7, 2015.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of these loans amounted to Rp2,291,666,640 and Rp2,773,809,518, respectively.*

*All of the loan facilities contain certain restrictions that require DP to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and DP's status.*

**PT Graha Multi Utama (GMU)**

*Based on Credit Agreement which was legalized by Notarial Deed No. 81 of DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. dated September 29, 2009, GMU entered into credit agreement with BCA, with maximum facility of investment credit amounting to Rp15,000,000,000 which was used for construction of Hotel Amaris Bandara. Based on Notarial Deed No. 106 of DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. dated October 20, 2011 and Notarial Deed of Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.M., M.H., M.Kn. No. 25, dated November 28, 2011, GMU obtained additional Investment Credit Facility 1 and 2 with maximum credit of Rp3,500,000,000 and Rp46,000,000,000, respectively, which will be used for taking over loan of Haji Djalaludin Sayuti (deceased) (Note 31) and construction of Hotel Santika Cikarang, respectively. These loans bear interest rate ranging from 10.75% to 11.25% per annum and can be reviewed by BCA at anytime.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Graha Multi Utama (GMU) (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan hotel milik GMU dan tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4824/Pasirsari dan 4825/Pasirsari atas nama GMU (Catatan 15), sertifikat Hak Milik No. 1639/Benda atas nama Haji Djalaludin Sayuti (alm.), sertifikat Hak Milik No. 1640/Benda dan No. 82/Benda atas nama Fahmi Elizar. Pinjaman ini dibayar setiap bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2021.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan GMU untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan GMU. Selama fasilitas kredit belum lunas, GMU tidak diperkenankan membagi dividen, mengganti pengurus dan pemegang saham GMU dan menambah utang bank, leasing dan jasa keuangan lainnya, tanpa persetujuan BCA.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., No. 21 tanggal 3 Mei 2013, BCA dan GMU setuju untuk mengubah syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam Perjanjian Kredit tanggal 29 September 2009, antara lain, mengubah jumlah pagu kredit untuk fasilitas Kredit Investasi 2 menjadi tidak melebihi Rp50.000.000.000, menambah jaminan pinjaman sebidang tanah dan bangunan yang telah dan/atau akan didirikan milik GMU dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4988/Pasirsari atas nama GMU (Catatan 15), menambah pembatasan fasilitas pinjaman dengan mewajibkan GMU untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, melakukan perubahan operator (Amaris dan Santika), menambah utang leasing dari bank atau perusahaan leasing lainnya kecuali fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor (KKB).

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Graha Multi Utama (GMU) (continued)**

*These loans are collateralized by hotel building owned by GMU and lands with Certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4824/Pasirsari and 4825/Pasirsari under the name of GMU (Note 15), Certificate of Ownership No. 1639/Benda under the name of Haji Djalaludin Sayuti (deceased), Certificates of Ownership No. 1640/Benda and No. 82/Benda under the name of Fahmi Elizar. These loans will be installed every month in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled on January 1, 2021.*

*This loan has several negative covenants which required GMU to obtain written approval from BCA before, among others, obtain new loan facility, act as guarantor, lend money unless for normal business transactions, conduct merger, acquisition, liquidation and changes to GMU status. As long as the loan facility is still outstanding, GMU is not allowed to distribute dividends, change the member of GMU's board and shareholders and has additional bank loan, leasing and other financial services, without prior approval from BCA.*

*Based on the Amendment of Credit Agreement which was legalized by Notarial Deed No. 21 of Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., dated May 3, 2013, BCA and GMU agreed to amend the terms and conditions stated previously in the Credit Agreement dated September 29, 2009, among others, revise the maximum facility of investment credit for the Credit Facility 2 to Rp50,000,000,000 and add the loan collateral of land and building which has been and/or will be built by GMU with Certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4988/Pasirsari under the name of GMU (Note 15), add several negative covenants which required GMU to obtain written approval from BCA before, among others, changes the hotel operators (Amaris and Santika), obtain additional of leasing payables from banks or other leasing company except for the facility of Kredit Kendaraan Bermotor (KKB).*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Graha Multi Utama (GMU) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, GMU telah melunasi seluruh pinjaman Kredit Investasi 2.

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.M., M.H., M.Kn. No. 25 tanggal 10 Januari 2012, GMU mengadakan perjanjian kredit dengan BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp9.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan Hotel Amaris Panglima Polim 2. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 10,75% sampai dengan 11,25% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan hotel (Catatan 15) milik GMU dan sebidang tanah dengan sertifikat Hak Milik No. 640/Melawai atas nama Mariati. Pinjaman ini dibayar setiap bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 13 Januari 2018.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan GMU untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan GMU. Selama fasilitas kredit belum lunas, GMU tidak diperkenankan membagi dividen, mengganti operator hotel, mengganti pengurus dan pemegang saham GMU dan menambah utang bank, leasing dan jasa keuangan lainnya, tanpa persetujuan BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas pinjaman BCA adalah sebesar Rp637.365.743 disajikan sebagai bagian dari "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman GMU masing-masing sebesar Rp 3.258.450.000 dan Rp49.833.305.663.

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Graha Multi Utama (GMU) (continued)**

As of December 31, 2016, GMU has fully settled the loan of Investment Credit 2.

Based on Credit Agreement which was legalized by Notarial Deed No. 25 of Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.M., M.H., M.Kn. dated January 10, 2012, GMU entered into credit agreement with BCA with maximum facility of investment credit amounting to Rp9,000,000,000 which was used for construction of Hotel Amaris Panglima Polim 2. This loan bear interest rate ranging from 10.75% to 11.25% per annum and can be reviewed by BCA at anytime. This loan is collateralized by hotel building (Note 15) owned by GMU and landrights with Certificate of Ownership No. 640/Melawai under the name of Mariati. This loan will be installed every month in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled on January 13, 2018.

This loan has several negative covenants which required GMU to obtain written approval from BCA before, among others, obtain new loan facility, act as guarantor, lend money unless for normal business transactions, conduct merger, acquisition, liquidation and change GMU status. As long as the loan facility is still outstanding, GMU is not allowed to distribute dividends, change the hotel operator, changes the member of GMU's board and shareholders and has additional bank loan, lease and other financial services, without prior approval from BCA.

As of December 31, 2015, restricted cash in banks in relation with the BCA's loan facility amounting to Rp637,365,743, was recorded as part of "Restricted Cash in Bank" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2016 and 2015, GMU's outstanding loan balance amounted to Rp3,258,450,000 and Rp49,833,305,663, respectively.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Graha Multi Utama (GMU) (lanjutan)**

Beban bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.696.191.106 dan Rp6.143.883.273 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Grha Mahaatman (GMA)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Nina Padanta, S.H., No. 11 tanggal 23 April 2010, GMA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp15.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan Hotel Amaris Pekanbaru. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 10,75% sampai dengan 11,25% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh BCA setiap saat.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik GMA dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 200/Sumahilang, 201/Sumahilang dan 202/Sumahilang (Catatan 15). Pinjaman ini dibayar setiap bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 23 April 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman GMA sebesar Rp596.362.968.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan GMA untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan GMA. Selama fasilitas kredit belum lunas, GMA tidak diperkenankan membagi dividen, mengganti pengurus dan pemegang saham GMA dan menambah utang bank, leasing dan jasa keuangan lainnya, tanpa persetujuan BCA.

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Graha Multi Utama (GMU) (continued)**

The related interest expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp2,696,191,106 and Rp6,143,883,273, respectively, were recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Grha Mahaatman (GMA)**

Based on Credit Agreement which was legalized by Notarial Deed No. 11 of Nina Padanta, S.H., dated April 23, 2010, GMA obtained investment credit facilities from BCA with maximum facility of investment credit amounting to Rp15,000,000,000 which was used for construction of Hotel Amaris Pekanbaru. This loan bears interest rate ranging from 10.75% to 11.25% per annum and can be reviewed by BCA in anytime.

These loans are collateralized by land owned by GMA and landrights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 200/Sumahilang, 201/Sumahilang and 202/Sumahilang (Note 15). This loan will be installed every month in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled on April 23, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of GMA amounted to Rp596,362,968,

This loan has several negative covenants which required GMA to obtain written approval from BCA before, among others, obtain new loan facility, act as guarantor, lend money unless for normal business transactions, conduct merger, acquisition, liquidation and change GMA status. As long as the loan facility is still outstanding, GMA is not allowed to distribute dividends, change the member of the GMA's board and shareholders and obtain additional bank loan, leas and other financial services, without prior approval from BCA.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Grha Mahaatman (GMA) (lanjutan)**

Beban bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp8.740.215 dan Rp161.111.183 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Sima Graha Utama (SGU)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Satria Amiputra Amimakmur, S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 140 tanggal 29 April 2013, SGU mengadakan perjanjian kredit dengan BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp55.000.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Santika Pekalongan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 10,75% sampai dengan 11,25% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat. Pinjaman ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang telah dan/atau akan didirikan milik SGU dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 105/Pekalongan atas nama SGU (Catatan 15).

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Satria Amiputra Amimakmur, S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 141 tanggal 29 April 2013, GMU dan SGU diwakili Andy Widjanarko, PT Sahari Multi Investama diwakili Robbyanto Budiman, pemegang saham SGU, menandatangani Perjanjian Kesanggupan untuk menyediakan dana tambahan dan subordinasi utang jika terdapat kekurangan pembiayaan pembangunan Hotel Santika Pekalongan dan/atau kekurangan dana tunai pada kas SGU sehingga SGU dapat menyelesaikan pembangunan Hotel Santika Pekalongan.

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Grha Mahaatman (GMA) (continued)**

*The related interest expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp8,740,215 and Rp161,111,183, respectively, were recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT Sima Graha Utama (SGU)**

*Based on Credit Agreement which was legalized by Notarial Deed No. 140 of Satria Amiputra Amimakmur, S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. dated April 29, 2013, SGU entered into credit agreement with BCA, with maximum facility of investment credit amounting to Rp55,000,000,000 which will be used for construction of Hotel Santika Pekalongan. These loans bear interest rate ranging from 10.75% to 11.25% per annum and can be reviewed by BCA anytime. These loans are collateralized by land including building which has been/will be built owned by SGU with Certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 105/Pekalongan under the name of SGU (Note 15).*

*Based on Notarial Deed No. 141 of Satria Amiputra Amimakmur, S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. dated April 29, 2013, GMU and SGU, which is presented by Andy Widjanarko, PT Sahari Multi Investama, which is presented by Robbyanto Budiman, SGU's shareholders, entered into Ability Agreement to provide additional funds and subordinated loan if there is shortage in financing the construction of Hotel Santika Pekalongan and/or shortage of cash fund in the SGU's cash to complete the construction of Hotel Santika Pekalongan.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Sima Graha Utama (SGU) (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan SGU untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan SGU. Selama fasilitas kredit belum lunas, SGU tidak diperkenankan menambah utang bank, leasing dan jasa keuangan lainnya, kecuali fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) tanpa persetujuan BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas pinjaman BCA masing-masing sebesar Rp683.545.000 dan Rp683.545.000 disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman SGU masing-masing sebesar Rp50.418.629.355 dan Rp54.293.853.100.

Jumlah beban provisi dan bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dicatat sebagai bagian dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Beban keuangan - bunga pinjaman	5.981.618.530	612.180.103
Kapitalisasi provisi dan bunga pinjaman ke dalam aset dalam penyelesaian (Catatan 15)	-	4.181.789.349
<b>Total</b>	<b>5.981.618.530</b>	<b>4.793.969.452</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Sima Graha Utama (SGU) (continued)**

This loan has several negative covenants which required SGU to obtain written approval from BCA before, among others, obtain new loan facility, act as guarantor, lend money unless for normal business transactions, conduct merger, acquisition, liquidation and change SGU status. As long as the loan facility is still outstanding, SGU is not allowed to have additional bank loan, lease and other financial services, except the facility of Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), without prior approval from BCA.

As of December 31, 2016 and 2015, restricted cash in bank in relation with the BCA's loan facility amounting to Rp683,545,000 and Rp683,545,000, respectively, were recorded as part of "Restricted Cash in Banks" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2016 and 2015, SGU's outstanding loan balance amounted to Rp50,418,629,355 and Rp54,293,853,100, respectively.

The related provision and interest expense for years ended December 31, 2016 and 2015 were recorded as part of:

*Finance cost - interests  
Capitalization of provision and  
into construction in progress  
interests (Note 15)*

The Group's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as of December 31, 2016 and 2015.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

**PT Griya Nusa Kencana (GNK)**

**PT Griya Nusa Kencana (GNK)**

Pinjaman ini dijamin dengan, antara lain, fidusia seluruh piutang usaha hasil sewa (Catatan 6), bangunan Hotel Santika Siligita yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali (Catatan 12), jaminan dari seluruh pemegang saham, gadai atas seluruh saham, serta fidusia atas penerimaan asuransi dari aset yang dijamin.

*These loans are collateralized by, among others, fiduciary of all trade receivables (Note 6), building of Hotel Santika Siligita, located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali (Note 12), guarantee of all shareholders, debtor's lien on all shares and, fiduciary insurance of collateralized assets.*

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Engawati Gazali, S.H. No. 4 tanggal 7 Juni 2012, GNK mengadakan perjanjian kredit dengan CIMB, dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman investasi-II (PI-II) sebesar Rp26.891.043.750 untuk pembangunan Hotel Amaris Pratama yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali dan fasilitas pinjaman transaksi khusus-II (IDC-II) sebesar Rp1.284.887.684 yang akan digunakan untuk pembiayaan beban bunga berjalan selama masa konstruksi proyek Hotel Amaris Pratama. Fasilitas PI-II akan jatuh tempo dalam 79 bulan sejak tanggal penarikan pertama (28 September 2012) termasuk *grace period* 18 bulan, sedangkan fasilitas IDC-II akan jatuh tempo dalam 64 bulan sejak tanggal penarikan pertama (28 September 2012) termasuk *grace period* 12 bulan. Pinjaman PI-II ini dikenakan bunga sebesar TD LPS + 3,50% per tahun, sedangkan pinjaman IDC-II dikenakan bunga sebesar TD LPS + 3,75% per tahun dan setiap saat dapat ditinjau kembali oleh CIMB.

*Based on Credit Agreement which was legalized by Notarial Deed No. 4 of Engawati Gazali, S.H. dated June 7, 2012, GNK entered into credit agreement with CIMB with maximum facility of investment credit-II (PI-II) amounting to Rp26,891,043,750 which was used for construction of Hotel Amaris Pratama, located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali and special transaction loan facility-II (IDC-II) amounting to Rp1,284,887,684 which will be used to finance the interest during construction of Hotel Amaris Pratama. PI-II facility will mature in 79 months after first utilization (September 28, 2012) including 18 months of grace period, while IDC-II facility will mature in 64 months after first utilization (September 28, 2012) including 12 months of grace period. These loans bear interest rate at TD LPS + 3.50% per annum for PI-II facility and TD LPS + 3.75% per annum for IDC-II facility and subject to review by CIMB in anytime.*

Pinjaman ini dijamin dengan, antara lain, fidusia seluruh piutang usaha hasil sewa (Catatan 7), bangunan Hotel Amaris Pratama (Catatan 15), jaminan dari seluruh pemegang saham, gadai atas seluruh saham, serta fidusia atas penerimaan asuransi dari aset yang dijamin.

*These loans are collateralized by, among others, all fiduciary trade receivables (Note 7), building Hotel Amaris Pratama (Note 15), guarantee of all shareholders, debtor's lien on all shares, fiduciary insurance of collateralized assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas pinjaman CIMB sebesar Rp86.397.596 disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*As of December 31, 2015, restricted cash in bank in relation with the CIMB's loan facility is amounted to Rp86,397,596, was recorded as part of "Restricted Cash in Banks" in the consolidated statements of financial position.*

Pada tanggal 31 Desember 2016, GNK telah melunasi seluruh pinjaman dari CIMB.

*As of December 31, 2016, GNK has fully settled all the loan from CIMB.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)**

**PT Griya Nusa Kencana (GNK) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman GNK sebesar Rp44.798.011.026.

Beban bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.005.239.342 dan Rp5.724.007.433 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Sima Graha Utama (SGU)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Engawati Gazali, S.H. No. 25 tanggal 12 Desember 2013, SGU mengadakan perjanjian kredit dengan CIMB, dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman investasi-I (PI-I) sebesar Rp50.439.270.060 untuk pembangunan Hotel Santika Sportsmall yang berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta dan fasilitas pinjaman investasi-II (PI-II) sebesar Rp101.513.408.436 untuk pembangunan Hotel dan Bangunan Kantor Santika Simatupang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,25% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh CIMB pada setiap saat. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 87 bulan termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan sejak tanggal penarikan pertama (9 Januari 2014).

Pinjaman ini dijamin dengan antara lain, sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.1307/Pasar Minggu atas nama SGU (Catatan 15), jaminan Perusahaan dari pemegang saham, fidusia seluruh piutang usaha hasil sewa (Catatan 7) dan pengalihan hak penggunaan area Sportsmall Kelapa Gading yang akan dijadikan Hotel (untuk fasilitas pinjaman PI-I).

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan SGU untuk memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB, sebelum, antara lain, melakukan perubahan atas peruntukan bangunan, mengubah operator Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading dan Hotel Santika Simatupang dan mengubah susunan pemegang saham, kecuali dari internal grup (Kompas Gramedia).

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)**

**PT Griya Nusa Kencana (GNK) (continued)**

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of GNK amounted to Rp44,798,011,026.

The related interest expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp2,005,239,342 and Rp5,724,007,433, respectively, were recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Sima Graha Utama (SGU)**

Based on Credit Agreement which was legalized by Notarial Deed No. 25 of Engawati Gazali, S.H. dated December 12, 2013, SGU entered into credit agreement with CIMB with maximum facility of investment credit-I (PI-I) amounting to Rp50,439,270,060 which will be used for construction of Hotel Santika Sportsmall, located at Kelapa Gading, Jakarta and facility of investment credit-II (PI-II) amounting to Rp101,513,408,436 which will be used for construction of Hotel and Office Building of Santika Simatupang. These loans bear interest rate of 11.50% to 12.25% per annum and can be reviewed by CIMB in anytime. This loan will be installed every 3 months in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled in 87 months include grace period of 18 months since first withdrawal date (January 9, 2014).

These loans are collateralized by, among others, landrights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) No.1307/Pasar Minggu under the name of SGU (Note 15), corporate guarantee from shareholders, fiduciary of all trade receivables (Note 7) and assignment of right to use the area of Sportsmall Kelapa Gading as a Hotel (for investment credit PI-I).

These loans have several negative covenants which required SGU to obtain written approval from CIMB before, among others, change the use of building, change operator of Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading and Hotel Santika Simatupang and change the shareholders' composition, except from intern group (Kompas Gramedia).

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)**

**PT Sima Graha Utama (SGU) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian subordinasi tanggal 12 Desember 2013, pemegang saham SGU menyatakan komitmennya untuk membayar seluruh kewajiban SGU kepada CIMB apabila SGU mengalami kekurangan dana.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas pinjaman CIMB masing-masing sebesar Rp1.765.112.322 dan Rp504.392.322 disajikan sebagai bagian dari "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman SGU masing-masing sebesar Rp46.657.481.185 dan Rp49.808.981.185.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SGU belum menggunakan fasilitas pinjaman investasi-II (PI-II).

Jumlah beban provisi dan bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp6.208.797.601 dan Rp6.195.984.843 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Griya Multi Investama (GMI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Engawati Gazali, S.H. No. 140 tanggal 28 Februari 2014, GMI mengadakan perjanjian kredit dengan CIMB, dengan jumlah maksimum Kredit Investasi sebesar Rp36.800.000.000 untuk pembangunan Hotel Amaris Simatupang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,50% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh CIMB pada setiap saat. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 87 bulan sejak tanggal penarikan pertama (20 Agustus 2014). GMI memperoleh masa tenggang (*grace period*) selama 21 bulan untuk pembayaran saldo pokok pinjaman bank sejak tanggal penarikan pertama.

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)**

**PT Sima Graha Utama (SGU) (continued)**

Based on subordinate agreement dated December 12, 2013, SGU's shareholders gave their commitments to pay all the SGU's debt to CIMB if SGU has insufficient funds.

As of December 31, 2016 and 2015, restricted cash in bank in relation with the CIMB's loan facility amounting to Rp1,765,112,322 and Rp504,392,322, respectively were recorded as part of "Restricted Cash in Banks" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance of SGU amounted to Rp46,657,481,185 and Rp49,808,981,185, respectively.

As of December 31, 2016, SGU has not used the facility of investment credit-II (PI-II).

The related provision and interest expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp6,208,797,601 and Rp6,195,984,843, respectively, were recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Griya Multi Investama (GMI)**

Based on Credit Agreement which was legalized by Notarial Deed No. 140 of Engawati Gazali, S.H. dated February 28, 2014, GMI entered into credit agreement with CIMB with maximum facility of investment credit amounting to Rp36,800,000,000 which will be used for construction of Hotel Amaris Simatupang. This loan bears interest rate of 11.50% per annum and can be reviewed by CIMB in anytime. This loan will be installed every 3 months in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled in 87 months since the first withdrawal (August 20, 2014). GMI has grace period of 21 months for payment of principal since the first withdrawal date.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)  
(continued)**

**PT Griya Multi Investama (GMI) (lanjutan)**

**PT Griya Multi Investama (GMI) (continued)**

Pinjaman ini dijamin dengan antara lain, sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 555/Cilandak Timur, 556/Cilandak Timur, 557/Cilandak Timur, 558/Cilandak Timur dan 559/Cilandak Timur atas nama GMI (Catatan 15), fidusia seluruh piutang usaha hasil sewa dan fidusia atas penerimaan asuransi dari aset yang dijaminkan.

*This loan is collateralized by, among others, landrights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 555/Cilandak Timur, 556/Cilandak Timur, 557/Cilandak Timur, 558/Cilandak Timur and 559/Cilandak Timur under the name of GMI (Note 15), fiduciary of all trade receivables and fiduciary insurance claim of collateralized assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas pinjaman CIMB adalah sebesar Rp12.813.879 disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*As of December 31, 2015, restricted cash in bank in relation with the CIMB's loan facility amounting to Rp12,813,879, was recorded as part of "Restricted Cash in Banks" in the consolidated statement of financial position.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman GMI adalah sebesar Rp1.281.387.887.

*As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of GMI amounted to Rp1,281,387,887.*

Jumlah beban provisi dan bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp121.544.021 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan jumlah beban provisi dan bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp228.696.966 dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian (Catatan 15).

*The related provision and interest expense for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp121,544,021 was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, while the related provision and interest expense for the year ended December 31, 2015 amounting to Rp228,696,966, was capitalized in the construction in progress (Note 15).*

Pada tanggal 21 Maret 2016, GMU telah melepaskan seluruh kepemilikannya di GMI (Catatan 4).

*On March 21, 2016, GMU has sold all of its investment in GMI (Note 4).*

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI)**

Pada tanggal 29 Desember 2011, CIMB, PT Dyandra Promosindo (DP) dan NDI menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian Fasilitas Kredit dimana hak dan kewajiban DP beralih ke NDI. Pinjaman tersebut sebelumnya telah diperoleh DP dengan kredit limit sebesar Rp52.500.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembangunan *exhibition hall* dan dikenakan tingkat bunga sebesar 1% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito dengan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 27 Februari 2014.

*On December 29, 2011, CIMB, PT Dyandra Promosindo (DP) and NDI entered into a Novation Agreement of Credit Facilities Agreement whereby the rights and obligations of DP will be transferred to NDI. The credit facilities previously obtained by DP, with a maximum credit limit of Rp52,500,000,000, which is used to refinance development of exhibition hall and bears interest of 1% above time deposit rate with credit term until February 27, 2014.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)**

Perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Februari 2017.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp30.000.000.000 telah di dilunasi pada tanggal 23 Maret 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Gadai atas Bilyet Deposito CIMB Niaga milik PT Kompas Media Nusantara senilai Rp25 miliar.
- Gadai atas Bilyet Deposito CIMB Niaga milik PT Gramedia Pustaka Utama senilai Rp5 miliar.

Pada tanggal 6 Desember 2010, NDI memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp155.000.000.000 dengan CIMB, pihak ketiga, dan dikenakan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun (tahun setelahnya berdasarkan penelaahan) di atas tingkat bunga deposito Lembaga Penjamin Simpanan. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai proyek BNDCC - tahap I.

Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu 82 bulan termasuk 18 bulan *grace period* sejak tanggal pertama penarikan. Pada 29 Juni 2015, NDI memperoleh amandemen perjanjian fasilitas kredit. Amandemen termasuk perpanjangan dari periode kredit dari 82 bulan menjadi 94 bulan dan mengubah jadwal pembayaran pinjaman. Tanggal jatuh tempo dari fasilitas ini adalah 30 September 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp28.000.000.000 dan Rp40.500.000.000.

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)**

The agreement was amended extending the maturity date to February 27, 2017.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp30,000,000,000 has been paid on March 23, 2016.

The loan facility is secured by the following:

- Pledge on time deposit from CIMB Niaga of PT Kompas Media Nusantara amounting to Rp25 billion.
- Pledge on time deposit from CIMB Niaga of PT Gramedia Pustaka Utama amounting to Rp5 billion.

On December 6, 2010, NDI obtained loan investment credit from CIMB, a third party, with a maximum credit limit of Rp155,000,000,000 and bears interest of 3.5% per annum (the year after subject to review) above Lembaga Penjamin Simpanan's time deposit interest rate. The proceeds of the loans were used to finance BNDCC project - phase I.

The facility is valid for 82 months including 18 months grace period from the first drawdown date. On June 29, 2015, NDI obtained amendment of the loan facility agreement. Amendment includes extension of the credit period from 82 months to 94 months and change loan payment schedule. The maturity date of the loan dated September 30, 2018.

The outstanding loan balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp28,000,000,000 and Rp40,500,000,000, respectively.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan (Catatan 15);
- Fidusia atas seluruh piutang hasil sewa (Catatan 7);
- Fidusia atas hasil klaim asuransi dari aset yang dijamin;
- *Assignment* atas klaim jaminan pelaksanaan;
- Jaminan dan gadai atas saham dari pemegang saham.

Perjanjian kredit ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset NDI kepada kreditur lain, menjual dan menyewa aset NDI, memberikan atau menerima pinjaman, melakukan perjanjian lainnya yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas liabilitas pihak ketiga, mengadakan perubahan sifat usaha, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengumumkan dan membagikan dividen saham, melakukan merger, akuisisi dan pengambilalihan, dan melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman NDI kepada pemegang saham.

Pada tanggal 7 Maret 2013, NDI memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga yang ditujukan untuk konstruksi BNDCC tahap 2. Fasilitas tersebut terbagi atas dua *Tranche* dengan total maksimum limit kredit:

- *Tranche A* - Rp99.317.472.546
- *Tranche B* - Rp71.877.486.067

Fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu 96 bulan sejak tanggal penarikan pertama termasuk *grace period* 24 bulan. Pada 29 Juni 2015, NDI memperoleh amandemen pertama dengan CIMB Niaga. Amandemen termasuk perpanjangan dari periode kredit dari 96 bulan menjadi 108 bulan dan mengubah jadwal pembayaran pinjaman. Tanggal jatuh tempo dari fasilitas ini adalah 25 Maret 2022.

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)**

The loan facility is secured by the following:

- *Mortgage of land and building (Note 15);*
- *Fiduciary of all trade receivables from rental income (Note 7);*
- *Fiduciary of insurance claim from insured assets;*
- *Assignment from claim warranty of the performance bond;*
- *Guarantee and pledge of shares from shareholders.*

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, create any liens on any properties to other creditors, sell and lease NDI's assets, make or accept any loans, conduct other agreement which be able to make liabilities to pay to the third parties, including provide either direct or indirect collaterals for any third party's liabilities, change in the business activities, change its management structure and shareholders, declare and pay dividends, conduct merger, acquisitions and takeover, and pay interest to and/or settle loan to shareholders.

On March 7, 2013, NDI obtained credit facilities from CIMB Niaga for the construction of BNDCC phase 2. The facility is divided into two tranches with total maximum credit limit of:

- *Tranche A* - Rp99,317,472,546
- *Tranche B* - Rp71,877,486,067

The facilities are valid for 96 months from the first drawdown date with 24 months grace period. On June 29, 2015, NDI obtained the first amendment with CIMB Niaga. The amendment includes extension of the credit period from 96 months to 108 months and changing the loan repayment schedule. The revised maturity date of the facility is March 25, 2022.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk *Tranche A* masing-masing adalah sebesar Rp95.117.000.000 dan Rp97.517.000.000 sedangkan untuk *Tranche B*, saldo pinjaman pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp68.877.000.000 dan Rp70.677.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 10% per tahun. Pada tahun 2014, tingkat bunga per tahun meningkat menjadi 12%.

NDI membayar biaya transaksi sebesar Rp1.283.962.190 yang dikurangi dari hasil penerimaan pinjaman dan diamortisasi selama periode pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif. Porsi yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah sebesar Rp700.188.888 dan Rp863.521.009.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan (Catatan 15);
- Fidusia atas hasil piutang BNDCC tahap 2 (Catatan 7);
- *Assignment* atas *performance bond* (jika ada);
- Gadai saham dari pemegang saham Debitur;
- *Letter of Undertaking* dari Debitur atas Pengalihan Hak Pengelolaan.

Pinjaman ini memiliki pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

- NDI tidak diperkenankan untuk menjual atau mengalihkan aset NDI dengan pengecualian tindakan tersebut dilakukan untuk tujuan bisnis NDI;
- Melakukan perubahan atas struktur manajemen dan pemegang saham, dengan pengecualian perubahan tersebut didasarkan dari Grup internal NDI (Grup Kompas Gramedia).

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)**

The outstanding balance for *Tranche A* amounted to Rp95,117,000,000 and Rp97,517,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, while for *Tranche B*, outstanding balance amounted to Rp68,877,000,000 and Rp70,677,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The facilities are originally subject to 10% interest rate per annum. In 2014, interest rate per annum increased to 12%.

NDI paid transaction costs amounting to Rp1,283,962,190, which was deducted from the proceeds of the loan and was amortized over the period of the loan using the effective interest rate method. The unamortized portion amounted to Rp700,188,888 and Rp863,521,009 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The loan facility is secured by the following:

- Mortgage of land and building (Note 15);
- Fiduciary over the claim of BNDCC phase 2 (Note 7);
- Assignment over the performance bond (if any);
- Pledges of shareholders capital;
- Letter of Undertaking from the shareholders.

The negative covenants for this facilities are as follows:

- Sale or transfer the rights of all or some of NDI's assets unless it is done on NDI's business purpose;
- Change the structure of management and shareholders, unless the changes come from the internal group of NDI (Kompas Gramedia Group).

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)**

Jumlah beban provisi dan bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dicatat sebagai bagian dari:

	2016	2015
Beban keuangan - bunga pinjaman	<u>25.589.470.981</u>	<u>31.180.426.538</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan dari CIMB telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**c. PT Bank Panin Tbk (Panin)**

**PT Graha Multi Utama (GMU)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 60 tanggal 14 Juni 2016, GMU mengadakan perjanjian kredit dengan Panin, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp34.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas Kredit Investasi 2 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh Panin pada setiap saat. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan hotel Santika Cikarang milik GMU dan tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4824/Pasirsari, 4825/Pasirsari dan 4988/Pasirsari atas nama Perusahaan (Catatan 15). Pinjaman ini dibayar setiap bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan GMU untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Panin sebelum, antara lain, memperoleh atau memberikan pinjaman baru dari/kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, bertindak sebagai penjamin, menjaminkan atau menggadaikan atau menyewakan kepada bank lain atau pihak ketiga manapun aset yang telah dijaminkan dalam pinjaman ini, dan mengganti pengurus dan pemegang saham GMU.

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)**

The related provision and interest expense for years ended December 31, 2016 and 2015 were recorded as part of:

	2016	2015
Beban keuangan - bunga pinjaman	<u>25.589.470.981</u>	<u>31.180.426.538</u>

The Group's management is of the opinion that all the CIMB's covenants have been met as of December 31, 2016 and 2015.

**c. PT Bank Panin Tbk (Panin)**

**PT Graha Multi Utama (GMU)**

Based on Credit Agreement which was legalized by Notarial Deed No. 60 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated June 14, 2016, GMU entered into credit agreement with Panin, with maximum facility of investment credit amounting to Rp34,000,000,000 which was used to settle Investment Credit 2 facility from PT Bank Central Asia Tbk. This loan bears interest rate of 11.25% per annum and can be reviewed by Panin at anytime. These loans are collateralized by hotel building Santika Cikarang owned by GMU and lands with Certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4824/Pasirsari, 4825/Pasirsari and 4988/Pasirsari under the name of the Company (Note 15). This loan will be installed every month in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled on June 14, 2026.

This loan has several negative covenants which required GMU to obtain written approval from Panin before, among others, obtain or grant new loan from/to third parties except in ordinary daily business activities, acting as guarantor, pledge the assets collateralized in this loan to another bank or third party, and changes the member of GMU's board and shareholders.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank Panin Tbk (Panin) (lanjutan)**

**PT Graha Multi Utama (GMU) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman GMU adalah sebesar Rp33.150.000.000.

Jumlah provisi dan beban bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.063.006.552 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Griya Nusa Kencana (GNK)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 80 tanggal 16 Juni 2016, GNK mengadakan perjanjian kredit dengan Panin, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp19.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh Panin pada setiap saat. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan hotel Amaris Pratama milik GNK yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali (Catatan 15), jaminan dari pemegang saham GNK, gadai atas seluruh saham dan fidusia seluruh piutang usaha hasil sewa (Catatan 7). Pinjaman ini dibayar setiap bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2026.

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 81 tanggal 16 Juni 2016, GNK mengadakan perjanjian kredit dengan Panin, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp23.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh Panin pada setiap saat. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan Hotel Santika Siligita milik GNK yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali (Catatan 15), jaminan dari pemegang saham GNK, gadai atas seluruh saham dan fidusia seluruh piutang usaha hasil sewa (Catatan 7). Pinjaman ini dibayar setiap bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2026.

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**c. PT Bank Panin Tbk (Panin) (continued)**

**PT Graha Multi Utama (GMU) (lanjutan)**

As of December 31, 2016, GMU's outstanding loan balance amounted to Rp33,150,000,000.

The related provision and interest expense for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp2,063,006,552 and was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Griya Nusa Kencana (GNK)**

Based on Credit Agreement which was legalized by Notarial Deed No. 80 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated June 16, 2016, GNK entered into credit agreement with Panin, with maximum facility of investment credit amounting to Rp19,000,000,000 which was used for working capital. This loan bears interest rate of 11.25% per annum and can be reviewed by Panin at anytime. This loan is collateralized by GNK's hotel building Amaris Pratama, located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali (Note 15), corporate guarantee from GNK's shareholders, pledge of shares capital and all fiduciary trade lease receivables (Note 7). This loan will be installed every month in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled on June 16, 2026.

Based on Credit Agreement which was legalized by Notarial Deed No. 81 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated June 16, 2016, GNK entered into credit agreement with Panin, with maximum facility of investment credit amounting to Rp23,000,000,000 which was used for working capital. This loan bears interest rate of 11.25% per annum and can be reviewed by Panin at anytime. This loan is collateralized by GNK's hotel building Santika Siligita, located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali (Note 15), corporate guarantee from GNK's shareholders, pledge of shares capital and all fiduciary trade receivables (Note 7). This loan will be installed every month in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled on June 16, 2026.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank Panin Tbk (Panin) (lanjutan)**

**PT Griya Nusa Kencana (GNK) (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan GNK untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Panin sebelum, antara lain, memperoleh atau memberikan pinjaman baru dari/kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, bertindak sebagai penjamin, menjaminkan atau menggadaikan atau menyewakan kepada bank lain atau pihak ketiga manapun aset yang telah dijaminkan dalam pinjaman ini, dan mengganti pengurus dan pemegang saham GNK.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman GNK adalah sebesar Rp40.950.000.000.

Jumlah provisi dan beban bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.547.784.212 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**22. LONG-TERM LOANS (continued)**

**c. PT Bank Panin Tbk (Panin) (continued)**

**PT Griya Nusa Kencana (GNK) (continued)**

*This loan has several negative covenants which required GNK to obtain written approval from Panin before, among others, obtain or grant new loan from/to third parties except in ordinary daily business activities, act as guarantor, pledge the assets collateralized in this loan to another bank or third party, and changes the member of GNK's board and shareholders.*

*As of December 31, 2016, GNK's outstanding loan balance amounted to Rp40,950,000,000.*

*The related provision and interest expense for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp2,547,784,212 and was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**23. PERPAJAKAN**

**a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan terdiri dari:**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Pajak Penghasilan:		
Perusahaan		
Pasal 29		
- Tahun 2016	873.427.888	-
- Tahun 2015	-	364.392.784
Entitas Anak		
Pasal 29		
- Tahun 2015	-	2.447.784.011
- Tahun 2013	-	215.880.270
<b>Total</b>	<b>873.427.888</b>	<b>3.028.057.065</b>

**23. TAXATION**

**a. Estimated Claims for Income Tax Refund consist of:**

*Income Taxes:  
The Company  
Article 29  
Year 2016 -  
Year 2015 -  
Subsidiaries  
Article 29  
Year 2015 -  
Year 2013 -*

**Total**

**b. Pajak Dibayar Dimuka**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Pajak Pertambahan Nilai	1.058.533.242	2.611.483.391

**b. Prepaid Taxes**

*Value-Added Tax*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2016	2015	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
- Pasal 21	2.483.410.125	2.497.486.844	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	3.235.024.972	4.501.333.506	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	69.276.614	45.626.571	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 26	-	389.461	<i>Article 26 -</i>
- Pasal 29	2.476.564.540	1.774.785.065	<i>Article 29 -</i>
- Pasal 4 (2) (Final)	1.909.528.481	2.786.739.574	<i>Article 4 (2) (Final) -</i>
Pajak Pertambahan Nilai	12.895.922.134	31.655.273.503	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak Hotel	1.879.859.269	1.401.551.348	<i>Hotel tax</i>
<b>Total</b>	<b>24.949.586.135</b>	<b>44.663.185.872</b>	<b>Total</b>

d. Beban Pajak

d. Tax Expense

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

*Tax benefit (expense) of the Group are as follows:*

	2016	2015	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Final	(62.181.816)	-	<i>Final</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Final	(3.835.750.221)	(1.989.870.682)	<i>Final</i>
Non-final	(10.467.806.756)	(9.156.658.577)	<i>Non-final</i>
Total pajak kini	(14.365.738.793)	(11.146.529.259)	<i>Total current tax</i>
<b>Tanggungan</b>			<b>Deferred</b>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Entitas Anak	256.672.523	(139.028.257)	<i>Subsidiaries</i>
	7.947.893.386	(247.253.319)	
Total pajak tanggungan	8.204.565.909	(386.281.576)	<i>Total deferred tax</i>
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>(6.161.172.884)</b>	<b>(11.532.810.835)</b>	<b>Tax expense - net</b>

e. Pajak Kini

e. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between loss before tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:*

	2016	2015	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(55.417.292.827)	(108.171.091.605)	<i>Loss before tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Entitas Anak	38.556.019.650	86.011.727.268	<i>Income before tax benefit (expense) of the Subsidiaries</i>
Eliminasi	1.454.394.998	1.358.723.134	<i>Elimination</i>
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak Perusahaan	(15.406.878.179)	(20.800.641.203)	<i>Loss before tax benefit (expense) of the Company</i>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak Kini (lanjutan)

	2016	2015	
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Imbalan kerja karyawan	1.026.690.093	768.897.652	Employee benefits
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Beban pajak	52.483.203	634.916.263	Taxes - net
Sumbangan, jamuan dan perayaan	80.000.000	147.249.806	Donations, entertainment and representation
Piutang tak tertagih	24.519.649	211.404.299	Bad debt expense
Beban lainnya yang tidak dapat dikurangkan	2.196.352.341	6.058.314.292	Other non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(57.757.944)	(460.296.707)	Interest income already subject to final income tax
Beda tetap - neto	2.295.597.249	6.591.587.953	Permanent differences - net
Rugi fiskal tahun berjalan	(12.084.590.837)	(13.440.155.598)	Current fiscal loss
Beban pajak kini - non-final	-	-	Current tax expense - non-final
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Prepayments of income taxes
Pajak Penghasilan Pasal 23	873.427.888	364.392.784	Income Tax Article 23
<b>Taksiran tagihan pajak Tahun berjalan</b>	<b>873.427.888</b>	<b>364.392.784</b>	<b>Estimated claim for income tax refund</b>

Rugi fiskal Perusahaan untuk tahun fiskal 2016 dan 2015 hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) dan SPT pembetulan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable loss of the Company for fiscal years 2016 and 2015, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Annual Tax Return (SPT) and SPT revision submitted to Tax Office.

f. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

f. Deferred Tax

The tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Penyesuaian/ Adjustment			
Perusahaan Aset pajak tangguhan Imbalan kerja	693.642.915	256.672.523	-	(410.642.991)	539.672.447	The Company Deferred tax assets Employee benefits



**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<b>Perusahaan</b>		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum:		
Imbalan kerja karyawan	256.672.523	192.224.413
Penyesuaian	-	(331.252.670)
<b>Entitas Anak</b>		
Rugi fiskal	7.095.408.338	-
Imbalan kerja karyawan	833.892.273	645.960.027
Transaksi sewa	40.306.875	40.306.875
Cadangan penurunan nilai	(69.714.100)	(7.000.000)
Akrual	48.000.000	-
Penyesuaian	-	(926.520.221)
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan – neto</b>	<b>8.204.565.909</b>	<b>(386.281.576)</b>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari cadangan penurunan nilai, provisi untuk imbalan kerja karyawan, beban ditangguhkan - program penjatahan saham karyawan, akrual dan transaksi sewa.

Perbedaan dasar cadangan penurunan nilai, provisi untuk imbalan kerja karyawan, beban ditangguhkan - program penjatahan saham karyawan, akrual dan transaksi sewa disebabkan perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat digunakan di masa depan.

**23. TAXATION (continued)**

f. *Deferred Tax (continued)*

*The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:*

<b>The Company</b>
<i>The effects of temporary differences at maximum tax rate:</i>
<i>Employee benefits Adjustment</i>
<b>Subsidiaries</b>
<i>Fiscal loss</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Lease transactions</i>
<i>Allowance for impairment</i>
<i>Accrual</i>
<i>Adjustment</i>
<b>Deferred tax benefit (expense) – net</b>

*Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arise from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising allowance for impairment, provision for employee benefits, deferred charges - employee stock allocation program, accrual and lease transactions.*

*The differences in the basis of allowance for impairment, provision for employee benefits, deferred charges - employee stock allocation program, accrual and lease transactions are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.*

*The Group's management is of the opinion that the deferred tax assets arising from temporary differences can be utilized in the future periods.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(55.417.292.827)	(108.171.091.605)
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak Entitas Anak	38.556.019.650	86.011.727.268
Eliminasi	1.454.394.998	1.358.723.134
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak Perusahaan	(15.406.878.179)	(20.800.641.203)
<b>Perusahaan</b>		
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	3.851.719.544	5.200.160.301
Pengaruh pajak atas: Beda tetap	(573.899.312)	(1.647.896.988)
Penyesuaian imbalan kerja dan cadangan penurunan nilai	-	(331.252.670)
Penyesuaian rugi fiskal	(3.021.147.709)	(3.360.038.900)
Beban (manfaat) pajak - Perusahaan	256.672.523	(139.028.257)
Beban pajak final - Perusahaan	(62.181.816)	-
Beban pajak - Entitas Anak	(6.355.663.591)	(11.393.782.578)
<b>Taksiran beban pajak - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>(6.161.172.884)</b>	<b>(11.532.810.835)</b>

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

**23. TAXATION (continued)**

f. *Deferred Tax (continued)*

*The reconciliation between tax expense computed using the applicable tax rates on the loss before tax benefit (expense) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:*

	2016	2015	
			<i>Loss before tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
			<i>Income (loss) before tax benefit (expense) of the Subsidiaries</i>
			<i>Elimination</i>
			<i>Loss before tax benefit (expense) of the Company</i>
			<b><i>The Company</i></b>
			<i>Tax expense computed using the applicable tax rate</i>
			<i>Tax effects on:</i>
			<i>Permanent differences</i>
			<i>Adjustment on employee benefits and allowance</i>
			<i>Fiscal loss adjustment</i>
			<i>Tax expense (benefit) - The Company</i>
			<i>Final tax - the Company</i>
			<i>Tax expense - Subsidiaries</i>
			<b><i>Estimated tax expense - net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i></b>

*In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 26 Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang mengoreksi rugi fiskal tahun 2013 dari Rp5.400.051.721 menjadi laba kena pajak sebesar Rp2.101.832.300, yang mengakibatkan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp1.571.763. Kekurangan pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 22 April 2015.

PT Dyandra Promosindo (DP)

Pada tanggal 13 Juni 2016, DP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan pasal 21,23,29,4(2) dan PPN untuk tahun pajak 2012 sejumlah Rp9.035.673.784 (termasuk denda). Kekurangan pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 12 Juli 2016.

Pada tanggal 3 Februari 2016, DP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 29, 4 (2) dan PPN untuk tahun pajak 2011 sejumlah Rp6.325.749.160 (termasuk denda).

PT Kerabat Dyan Utama (KDU)

Pada tanggal 16 Maret 2016, KDU menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan pasal 21,23,29, 4(2) dan PPN untuk tahun pajak 2013 sejumlah Rp4.222.232.241 (termasuk denda). Kekurangan pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 15 April 2016.

h. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2016, Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU pengampunan Pajak"). Grup memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak sebesar Rp3.867.616.500. Grup membayar tebusan sebesar Rp78.414.545.

**23. TAXATION (continued)**

g. Tax Assessment Letter

The Company

On March 26, 2015, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) correcting fiscal loss for year 2013 from Rp5,400,051,721 to taxable income of Rp2,101,832,300, which resulted in underpayment of corporate income including penalty amounting to Rp1,571,763. The underpayment of tax has been paid on April 22, 2015.

PT Dyandra Promosindo (DP)

On June 13, 2016, DP received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from Directorate General of Tax for income tax article 21,23,29,4(2) and VAT for fiscal year 2012 amounting to Rp9,035,673,784 (including penalties). The underpayment of tax has been paid on July 12, 2016.

On February 3, 2016, DP received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from Directorate General of Tax for income tax article 21, 23, 29, 4 (2) and VAT for fiscal year 2011 amounting to Rp6,325,749,160 (including penalties).

PT Kerabat Dyan Utama (KDU)

On March 16, 2016, NDI received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from Directorate General of Tax for income tax article 21,23,29, 4(2) and VAT for fiscal year 2013 amounting to Rp4,222,232,241 (including penalties). The underpayment of tax has been paid on April 15, 2016.

h. Tax Amnesty

In 2016, the Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No.11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Group obtained from Tax Office the Tax Amnesty Certificate (SKPP) with the amounts recognized as tax amnesty assets amounting to Rp3,867,616,500, respectively. The Group paid a compensation amounting to Rp78,414,545.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Pengampunan Pajak**

Pada tahun 2016, Group telah menghapusbukukan taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp3.028.057.065, yang dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan, sehubungan dengan partisipasi Group dalam Program Pengampunan Pajak.

**23. TAXATION (continued)**

**h. Tax Amnesty**

In 2016, the Group has written-off its estimated claim for income tax refund amounting to Rp3,028,057,065, which was charged to current year consolidated profit or loss, in relation with the Group's participation in the Tax Amnesty Program.

**24. SEWA TANAH DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Sewa tanah dibayar dimuka untuk (Catatan 31):		
Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading	21.024.560.240	23.434.901.083
Hotel Santika Benoa	6.351.936.438	6.597.004.024
Hotel Santika Pratama	4.734.483.461	4.925.775.724
Hotel Santika Siligita	4.486.787.285	4.673.712.702
Hotel Amaris Pratama	1.595.650.002	1.661.450.000
Sewa kantor dibayar dimuka	123.750.000	-
<b>Total</b>	<b>38.317.167.426</b>	<b>41.292.843.533</b>

**24. PREPAID LAND RENTAL**

This account consists of:

Prepaid land rental for (Note 31):
Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading
Hotel Santika Benoa
Hotel Santika Pratama
Hotel Santika Siligita
Hotel Amaris Pratama
Prepaid office rental
<b>Total</b>

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL**

Details of shareholders as of December 31, 2016 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

	2016			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Rp	%	
PT Teletransmedia Rina Reina Andayani	2.199.357.269	219.935.726.900	51,47	PT Teletransmedia Rina Reina Andayani Hidayah
Hidayah Radinal Maksum (Direktur Utama)	228.333.874	22.823.387.400	5,34	Radinal Maksum (President Director)
PT Mondial Investama Indonesia	225.104.964	22.510.496.400	5,27	PT Mondial Investama Indonesia
Budi Yanto Lusli	217.111.551	21.711.155.100	5,08	Budi Yanto Lusli
PT Grahawita Santika	116.152.375	11.615.237.500	2,72	PT Grahawita Santika
Andy Widjanarko (Direktur)	2.613.100	261.310.000	0,06	Andy Widjanarko (Director)
Daswar Marpaung (Direktur)	2.100.000	210.000.000	0,05	Daswar Marpaung (Director)
Ery Erlangga (Direktur)	450.000	45.000.000	0,01	Ery Erlangga (Director)
Lilik Oetomo (Komisaris Utama)	345.000	34.500.000	0,01	Lilik Oetomo (President Commissioner)
Dian Budikartono (Direktur Tidak Terafiliasi)	300.000	30.000.000	0,01	Dian Budikartono (Non-affiliated Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.218.704.646	121.870.464.600	28,52	Public (each less than 5%)
Jumlah saham beredar	4.210.572.779	421.057.277.900	98,54	Total shares outstanding
Saham treasury	62.391.500	6.239.150.000	1,46	Treasury shares
<b>Ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>4.272.964.279</b>	<b>427.296.427.900</b>	<b>100,00</b>	<b>Issued and fully paid</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

Details of shareholders as of December 31, 2015 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

	2015			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Rp	%	
PT Teletransmedia	2.199.357.269	219.935.726.900	51,47	PT Teletransmedia
Rina Reina Andayani Hidayah Radinal Maksum (Direktur)	228.233.874	22.823.387.400	5,34	Rina Reina Andayani Hidayah Radinal Maksum (Director)
PT Mondial Investama Indonesia	225.104.964	22.510.496.400	5,27	PT Mondial Investama Indonesia
Budi Yanto Lusli (Direktur)	217.111.551	21.711.155.100	5,08	Budi Yanto Lusli (Director)
PT Grahawita Santika	116.152.375	11.615.237.500	2,72	PT Grahawita Santika
Theresia Asih Winanti (Direktur)	712.500	71.250.000	0,02	Theresia Asih Winanti (Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.223.900.246	122.390.024.600	28,64	Public (each less than 5%)
Jumlah saham beredar	4.210.572.779	421.057.277.900	98,54	Total shares outstanding
Saham treasuri	62.391.500	6.239.150.000	1,46	Treasury shares
<b>Ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>4.272.964.279</b>	<b>427.296.427.900</b>	<b>100,00</b>	<b>Issued and fully paid</b>

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The detail of additional paid-in capital is as follows:

	2016	2015	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	320.500.000.000	320.500.000.000	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi efek ekuitas	(54.674.027.224)	(54.674.027.224)	Share issuance costs
<b>Neto</b>	<b>265.825.972.776</b>	<b>265.825.972.776</b>	<b>Net</b>

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2016	2015	
PT Sima Graha Utama	70.890.181.888	35.920.166.464	PT Sima Graha Utama
PT Visicita Imaji Semesta	51.172.777.580	51.274.067.558	PT Visicita Imaji Semesta
PT Fasen Creative Quality	29.439.739.186	28.191.944.827	PT Fasen Creative Quality
PT Samudra Dyan Praga	8.868.567.792	7.934.853.164	PT Samudra Dyan Praga
PT Cipta Graha Perkasa	6.038.741.527	6.060.273.061	PT Cipta Graha Perkasa
PT Grha Mahaatman	5.831.295.463	5.978.603.768	PT Grha Mahaatman
PT Sinar Dyandra Abadi	3.182.068.025	3.366.437.923	PT Sinar Dyandra Abadi
PT Debindo Mitra Tama	1.256.740.141	305.022.716	PT Debindo Mitra Tama
PT Dyandra Promosindo	275.339.145	413.995.287	PT Dyandra Promosindo
PT Dyandra Communication	173.043.682	164.547.780	PT Dyandra Communication
PT Kerabat Dyan Utama	83.193.470	107.485.684	PT Kerabat Dyan Utama
PT Dyandra Konvensi Internasional	24.871.362	14.112.316	PT Dyandra Konvensi Internasional
PT Idea Besar Komunika	6.055.356	4.727.736	PT Idea Besar Komunika
PT Dyamall Graha Utama	2.486.317	2.238.091	PT Dyamall Graha Utama
PT Debindo Mitra Dyantama	1.608.683	1.809.904.948	PT Debindo Mitra Dyantama
PT Dyan Mas Entertainmen	(95.461.451)	289.001.990	PT Dyan Mas Entertainmen
<b>Total</b>	<b>177.151.248.166</b>	<b>141.837.383.313</b>	<b>Total</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN NETO**

	2016
<b>Pihak ketiga</b>	
Penyelenggara acara	496.900.676.308
Pendukung acara	129.767.495.387
Konvensi dan ekshibisi	161.152.213.877
Hotel	102.582.054.308
Subtotal	890.402.439.880
<b>Pihak berelasi (Catatan 9)</b>	
Penyelenggara acara	5.519.608.625
Pendukung acara	1.778.710.910
Konvensi dan ekshibisi	2.436.264.434
Hotel	-
Subtotal	9.734.583.969
Dikurangi: Diskon	(1.119.464.610)
<b>Neto</b>	<b>899.017.559.239</b>

Tidak ada pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**27. NET REVENUES**

	2015	
		<b>Third parties</b>
		Event Organizer
		Supporting Event
		Convention and exhibition
		Hotel
		Sub-total
		<b>Related parties (Note 9)</b>
		Event Organizer
		Supporting Event
		Convention and exhibition
		Hotel
		Sub-total
		Less: Discount
		<b>Net</b>

There are no net revenues from a single customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2016 and 2015.

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2016
Penyelenggara acara	393.314.148.400
Hotel	112.172.483.250
Konvensi dan Ekshibisi	96.436.772.945
Pendukung acara	62.884.236.795
<b>Total</b>	<b>664.807.641.390</b>

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**28. COST OF REVENUES**

	2015	
		Event organizer
		Hotel
		Convention and Exhibition
		Supporting event
		<b>Total</b>

There are no purchases from a single supplier in excess of 10% of the total consolidated net purchases for the years ended December 31, 2016 and 2015.

**29. BEBAN USAHA**

	2016
<b>Beban Penjualan:</b>	
Pemasaran	25.382.675.677
Lain-lain	647.731.424
Sub-total	26.030.407.101

**29. OPERATING EXPENSES**

	2015	
		<b>Selling Expenses:</b>
		Marketing
		Others
		Sub-total

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	2016
<b>Beban Umum dan Administrasi:</b>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	125.557.665.427
Penyusutan (Catatan 15)	43.217.566.107
Pajak	21.364.344.745
Perbaikan dan pemeliharaan	6.602.475.881
Beban imbalan kerja (Catatan 30)	5.832.583.285
Asuransi	5.244.704.308
Amortisasi (Catatan 16)	4.946.540.129
Perjalanan dan transportasi	4.348.451.320
Jasa tenaga ahli	3.871.204.739
Rumah tangga kantor	3.667.225.055
Sewa kantor	3.434.104.230
Telepon, fax dan internet	3.223.383.613
Alat tulis dan cetakan	2.634.753.616
Piutang tak tertagih	2.307.955.559
Manajemen dan konsultan	1.905.315.922
Legal dan perizinan	1.562.729.485
Transportasi, BBM, tol, parkir dan perjalanan dinas	1.408.682.381
Listrik, air dan bangunan	1.141.244.575
Sumbangan dan keamanan	902.341.233
Administrasi bank	794.870.339
Pelatihan dan pendidikan	332.645.190
Representasi dan hiburan	289.352.486
Sewa tanah (Catatan 31)	245.067.586
Pos, materai dan kurir	229.399.602
Keanggotaan	52.865.389
Lain-lain	3.420.789.523
<b>Sub-total</b>	<b>248.538.261.725</b>
<b>Total</b>	<b>274.568.668.826</b>

**29. OPERATING EXPENSES (continued)**

	2015	
		<b>General and Administrative Expenses:</b>
		Salaries, wages and employees' benefits
		Depreciation (Note 15)
		Taxes
		Repairs and maintenance
		Employee benefit expense (Note 30)
		Insurance
		Amortization (Note 16)
		Traveling and transportation
		Professional fees
		Office households
		Office rental
		Telephone, fax and internet
		Stationeries and printing
		Bad debt
		Management and consultant
		Legal and license
		Transportation, fuel, toll, parking and traveling
		Electricity, water and building
		Donations and security
		Bank administration
		Education and training
		Representation and entertainment
		Land rental (Note 31)
		Postal, stamp and courier
		Membership
		Others
		<b>Sub-total</b>
		<b>Total</b>

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilankomprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Emeral Delta Consulting, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan laporannya tanggal 15 Maret 2017 dan 11 Maret 2016.

**30. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES**

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Emeral Delta Consulting for the years ended December 31, 2016 and 2015, in its reports dated March 15, 2017 and March 11, 2016, respectively.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Tingkat Bunga Aktuarial	8,29-8,48% per Tahun/per Annum
Tingkat Kematian	TMI 2011
Kenaikan Gaji dan Upah	7-10% per Tahun/per Annum
Umur Pensiun	55 Tahun/Years
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/ from Mortality Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban neto dan liabilitas imbalan kerja neto Grup.

a. Beban imbalan kerja

	<b>2016</b>
Biaya jasa kini	3.601.608.512
Biaya bunga	1.713.100.089
Keuntungan (kerugian) aktuarial - imbalan kerja jangka panjang lainnya	69.428.978
Biaya jasa lalu	448.445.706
<b>Neto</b>	<b>5.832.583.285</b>

b. Liabilitas imbalan kerja

	<b>2016</b>
Nilai kini kewajiban yang didanai	3.215.719.969
Nilai wajar aset program	(255.797.682)
Defisit program yang didanai	2.959.922.287
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	20.433.601.533
<b>Liabilitas pada laporan posisi keuangan</b>	<b>23.393.523.820</b>

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja

Perubahan dalam liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Saldo awal	19.502.135.010	18.081.210.380
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	5.832.583.285	5.020.155.801
Transfer	-	4.987.240
Pengukuran kembali	(470.870.375)	(2.039.659.497)
Pembayaran manfaat	(930.323.100)	(1.564.558.914)
Kontribusi manfaat	(540.001.000)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>23.393.523.820</b>	<b>19.502.135.010</b>

**30. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	<b>2015</b>	
Tingkat Bunga Aktuarial	8,21-8,97% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI 2011	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	7-10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	55 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/ from Mortality Rate	Disability Rate

The following tables summarize the components of net employee benefits expense and liabilities of the Group.

a. Employee benefits expense

	<b>2015</b>	
Biaya jasa kini	3.708.349.860	Current service cost
Biaya bunga	1.610.884.686	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial - imbalan kerja jangka panjang lainnya	(299.078.745)	Actuarial gain (loss) - other long term employee benefits
Biaya jasa lalu	-	Past service cost
<b>Neto</b>	<b>5.020.155.801</b>	<b>Net</b>

b. Employee benefits liabilities

	<b>2015</b>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	-	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	-	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	-	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	19.502.135.010	Present value of unfunded obligations
<b>Liabilitas pada laporan posisi keuangan</b>	<b>19.502.135.010</b>	<b>Liability in the statement of financial position</b>

c. The movements in the employees' benefits liabilities.

The movements in the employee benefits liability for the years ended as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	<b>2015</b>	
Saldo awal	18.081.210.380	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	5.020.155.801	Employee benefits expense (Note 29)
Transfer	4.987.240	Transfer
Pengukuran kembali	(2.039.659.497)	Remeasurement
Pembayaran manfaat	(1.564.558.914)	Benefit paid
Kontribusi manfaat	-	Contributions benefit
<b>Saldo akhir</b>	<b>19.502.135.010</b>	<b>Ending balance</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti

	2016	2015
Saldo awal	19.502.135.010	18.081.210.380
Biaya jasa kini	3.601.608.512	3.708.349.860
Biaya bunga	1.713.100.089	1.610.884.686
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	448.445.706	-
Transfer	-	4.987.240
Pembayaran manfaat	(1.218.629.173)	(1.564.558.914)
	24.046.660.144	21.840.873.252
Pengukuran kembali Kerugian (keuntungan) aktuarial - imbalan kerja jangka panjang lainnya	(466.767.620)	(2.039.659.497)
	69.428.978	(299.078.745)
	23.649.321.502	19.502.135.010
Iuran	(540.001.000)	-
Pembayaran dari program :		
Pembayaran benefit	288.306.073	-
Keuntungan aktuarial - aset program	(4.102.755)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>23.393.523.820</b>	<b>19.502.135.010</b>

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

d. The movements in the present value of defined benefit obligation

<i>Beginning balance</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest expense</i>
<i>Past service cost and gains and losses on settlements</i>
<i>Transfer</i>
<i>Benefit paid</i>
<i>Remeasurement</i>
<i>Actuarial losses (gain)</i>
<i>- other long term employee benefits</i>
<i>Contributions</i>
<i>Payment from plans:</i>
<i>Benefit payment</i>
<i>Actuarial gain</i>
<i>- plan assets</i>
<b>Ending balance</b>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016
Iuran pekerja	540.001.000
Pembayaran dari program :	
Pembayaran benefit	(288.306.073)
Kerugian (keuntungan) aktuarial - aset program	4.102.755
<b>Total</b>	<b>255.797.682</b>

Movements in the fair value of the plan assets in the current year were as follows:

<i>Employee's contributions</i>
<i>Payment from plans:</i>
<i>Benefit payment</i>
<i>Actuarial losses (gain)</i>
<i>- plan assets</i>
<b>Total</b>

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar Rp1.766.864.607, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar Rp1.883.342.965.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2016, if the discount rate is one percent higher with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been Rp1,766,864,607 lower, while if the discount rate is lower one percent, the employee benefits liability would have been Rp1,883,342,965 higher.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar Rp1.231.084.454, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar Rp1.386.711.759.

Sensitivity analysis for salary increment rate risk

As of December 31, 2016, if the salary increment rate is one percent higher with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been Rp1,231,084,454 higher, while if the salary increment rate is lower one percent, the employee benefits liability would have been Rp1,386,711,759 lower.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji (lanjutan)

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Analisis jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	1.226.472.822	6.370.108.231	6.451.302.308	9.345.640.459	23.393.523.820	Employee benefits liabilities

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Sensitivity analysis for salary increment rate risk (continued)

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

The maturity analysis of employee benefit liabilities as of December 31, 2016 is as follows:

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

**Perjanjian Kerjasama Pameran**

**PT Dyandra Promosindo (DP)**

DP melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan IPA Convention and Exhibition dengan Indonesian Petroleum Association (IPA), dimana DP menyetujui untuk melakukan jasa penyelenggaraan pameran khusus untuk memenuhi kebutuhan IPA.

Kompensasi yang diterima oleh IPA untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.967.267.278 dan Rp5.500.000.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Debindo Mitra Tama (DMT)**

Pada tanggal 14 Februari 2011, DMT melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan Jatim Fair dengan PT Hardayawidya Graha (HWG). HWG diwajibkan untuk menyediakan tempat pelaksanaan pameran dan menyediakan dana untuk pameran sedangkan DMT diwajibkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan pameran termasuk pemasarannya. Keuntungan bersih yang didapat dan kerugian bersih yang diderita dalam pelaksanaan kerjasama diterima dan ditanggung oleh masing-masing pihak sebesar 50%.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Group has the following significant agreements:

**Exhibition Agreements**

**PT Dyandra Promosindo (DP)**

DP entered into cooperation agreement to organize the IPA Convention and Exhibition with the Indonesian Petroleum Association (IPA), where DP has confirmed to perform certain event organizing services to meet IPA's needs.

The compensation which was received by IPA for the years ended December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp4,967,267,278 and Rp5,500,000,000 respectively, and recorded as part of "Operating Expenses - Selling Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Debindo Mitra Tama (DMT)**

On February 14, 2011, DMT entered into a cooperation agreement for the Jatim Fair with PT Hardayawidya Graha (HWG), whereby HWG is obliged to provide the venue and funds for the exhibition and DMT is obliged to carry out various jobs related to the preparation and implementation of exhibition activities undertaken including the marketing activity. The net profits and net losses suffered in the implementation of the cooperation received and borne by each party is 50%.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama Pameran (lanjutan)**

**PT Debindo Mitra Tama (DMT) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 3 Notaris Widio Rahardjo, SH., tanggal 9 Agustus 2016, perjanjian kerjasama ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Keuntungan bersih yang diperoleh oleh DMT masing-masing sebesar Rp970.904.852 dan Rp1.435.704.854 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan dicatat sebagai "Pendapatan - Penyelenggara Acara" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Kerabat Dyan Utama (KDU)**

Pada tanggal 16 Desember 2009, KDU melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Menara Visi Commerce (MVC), dimana kedua belah pihak sepakat untuk saling bekerjasama dengan membentuk kerja sama operasional *Jakarta Wedding Festival* dan *Wedding Celebration Festival* (bersama-sama disebut *KSO Wedding Festival*) dengan besarnya modal kerja masing-masing pihak 50%.

Para pihak sepakat untuk saling berkoordinasi dalam melaksanakan berbagai macam pekerjaan yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan penyelenggaraan *Wedding Festival* selama jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tahun 2010. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 2018.

Perjanjian kerjasama tersebut dapat diperpanjang lagi atas persetujuan kedua belah pihak. Keuntungan bersih yang didapat dan kerugian bersih yang diderita dalam pelaksanaan kerjasama diterima dan ditanggung oleh masing-masing pihak sebesar 50%.

Keuntungan yang didapat oleh KDU adalah sebesar Rp2.198.070.582 dan Rp4.799.272.544 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan dicatat sebagai bagian "Pendapatan - Penyelenggara Acara" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Exhibition Agreement (continued)**

**PT Debindo Mitra Tama (DMT) (continued)**

Based on Notarial Deed No. 3 of Widio Rahardjo, SH., dated August 9 2016, the cooperation agreement is extended until December 31, 2018.

The net profit earned by DMT amounted Rp970,904,852 and Rp1,435,704,854, for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, and recorded as part of "Revenue - Event Organizer" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Kerabat Dyan Utama (KDU)**

On December 16, 2009, KDU entered into a cooperation agreement with PT Menara Visi Commerce (MVC), whereas both parties agreed to work together by forming *Jakarta Wedding Festival* and *Wedding Celebration Festival* operational cooperative (jointly referred to as *KSO Wedding Festival*) with the amount of working capital of each party is 50%.

The parties agreed to coordinate with each other in carrying out various jobs related to the preparation and implementation of the *Wedding Festival* organization for a period of 4 (four) years commencing from the year 2010. The cooperation agreement has been extended until 2018.

The cooperation agreement can be renewed again with the approval of both parties. The net profits and net losses suffered in the implementation of the cooperation received and borne by each party is 50%.

The income earned by KDU amounted to Rp2,198,070,582 and Rp4,799,272,544, for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, and recorded as part of "Revenue - Event Organizer" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah**

**PT Graha Multi Utama (GMU)**

a. Hotel Amaris Bandara

Pada tanggal 28 Oktober 2009, GMU dan Haji Djalaludin Sayuti (alm.) mengadakan perjanjian kerja sama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Hotel Amaris Bandara (BGS Bandara). Dalam perjanjian-perjanjian tersebut dinyatakan bahwa GMU bertanggung jawab untuk mendirikan bangunan hotel di atas tanah milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.) seluas 2.022 meter persegi yang terletak di Jl. Husein Sastranegara, Benda, Tangerang, Banten.

Setelah pembangunan hotel selesai, GMU berhak mengelola, menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan perhotelan berikut fasilitasnya selama 18 tahun sejak hotel mulai dioperasikan (20 Maret 2010). Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah berakhirnya perjanjian ini, bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.).

Selama jangka waktu pengelolaan, GMU akan memberikan kompensasi sebesar Rp1.500.000.000 untuk tahun kesatu sampai dengan tahun keenam, dan Rp20.000.000 per bulan untuk tahun ketujuh sampai dengan berakhirnya jangka waktu pengelolaan dimana kompensasi tersebut akan meningkat sebesar 10% setiap tahun.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Irmianti, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 13 Desember 2012, GMU mengadakan perjanjian penerimaan dan pengambilalihan hak dan kewajiban dalam perjanjian BGS Bandara dari Haji Djalaluddin Sayuti (alm.) kepada ahli warisnya yaitu Fahmi Elizar, Nur Afrita Yanti, Yuli Riska dan Rahmi Yulianti.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Build, Operate and Transfer Agreements**

**PT Graha Multi Utama (GMU)**

a. Hotel Amaris Bandara

On October 28, 2009, GMU and Haji Djalaludin Sayuti (deceased) entered into build, operate and transfer agreement of Hotel Amaris Bandara (BGS Bandara). Based on the agreements, GMU will build hotel building on the land owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased) covering 2,022 square meters located at Jl. Husein Sastranegara, Benda, Tangerang, Banten.

After the construction is completed, GMU has rights to operate and use the buildings including its supporting facilities for 18 years after the hotel operation commenced (March 20, 2010). This agreement can be extended with the terms and conditions agreed by both parties. At the end of this agreement, the hotel buildings including its facilities will be transferred and owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased).

During the operation period, GMU will pay compensation totaling Rp1,500,000,000 for first year until sixth year, and thereafter, GMU will pay Rp20,000,000 per month from the seventh year until the end of operating period, in which the compensation will increase 10% annually.

Based on the Notarial Deed No. 5 of Sri Irmianti, S.H., M.Kn. dated December 13, 2012, GMU entered into an acceptance and transfer rights and obligations of the BGS Bandara agreement from Haji Djalaluddin Sayuti (deceased) to his heirs, Fahmi Elizar, Nur Afrita Yanti, Yuli Riska and Rahmi Yulianti.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)**

**PT Graha Multi Utama (GMU) (lanjutan)**

a. Hotel Amaris Bandara (lanjutan)

Beban sewa tanah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp180.000.000 dan Rp250.000.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Sewa Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Hotel Amaris Panglima Polim 2

Pada tanggal 7 April 2011, GMU dan Mariati, pihak berelasi, mengadakan perjanjian kerja sama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Hotel Amaris Panglima Polim 2. Dalam perjanjian-perjanjian tersebut dinyatakan bahwa GMU bertanggung jawab untuk mendirikan bangunan hotel di atas tanah milik Mariati seluas 358 meter persegi yang terletak di Jl. Panglima Polim Raya No. 101, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Setelah pembangunan hotel selesai, GMU berhak mengelola, menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan perhotelan berikut fasilitasnya selama 25 tahun sejak hotel dan fasilitas pendukung mulai beroperasi (27 Mei 2012). Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah berakhirnya perjanjian ini, bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik Mariati.

Selama jangka waktu pengelolaan, GMU akan memberikan kompensasi kepada Mariati setiap tahunnya sebesar 5% dari pendapatan usaha per tahun sampai dengan berakhirnya jangka waktu pengelolaan, dimana kompensasi tersebut dibayarkan setiap 3 bulan sekali.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Build, Operate and Transfer Agreements (continued)**

**PT Graha Multi Utama (GMU) (continued)**

a. Hotel Amaris Bandara (continued)

*Land rental expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp180,000,000 and Rp250,000,000, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Land Rental" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

b. Hotel Amaris Panglima Polim 2

*On April 7, 2011, GMU and Mariati, a related party, entered into build, operate and transfer agreement of Hotel Amaris Panglima Polim 2. Based on the agreements, GMU will build hotel building on the land owned by Mariati covering 358 square meters located at Jl. Panglima Polim Raya No. 101, Kebayoran Baru, South Jakarta.*

*After the construction is completed GMU has rights to operate and use the buildings including its supporting facilities for 25 years after the hotel and supporting facility commenced its operation (May 27, 2012). This agreement can be extended with the terms and conditions agreed by both parties. At the end of this agreement, the hotel buildings including its facilities will be transferred and owned by Mariati.*

*During the operation period, GMU will pay compensation to Mariati totaling 5% of total revenue per year until the end of operating period, in which the compensation will be paid in every 3 months.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)**

**PT Graha Multi Utama (GMU) (lanjutan)**

b. Hotel Amaris Panglima Polim 2 (lanjutan)

Beban sewa tanah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp153.950.339 dan Rp233.066.451 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Sewa Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Graha Amardana Benoa (GAB)**

Hotel Santika Benoa

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 32 tanggal 13 Desember 2012, GAB, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Wayan Daryana dan I Ketut Sukarta atas tanah seluas 4.650 meter persegi (SHM No. 230) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 13 Desember 2012 sampai dengan 12 Desember 2042. GAB menyewa tanah ini untuk proyek Hotel Santika Benoa.

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 2 tanggal 2 Agustus 2013, GAB, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah tambahan dengan I Wayan Daryana dan I Ketut Sukarta atas tanah seluas 775 meter persegi (SHM No. 230) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 29 tahun, 3 bulan dan 12 hari. GAB menyewa tanah ini untuk proyek Hotel Santika Benoa.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Build, Operate and Transfer Agreements (continued)**

**PT Graha Multi Utama (GMU) (continued)**

b. Hotel Amaris Panglima Polim 2 (continued)

Land rental expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp153,950,339 and Rp233,066,451, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Land Rental" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Graha Amardana Benoa (GAB)**

Hotel Santika Benoa

Based on Notarial Deed No. 32 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated December 13, 2012, GAB, a Subsidiary, entered into land rental agreement with I Wayan Daryana and I Ketut Sukarta for total land area of 4,650 square meters (SHM No. 230) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from December 13, 2012 until December 12, 2042. GAB rented this land for Hotel Santika Benoa project.

Based on Notarial Deed No. 2 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated August 2, 2013, GAB, a Subsidiary, entered into additional land rental agreement with I Wayan Daryana and I Ketut Sukarta for total land area of 775 square meters (SHM No. 230) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 29 years, 3 months and 12 days. GAB rented this land for Hotel Santika Benoa project.

The lease period can be extended for another 20 years. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land in original conditions.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)**

**PT Graha Amaradana Benoa (GAB) (lanjutan)**

Jumlah uang sewa yang disepakati untuk jangka waktu 30 tahun dan 29 tahun, 3 bulan, 12 hari adalah masing-masing sebesar Rp6.277.500.000 dan Rp1.050.937.500. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat sewa tanah dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp6.351.936.438 dan Rp6.597.004.024 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Sewa Tanah Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24).

Beban sewa tanah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp245.067.586 dan Rp245.984.256 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Sewa Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Griya Nusa Kencana**

a. Hotel Santika Siligita

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 10 tanggal 10 Januari 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa dan I Ketut Arya Darmawan atas tanah seluas 6.000 meter persegi (SHM No. 12676) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 10 Januari 2011 sampai dengan 10 Januari 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Santika Siligita.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian appraisal independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Build, Operate and Transfer Agreements (continued)**

**PT Graha Amaradana Benoa (GAB)(continued)**

The agreed rental rate for 30 years and 29 years, 3 months, 12 days are Rp6,277,500,000 and Rp1,050,937,500, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of prepaid land rental amounted to Rp6,351,936,438 and Rp6,597,004,024, respectively, and were presented as part of "Prepaid Land Rental" in the consolidated statements of financial position (Note 24).

Land rental expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp245,067,586 and Rp245,984,256, respectively, and were recorded as part of "Operational Expenses - Land Rental" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Griya Nusa Kencana**

a. Hotel Santika Siligita

Based on Notarial Deed No. 10 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated January 10, 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into land rental agreement with Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa and I Ketut Arya Darmawan for total land area of 6,000 square meters (SHM No. 12676) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from January 10, 2011 until January 10, 2041. GNK rented this land for Hotel Santika Siligita building.

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land in original conditions.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)**

**PT Griya Nusa Kencana (lanjutan)**

a. Hotel Santika Siligita (lanjutan)

Jumlah uang sewa yang disepakati untuk jangka waktu 30 tahun adalah sebesar Rp5.400.000.000. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat sewa tanah dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp4.320.000.000 dan Rp4.500.000.000 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Sewa Tanah Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24).

Beban sewa tanah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp180.000.000 dan Rp180.000.000 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Sewa Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 12 tanggal 20 Juli 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa dan I Ketut Arya Darmawan atas tanah seluas 227 meter persegi (SHM No. 12677) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 29 tahun, 5 bulan dan 21 hari yang dimulai pada tanggal 20 Juli 2011 sampai dengan 10 Januari 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Santika Siligita.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian appraisal independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Build, Operate and Transfer Agreements (continued)**

**PT Griya Nusa Kencana (continued)**

a. Hotel Santika Siligita (continued)

The agreed rental rate for 30 years is Rp5,400,000,000. As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of prepaid land rental amounted to Rp4,320,000,000 and Rp4,500,000,000, respectively, and were recorded as part of "Prepaid Land Rental" in the consolidated statements of financial position (Note 24).

Land rental expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp180,000,000 and Rp180,000,000, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Land Rental" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Based on land rental agreement which was legalized by Notarial Deed No. 12 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated July 20, 2011, GNK entered into land rental agreement with Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa and I Ketut Arya Darmawan for total land area of 227 square meters (SHM No. 12677) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 29 years 5 months and 21 days starting from July 20, 2011 until January 10, 2041. GNK rented this land for Hotel Santika Siligita building.

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land in original conditions.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)**

**PT Griya Nusa Kencana (lanjutan)**

a. Hotel Santika Siligita (lanjutan)

Jumlah uang sewa yang disepakati untuk jangka waktu di atas adalah sebesar Rp204.300.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat sewa tanah dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp166.787.285 dan Rp173.712.702 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Sewa Tanah Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24).

Beban sewa tanah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp6.925.417 dan Rp6.925.426 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Sewa Tanah" pada laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Hotel Amaris Pratama

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 27 tanggal 21 Maret 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Wayan Catur (atas nama Warga Dadia Pasek Gelgel) atas tanah seluas 2.350 meter persegi (SHM No. 10157) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 21 Maret 2011 sampai dengan 21 Maret 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Amaris Pratama.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian appraisal independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Build, Operate and Transfer Agreements (continued)**

**PT Griya Nusa Kencana (continued)**

a. Hotel Santika Siligita (continued)

*The agreed rental rate for the period above is Rp204,300,000. As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of prepaid land rental amounted to Rp166,787,285 and Rp173,712,702, respectively, and were recorded as part of "Prepaid Land Rental" in the consolidated statements of financial position (Note 24).*

*Land rental expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp6,925,417 and Rp6,925,426, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Land Rental" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

b. Hotel Amaris Pratama

*Based on Notarial Deed No. 27 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated March 21, 2011, GNK entered into land rental agreement with I Wayan Catur (on behalf of Warga Dadia Pasek Gelgel) for total land area of 2,350 square meters (SHM No. 10157) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from March 21, 2011 until March 21, 2041. GNK rented this land for Hotel Amaris Pratama building.*

*The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land in original conditions.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)**

**PT Griya Nusa Kencana (lanjutan)**

b. Hotel Amaris Pratama (lanjutan)

Jumlah uang sewa yang disepakati untuk jangka waktu 30 tahun adalah sebesar Rp1.974.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat sewa tanah dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp1.595.650.002 dan Rp1.661.450.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Sewa Tanah Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24).

Beban sewa tanah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp65.799.998 dan Rp65.800.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Sewa Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Hotel Santika Pratama

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 71 tanggal 29 September 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Nyoman Mardana atas tanah seluas 5.516 meter persegi (SHM No. 8605) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan 29 September 2041. GNK menyewa tanah ini untuk proyek Hotel Santika Pratama.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian appraisal independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Build, Operate and Transfer Agreements (continued)**

**PT Griya Nusa Kencana (continued)**

b. Hotel Amaris Pratama (continued)

The agreed rental rate for 30 years is Rp1,974,000,000. As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of prepaid land rental amounted to Rp1,595,650,002 and Rp1,661,450,000, respectively, and were recorded as part of "Prepaid Land Rental" in the consolidated statements of financial position (Note 24).

Land rental expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp65,799,998 and Rp65,800,000, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Land Rental" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Hotel Santika Pratama

Based on Notarial Deed No. 71 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated September 29, 2011, GNK entered into land rental agreement with I Nyoman Mardana for total land area of 5,516 square meters (SHM No. 8605) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from September 29, 2011 until September 29, 2041. GNK rented this land for Hotel Santika Pratama project.

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land in original conditions.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)**

**PT Griya Nusa Kencana (lanjutan)**

c. Hotel Santika Pratama (lanjutan)

Jumlah uang sewa yang disepakati untuk jangka waktu 30 tahun adalah sebesar Rp5.129.880.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat sewa tanah dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp4.734.483.461 dan Rp4.925.775.724 dicatat sebagai bagian dari "Beban Sewa Tanah Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24).

Beban sewa tanah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp191.292.263 dan Rp191.292.262 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Sewa Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Sima Graha Utama**

**Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading**

Pada tanggal 12 September 2012, PT Sima Graha Utama (SGU), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Gamma Investa Lestari (GIL) untuk menyewa sebidang tanah seluas 26.215 meter persegi yang terletak di Jl. Kelapa Nias Raya Blok HF 3, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk bangunan Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading.

Jangka waktu sewa adalah 18 tahun sejak hotel beroperasi (November 2014) dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua pihak. Harga sewa yang disepakati adalah sebesar 10% dari pendapatan hotel setiap bulan.

Jika mana sewa sudah berakhir dan tidak di perpanjang, maka bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik GIL.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Build, Operate and Transfer Agreements (continued)**

**PT Griya Nusa Kencana (continued)**

c. Hotel Santika Pratama (continued)

The agreed rental rate for 30 years is Rp5,129,880,000. As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of prepaid land rental amounting to Rp4,734,483,461 and Rp4,925,775,724, respectively, and were recorded as part of "Prepaid Land Rental" in the consolidated statements of financial position (Note 24).

Land rental expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp191,292,263 and Rp191,292,262, respectively and were recorded as part of "Cost of Revenues - Land Rental" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Sima Graha Utama**

**Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading**

On September 12, 2012, PT Sima Graha Utama (SGU), a Subsidiary, entered into land rental agreement with PT Gamma Investa Lestari (GIL), to lease a parcel of land with total area of 26,215 square meters, which is located at Jl. Kelapa Nias Raya Blok HF 3, Kelapa Gading, North Jakarta, for the building of Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading.

The rental period is 18 years since the hotel started its operation (November 2014) and can be extended based on agreement by both parties. The agreed rental rate is 10% of monthly hotel's revenue.

If the lease period has expired and will not be extended, the hotel buildings including its facilities will be transferred and owned by GIL.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)**

**PT Sima Graha Utama**

Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading (lanjutan)

SGU telah melakukan pembayaran uang sewa masing-masing sebesar Rp1.000.000.000, Rp500.000.000, Rp9.126.444.000 dan Rp15.000.000.000 pada tahun 2015, 2014, 2013 dan 2012. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat sewa tanah dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp21.024.560.240 dan Rp23.434.901.083 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Sewa Tanah Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24). Pembayaran uang muka sewa tanah ini diamortisasi dengan kompensasi sewa bulanan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian sewa.

Beban sewa tanah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.651.374.936 dan Rp2.111.495.449 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Sewa Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Perjanjian Pengelolaan Hotel**

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2009 dan 23 November 2011, GMU mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Bandara dan Panglima Polim 2 selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (20 Maret 2010 dan 27 Mei 2012).

Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GMU juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Build, Operate and Transfer Agreements (continued)**

**PT Sima Graha Utama**

Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading (continued)

SGU paid the rental rate amounting to Rp1,000,000,000, Rp500,000,000, Rp9,126,444,000 and Rp15,000,000,000 in 2015, 2014, 2013 and 2012, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of prepaid land rental amounted to Rp21,024,560,240 and Rp23,434,901,083 and were recorded as part of "Prepaid Land Rental" in the consolidated statements of financial position (Note 24). These prepayments of land rental are amortized with the monthly rental rate based on the term as stated in the rental agreement.

Land rental expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,651,374,936 and Rp2,111,495,449 and was recorded as part of "Cost of Revenues - Land Rental" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Hotel Operation Agreements**

- a. On October 28, 2009 and November 23, 2011, GMU entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Bandara and Panglima Polim 2 for 10 years since the hotel transferred (March 20, 2010 and May 27, 2012).

Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GMU also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Pengelolaan Hotel (lanjutan)**

Beban jasa pengelolaan hotel untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp983.527.706 dan Rp1.317.906.566 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Jasa Pengelolaan Hotel" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b. Pada tanggal 17 Januari 2012, GMU mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Santika Mitra Samaya (SMS), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Santika Cikarang selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (1 Maret 2014). Pembagian imbalan (biaya dasar dan biaya insentif) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian tersebut. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GMU juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari SMS.

Beban jasa pengelolaan hotel untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp737.031.066 dan Rp810.779.453 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Jasa Pengelolaan Hotel" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- c. Pada tanggal 23 November 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Santika Mitra Samaya (SMS), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Santika Siligita yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (17 Juli 2012). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GNK juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari SMS.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Hotel Operation Agreements (continued)**

*Hotel management fees for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp983,527,706 and Rp1,317,906,566, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Hotel Management Fee" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

- b. On January 17, 2012, GMU entered into hotel operation agreement with PT Santika Mitra Samaya (SMS), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Santika Cikarang for 10 years since the hotel transferred (March 1, 2014). Fees paid (basic fee and incentive fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GMU also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from SMS.

*Hotel management fees for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp737,031,066 and Rp810,779,453, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Hotel Management Fee" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

- c. On November 23, 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Santika Mitra Samaya (SMS), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Santika Siligita, located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali for 10 years since the hotel transferred (July 17, 2012). Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GNK also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from SMS.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Pengelolaan Hotel (lanjutan)**

Beban jasa pengelolaan hotel untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.487.541.944 dan Rp1.276.247.200 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Jasa Pengelolaan Hotel" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 7 Maret 2012, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Pratama yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (22 April 2013). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GNK juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.

Beban jasa pengelolaan hotel untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp387.192.931 dan Rp242.877.181 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Jasa Pengelolaan Hotel" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- e. Pada tanggal 22 Oktober 2009, PT Grha Mahaatman (GMA), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Pekanbaru selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (20 Oktober 2010). Pembagian imbalan (biaya dasar dan biaya insentif) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GMA juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Hotel Operation Agreements (continued)**

*Hotel management fees for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,487,541,944 and Rp1,276,247,200, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Hotel Management Fee" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

- d. On March 7, 2012, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Pratama, located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali for 10 years since the hotel transferred (April 22, 2013). Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GNK also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM.

*Hotel management fees for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp387,192,931 and Rp242,877,181, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Hotel Management Fee" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

- e. On October 22, 2009, PT Grha Mahaatman (GMA), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Pekanbaru for 10 years since the hotel transferred (October 20, 2010). Fees paid (basic fee and incentive fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GMA also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Pengelolaan Hotel (lanjutan)**

Beban jasa pengelolaan hotel untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp392.628.658 dan Rp342.150.923 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Jasa Pengelolaan Hotel" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- f. Pada tanggal 17 Juli 2013, AAW mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Pancoran selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (14 Februari 2014). Pembagian imbalan (biaya dasar dan biaya insentif) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, AAW juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.

Beban jasa pengelolaan hotel untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp583.984.389 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Jasa Pengelolaan Hotel" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015, GMU telah melepaskan seluruh kepemilikannya di AAW (Catatan 4).

- g. Pada tanggal 17 Juli 2013, SGU mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Santika Mitra Samaya (SMS), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (1 November 2014). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SGU juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari SMS.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Hotel Operation Agreements (continued)**

*Hotel management fees for the years ended December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp392,628,658 and Rp342,150,923, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Hotel Management Fee" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

- f. *On July 17, 2013, AAW entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Pancoran for 10 years since the hotel transferred (February 14, 2014). Fees paid (basic fee and incentive fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, AAW also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM.*

*Hotel management fees for the years ended December 31, 2015 amounted to Rp583,984,389 and was recorded as part of "Cost of Revenues - Hotel Management Fee" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2015, the GMU has sold all of its investment in AAW (Note 4).*

- g. *On July 17, 2013, SGU entered into hotel operation agreement with PT Santika Mitra Samaya (SMS), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading for 10 years since the hotel transferred (November 1, 2014). Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, SGU also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from SMS.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Pengelolaan Hotel (lanjutan)**

Beban jasa pengelolaan hotel untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.564.006.426 dan Rp1.233.217.549 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Jasa Pengelolaan Hotel" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- h. Pada tahun 2013, PT Sima Graha Utama (SGU), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Santika Mitra Samaya, pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Santika Simatupang (SGU) yang berlokasi di Jakarta. Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bangunan Hotel Santika Simatupang masih dalam tahap penyelesaian dan belum beroperasi secara komersial, sehingga tidak ada kompensasi yang dibayar oleh SGU untuk tahun 2016 dan 2015.

- i. Pada tanggal 17 April 2013, SGU mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Santika Mitra Samaya (SMS), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Santika Pekalongan selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (1 November 2015). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SGU juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari SMS.

Beban jasa pengelolaan hotel untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.042.846.186 dan Rp121.118.538 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Jasa Pengelolaan Hotel" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Hotel Operation Agreements (continued)**

*Hotel management fees for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,564,006,426 and Rp1,233,217,549, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Hotel Management Fee" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

- h. *In 2013, PT Sima Graha Utama (SGU), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Santika Mitra Samaya, a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Santika Simatupang (SGU) located at Jakarta. Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement.*

*As of December 31, 2016 and 2015, Hotel Santika Simatupang are still under construction and have not started their commercial operation, therefore, there was no compensation paid by SGU in 2016 and 2015.*

- i. *On April 17, 2013, SGU entered into hotel operation agreement with PT Santika Mitra Samaya (SMS), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Santika Pekalongan for 10 years since the hotel transferred (November 1, 2015). Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, SGU also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from SMS.*

*Hotel management fees for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,042,846,186 and Rp121,118,538, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Hotel Management Fee" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Pengelolaan Hotel (lanjutan)**

- j. Pada tahun 2013, PT Griya Multi Investama (GMI) dan PT Graha Amaradana Benoa (GAB), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management, pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Simatupang (GMI) dan Hotel Santika Benoa (GAB) yang berlokasi di Jakarta dan Bali. Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bangunan Hotel Amaris Simatupang dan Hotel Santika Benoa masih dalam tahap penyelesaian dan belum beroperasi secara komersial, sehingga tidak ada kompensasi yang dibayar oleh GMI dan GAB untuk tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 21 Maret 2016, GMU telah melepaskan seluruh kepemilikannya di GMI (Catatan 4).

**Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen**

- a. Pada tanggal 2 Desember 2013, GMU mengadakan perjanjian kerjasama bantuan manajemen dengan PT Central Indah Palace (CIP), dimana GMU setuju untuk memberikan jasa bantuan manajemen CIP dalam pelaksanaan kegiatan operasi CIP. CIP berkewajiban membayar kompensasi bulanan kepada GMU dengan jumlah dan ketentuan sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama jasa bantuan manajemen tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Penghasilan jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp330.000.000 dan Rp300.000.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Hotel Operation Agreements (continued)**

- j. In 2013, PT Griya Multi Investama (GMI) and PT Graha Amaradana Benoa (GAB), Subsidiaries, entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management, a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Simatupang (GMI) and Hotel Santika Benoa (GAB), located at Jakarta and Bali. Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement.

As of December 31, 2016 and 2015, Hotel Amaris Simatupang and Hotel Santika Benoa are still under construction and have not started their commercial operation, therefore, there was no compensation paid by GMI and GAB in 2016 and 2015.

On March 21, 2016, GMU has sold all of its investment in GMI (Note 4).

**Management Assistance Agreement**

- a. On December 2, 2013, GMU entered into management assistance agreement with PT Central Indah Palace (CIP), whereby GMU agreed to provide management assistance in CIP's business operation. CIP is obliged to pay monthly compensation to GMU with amount and terms as stated in the agreement. The management assistance agreement has been extended until December 31, 2017.

Management fee income for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp330,000,000 and Rp300,000,000, respectively and were recorded as part of "Other Income - Miscellaneous" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian      Jasa      Bantuan      Manajemen  
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 1 Januari 2015, GMU dan PT Cipta Bangun Mitra Sejahtera (CBMS), pihak berelasi, mengadakan perjanjian kerjasama jasa bantuan manajemen, dimana CBMS berkewajiban untuk membayar kompensasi jasa manajemen kepada GMU setiap bulan sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 dengan jumlah dan ketentuan sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017.

Penghasilan jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp300.000.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain – lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Perjanjian Pemberian Pinjaman**

- a. Pada tanggal 21 Oktober 2011, GMU memberikan pinjaman kepada Haji Djalaludin Sayuti (alm.) dan Fahmi Elizar (debitur) untuk melunasi seluruh pinjaman debitur sejumlah Rp3.899.682.037, yang terdiri atas pokok pinjaman sebesar Rp3.500.000.000, bunga sejumlah Rp249.682.037 dan pinjaman atas utang PPh pasal 4(2) sejumlah Rp150.000.000. Pinjaman ini dibiayai melalui fasilitas Kredit Investasi 1 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebesar Rp3.500.000.000 (Catatan 17), sedangkan sisanya dibiayai oleh GMU.

Pinjaman sebesar Rp3.500.000.000 dikenakan bunga sebesar bunga yang dikenakan oleh BCA, sedangkan sisa pokok dan bunga yang dibayar oleh GMU akan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, kecuali untuk pinjaman utang PPh pasal 4(2) tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 27 September 2012, Pinjaman 1 beserta bunganya akan dibayar dengan cara pemotongan biaya catering yang disediakan oleh debitur kepada GMU yang akan dimulai pada bulan Juli 2012 sampai dengan Oktober 2016 atau sampai lunasnya pinjaman debitur.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Management      Assistance      Agreement  
(continued)**

- b. On January 1, 2015, GMU and PT Cipta Bangun Mitra Sejahtera (CBMS) entered into a management assistance agreement, whereby CBMS is obliged to pay the monthly compensation for management services to GMU started since January 1, 2015 until December 31, 2015 with amount and terms as stated in the agreement. The management assistant agreement has been extended until December 31, 2017.

Management fee income for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp300,000,000 and Rp300,000,000, respectively and was recorded as part of "Other Income - Miscellaneous" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Loan Borrowing Agreement**

- a. On October 21, 2011, GMU provided loan to Haji Djalaludin Sayuti (deceased) and Fahmi Elizar (debtor) amounting to Rp3,899,682,037 for the settlement of their loan, which comprise of loan principal of Rp3,500,000,000, the related interest of Rp249,682,037 and PPh 4(2) payable of Rp150,000,000. This loan was financed by PT Bank Central Asia Tbk (BCA) through Investment Credit Facility 1 amounting to Rp3,500,000,000 (Note 17), and the remaining were financed by GMU.

The loan of Rp3,500,000,000 bear interest rate at the actual interest charged by BCA, while the remaining principal balance and interest which were paid by GMU will be charged annual interest rate at 11%, except for loan of PPh article 4(2) will bear no interest.

Based on the amendment agreement dated September 27, 2012, the Loan 1 will be paid by deducting the catering fee provided by the debtor to GMU which will be started from July 2012 to October 2016 or until the loan has been fully paid.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Pemberian Pinjaman (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Irmianti, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 13 Desember 2012, GMU dan para ahli waris dari Haji Djalaluddin Sayuti (alm.) melakukan perjanjian pengalihan pinjaman almarhum kepada para ahli warisnya yaitu Fahmi Elizar, Nur Afrita Yanti, Yuli Riska dan Rahmi Yulianti (FNYR). Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan pinjaman dalam perjanjian pengalihan ini.

Pada tanggal 14 Desember 2016, FNYR telah melunasi seluruh utangnya kepada GMU.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman debitur adalah sebesar Rp1.497.010.627 dan dicatat sebagai "Piutang Lain-lain Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Penghasilan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp361.443.891 dan Rp102.958.333 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Perjanjian Sewa Menyewa**

- a. Pada tanggal 16 September 2014, GMU mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT MAC Sarana Djaya (MACD), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Santika Cikarang milik GMU yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik MACD. Sewa menyewa ini memiliki jangka waktu 10 tahun, dengan harga sewa yang disepakati sebesar Rp900.000.000, belum termasuk pajak, dimulai sejak tanggal 1 Oktober 2014 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2024.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Loan Borrowing Agreement (continued)**

*Based on Notarial Deed No. 6 of Sri Irmianti, S.H., M.Kn. dated December 13, 2012, GMU and heirs of the Haji Djalaluddin Sayuti (deceased) entered into loan assignment agreement to his heirs, Fahmi Elizar, Nur Afrita Yanti, Yuli Riska dan Rahmi Yulianti (FNYR). There is no change in term and condition of the loan in this assignment agreement.*

*On December 14, 2016, FNYR has fully settled their loans to GMU.*

*As of December 31, 2015, the outstanding receivables from debtors amounted to Rp1,497,010,627, was recorded as "Other Receivable - Non-Current" in the consolidated statements of financial position (Note 13).*

*Interest income for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp361,443,891 and Rp102,958,333, respectively, and were recorded as part of "Other Income - Finance Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**Rental Agreement**

- a. *On September 16, 2014, GMU entered into a rental agreement with PT MAC Sarana Djaya (MACD), a third party, to rent an area in Hotel Santika Cikarang owned by GMU which is used for installation and operation of telecommunication facilities owned by MACD. The rental period is 10 years, with the agreed rental charge amounting to Rp900,000,000, excluding tax, starting from October 1, 2014 until September 30, 2024.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa Menyewa (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang sewa yang diterima dimuka dari MACD masing-masing sebesar Rp775.000.000 dan Rp875.000.000 yang dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 30 Juli 2013, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Telekomunikasi Selular (TS), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Santika Siligita milik GNK yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik TS. Sewa menyewa ini memiliki jangka waktu 5 tahun, dengan harga sewa yang disepakati sebesar Rp250.000.000, dimulai sejak tanggal 1 September 2013 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang sewa yang diterima dimuka dari TS masing-masing sebesar Rp83.333.330 dan Rp133.333.330 dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. Pada tanggal 14 Februari 2014, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT MAC Sarana Djaya (MACD), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Santika Siligita milik GNK yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik MACD. Sewa menyewa ini memiliki jangka waktu 10 tahun, dengan harga sewa yang disepakati sebesar Rp1.000.000.000, dimulai sejak tanggal 1 Mei 2014 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang sewa yang diterima dimuka dari MACD masing-masing sebesar Rp814.814.814 dan Rp925.925.925 dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Rental Agreement (continued)**

*As of December 31, 2016 and 2015, the balance of unearned income from MACD amounted to Rp775,000,000 and Rp875,000,000, respectively, were recorded as part of "Unearned Revenue" in the consolidated statements of financial position.*

- b. *On July 30, 2013, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into a rental agreement with PT Telekomunikasi Selular (TS), a third party, to rent an area in Hotel Santika Siligita owned by GNK which is used for installation and operation of telecommunication facilities owned by TS. The rental period is 5 years, with the agreed rental charge amounting to Rp250,000,000, starting from September 1, 2013 until August 31, 2018.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the balance of unearned income from TS amounted to Rp83,333,330 and Rp133,333,330, respectively, and were recorded as part of "Unearned Revenue" in the consolidated statements of financial position.*

- c. *On February 14, 2014, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into a rental agreement with PT MAC Sarana Djaya (MACD), a third party, to rent an area in Hotel Santika Siligita owned by GNK which is used for installation and operation of telecommunication facilities owned by MACD. The rental period is 10 years which the agreed rental charge amounting to Rp1,000,000,000, starting from May 1, 2014 until April 30, 2024.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the balance of unearned income from MACD amounted to Rp814,814,814 and Rp925,925,925, respectively, and were recorded as part of "Unearned Revenue" in the consolidated statements of financial position.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa Menyewa (lanjutan)**

d. Pada tanggal 2 Maret 2015, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT MAC Sarana Djaya (MACD), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Amaris Pratama milik GNK yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik MACD. Sewa menyewa ini memiliki jangka waktu 10 tahun, dengan harga sewa yang disepakati sebesar Rp611.111.111, dimulai sejak tanggal 2 Maret 2015 dan akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang sewa yang diterima dimuka dari MACD masing-masing sebesar Rp499.074.072 dan Rp560.185.183 dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Perjanjian Pengikatan Jual Beli**

Berdasarkan Akta Notaris Susi Mirzawati, S.H., M.Kn. No. 13 tanggal 24 Desember 2013, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Pesona Gerbang Karawang (PGK) untuk membeli sebidang tanah seluas 3.648 meter persegi yang terletak di Sukamakmur, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat. Harga beli yang disepakati adalah sebesar Rp10.032.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran penuh harga beli tanah oleh GNK kepada PGK dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Sampai dengan tanggal laporan keuangan disetujui untuk diterbitkan, Akta Jual Beli dan sertifikat kepemilikan atas tanah tersebut masih dalam proses penyelesaian.

**Perjanjian Pemanfaatan dan Pengembangan Lahan**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI)**

Pada tanggal 30 Juni 2005, NDI mengadakan perjanjian dengan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) atau *Bali Tourism Development Corporation* (yang selanjutnya disebut "BTDC"), mengenai pemanfaatan dan pengembangan lahan (*the land utilization and development*

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Rental Agreement (continued)**

d. On March 2, 2015, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into a rental agreement with PT MAC Sarana Djaya (MACD), a third party, to rent an area in Hotel Amaris Pratama owned by GNK which is used for installation and operation of telecommunication facilities owned by MACD. The rental period is 10 years which the agreed rental charge amounting to Rp611,111,111, starting from March 2, 2015 until March 1, 2025.

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of unearned income from MACD amounted to Rp499,074,072 and Rp560,185,183, respectively, and were recorded as part of "Unearned Revenue" in the consolidated statements of financial position.

**Sale and Purchase Commitment Agreement**

Based on Notarial Deed of Susi Mirzawati S.H., M.Kn. No. 13 dated December 24, 2013, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into Sale and Purchase Commitment Agreement with PT Pesona Gerbang Karawang (PGK) to purchase a parcel of land with total area of 3,648 square meters located at Sukamakmur, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat. The agreed purchase price amounted to Rp10,032,000,000. As of December 31, 2016 and 2015, GNK's full payment of land purchase price to PGK recorded as part of "Advances for Purchase of Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 17). Until the date of authorization for issue of the consolidated financial statement, the Deed of Sale and Purchase and certificate ownership of that land is still in process of completion.

**Land Utilization and Development Agreement**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI)**

On June 30, 2005, NDI entered into an agreement with PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) or the Bali Tourism Development Corporation (herein after referred to as "BTDC"), regarding the land utilization and development agreement with total area of

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Pemanfaatan dan Pengembangan Lahan (lanjutan)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)**

*agreement*) seluas 69.320 m2. (meter persegi). Lahan tersebut terletak di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, yang terdaftar dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 4246 atas nama NDI. Perjanjian ini kemudian diamandemen pada tanggal 29 Juni 2009, mengenai pemanfaatan lahan yang sebelumnya untuk "Hotel" menjadi "Convention and Exhibition Centre".

Hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

1. NDI mendapat Hak Guna Bangunan untuk jangka waktu 30 tahun sejak tanggal 30 Juni 2005 dan dapat diperpanjang lagi selama 20 tahun berikutnya.
2. NDI harus membayar uang kompensasi pemanfaatan lahan kepada BTDC yang dibayar dimuka dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Kompensasi 10 (sepuluh) tahun pertama. Pembayaran pertama sebesar AS\$2/m2 per tahun, jangka waktu pembayaran 30 Juni 2005 sampai dengan 31 Desember 2007. Pembayaran kedua sebesar AS\$3/m2 per tahun, jangka waktu pembayaran 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2010. Pembayaran kompensasi minimum ketiga sebesar AS\$4/m2 per tahun, jangka waktu pembayaran 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2014.
  - Kompensasi 10 (sepuluh) tahun kedua dan ketiga serta periode opsi perpanjangan. NDI harus membayar kompensasi minimum per tahun sebesar jumlah rata-rata pembayaran per tahun selama 3 tahun terakhir.
3. Dimulai pada saat beroperasinya *Convention and Exhibition Centre*, NDI akan dikenakan kompensasi tambahan setiap tahun yang dihitung berdasarkan jumlah pendapatan bruto dalam mata uang AS\$. Apabila kompensasi minimum lebih kecil dari 6% dari pendapatan bruto, maka NDI wajib membayarkan selisihnya. Sebaliknya apabila kompensasi minimum yang lebih besar maka kompensasi tidak ada tambahan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Land Utilization and Development Agreement (continued)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)**

69,320 m2 (square meters). The land is located in Benoa Village, District of South Kuta, Badung regency, Bali, which is covered by Building Use Rights certificate ("SHGB") No. 4246 under the name of NDI. Further, the agreement was amended on June 29, 2009, with respect to the land use from "Hotel" to become "Convention and Exhibition Centre".

The significant matters contained in the agreement are as follows:

1. NDI has a Building Use Rights for a period of 30 years which started on June 30, 2005 and extendable for another 20 years.
2. NDI shall pay such a compensation of land use in advance to BTDC with the following conditions:
  - Compensation for initial 10 (ten) years. The first installment is USD2/m2 per annum, term of payment from June 30, 2005 to December 31, 2007. The second installment is USD3/m2 per annum, while term of payment from January 1, 2008 to December 31, 2010. The third minimum compensation payment is USD4/m2 per annum, with term of payment from January 1, 2011 to December 31, 2014.
  - Compensation for the second 10 (ten) years and third periods and renewal options. NDI shall pay a minimum compensation per annum by average number of payments per annum for last 3 years.
3. Starting from the date of operation of the *Convention and Exhibition Centre*, NDI was charged additional compensation per annum computed based on gross income in US\$ currency. If the minimum compensation is less than 6% of gross income, then NDI shall pay those differences. Conversely, if the minimum compensation is greater then there is no additional compensation.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Pemanfaatan dan Pengembangan Lahan (lanjutan)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)**

4. NDI harus membayar biaya keamanan dan pelayanan umum kepada BTDC yang dibayar dimuka sebesar AS\$0,75/m<sup>2</sup> per tahun.
5. Pada akhir masa perjanjian, NDI harus mengembalikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), tanah, serta seluruh bangunan dan fasilitas yang dibangun oleh NDI dalam kondisi baik kepada BTDC.

Total beban kompensasi yang dicatat dalam beban pokok pendapatan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp9.788.658.724 dan Rp6.435.787.602.

**32. IKATAN**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak memiliki ikatan sebagai berikut:

**a. Sewa menyewa tanah**

GMU, GNK, GBU dan SGU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Amaris dan Santika. Masa sewa tanah berkisar antara 18 sampai dengan 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjian. Total pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dalam 1 tahun	180.000.000	180.000.000
Antara 1 - 5 tahun	1.168.096.000	1.168.096.000
Lebih dari 5 tahun	3.784.132.104	3.784.132.104
<b>Total</b>	<b>5.132.228.104</b>	<b>5.132.228.104</b>

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Land Utilization and Development Agreement (continued)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)**

4. NDI shall pay the security expenses and public services to BTDC in advance amount of USD0.75/m<sup>2</sup> per annum.
5. At the end of the agreement, NDI shall return the Certificate of Right to Build (SHGB), land, and all buildings and facilities constructed by NDI in good condition to the BTDC.

Total compensation expenses recognized as part of cost of revenues in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp9,788,658,724 and Rp6,435,787,602, respectively.

**32. COMMITMENTS**

As of December 31, 2016 and 2015, Subsidiaries has commitments as follows:

**a. Land rental**

GMU, GNK, GBU and SGU entered into land rental agreement for developing Amaris and Santika Hotel. Rental period are ranging from 18 to 30 years and can be extended as agreed in the terms and conditions of the agreements. Total future minimum lease payments as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Within 1year  
Between 1 - 5 years  
Over 5 years

**Total**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. IKATAN (lanjutan)**

**b. Kontrak pembangunan hotel**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah kontrak yang belum diselesaikan atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Sima Graha Utama	2.413.615.383	2.413.615.383
PT Griya Nusa Kencana	1.092.364.000	1.092.364.000
PT Graha Amaradana Benoa	301.500.000	301.500.000
PT Griya Multi Investama	-	3.247.399.006
<b>Total</b>	<b><u>3.807.479.383</u></b>	<b><u>7.054.878.389</u></b>

Pada tanggal 21 Maret 2016, GMU telah melepaskan seluruh kepemilikannya di GMI (Catatan 4).

**33. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Biaya perolehan</u>		
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	53.100.783.636	53.100.783.636
PT Visicita Imaji Semesta (VIS)	51.107.653.839	51.107.653.839
PT Graha Bersama Utama (GBU)	8.475.218.239	8.475.218.239
Total biaya perolehan	112.683.655.714	112.683.655.714
Akumulasi penurunan nilai	(8.475.218.239)	-
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>104.208.437.475</u></b>	<b><u>112.683.655.714</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan kondisi keuangan GBU saat ini dan hasil pengujian yang dilakukan oleh Grup atas *goodwill*, Grup memutuskan untuk melakukan penurunan nilai penuh atas *goodwill* sebesar Rp8.475.218.239 dan mengakui rugi penurunan nilai *goodwill* sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Lain - lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. COMMITMENTS (continued)**

**b. Hotel construction contracts**

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding uncompleted contracts for construction in progress are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Sima Graha Utama	2.413.615.383	2.413.615.383
PT Griya Nusa Kencana	1.092.364.000	1.092.364.000
PT Graha Amaradana Benoa	301.500.000	301.500.000
PT Griya Multi Investama	-	3.247.399.006
<b>Total</b>	<b><u>3.807.479.383</u></b>	<b><u>7.054.878.389</u></b>

On March 21, 2016 GMU has sold all of its investment in GMI (Note 4).

**33. GOODWILL**

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of subsidiaries as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Cost</u>		
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	53.100.783.636	53.100.783.636
PT Visicita Imaji Semesta (VIS)	51.107.653.839	51.107.653.839
PT Graha Bersama Utama (GBU)	8.475.218.239	8.475.218.239
Total cost	112.683.655.714	112.683.655.714
Accumulated impairment	(8.475.218.239)	-
<b>Carrying value</b>	<b><u>104.208.437.475</u></b>	<b><u>112.683.655.714</u></b>

As of December 31, 2016, based on the current financial condition of GBU and result of the test performed by the Group on the goodwill, the Group decided to fully impair the goodwill amounting to Rp8,475,218,239 and recognized impairment loss of goodwill as part of "Other Expenses - Miscellaneous" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO LABA YANG DICADANGKAN**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 19 tanggal 6 Juni 2014 dan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ. S.H. No. 01 tanggal 7 Juni 2013, pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas sejumlah Rp20.000.000.000.

**34. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on Notarial Deed No. 19 of Yulia, S.H., dated June 6, 2014 and Notarial Deed No. 01 of Fitrilia Novia DJ. S.H. dated June 7, 2013, the Company's shareholders appropriated retained earnings to conform with Art 70 of Indonesian Limited Company Law amounting to Rp20,000,000,000.

**35. RUGI PER SAHAM**

**35. LOSS PER SHARE**

	2016		
	Rugi Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Loss Attributable to Owners of the Parent Company	Rugi per Saham/ Loss per Share	
Dasar	(59.573.536.697)	(14)	Basic
	2015		
	Rugi Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Loss Attributable to Owners of the Parent Company	Rugi per Saham/ Loss per Share	
Dasar	(108.794.945.704)	(25)	Basic

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

The Group's business involves taking on risks with certain objectives and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**a. Risiko kredit**

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam Catatan 7 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan kas di bank dan deposito berjangka, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:*

**a. Credit risk**

*The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in bank and time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties, restricted cash in bank, and other assets – security deposit. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.*

*The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk as its trade receivables related to a large number of customers.*

*The Group's maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 are the carrying amounts as stated in Notes 7 and 9 to the consolidated financial statements.*

*With respect to credit risk arising from the financial assets cash in banks and time deposits, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 5.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan nilai tercatat aset keuangan Grup sebagai berikut:

	2016						
	Total/ Total	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				
			Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	> 3-6 bulan/ >3-6 months	> 6 bulan - 1 tahun/ >6 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	
Kas di bank dan deposito berjangka	97.587.000.826	75.157.000.826	22.430.000.000	-	-	-	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	121.597.142.663	9.892.240.224	77.150.445.380	13.534.674.245	6.659.563.778	14.360.219.036	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.914.264.753	3.701.184.898	-	-	-	7.213.079.855	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	17.253.485.265	17.253.485.265	-	-	-	-	Due from related parties
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2.448.657.322	-	-	-	-	2.448.657.322	Restricted cash in banks
Aset lain-lain - uang jaminan	2.710.828.367	-	-	-	-	2.710.828.367	Other assets - security deposit
<b>Total</b>	<b>252.511.379.196</b>	<b>106.003.911.213</b>	<b>99.580.445.380</b>	<b>13.534.674.245</b>	<b>6.659.563.778</b>	<b>26.732.784.580</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko mata uang asing**

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur Grup untuk risiko nilai tukar mata uang asing adalah tidak signifikan dikarenakan sebagian besar transaksi mereka adalah dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**a. Credit risk (continued)**

The following table provides information regarding the credit risk exposure equal the Group's carrying value of financial assets as follows:

**b. Foreign currency risk**

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States of America Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities. As at consolidated statements of financial position date, the Group's current exposure to foreign exchange risk is not significant since most of its transactions are denominated in Rupiah, its functional currency.

As of December 31, 2016, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko mata uang asing (lanjutan)**

**b. Foreign currency risk (continued)**

	<b>Mata uang Original/ Original Currency</b>	<b>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
	AS\$ 351.449	4.722.055.365	
	EUR 375.622	5.319.562.740	
	CHF 4.603	60.661.210	
	THB 12.020	4.509.304	
	JPY 51.035	5.889.681	
	SGD 28	256.602	
	AUD 194	1.886.477	
	HKD 1.014	1.757.418	
	CNY 729	1.411.004	
	KRW 11.195	124.768	
	CAD 92	917.359	
	KZT 1.000	40.491	
	TWD 549	228.500	
Piutang usaha - neto	AS\$ 801	10.759.549	<i>Trade receivables - net</i>
	AS\$ 352.250	4.732.814.914	
	EUR 375.622	5.319.562.740	
	CHF 4.603	60.661.210	
	THB 12.020	4.509.304	
	JPY 51.035	5.889.681	
	SGD 28	256.602	
	AUD 194	1.886.477	
	HKD 1.014	1.757.418	
	CNY 729	1.411.004	
	KRW 11.195	124.768	
	CAD 92	917.359	
	KZT 1.000	40.491	
<b>Sub-total</b>	TWD 549	228.500	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	EUR 240.228	3.402.106.479	<i>Trade payables</i>
	SGD 58.080	540.078.472	
Aset - Neto dalam mata uang asing	AS\$ 352.250	4.732.814.914	<i>Assets - Net in foreign currency</i>
	EUR 135.394	1.917.456.261	
	CHF 4.603	60.661.210	
	THB 12.020	4.509.304	
	JPY 51.035	5.889.681	
	SGD (58.052)	(539.821.870)	
	AUD 194	1.886.477	
	HKD 1.014	1.757.418	
	CNY 729	1.411.004	
	KRW 11.195	124.768	
	CAD 92	917.359	
	KZT 1.000	40.491	
	TWD 549	228.500	

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**b. Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Maret 2017, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.335 untuk AS\$1, Rp14.394 untuk EUR1, Rp13.413 untuk CHF1, Rp384 untuk THB1, Rp120 untuk JPY1, Rp9.516 untuk SGD1, Rp10.205 untuk AUD1, Rp1.717 untuk HKD1, Rp1.936 untuk CNY1, Rp12 untuk KRW1, Rp9.964 untuk CAD, Rp42 untuk KZT1 dan Rp438 untuk TWD1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2016, maka aset neto konsolidasian akan turun sebesar Rp15.224.313.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp618.787.552, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka rugi sebelum manfaat (beban) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp618.787.552

**c. Risiko suku bunga**

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan kewajiban berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**b. Foreign currency risk (continued)**

As of March 22, 2017, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp13,335 to US\$1, Rp14,394 to EUR1, Rp13,413 to CHF1, Rp384 to THB1, Rp120 to JPY1, Rp9,516 to SGD1, Rp10,205 to AUD1, Rp1,717 to HKD1, Rp1,936 to CNY1, Rp12 to KRW1, Rp9,964 to CAD, Rp42 to KZT1 and Rp438 to TWD1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2016, the net consolidated assets will decrease by Rp15,224,313.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2016, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the loss before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp618,787,552 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the loss before income tax benefit (expense) for the period then ended would have been Rp618,787,552 lower

**c. Interest rate risk**

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings such as loans and advances from third and related parties.

Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates primarily related to long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko suku bunga (lanjutan)**

**c. Interest rate risk (continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	2016				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas di bank dan deposito berjangka	97.587.000.826	-	-	97.587.000.826	Cash in bank and time deposit
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2.448.657.322	-	-	2.448.657.322	Restricted cash in bank
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	118.400.000.000	-	-	118.400.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	40.634.926.772	188.064.494.994	138.726.663.888	367.426.085.654	Long-term bank loans

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term bank loans and other borrowings are denominated in Indonesian Rupiah.

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.119.315.295 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2016, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the loss before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp1,119,315,295 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**d. Risiko likuiditas**

**d. Liquidity risk**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between continuity of trade receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2016

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	76.839.325.111	-	-	76.839.325.111	Trade payables
Utang lain-lain	21.140.571.931	-	-	21.140.571.931	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	32.843.621.183	-	-	32.843.621.183	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	34.974.400.041	-	-	34.974.400.041	Due to related parties
Uang jaminan Pinjaman bank	1.060.000	-	-	1.060.000	Security deposits
Pinjaman bank jangka pendek	118.400.000.000	-	-	118.400.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	42.244.085.241	189.122.334.215	141.770.551.625	373.136.971.081	Long-term loans
<b>Total</b>	<b>326.443.063.507</b>	<b>189.122.334.215</b>	<b>141.770.551.625</b>	<b>657.335.949.347</b>	<b>Total</b>

**e. Manajemen Modal**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

**e. Capital Management**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2016 and 2015.

2016

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	99.649.817.797	99.649.817.797	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	347.500.000	347.500.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	121.597.142.663	121.597.142.663	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	10.914.264.753	10.914.264.753	Other receivables - net
Piutang dari pihak-pihak berelasi	17.253.485.265	17.253.485.265	Due from related parties
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2.448.657.322	2.448.657.322	Restricted cash in banks
Aset lain-lain - uang jaminan	2.710.828.367	2.710.828.367	Other assets - security deposits
<b>Total</b>	<b>254.921.696.167</b>	<b>254.921.696.167</b>	<b>Total</b>



**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan piutang dari pihak-pihak berelasi.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

2. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.

3. Aset lain-lain - uang jaminan

Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

4. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak-pihak berelasi dan uang jaminan.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain - tidak lancar dan pinjaman jangka panjang.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:*

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - net and due from related parties.*

*All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.*

2. *Short-term investments*

*The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.*

3. *Other asset - security deposits*

*The security deposits are not stated at quoted market price and its fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, thus are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of security deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date.*

4. *Trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, due to related parties and security deposits.*

*All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.*

5. *Restricted cash in banks, other receivables - non current and long-term loans.*

*All of the above financial assets and liabilities have floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial assets and liabilities approximate their fair values.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki empat divisi operasi utama yaitu penyelenggara acara, hotel, konvensi dan ekshibisi dan penunjang acara. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

**38. SEGMENT INFORMATION**

The Group operate in Indonesia and have four main operating divisions, which are event organizer, hotel, convention and exhibition and supporting event. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

	2016						
	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Hotel/ Hotel	Konvensi dan Ekshibisi/ Convention and Exhibition	Penunjang Acara/ Supporting Event	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	528.887.633.631	101.495.590.606	175.599.115.127	137.030.340.029	(43.995.120.154)	899.017.559.239	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	427.351.612.653	112.172.483.250	63.172.179.573	99.728.284.810	(37.616.918.896)	664.807.641.390	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA (RUGI) BRUTO</b>	<b>101.536.020.978</b>	<b>(10.676.892.644)</b>	<b>112.426.935.554</b>	<b>37.302.055.219</b>	<b>(6.378.201.258)</b>	<b>234.209.917.849</b>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>							<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	13.938.526.659	10.000.000	12.511.245.452	113.822.980	(543.187.990)	26.030.407.101	Selling
Umum dan administrasi	113.183.444.413	10.668.127.252	83.398.566.918	46.557.292.257	(5.269.169.115)	248.538.261.725	General and Administrative
Total Beban Operasional	127.121.971.072	10.678.127.252	95.909.812.370	46.671.115.237	(5.812.357.105)	274.568.668.826	Total Operating Expenses
<b>LABA (RUGI) OPERASI</b>	<b>(25.585.950.094)</b>	<b>(21.355.019.896)</b>	<b>16.517.123.184</b>	<b>(9.369.060.018)</b>	<b>(565.844.153)</b>	<b>(40.358.750.977)</b>	<b>OPERATING INCOME (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>							<b>OTHER INCOME (CHARGES):</b>
Laba (rugi) pelepasan penyertaan investasi dalam entitas anak dan asosiasi	(460.093.896)	15.312.033.505	14.212.140	-	-	14.866.151.749	Gain (loss) on disposals of investment in shares of subsidiaries and associates
Penghasilan keuangan	1.181.973.402	1.507.683.312	2.346.167.195	4.491.384.102	(6.390.012.453)	3.137.195.558	Finance income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	140.599.153	2.161.773.575	6.740.937	(44.361.149.226)	44.361.149.226	2.309.113.665	Share of profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Laba pelepasan aset tetap	488.682.262	45.463.333	33.039.773	106.523.813	-	673.709.181	Gain on disposals of fixed assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(108.891.721)	19.337.478	(5.383.671)	(266.755.966)	-	(361.693.880)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(5.226.814.223)	(24.029.337.653)	(25.607.772.341)	(11.049.072.870)	6.390.012.453	(59.522.984.634)	Finance cost
Lain-lain - neto	11.064.100.199	(7.296.685.440)	13.677.238.537	7.283.864.061	(888.550.846)	23.839.966.511	Miscellaneous - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	7.079.555.176	(12.279.731.890)	(9.535.757.430)	(43.795.206.086)	43.472.598.380	(15.058.541.850)	Other Income (Charges) - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(18.506.394.918)</b>	<b>(33.634.751.786)</b>	<b>6.981.365.754</b>	<b>(53.164.266.104)</b>	<b>42.906.754.227</b>	<b>(55.417.292.827)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>							<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(8.488.880.867)	-	(3.373.150.728)	(2.503.707.198)	-	(14.365.738.793)	Current
Tangguhan	732.380.726	7.069.731.548	149.790.808	252.662.827	-	8.204.565.909	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(7.756.500.141)	7.069.731.548	(3.223.359.920)	(2.251.044.371)	-	(6.161.172.884)	Income Tax Expense - Net
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(26.262.895.059)</b>	<b>(26.565.020.238)</b>	<b>3.758.005.834</b>	<b>(55.415.310.475)</b>	<b>42.906.754.227</b>	<b>(61.578.465.711)</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**38. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2016						
	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Hotel/ Hotel	Konvensi dan Eksibisi/ Convention and Exhibition	Penunjang Acara/ Supporting Event	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN – SETELAH PAJAK						353.152.783	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR – NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN						(61.225.312.928)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk						(59.573.536.697)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali						(2.004.929.014)	Non-controlling interests
TOTAL						(61.578.465.711)	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						(59.054.430.000)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali						(2.170.882.928)	Non-controlling interests
TOTAL						(61.225.312.928)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						(14)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA ASET SEGMENT							OTHER INFORMATION SEGMENT ASSETS
Aset Segmen	377.378.821.121	524.350.099.402	569.271.221.295	142.404.553.665	(128.398.275.378)	1.485.006.420.105	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan	5.507.374.800	12.470.889.391	35.362.930.258	703.064.162.537	(703.321.942.262)	53.083.414.724	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan	382.886.195.921	536.820.988.793	604.634.151.553	845.468.716.202	(831.720.217.640)	1.538.089.834.829	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT Liabilitas Segmen	203.248.600.480	211.408.959.207	254.680.193.531	182.710.214.249	(102.991.385.264)	749.056.582.203	SEGMENT LIABILITIES Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	1.927.771.854	1.383.686.274	10.445.999.507	5.766.336.443	-	19.523.794.078	Capital Expenditures

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**38. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2015						
	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Hotel/ Hotel	Konvensi dan Eksibisi/ Convention and Exhibition	Penunjang Acara/ Supporting Event	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	462.632.126.255	93.978.466.361	91.243.593.331	125.959.110.971	-	773.813.296.918	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	382.822.399.455	103.199.353.839	51.420.288.475	89.320.447.909	-	626.762.489.678	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>79.809.726.800</b>	<b>(9.220.887.478)</b>	<b>39.823.304.856</b>	<b>36.638.663.062</b>	-	<b>147.050.807.240</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>							<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	15.553.995.587	45.021.600	5.920.926.814	167.761.476	-	21.687.705.477	Selling
Umum dan administrasi	104.930.031.609	11.661.044.981	47.828.094.297	53.386.060.923	1.179.471.145	218.984.702.955	General and Administrative
Total Beban Operasional	120.484.027.196	11.706.066.581	53.749.021.111	53.553.822.399	1.179.471.145	240.672.408.432	Total Operating Expenses
<b>RUGI OPERASI</b>	<b>(40.674.300.396)</b>	<b>(20.926.954.059)</b>	<b>(13.925.716.255)</b>	<b>(16.915.159.337)</b>	<b>(1.179.471.145)</b>	<b>(93.621.601.192)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>							<b>OTHER INCOME (EXPENSES):</b>
Laba pelepasan penyertaan investasi dalam entitas anak	-	10.429.114.924	21.562.928.953	-	-	31.992.043.877	Gain on disposals of investment in shares of subsidiaries
Penghasilan keuangan	1.957.195.936	1.015.150.846	800.583.890	3.000.602.608	(958.367.455)	5.815.165.825	Finance income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	(2.250.625.593)	1.844.910.787	36.242.864	(87.694.513.276)	87.694.513.275	(369.471.943)	Share of profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Laba (rugi) pelepasan aset tetap dan aset takberwujud	599.211.663	1.875.001	(1.632.243.287)	382.216.816	-	(648.939.807)	Gain (loss) on disposals of fixed assets and intangible assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	1.539.521.470	(127.266.548)	170.269.337	(35.251.064)	-	1.547.273.195	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(2.109.152.203)	(22.412.040.080)	(31.180.426.538)	(5.848.825.446)	958.367.455	(60.592.076.812)	Finance cost
Lain-lain - neto	(1.652.365.476)	934.449.908	8.155.704.320	447.978.492	(179.251.992)	7.706.515.252	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto	(1.916.214.203)	(8.313.805.162)	(2.086.940.461)	(89.747.791.870)	87.515.261.283	(14.549.490.413)	Other Expenses - Net
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(42.590.514.599)</b>	<b>(29.240.759.221)</b>	<b>(16.012.656.716)</b>	<b>(106.662.951.207)</b>	<b>86.335.790.138</b>	<b>(108.171.091.605)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>							<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(7.196.095.518)		(1.895.670.957)	(2.054.762.784)	-	(11.146.529.259)	Current
Tangguhan	(49.782.526)	(60.301.829)	59.471.869	(335.669.090)	-	(386.281.576)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(7.245.878.044)	(60.301.829)	(1.836.199.088)	(2.390.431.874)	-	(11.532.810.835)	Income Tax Expense - Net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(49.836.392.643)</b>	<b>(29.301.061.050)</b>	<b>(17.848.855.804)</b>	<b>(109.053.383.081)</b>	<b>86.335.790.138</b>	<b>(119.703.902.440)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**38. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2015						
	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Hotel/ Hotel	Konvensi dan Eksibisi/ Convention and Exhibition	Penunjang Acara/ Supporting Event	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN – SETELAH PAJAK						1.529.744.622	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR – NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN						(118.174.157.818)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						(108.794.945.704)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali						(10.908.956.736)	Non-controlling interests
TOTAL						(119.703.902.440)	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						(107.762.179.042)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali						(10.411.978.776)	Non-controlling interests
TOTAL						(118.174.157.818)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						(25)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA ASET SEGMENT							OTHER INFORMATION SEGMENT ASSETS
Aset Segmen	406.144.579.368	593.760.805.743	592.213.528.008	142.908.033.796	(137.401.585.116)	1.597.625.361.799	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan	5.363.775.643	10.309.115.815	35.691.977.181	748.633.970.626	(748.888.750.350)	51.110.088.915	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan	411.508.355.011	604.069.921.558	627.905.505.189	891.542.004.422	(886.290.335.466)	1.648.735.450.714	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT							SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segmen	197.146.669.193	294.958.987.034	281.489.781.660	172.464.874.553	(113.438.376.148)	832.621.936.292	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	7.104.807.582	73.661.333.569	6.812.344.701	6.122.994.319	-	93.701.480.171	Capital Expenditures

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segment is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana pernyataan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

---

**39. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

*Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.*

*The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	363.935.641	3.483.964.378	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp299.548.488 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp438.551.294 pada tanggal 31 Desember 2015	-	24.519.649	Third parties - net of allowance for impairment of Rp299,548,488 as of December 31, 2016 and Rp438,551,294 as of December 31, 2015
Pihak berelasi	12.878.020.224	17.598.000.000	Related parties
Piutang lain-lain	226.101.381	873.111.618	Other receivables
Beban dibayar dimuka dan uang muka	837.987.943	360.988.148	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	-	14.679.731	Prepaid taxes
Piutang dari pihak-pihak berelasi	40.118.666.837	41.487.002.420	Due from related parties
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>54.424.712.026</b>	<b>63.842.265.944</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	795.306.010.600	795.306.010.600	Investments in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp395.872.209 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp298.583.295 pada tanggal 31 Desember 2015	277.177.515	364.716.429	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp395,872,209 as of December 31, 2016 and Rp298,583,295 as of December 31, 2015
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp263.528.483 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp234.331.337 pada tanggal 31 Desember 2015	10.963.542	40.160.688	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp263,528,483 as of December 31, 2016 and Rp234,331,337 as of December 31, 2015
Aset pajak tangguhan	539.672.447	693.642.915	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	873.427.888	364.392.784	Estimated claim for income tax refund
Aset lain-lain	92.100.841	127.779.576	Other assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>797.099.352.833</b>	<b>796.896.702.992</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>851.524.064.859</b>	<b>860.738.968.936</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:  
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost	
<b>2016 dan 2015</b>			<b>2016 and 2015</b>
PT Nusa Dua Indonesia	99,99%	396.317.590.600	PT Nusa Dua Indonesia
PT Graha Multi Utama	99,96%	310.889.110.000	PT Graha Multi Utama
PT Dyandra Promosindo	99,56%	60.877.000.000	PT Dyandra Promosindo
PT Dyamall Graha Utama	99,99%	27.222.310.000	PT Dyamall Graha Utama
<b>Total</b>		<b>795.306.010.600</b>	<b>Total</b>

## Lampiran II

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## Attachment II

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	125.387.163	71.652.960	Third parties
Pihak berelasi	276.016.500	359.420.000	Related parties
Utang lain-lain	417.872.091	428.288.710	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	615.364.113	581.891.110	Accrued liabilities
Utang pajak	833.384.528	153.674.770	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	51.568.730.764	52.648.407.876	Due to related parties
Pendapatan diterima dimuka	3.045.002	3.045.002	Unearned income
Utang bank jangka pendek	74.000.000.000	68.200.000.000	Short term bank loan
Utang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	11.983.440	Current maturities of consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	127.839.800.161	122.458.363.868	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja	2.158.689.785	2.774.571.655	Employees' benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>129.998.489.946</b>	<b>125.232.935.523</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value of
Rp100 per saham			Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
4.272.964.279 saham	427.296.427.900	427.296.427.900	4,272,964,279 shares
Tambahan modal disetor	272.936.703.847	272.936.703.847	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(16.705.202.500)	(16.705.202.500)	Treasury shares
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	17.997.645.666	31.978.104.166	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>721.525.574.913</b>	<b>735.506.033.413</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>851.524.064.859</b>	<b>860.738.968.936</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## Lampiran III

## Attachment III

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	6.218.181.816	406.206.727	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	-	242.570.364	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>6.218.181.816</b>	<b>163.636.363</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	15.688.872.356	17.799.230.687	General and administrative
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(9.470.690.540)</b>	<b>(17.635.594.324)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES):</b>
Penghasilan keuangan	4.404.932.153	2.926.550.748	Finance income
Beban keuangan	(10.208.345.854)	(5.766.006.550)	Finance cost
Lain-lain - neto	(132.773.938)	(325.591.077)	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - neto	(5.936.187.639)	(3.165.046.879)	Other Expenses - net
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(15.406.878.179)</b>	<b>(20.800.641.203)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini - final	(62.181.816)	-	Current - final
Tangguhan	256.672.523	(139.028.257)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan- neto	194.490.707	(139.028.257)	Income Tax Benefit (Expense) - net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(15.212.387.472)</b>	<b>(20.939.669.460)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.642.571.963	(617.592.343)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	(410.642.991)	154.398.086	Related income tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>1.231.928.972</b>	<b>(463.194.257)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(13.980.458.500)</b>	<b>(21.402.863.717)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

## Lampiran IV

## Attachment IV

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicapangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2015	427.296.427.900	272.936.703.847	(16.705.202.500)	20.000.000.000	53.380.967.883	756.908.897.130	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(20.939.669.460)	(20.939.669.460)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	(463.194.257)	(463.194.257)	<i>Other comprehensive loss - net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2015	427.296.427.900	272.936.703.847	(16.705.202.500)	20.000.000.000	31.978.104.166	735.506.033.413	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(15.212.387.472)	(15.212.387.472)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	1.231.928.972	1.231.928.972	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>427.296.427.900</b>	<b>272.936.703.847</b>	<b>(16.705.202.500)</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>17.997.645.666</b>	<b>721.525.574.913</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2016</i></b>

## Lampiran V

## Attachment V

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN ARUS KAS**

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	11.158.668.431	2.619.841.288	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(8.737.497.041)	(18.033.396.840)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	56.477.614	853.449.052	<i>Receipts from finance income</i>
Pembayaran beban keuangan	(10.213.857.882)	(5.261.444.227)	<i>Payment for finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(873.427.888)	(270.634.127)	<i>Payment for income tax</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(8.609.636.766)</b>	<b>(20.092.184.854)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY</b>
Penambahan aset tetap	(9.750.000)	(17.100.000)	<i>Addition of fixed assets</i>
<b>Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(9.750.000)</b>	<b>(17.100.000)</b>	<b>Cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan pinjaman bank - neto	5.800.000.000	68.200.000.000	<i>Addition of bank loan - net</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi - neto	(288.658.471)	(49.280.709.911)	<i>Payments of related parties loan - net</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(11.983.500)	(94.405.992)	<i>Payment of consumer financing payable</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>5.499.358.029</b>	<b>18.824.884.097</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(3.120.028.737)</b>	<b>(1.284.400.757)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>3.483.964.378</b>	<b>4.768.365.135</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>363.935.641</b>	<b>3.483.964.378</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>



**Head Office:**

The City Tower 7th Floor  
Jalan M.H. Thamrin 81  
Jakarta Pusat - Indonesia

p. + 62 21 3199 6077  
m. + 62 812 9511 5530  
f. + 62 21 3199 6227  
e. [corsec@dyandramedia.com](mailto:corsec@dyandramedia.com)

[www.dyandramedia.com](http://www.dyandramedia.com)

PT Dyandra Media International Tbk